

## JADWAL

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan	:	30 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	2 - 4 Juli 2025
Tanggal Penjatahan	:	4 Juli 2025
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	:	7 Juli 2025
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	8 Juli 2025

**OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERNCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**

**SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")**



## PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk

### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus seperti pengangkutan batubara, nikel dan pupuk dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum seperti pengangkutan batu split dan *steel plate* serta Perusahaan *Holding*

#### Kantor Pusat:

Gedung Kirana Three (Bellatera) Lt. 11  
Jl. Boulevard Raya Kav. 1, Kelapa Gading  
Jakarta Utara – 14240  
Tel. (+62) 21 – 2936 4338  
E-mail: corsec.pst@pancaran-shipping.co.id  
Website: www.pancaran-samudera.co.id

#### Kantor Perwakilan:

**Berau**  
Desa Gayam, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur

**Malili**  
Jl. Trans Lorong 3, Desa Ussu,  
Kec. Malili, Kab. Luwu Timur

**Samarinda**  
Jl. Pangeran Suriansyah No. 15,  
Kel. Karangmunus, Kec. Samarinda Ilir,  
Kota Samarinda,  
Provinsi Kalimantan Timur

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp200.117.700.000 (dua ratus miliar seratus tujuh belas juta tujuh ratus ribu Rupiah).

Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "**ESA**") dengan mengalokasikan saham sebanyak 555.000 (lima ratus lima puluh lima ribu) saham, atau sebesar 0,249% (nol koma dua empat sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA telah ditetapkan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 7 Maret 2025.

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENURUNAN HARGA KOMODITAS. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.**

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA Tbk

PENJAMIN EMISI EFEK



PT BCA SEKURITAS

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Juli 2025

PT Pancaran Samudera Transport Tbk (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta dengan surat No. 001/CORSEC-PAN/PST/III/2025 tanggal 12 Maret 2025 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4 ("**UUP2SK**").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-05891/BEI.PP1/06-2025 tanggal 13 Juni 2025. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi masing-masing, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XII tentang Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

**PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN.....	ii
RINGKASAN.....	ix
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	6
III. PERNYATAAN UTANG.....	11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	17
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	21
VI. FAKTOR RISIKO.....	35
A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan.....	35
B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan.....	35
C. Risiko Umum.....	36
D. Risiko Bagi Investor Yang Berkaitan Dengan Saham.....	37
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	39
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	40
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	40
2. Kejadian Penting yang Memengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan.....	42
3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan.....	42
4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak.....	45
5. Transaksi dan Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga.....	49
6. Perjanjian Penting.....	58
7. Keterangan tentang aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan Perusahaan Anak.....	62
8. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan.....	68
9. Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum.....	69
10. Pengurus dan Pengawasan Perseroan.....	72
11. Tata Kelola Perusahaan ( <i>Good Corporate Governance</i> atau GCG).....	76
12. Sumber Daya Manusia.....	89
13. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Perusahaan Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak.....	94
14. Keterangan Mengenai Perusahaan Anak.....	94
15. Hak Atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”).....	102
16. Asuransi.....	102
17. Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.....	111
18. Kebijakan Riset dan Pengembangan.....	119
19. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup Yang Mungkin Berdampak Material Terhadap Penggunaan Aset Perseroan.....	119
20. Pengembangan Teknologi dan Informasi.....	119
IX. EKUITAS.....	120
X. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	122
XI. PERPAJAKAN.....	123
XI. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	125
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	127
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM.....	129
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	136
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	143
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	144
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	145

## DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah yang tercantum di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut:

“Afiliasi”	berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>(a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:<ul style="list-style-type: none"><li>1) suami atau istri;</li><li>2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;</li><li>3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;</li><li>4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau</li><li>5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.</li></ul></li><li>(b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:<ul style="list-style-type: none"><li>1) orang tua dan anak;</li><li>2) kakek dan nenek serta cucu; atau</li><li>3) saudara dari orang yang bersangkutan.</li></ul></li><li>(c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;</li><li>(d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;</li><li>(e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;</li><li>(f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau</li><li>(g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen)saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.</li></ul>
“Akuntan Publik” atau “KAP”	berarti seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK. Dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Akuntan Publik adalah Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Anggota Bursa Efek”	berarti perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
“Bank Kustodian”	berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Bapepam”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.

"Bapepam dan LK"	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini, fungsi, tugas serta wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan UU OJK.
"Biro Administrasi Efek" atau "BAE"	berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham, dalam hal ini yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
"Bursa Efek" atau "BEI"	berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
"Daftar Pemegang Saham" atau "DPS"	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
"Efek"	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
"Efektif" atau "Pernyataan Efektif"	berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran dengan terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan UUPM, UUP2SK, dan Peraturan Nomor IX.A.2, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan Efektif oleh OJK, yaitu: 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana; atau b. 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
"Harga Penawaran"	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yaitu sebesar dengan Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham.
"Hari Bursa"	berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
"Hari Kalender"	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan <i>Gregorian Calendar</i> tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
"Hari Kerja"	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

“Kemenkumham”	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“Konfirmasi Tertulis”	berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
“KSEI”	berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan.
“Manajer Penjataan”	berarti PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang bertanggung jawab atas penjataan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7, POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.
“Masa Penawaran”	berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham, yang berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, dimana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam Bab XV mengenai Tata Cara Pemesanan Saham.
“Masyarakat”	berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan usaha Indonesia dan/atau warga negara asing dan/atau entitas asing dan/atau badan usaha asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
“Menkumham”	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
“Partisipan Admin”	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) POJK No. 41 Tahun 2020, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
“Partisipan Sistem”	berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Pasar Perdana”	berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
“Pasar Sekunder”	berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan KSEI.

“Penawaran Umum Perdana Saham” atau “Penawaran Umum”	berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UU No. 4/2023 dan peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas saham dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
“Penjamin Emisi Efek”	berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT BCA Sekuritas.
“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	berarti pihak yang membuat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
“Peraturan Nomor IX.A.2”	berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No.KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan Nomor IX.A.7”	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan Nomor IX.J.1”	berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
“Peraturan Pencatatan Bursa Efek”	Berarti Peraturan BEI No. I-A tanggal 21 Desember 2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
“Perjanjian Pendaftaran Efek”	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. SP-028/SHM/KSEI/0425 tanggal 7 Mei 2025.
“Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Pancaran Samudera Transport Tbk No. 41 tanggal 11 Maret 2025 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum Pertama Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 17 tanggal 10 April 2025, (ii) Akta Addendum Kedua Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 47 tanggal 14 Mei 2025, (iii) Akta Addendum Ketiga Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 28 tanggal 16 Juni 2025, (iv) Akta Addendum Keempat Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 53 tanggal 19 Juni 2025, dan (v) Akta Addendum Kelima Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 90 tanggal 26 Juni 2025 yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Pancaran Samudera Transport Tbk No. 40 tanggal 11 Maret 2025 sebagaimana diubah berdasarkan dengan (i) Akta Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 16 tanggal 10 April 2025, (ii) Akta Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 46 tanggal 14 Mei 2025, (iii) Akta Addendum Ketiga Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 27 tanggal 16 Juni 2025, (iv) Akta Addendum Keempat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 52 tanggal 19 Juni 2025, dan (v) Akta Addendum Kelima Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 89 tanggal 26 Juni 2025 yang

seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta.

“Pernyataan Pendaftaran”	berarti dokumen yang wajib diajukan kepada OJK oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan.
“Perpu Cipta Kerja”	berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
“Perseroan”	berarti PT Pancaran Samudera Transport Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.
“Perusahaan Anak”	berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
“Perusahaan Efek”	berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan/atau perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UU No. 4/2023.
“POJK No. 15 Tahun 2020”	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tanggal 20 April 2020.
“POJK No. 16 Tahun 2020”	berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, tanggal 20 April 2020.
“POJK No. 17 Tahun 2020”	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, tanggal 20 April 2020.
“POJK No. 41 Tahun 2020”	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik, tanggal 1 Juli 2020.
“POJK No. 42 Tahun 2020”	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, tanggal 1 Juli 2020.
“POJK No. 7 Tahun 2017”	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, tanggal 14 Maret 2017.
“POJK No. 8 Tahun 2017”	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, tanggal 14 Maret 2017.
“POJK No. 23 Tahun 2017”	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo, tanggal 21 Juni 2017.
“POJK No. 25 Tahun 2017”	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum, tanggal 21 Juni 2017.
“POJK No. 30 Tahun 2015”	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, tanggal 22 Desember 2015.
“POJK No. 55 Tahun 2015”	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tanggal 29 Desember 2015.

“POJK No. 56 Tahun 2015”	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, tanggal 29 Desember 2015.
“POJK No. 33 Tahun 2014”	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
“POJK No. 34 Tahun 2014”	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
“POJK No. 35 Tahun 2014”	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
“Prospektus”	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, dengan isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK dan POJK No. 8 Tahun 2017.
“Prospektus Awal”	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, porsi penjaminan emisi efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2017.
“Prospektus Ringkas”	berarti ringkasan Prospektus Awal yang disusun bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan POJK No. 8 Tahun 2017 dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diperolehnya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan sudah dapat melakukan Penawaran Awal.
“Rekening Dana Nasabah” atau “RDN”	berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh Perusahaan Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
“Rekening Efek”	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
“Rp”	berarti Rupiah, mata uang resmi Negara Republik Indonesia.
“RUPS”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
“RUPSLB”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
“Saham”	berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan.
“Saham Baru”	berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA.
“Saham Yang Ditawarkan”	berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp800,- (delapan ratus Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebanyak 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama yang merupakan sebesar 15,00%

(lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

“Sistem Penawaran Umum Elektronik”	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.
“Sub Rekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE”	berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
“Subrekening Efek Jaminan”	berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
“Surat Kolektif Saham”	berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
“Tanggal Pembayaran”	berarti tanggal pada saat hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana harus dibayar dan disetorkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 11 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
“Tanggal Pencatatan”	berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek yang wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
“Tanggal Penjatahan”	berarti suatu tanggal pada saat Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan Saham Yang Ditawarkan bagi setiap pemesan melalui Pemegang Rekening yang wajib dilaksanakan setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
“Tanggal Penyerahan Efek”	berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek, yaitu tanggal 7 Juli 2025.
“UUPM”	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
“UUP2SK”	berarti Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan No. 4 Tahun 2023, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845.

#### **DAFTAR SINGKATAN NAMA**

“PST”	berarti PT Pancaran Samudera Transport Tbk.
“PKS”	berarti PT Pancaran Karya Shipping
“PSS”	berarti PT Pancaran Samudera Shipyard

## RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci termasuk laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### 1. Keterangan Singkat Mengenai Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Pancaran Samudera Transport sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Mary Maria, S.H., Notaris di Kota Depok, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-04781.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0007202.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.10628 dan Tambahan Berita Negara No.54 tanggal 4 Juli 2008 ("**Akta Pendirian**"). Sesuai dengan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- i. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pelayaran.
- ii. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - Bergerak dalam angkutan penumpang dan/atau barang dalam wilayah perairan Nusantara/Republik Indonesia maupun Internasional.

Bahwa sejak saat pendirian sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat perubahan kegiatan usaha Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, anggaran dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.27 tanggal 07 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Keputusan No. AHU-0017107.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0073107 tanggal 10 Maret 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132228 tanggal 10 Maret 2025, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0056467.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No.020 dan Tambahan Berita Negara No.007546 tanggal 11 Maret 2025, dimana para pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Terbuka atau disingkat "Tbk", menyetujui perubahan maksud dan tujuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui pengeluaran saham dalam portepel dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, serta menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal ("**Akta 27/2025**").

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.51 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0040069.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0136478.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025 ("**Akta 51/2025**"), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum, Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus, Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum, Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus, Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan/Atau Hewan, Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus, Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya Dan Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya dan Aktivitas Perusahaan  *Holding*;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Kegiatan Usaha Utama:
  - i. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (50131);
  - ii. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (50133);
  - iii. Aktivitas Perusahaan  *Holding* (64200);
- b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama perseroan yaitu:
  - i. Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya (09900);
  - ii. Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (46592);
  - iii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (50141);
  - iv. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (50142);
  - v. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan/Atau Hewan (50221);
  - vi. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus (50222).

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus seperti pengangkutan batubara, nikel dan pupuk dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum seperti pengangkutan batu split dan steel plate serta Perusahaan  *Holding*.

## 2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Saat ini Perseroan telah berkantor pusat di Gedung Kirana Three (Bellatera), Lt. 11, Jl. Boulevard Raya Kav. 1, Kelurahan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading, Jakarta Utara – 14240, memiliki 3 (tiga) kantor perwakilan dan Afiliasi Perusahaan Galangan bernama PSS yang mampu memberikan Layanan yang Cakap dan Handal berbasis Safe, Reliable dan Efficient, dalam menyediakan jasa perbaikan dan pembangunan kapal tugboat dan tongkang.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak melakukan kegiatan usaha lainnya selain dari pada angkutan laut untuk kargo/barang dengan menggunakan *tugboat* dan tongkang. Sehubungan dengan kegiatan usahanya tersebut, Perseroan memiliki: (i) 36 (tiga puluh enam) unit *tugboat* yang digunakan untuk membantu kapal lain dalam manuver, berlabuh, atau berlayar di perairan yang sempit atau dengan arus yang kuat; (ii) 29 (dua puluh sembilan) unit tongkang untuk mengangkut berbagai jenis kargo, termasuk bahan tambang, pasir, batubara, serta barang-barang berukuran besar yang sulit diangkut melalui darat, serta (iii) secara tidak langsung atas 2 (dua) kapal *bulk carrier* milik Perusahaan Anak bernama PKS untuk mengangkut barang-barang dalam jumlah besar melalui jalur laut, terutama dari pelabuhan transit ke pelabuhan tujuan.

### Prospek Usaha

Industri jasa pelayaran dan pengangkutan batubara memiliki prospek yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan batubara, terutama untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan industri lainnya seperti pabrik semen. Dengan terus bertambahnya permintaan energi di dalam negeri serta pasar ekspor, kebutuhan akan layanan angkutan laut batubara diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka panjang.

Permintaan batubara domestik diproyeksikan meningkat pada tahun 2025. Peningkatan kebutuhan dalam negeri terlihat dari potensi kenaikan *Domestic Market Obligation* (DMO) Batubara yang diperkirakan mencapai 229,3 juta ton, lebih tinggi 4,05% dibandingkan target DMO tahun 2024 sebesar 220 juta ton (sumber: APBI-ICMA). Peningkatan ini mencerminkan terus bertambahnya kebutuhan energi, terutama untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Hal ini menunjukkan bahwa peluang bagi perusahaan pelayaran untuk meningkatkan volume pengangkutan batubara, baik untuk pasar domestik maupun internasional, masih sangat besar.

Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif. Perusahaan dapat memanfaatkan peluang ini untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisinya di industri pelayaran dan pengangkutan batubara.

Rincian mengenai Kegiatan Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini.

### 3. Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut adalah Ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham:

Jumlah Saham Baru	:	Sebanyak 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, yang seluruhnya dikeluarkan dari portepel Perseroan.
Persentase Saham Yang Ditawarkan	:	Sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	:	Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	:	Rp900,- (sembilan ratus Rupiah)
Nilai Emisi	:	Sebesar Rp200.117.700.000,- (dua ratus miliar seratus tujuh belas juta tujuh ratus ribu Rupiah)
Masa Penawaran Umum	:	2 – 4 Juli 2025
Tanggal Pencatatan di BEI	:	8 Juli 2025

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Berdasarkan Akta 27/2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>5.040.000.000</b>	<b>4.032.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71,00
PT Surya Mitra Pancaran	365.400.000	292.320.000.000	29,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.780.000.000</b>	<b>3.024.000.000.000</b>	

Para Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham memiliki hak-hak yang sama dan setara dalam segala hal. Apabila seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>5.040.000.000</b>	<b>4.032.000.000.000</b>		<b>5.040.000.000</b>	<b>4.032.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71,00	894.600.000	715.680.000.000	60,35
PT Surya Mitra Pancaran Masyarakat	365.400.000	292.320.000.000	29,00	365.400.000	292.320.000.000	24,65
	-	-	-	222.353.000	177.882.400.000	15,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.482.353.000</b>	<b>1.185.882.400.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.780.000.000</b>	<b>3.024.000.000.000</b>		<b>3.557.647.000</b>	<b>2.486.117.600.000</b>	

#### **Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan melalui Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA**

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebanyak 555.000 (lima ratus lima puluh lima ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 0,249% (nol koma dua empat sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 7 Maret 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pancaran Samudera Transport Tbk No. 27 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>5.040.000.000</b>	<b>4.032.000.000.000</b>		<b>5.040.000.000</b>	<b>4.032.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71,00	894.600.000	715.680.000.000	60,35
PT Surya Mitra Pancaran Masyarakat	365.400.000	292.320.000.000	29,00	365.400.000	292.320.000.000	24,65
Peserta Program ESA	-	-	-	221.798.000	177.438.400.000	14,96
				555.000	444.000.000	0,04
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.482.353.000</b>	<b>1.185.882.400.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.780.000.000</b>	<b>3.024.000.000.000</b>		<b>3.557.647.000</b>	<b>2.486.117.600.000</b>	

Rincian mengenai Penawaran Umum Perdana Saham ini dapat dilihat pada Bab I dari Prospektus ini.

#### 4. Rencana Penggunaan Dana

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp175.000.000.000 akan digunakan Perseroan untuk melakukan penyetoran modal kepada Perusahaan Anak Perseroan, yaitu PT Pancaran Karya Shipping (“**PKS**”), dalam bentuk ekuitas, sebanyak-banyaknya 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham baru yang akan dikeluarkan oleh PKS. Dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru akan digunakan oleh PKS untuk pembelian 2 (dua) unit kapal *bulk carrier*, dengan tujuan untuk memperkuat armada dalam proyek Perseroan. Rencana pembelian kapal *bulk carrier* tersebut berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kapal antara PT Pancaran Maritim Transportindo (“**PMT**”) dan PKS dengan No. 010/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 dan No. 011/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No.030/LGL-PAN/PMT-Add.PPJB/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup dan No. 010/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No.031/LGL-PAN/PMT-Add.PPJB/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, dengan harga yang ditetapkan berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (“**KJPP**”) Independen, sebagaimana sesuai dengan Laporan Penilaian No. 00049/2.0041-00/BS/06/0384/1/III/2025 tanggal 14 Maret 2025. PMT merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan.
2. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan yang berupa bahan bakar kapal.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

#### 5. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta 27/2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>5.040.000.000</b>	<b>4.032.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71,00
PT Surya Mitra Pancaran	365.400.000	292.320.000.000	29,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.780.000.000</b>	<b>3.024.000.000.000</b>	

## 6. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0519).

### Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Aset Lancar	591.805.781.240	529.717.384.396	365.224.691.748
Aset Tidak Lancar	910.920.204.421	1.024.066.981.545	827.326.276.098
Total Aset	1.502.725.985.661	1.553.784.365.941	1.192.550.967.846
Liabilitas Jangka Pendek	168.275.304.909	187.836.648.141	100.082.020.515
Liabilitas Jangka Panjang	159.386.652.040	30.915.630.597	11.344.816.462
Total Liabilitas	327.661.956.949	218.752.278.738	111.426.836.977
Total Ekuitas	1.175.064.028.712	1.335.032.087.203	1.081.124.130.869

### Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	980.163.971.664	1.024.275.054.219	811.426.636.297
Beban pokok pendapatan	(652.818.472.184)	(687.496.559.663)	(569.036.299.078)
Laba bruto	327.345.499.480	336.778.494.556	242.390.337.219
Laba sebelum pajak penghasilan	262.073.865.515	277.150.943.152	184.981.670.899
Laba neto tahun berjalan	243.368.169.851	262.139.798.580	167.964.482.851
Rugi komprehensif lain – neto setelah pajak	(1.086.964.406)	(431.842.246)	(65.678.047)
Total laba komprehensif tahun berjalan	242.281.205.445	261.707.956.334	167.898.804.804
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	243.367.679.906	262.138.842.484	167.964.361.267
Kepentingan non-pengendali	489.945	956.096	121.584
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(1.086.964.367)	(431.839.791)	(65.677.914)
Kepentingan non-pengendali	(39)	(2.455)	(133)
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	242.280.715.539	261.707.002.693	167.898.683.353
Kepentingan non-pengendali	489.906	953.641	121.451
Laba per saham dasar <sup>(1)</sup>	193	208	133
Lembar saham beredar	1.259.697.774	1.259.687.500	1.259.687.500
Dividen per saham <sup>(1)</sup>	320	6	28

#### Catatan:

<sup>(1)</sup> Sehubungan dengan kapitalisasi laba dan pemecahan nilai nominal saham yang terjadi setelah tanggal periode laporan keuangan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka perhitungan laba per saham dasar dan dividen persaham untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif, jumlah saham yang beredar menggunakan jumlah saham yang baru. Nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 800 per saham.

## Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>Rasio Usaha (%)</b>			
Laba sebelum pajak/pendapatan	26,74%	27,06%	22,80%
Laba tahun berjalan/pendapatan	24,83%	25,59%	20,70%
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	20,71%	19,64%	15,54%
Laba tahun berjalan/jumlah aset (ROA)	16,20%	16,87%	14,08%
<b>Rasio Keuangan (x)</b>			
<i>Current Ratio</i>	3,52	2,82	3,65
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,22	0,14	0,09
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,28	0,16	0,10
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR)	16,80	98,05	226,18
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR)	5,75	13,60	59,32
<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	16,64	3,56	1,06
<i>Debt Capacity</i> (x)	0,52	0,17	0,04
EBITDA terhadap pendapatan (%)	38,09	27,94	35,27
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>			
Pendapatan	-4,31%	26,23%	-6,84%
Laba tahun berjalan	-7,16%	56,07%	9,63%
Total aset	-3,29%	30,29%	-3,04%
Total liabilitas	49,79%	96,32%	-60,38%
Total ekuitas	-11,98%	23,49%	9,79%

Rincian mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dari Prospektus ini.

Sehubungan dengan pinjaman fasilitas kredit investasi PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama kredit belum dinyatakan lunas, PKS wajib menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2024	
	Rasio Persyaratan bank	Rasio keuangan PKS
DER	Maksimal 325%	0,77%
DSCR EBITDA	Minimal 1 kali	2,23 kali
Debt Capacity	4 kali	1,88 kali

Pada tanggal 31 Desember 2024, PKS telah memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan.

### Perseroan, PSS dan PKS

Sehubungan dengan pinjaman fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk, Perseroan, PSS dan PKS wajib menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2024			
	Rasio Persyaratan Bank	Perseroan	PKS	PSS*)
Debt to Equity Ratio	Maksimal 1 kali	0,08 kali	0,77 kali	-
EBITDA terhadap (pokok + bunga)	Minimal 1 kali	13,96 kali	2,23 kali	-
Rasio lancar	Minimal 1 kali	5,40 kali	1,92 kali	1,47

\*) pada tanggal 31 Desember 2024, PSS tidak memiliki outstanding pinjaman ke bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo fasilitas Bank Garansi.

## 7. Keterangan Mengenai Perusahaan Anak Langsung

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase (%)	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status	Kontribusi Pendapatan (%)
1.	PT Pancaran Karya Shipping	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus	99,99	2017	2017	Operasional	28%
2.	PT Pancaran Samudera Shipyard	Galangan Kapal	99,9992	2010	2010	Operasional	16%

PT Pancaran Karya Shipping (“**PKS**”) adalah perusahaan yang didirikan oleh Perseroan sebagai perusahaan jasa angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus. PKS berfokus untuk melayani jasa pengangkutan laut untuk muatan-muatan dalam jumlah yang besar. Oleh karenanya, asset-asset yang dimiliki PKS berfokus pada kepemilikan kapal yang berukuran besar seperti *mother vessel* atau *bulker*. Sementara itu, perbedaan kegiatan usaha antara Perseroan dengan PKS adalah Perseroan melayani jasa pengangkutan laut untuk muatan dengan jumlah yang relatif lebih kecil dengan menggunakan kapal tongkang yang ditarik oleh kapal tunda sedangkan PKS melayani jasa pengangkutan laut untuk muatan yang jumlahnya lebih besar dengan menggunakan *mother vessel* atau *bulker*.

PT Pancaran Samudera Shipyard (“**PSS**”) adalah perusahaan yang didirikan oleh Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kapal dan perahu, industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung, industri peralatan, perlengkapan dan bagian kapal serta reparasi kapal pada galangan kapal. Lebih lanjut, perbedaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan PSS yaitu Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus dan angkutan laut dalam negeri untuk barang umum sedangkan PSS bergerak dalam bidang industri kapal dan perahu, industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung, industri peralatan, perlengkapan dan bagian kapal serta reparasi kapal pada galangan kapal.

Keterangan lengkap mengenai Perusahaan Anak dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini.

## 8. Faktor Risiko

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

### A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

- Risiko Penurunan Harga Komoditas

### B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Kenaikan Harga Minyak Bahan Bakar
2. Risiko dalam Pelaksanaan Kontrak
3. Risiko Kurs Dollar
4. Risiko Pengangkutan Laut Sangat Bergantung Pada Kondisi Cuaca
5. Risiko Pihak Ketiga (kecelakaan Kapal)
6. Risiko Potensi Adanya Pemutusan Kontrak

### **C. RISIKO UMUM**

1. Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
3. Risiko Kebijakan Pemerintah
4. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

### **D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM**

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Penjelasan atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

### **9. Kebijakan Dividen Perseroan**

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki laba bersih dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) dari laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib mulai tahun 2026 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X dari Prospektus ini.

## I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp200.117.700.000,- (dua ratus miliar seratus tujuh belas juta tujuh ratus ribu Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.



### PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk

#### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus seperti pengangkutan batubara, nikel dan pupuk dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum seperti pengangkutan batu split dan *steel plate* serta Perusahaan  *Holding*

#### Kantor Pusat:

Gedung Kirana Three (Bellatera) Lt. 11  
Jl. Boulevard Raya Kav. 1, Kelapa Gading  
Jakarta Utara – 14240  
Tel. (+62) 21 – 2936 4412  
Fax. (+62) 21 – 2936 4338

E-mail: [corsec.pst@pancaran-shipping.co.id](mailto:corsec.pst@pancaran-shipping.co.id)

Website: [www.pancaran-samudera.co.id](http://www.pancaran-samudera.co.id)

#### Kantor Perwakilan:

##### Berau

Desa Gayam, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau,  
Kalimantan Timur

##### Malili

Jl. Trans Lorong 3,  
Desa Ussu, Kec.  
Malili, Kab. Luwu  
Timur

##### Samarinda

Jl. Pangeran  
Suriansyah No. 15,  
Kel. Karangmunus,  
Kec. Samarinda Ilir,  
Kota Samarinda,  
Provinsi Kalimantan  
Timur

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO HARGA KOMODITAS. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.**

## STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta 27/2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>5.040.000.000</b>	<b>4.032.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71,00
PT Surya Mitra Pancaran	365.400.000	292.320.000.000	29,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.780.000.000</b>	<b>3.024.000.000.000</b>	

Para Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham memiliki hak-hak yang sama dan setara dalam segala hal. Apabila seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	5.040.000.000	4.032.000.000.000		5.040.000.000	4.032.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71,00	894.600.000	715.680.000.000	60,35
PT Surya Mitra Pancaran	365.400.000	292.320.000.000	29,00	365.400.000	292.320.000.000	24,65
Masyarakat	-	-	-	222.353.000	177.882.400.000	15,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.482.353.000</b>	<b>1.185.882.400.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.780.000.000</b>	<b>3.024.000.000.000</b>		<b>3.557.647.000</b>	<b>2.486.117.600.000</b>	

### Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan melalui Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebanyak 555.000 (lima ratus lima puluh lima ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 0,249% (nol koma dua empat sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 7 Maret 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pancaran Samudera Transport Tbk No. 27 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Tujuan utama dari Program ESA adalah memberikan penghargaan dan apresiasi atas pencapaian karyawan Perseroan, sehingga Perseroan dapat memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek. Program ESA juga akan menyediakan sarana/media yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Perseroan, serta mendorong karyawan untuk mengoptimalkan standar-standar kinerja mereka. Pelaksanaan Program ESA akan memperhatikan ketentuan mengenai peninjauan pasti yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah tim pengelola Program ESA yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia.

### Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan, dan tidak diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan Perseroan yang berjumlah sebanyak 16 (enam belas) orang dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Diberikan kepada karyawan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Karyawan level di atas Kepala Divisi (*Division Head*), dengan masa kerja minimal 6 (enam) bulan pada tanggal 31 Maret 2025;
  - b) Karyawan posisi Kepala Departemen (*Head of Departement*) sampai dengan Kepala Divisi (*Head of Division*), dengan masa kerja minimal 1 (satu) tahun pada tanggal 31 Maret 2025;
  - c) Karyawan pada posisi Wakil Kepala Departemen (*Deputy Head of Department*), dengan masa kerja minimal 2 (dua) tahun pada tanggal 31 Maret 2025; dan
  - d) karyawan yang dimaksud pada butir a), b) dan c) di atas masih aktif bekerja pada saat *Initial Public Offering* (IPO) dilakukan oleh Perseroan.
2. Pemberian saham dilakukan berjenjang berdasarkan masa kerja dan level karyawan.
3. Program *Employee Stock Allocation* (ESA) akan diberikan berdasarkan ketentuan di atas dan dilakukan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

(selanjutnya disebut “**Peserta Program ESA**”).

Saham yang diterima oleh peserta ESA tidak dapat diperjualbelikan dan/atau dipindahtangankan dalam periode enam bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI (“**Periode Lock-Up**”). Selama Periode *Lock-Up*, dalam hal Peserta Program ESA meninggal dunia, maka ahli waris Peserta Program ESA berhak menerima saham Program ESA dengan memberikan dokumen yang dianggap cukup oleh tim pengelola Program ESA dalam jangka waktu 20 (dua puluh) Hari Kerja setelah diketahui informasi bahwa Peserta Program ESA yang bersangkutan meninggal dunia. Penjualan saham penghargaan setelah Periode *Lock-Up* dapat dilakukan oleh Peserta Program ESA melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek.

Pajak yang timbul dari transaksi saham ESA akan ditanggung sepenuhnya oleh masing-masing karyawan peserta program ESA sesuai ketentuan yang berlaku.

Program ESA dilaksanakan pada Harga Penawaran dan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Saham penghargaan yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA bersifat tidak wajib, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Peserta Program ESA, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

Seluruh biaya atas transaksi saham di bursa yang timbul sehubungan dengan Program ESA akan ditanggung oleh Perseroan sehingga peserta tidak akan dikenakan biaya atas kepemilikan saham melalui Program ESA.

Seluruh saham penghargaan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen Dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

### **Aspek Perpajakan Program ESA**

Pajak yang timbul dari transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek akan ditanggung sepenuhnya oleh masing-masing Peserta ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut: (i) untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi; dan (ii) untuk pelaksanaan penjualan saham di luar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari pajak penghasilan yang diterima oleh Peserta Program ESA.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	5.040.000.000	4.032.000.000.000		5.040.000.000	4.032.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71,00	894.600.000	715.680.000.000	60,35
PT Surya Mitra Pancaran Masyarakat	365.400.000	292.320.000.000	29,00	365.400.000	292.320.000.000	24,65
Peserta Program ESA	-	-	-	221.798.000	177.438.400.000	14,96
				555.000	444.000.000	0,04
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.482.353.000</b>	<b>1.185.882.400.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.780.000.000</b>	<b>3.024.000.000.000</b>		<b>3.557.647.000</b>	<b>2.486.117.600.000</b>	

## Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari atau mewakili 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 1.482.353.000 (satu miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini telah memperoleh persetujuan melalui Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-05891/BEI.PP1/06-2025 tanggal 13 Juni 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan Nomor IX.A.2.

## Pembatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan Pasal 2 POJK No. 25 Tahun 2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif (*lock up period*).

Bahwa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.19 tanggal 06 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Dr.Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0016238.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 06 Maret 2025, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0070171 tanggal 06 Maret 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053753.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 06 Maret 2025 terdapat Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang sebelumnya Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) menjadi Rp1.008.000.000.000,- (satu triliun delapan miliar Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi akumulasi Laba Ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2024 Rp988.000.000.000,- (sembilan ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah), sebagaimana ternyata dalam Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang diambil bagian secara proporsional oleh Para Pemegang Saham Perseroan yaitu:

- i. PT Profitama Hasil Indah sebesar 701.480 (tujuh ratus satu ribu empat ratus delapan puluh) lembar saham atau senilai Rp 701.480.000.000,- (tujuh ratus ratus satu miliar empat ratus delapan puluh juta Rupiah);
- ii. PT Surya Mitra Pancaran 286.520 (dua ratus delapan puluh enam ribu lima ratus dua puluh) lembar saham atau senilai Rp286.520.000.000,- (dua ratus delapan puluh enam miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah).

Sesuai dengan POJK No. 25 Tahun 2017, maka seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dilarang untuk mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Selanjutnya, guna

memenuhi ketentuan POJK No.25 Tahun 2017, para Pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, para pemegang saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan PT Profitama Hasil Indah tanggal 11 Maret 2025;
2. Surat Pernyataan PT Surya Mitra Pancaran tanggal 11 Maret 2025.

Berdasarkan Surat Pernyataan yang dibuat oleh Susanto pada tanggal 11 April 2025, Susanto, selaku Pengendali Perseroan, menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendaliannya, terdapat baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi Efektif, kecuali pengalihan tersebut dipersyaratkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau melaksanakan putusan pengadilan atau badan lainnya yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

**PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK BERENCANA MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OJK. APABILA DI KEMUDIAN HARI PERSEROAN BERMAKSUD MELAKUKAN HAL TERSEBUT, MAKA PERSEROAN AKAN MENGIKUTI SEMUA KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.**

**PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI SAHAM MILIK PERSEROAN SENDIRI (SAHAM *TREASURY*).**

## II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya digunakan untuk:

1. Sebesar Rp175.000.000.000 akan digunakan Perseroan untuk melakukan penyetoran modal kepada Perusahaan Anak Perseroan, yaitu PKS, dalam bentuk ekuitas, sebanyak-banyaknya 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham baru yang akan dikeluarkan oleh PKS. Dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru akan digunakan oleh PKS untuk pembelian 2 (dua) unit kapal *bulk carrier*, dengan tujuan untuk memperkuat armada dalam proyek Perseroan. Rencana pembelian kapal *bulk carrier* tersebut berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kapal antara PT Pancaran Maritim Transportindo (“PMT”) dan PKS dengan No. 010/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 dan No. 011/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No.030/LGL-PAN/PMT-Add.PPJB/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup dan No. 010/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No.031/LGL-PAN/PMT-Add.PPJB/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, dengan harga yang ditetapkan berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Independen, sebagaimana sesuai dengan Laporan Penilaian No. 00049/2.0041-00/BS/06/0384/1/III/2025 tanggal 14 Maret 2025. PMT merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan.

Berikut rincian terkait dengan pembelian kapal:

No.	Nama	Jenis Kapal	Kapasitas	Nilai
1	Pancaran Glory	<i>Bulk Carrier</i>	50.000 DWT	Rp88.500.000.000
2	Pancaran Victory	<i>Bulk Carrier</i>	50.000 DWT	Rp86.500.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp175.000.000.000</b>

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, PKS telah memiliki 2 (dua) unit Kapal *Bulk Carrier* dengan tingkat utilisasi sebagai berikut:

No.	Nama	Jenis Kapal	Kapasitas	Utilisasi (%)		
				2024	2023	2022
1	Pancaran I5505	<i>Bulk Carrier</i>	50.000 DWT	88	100	83
2	Pancaran Liberty*	<i>Bulk Carrier</i>	50.000 DWT	100	92	-

\*PKS memperoleh kapal tersebut pada Agustus 2023.

Kedua kapal tersebut memiliki spesifikasi yang sama dengan kapal yang akan dibeli oleh PKS dari PMT dengan menggunakan dana dari peningkatan penyertaan modal Perseroan pada PKS yang berasal dari dana hasil Penawaran Umum. Penambahan 2 kapal baru tersebut dapat membuka peluang bagi PKS untuk melakukan penetrasi pasar dan memenuhi permintaan pasar akan kebutuhan jasa pengangkutan laut sehingga dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan secara konsolidasi. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Perseroan untuk memusatkan seluruh armada *dry cargo* beserta penghasilannya di Perseroan dan Perusahaan Anak, sehingga dengan pembelian ini diharapkan Perseroan dan Perusahaan Anak dapat meningkatkan pendapatan secara konsolidasi di Perseroan dan meningkatkan target market dari angkutan *dry cargo*, sehingga kegiatan usaha PMT dapat terfokus pada *liquid cargo*.

Sesuai dengan PPJB yang telah disepakati oleh PKS dan PMT, rencana pembelian 2 (dua) unit kapal akan dilakukan oleh PKS selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2025, yang kemudian PKS akan melakukan pengurusan izin-izin yang diperlukan untuk pengoperasian kapal tersebut paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah selesainya transaksi pembelian kapal tersebut. Adapun estimasi kedatangan kapal untuk kemudian dapat digunakan oleh PKS sekitar 30 (tiga puluh) hari setelah izin-izin yang diperlukan oleh PKS untuk dapat mengoperasikan kapal-kapal tersebut selesai di proses.

Setelah penyertaan modal oleh Perseroan kepada PKS dilakukan, struktur permodalan dan pemegang saham PKS sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham			Setelah Penawaran Umum Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>	560.000	560.000.000.000		560.000	560.000.000.000	
<b>Pemegang Saham</b>						
Perseroan	139.999	139.999.000.000	99,99	314.999	314.999.000.000	99,9997
Susanto	1	1.000.000	0,01	1	1.000.000	0,0003
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>140.000</b>	<b>140.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>315.000</b>	<b>315.000.000.000</b>	<b>100,0000</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	420.000	420.000.000.000		245.000	245.000.000.000	

2. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan yang berupa bahan bakar kapal.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai rencana Perseroan tersebut, maka Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan dan/atau pendanaan yang diperoleh dari lembaga perbankan maupun lembaga non-perbankan dan/atau sumber pendanaan lainnya.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk peningkatan modal Perseroan pada PKS selaku Entitas Anak Perseroan tidak diperlukan persetujuan/perizinan terlebih dahulu kecuali atas persetujuan RUPS PKS.

Bahwa terkait dengan perizinan dan/atau persetujuan yang dibutuhkan PKS untuk pengoperasian 2 (dua) unit kapal *bulk carrier* yaitu Kapal Pancaran Glory dan Kapal Pancaran Victory ("**Kapal Bulk Carrier**") yang dibeli dari PT Pancaran Maritim Transportindo ("**PMT**") dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Surat Ukur yang menerangkan ukuran kapal tersebut yang telah tercatat atas nama PKS;
- 2) Grosse Akta yang telah dilakukan balik nama atas kapal tersebut menjadi atas nama PKS;
- 3) Surat Laut sebagai tanda kebangsaan kapal Indonesia yang telah tercatat atas nama PKS.

Masa berlaku dari perizinan yang diperlukan dalam rangka pengoperasian Kapal Bulk Carrier adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Ukur yang berlaku selama Kapal tidak mengalami perubahan ukuran, Tonase Kapal, atau nama Kapal.
- 2) Grosse Akta yang berlaku selama tidak terjadi perubahan kepemilikan
- 3) Surat Laut yang berlaku selama tidak terjadi perubahan atas muatan akta pendaftaran kapal atau pengalihan hak milik atas kapal.

Berikutnya, mengingat transaksi jual-beli Kapal Bulk Carrier tersebut akan dilakukan oleh PKS selambat-lambatnya pada 30 September 2025, oleh karenanya proses pengurusan perizinan yang diperlukan dalam rangka pengoperasian Kapal Bulk Carrier berupa Surat Ukur, Grosse Akta dan Surat Laut akan dimulai paling lambat 30 (tiga puluh hari) setelah selesainya transaksi jual-beli kapal pada 30 September 2025.

Lebih lanjut, adapun untuk estimasi penyelesaian pengurusan perizinan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Ukur berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Laut No.PM 45 Tahun 2021 tentang Pengukuran Kapal tidak ditentukan jangka waktu penerbitannya, namun berdasarkan informasi yang diberikan dan pengalaman PKS selama ini, pengurusan Surat Ukur diterbitkan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak persyaratan dinyatakan lengkap. Penerbitan Surat Ukur dilakukan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
- 2) Grosse Akta balik nama kapal sesuai dengan Pasal 8 ayat 5 Peraturan Menteri Perhubungan No.39 Tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal (“**PM 39/2017**”) diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak persyaratan telah terpenuhi. Penerbitan Grosse Akta balik nama kapal dilakukan oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Baliknama Kapal atau Pegawai Pembantu Pendaftaran dan Baliknama Kapal.
- 3) Surat Laut sesuai dengan Pasal 64 ayat 6 PM 39/2017 diterbitkan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja setelah persyaratan telah terpenuhi. Penerbitan Surat Laut dilakukan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Lebih lanjut, sehubungan dengan diperlukannya persetujuan dari BCA karena PMT terikat dengan suatu perjanjian kredit dengan BCA yang didalamnya terdapat pembatasan untuk PMT dapat mengalihkan aset miliknya, selanjutnya saat ini PMT telah mendapatkan persetujuan dari BCA sesuai dengan Surat BCA No.40219/GBK/2025 tanggal 24 April 2025 untuk melakukan pengalihan Kapal Bulk Carrier tersebut. Kemudian mengingat Kapal Bulk Carrier tersebut sedang terikat sebagai jaminan atas utang PMT pada PT Bank Central Asia, Tbk, maka melalui Surat BCA No.03788/MBA/2025 dan Surat BCA No.3787/MBA/2025 seluruhnya tertanggal 11 April 2025 telah menyetujui untuk melepaskan Kapal Bulk Carrier tersebut dari jaminan utang PMT.

Bahwa tidak terdapat perizinan dan/persetujuan lain yang dibutuhkan Perseroan dan PKS sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan untuk pembelian kapal oleh PKS kepada PMT.

Bahwa atas rencana penggunaan dana untuk peningkatan modal Perseroan pada PKS merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Selanjutnya, mengingat PKS merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki Perseroan lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen), sehingga dalam pelaksanaannya Perseroan tidak wajib untuk memenuhi prosedur sebagaimana dimaksud Pasal 3 dan Pasal 4 ayat 1 POJK 42/2020, namun demikian Perseroan diwajibkan untuk melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi.

Selanjutnya, dalam hal transaksi tersebut mengandung benturan kepentingan maka termasuk transaksi benturan kepentingan, namun demikian mengingat PKS merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki Perseroan lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen), maka transaksi tersebut dikecualikan dari kewajiban transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 11 ayat 1 POJK 42/2020, akan tetapi sesuai ketentuan Pasal 12 ayat (2) POJK 42/2020 Perseroan diwajibkan untuk melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi benturan kepentingan.

Berikutnya, sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk peningkatan modal Perseroan pada PKS, dalam hal pada saat pelaksanaan transaksi tersebut nilainya sama dengan atau melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada saat transaksi dilakukan, maka transaksi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan dari kewajiban transaksi sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 mengingat PKS merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki Perseroan lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen).

Selanjutnya dana yang telah diterima PKS dari Perseroan tersebut akan digunakan PKS untuk pembelian kapal bulk carrier dengan spesifikasi ukuran 50.000 DWT sebanyak 2 (dua) unit. Bahwa terhadap rencana pembelian 2 (dua) unit kapal *bulk carrier* oleh PKS, PKS telah melakukan pengikatan jual-beli berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kapal No.010/LGL/-PAN/PMT-PPJB/II/2025 dan No.011/LGL/-PAN/PMT-PPJB/II/2025 oleh antara PT Pancaran Maritim Transportindo sebagai penjual dengan PKS sebagai pembeli yang seluruhnya tertanggal 12

Februari 2025. Bahwa atas pembelian 2 (dua) kapal tersebut dilakukan dengan PMT yang merupakan pihak terafiliasi dari PKS, oleh karena itu transaksi tersebut merupakan suatu transaksi afiliasi dan Perseroan wajib untuk memenuhi prosedur sebagaimana dimaksud Pasal 3 dan Pasal 4 ayat 1 POJK 42/2020.

Kemudian berdasarkan hasil penilaian dari dari Laporan KJPP No. 00049/2.0041-00/85/06/0384/1/III/2025 tanggal 14 Maret 2025 yang diterbitkan oleh KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, nilai transaksi adalah sejumlah Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dimana nilai tersebut tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan saat ini, namun dalam hal nilai tersebut mencapai 20% ekuitas Perseroan saat melakukan transaksi maka transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan Perseroan wajib memenuhi prosedur dan mekanisme yang ditetapkan dalam POJK 17/2020.

- b. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja Perseroan, dalam hal transaksi tersebut dilakukan dengan pihak terafiliasi, maka transaksi tersebut merupakan transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Namun demikian, mengingat transaksi yang dilakukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, maka dalam pelaksanaannya Perseroan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 POJK 42/2020, namun Perseroan tetap wajib untuk memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi tersebut sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Selanjutnya, dalam hal transaksi modal kerja (operational expenditure) Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib untuk memenuhi prosedur transaksi benturan kepentingan sesuai dengan Pasal 11 POJK 42/2020.

Selanjutnya, dalam hal pelaksanaan rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja tersebut nilainya sama dengan atau melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan terkini, maka merupakan transaksi material sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020. Namun demikian, mengingat rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Sehingga Perseroan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 6 ayat 1 sesuai dengan pasal 13 ayat 1 POJK 17/2020. Akan tetapi, Perseroan wajib untuk mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Perseroan, apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:

- a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
- b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Emiten dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib:

- a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
- b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran, mencakup:

- a. Perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana; dan/atau
- b. Perubahan lokasi atas objek yang akan dibeli dari dana hasil Penawaran Umum yang memiliki dampak ekonomis.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga wajib dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang

disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum Saham Perdana. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya.

Sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2017, perkiraan keseluruhan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3,4181% (tiga koma empat satu delapan satu persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yang meliputi:

- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,2293%;
- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,0100%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,0100%.
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 1,4342% yang terdiri dari:
  - Biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,8595%;
  - Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,4997%; dan
  - Biaya jasa Notaris sebesar 0,0750%.
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,0450% yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain sebesar 0,6896% yang terdiri dari biaya pendaftaran OJK, BEI dan KSEI, penyelenggaraan *Public Expose*, biaya percetakan Prospektus, biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

### III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0519).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp327.661.956.949, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah) Jumlah
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang usaha – pihak ketiga	64.118.765.108
Akrual	27.861.267.795
Utang pajak	13.902.620.095
Uang muka penjualan – pihak ketiga	9.661.560.485
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	2.239.705.264
Pihak ketiga	2.133.699.020
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	
Liabilitas sewa	20.757.687.142
Utang bank	27.600.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>168.275.304.909</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek	
Liabilitas sewa	3.515.782.504
Utang bank	143.700.000.000
Liabilitas pajak tangguhan – neto	4.757.177.674
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.413.691.862
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>159.386.652.040</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>327.661.956.949</b>

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik, sehingga tidak terdapat pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

#### A. LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp168.275.304.909, dengan rincian sebagai berikut:

##### Utang Usaha – Pihak Ketiga

Saldo utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp64.118.765.108, dengan rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Rupiah	
PT Sapta Sumber Lancar	13.611.117.658
PT Aon Indonesia	7.587.969.162
PT Tiga Energi Nusantara	5.619.819.000
PT Pelayaran Mana Lagi	5.582.080.081
PT Jotun Indonesia	2.587.432.184
PT Kairos Energi Niaga	1.633.355.000
PT Trakindo Utama	1.194.209.876
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	26.302.782.147
<b>Total</b>	<b>64.118.765.108</b>

### Akrual

Saldo akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.861.267.795, dengan rincian dari akrual adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Material dan servis subkontrak	11.854.086.745
Jasa tenaga ahli	5.160.000.000
Bahan bakar	3.425.057.262
Sewa kapal jangka pendek	3.274.498.200
Gaji dan manfaat	1.623.718.005
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	2.523.907.583
<b>Total</b>	<b>27.861.267.795</b>

### Utang Pajak

Saldo Utang Pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.902.620.095, dengan rincian dari utang pajak adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan:	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	2.493.360
Pasal 15	33.900.000
Pasal 21	48.319.774
Pasal 23	114.817.493
Pasal 29	
2024	3.051.054.968
2023	1.342.172.976
2022	5.603.013.417
Pajak pertambahan nilai	2.930.248.897
Sub-total	13.126.020.885
Entitas anak:	
Pajak penghasilan	
Pasal 15	156.815.907
Pasal 21	94.022
Pasal 23	134.728.703
Pasal 22	-
Pasal 26	2.820.789
Pasal 29	467.277.688
Pajak pertambahan nilai	14.862.101
Sub-total	776.599.210
<b>Total</b>	<b>13.902.620.095</b>

## Uang Muka Penjualan – Pihak Ketiga

Saldo Uang Muka Penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.661.560.485. Rincian dari Uang Muka Penjualan adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Pelayaran Pelangi Sindumulya	2.249.412.954
PT Fathan Anak Samudera	2.000.000.000
PT Trans Maritim Pratama	1.880.000.000
PT Trans Bahtera Pioneer	1.000.000.000
Lain-lain (dibawah Rp. 1.000.000.000)	2.532.147.531
<b>Total</b>	<b>9.661.560.485</b>

## Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.373.404.284. Rincian dari Utang lain-lain adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Pihak berelasi	2.239.705.264
Pihak ketiga	2.133.699.020
<b>Total</b>	<b>4.373.404.284</b>

## B. LIABILITAS JANGKA PANJANG

### Utang Bank Jangka Panjang

Saldo Utang Bank Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp143.700.000.000. Rincian dari utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.300.000.000
<b>Total</b>	<b>171.300.000.000</b>
Bagian jatuh tempo dalam setahun	(27.600.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>143.700.000.000</b>

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

#### PKS

Pada tanggal 21 Desember 2023, PKS memperoleh fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 192.800.000.000, yang diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 20 Juni 2031. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan berupa kapal Pancaran Liberty milik PKS, Corporate Guarantee, dan Cash Deficit Guarantee atas nama Perseroan.

Selama kredit belum dinyatakan lunas, PKS tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar PKS termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, dan atau komisaris, permodalan, dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Membagikan dividen.
- Menjaga DER sebesar maksimal 325%, DSCR EBITDA sebesar minimal 1,1x dan *debt capacity* sebesar 4x.

Sehubungan dengan rencana Perseroan dan Perusahaan anak melakukan Penawaran Umum Perdana, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memberikan waiver melalui Surat No. CM2.JIB/0390/2025 tanggal 28 Februari 2025 yang menyetujui PKS untuk:

- Pembagian dividen diperkenankan sepanjang jika sebelum dan sesudah pembagian dividen rasio keuangan dibawah ini tetap dipenuhi, yaitu:
  - Menjaga DER maksimal 325%.
  - SCR EBITDA minimal 1x.
  - Debt Capacity 4x.
- Memperoleh persetujuan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar

Sehubungan dengan pinjaman fasilitas kredit investasi PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama kredit belum dinyatakan lunas, PKS wajib menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember 2024	
	Rasio Persyaratan bank	Rasio keuangan PKS
DER	Maksimal 325%	0,77%
DSCR EBITDA	Minimal 1x	2,23x
Debt Capacity	4x	1,188x

Pada tanggal 31 Desember 2024, PKS telah memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan.

#### Liabilitas Sewa

Jumlah liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.273.469.646. Rincian dari liabilitas sewa tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Saldo awal	42.507.604.629
Penambahan	5.895.196.137
Pembayaran pokok	(24.129.331.120)
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.273.469.646</b>
<b>Jangka pendek</b>	<b>20.757.687.142</b>
<b>Jangka Panjang</b>	<b>3.515.782.504</b>
<b>Total</b>	<b>24.273.469.646</b>

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kontrak sewa atas bangunan dengan PT Nusa Kirana Estate dengan jangka waktu 5 tahun dan 2 (dua) kapal dengan PT Trikarya Samudera Indah dengan jangka waktu 3 tahun. Tingkat bunga efektif pada liabilitas sewa adalah 7,78%.

#### Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp7.413.691.862 pada tanggal 31 Desember 2024. Rincian dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	Jumlah
Saldo awal	5.154.492.975
Beban imbalan kerja	1.436.443.691
Pembayaran pesangon	(265.574.403)
Pengukuran kembali:	
Penyesuaian pengalaman kerja	1.271.747.565
Dampak perubahan asumsi keuangan	(183.417.966)
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.413.691.862</b>

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh KKA Hendri, aktuaris independen

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Tingkat diskonto	7,14%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Tingkat cacat	10% TMI IV
Usia pension normal	56 Tahun
Tingkat mortalita	TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	<=16 tahun 17 – 29 tahun 30 – 39 tahun 40 – 44 tahun 45 – 49 tahun 50 – 55 tahun >= 56 tahun

Analisis sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan ada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Kenaikan 1%</b>	<b>Penurunan 1%</b>
Tingkat diskonto	(622.945.609)	721.083.927
Kenaikan Gaji	691.944.198	(610.578.115)

Analisa profit jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Selama 24 bulan kedepan	1.793.099.389
Antara 2 sampai 5 tahun	96.705.482
Antara 6 sampai 10 tahun	1.196.099.627
Diatas 10 tahun	4.327.787.364
<b>Total</b>	<b>7.413.691.862</b>

## **FASILITAS BANK GARANSI 31 DESEMBER 2024**

### **PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 19 Desember 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 112 dari Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan, PSS dan PKS memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 20 April 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan SHGB nomor 239, 240, 241, dan 242 atas nama PSS yang terletak di Loa Kulu Kota, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- b. Kapal Pancaran 211 dan PST 211 milik Perusahaan.

Selama kredit belum dinyatakan lunas, Perseroan dan Perusahaan Anak tanpa persetujuan tertulis dari BCA dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Meminjam uang, termasuk tetapi tidak terbatas ke pihak berelasi kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan operasional.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang (PKPU) kepada pengadilan.
- Membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Melakukan peleburan, penggabungan pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan pemegang saham pengendali.

Selain persyaratan yang harus dipenuhi selain penjelasan di atas, Perseroan dan Perusahaan Anak wajib menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimal 1x.
- EBITDA terhadap (pokok+bunga) minimal 1x.
- Rasio lancar minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo fasilitas Bank Garansi.

### **C. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen maupun kontinjensi yang signifikan, selain yang telah diungkapkan dalam bagian perjanjian penting dalam Prospektus ini.

### **D. PERUBAHAN SIGNIFIKAN LIABILITAS**

Tidak terdapat fakta material yang mengakibatkan perubahan signifikan pada liabilitas dan/atau perikatan setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal laporan Akuntan Publik, selain yang telah diungkapkan dalam Prospektus.

**PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.**

**SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. HINGGA DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO YANG TIDAK DIPERPANJANG.**

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN SELAIN UTANG USAHA DAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI ATAS DAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.**

**MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.**

**TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.**

**TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR HINGGA DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN TERHADAP PINJAMAN-PINJAMAN YANG DIMILIKI PERSEROAN.**

**BERKAITAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.**

## IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0519).

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	(dalam Rupiah)		
	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	182.972.845.733	44.836.166.250	45.928.259.271
Piutang usaha			
Pihak berelasi	316.754.837	21.076.926	5.586.601.647
Pihak ketiga – neto	128.814.308.866	121.464.027.168	74.759.636.947
Aset kontrak			
Pihak berelasi	471.739.177	-	1.968.887.674
Pihak ketiga	43.535.427.052	51.169.637.118	26.371.591.420
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2.475.288.456	161.259.632.999	69.306.567.025
Pihak ketiga	5.977.126.274	942.628.916	1.450.288.919
Persediaan	131.526.602.774	127.534.064.338	87.445.717.940
Pajak dibayar dimuka	11.894.463.715	1.950.013.149	11.378.719.493
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	77.361.224.356	20.540.137.532	41.028.421.412
Beban ditangguhkan	6.460.000.000	-	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>591.805.781.240</b>	<b>529.717.384.396</b>	<b>365.224.691.748</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3.600.000.000	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	41.755.498
Aset yang belum digunakan dalam operasi	13.630.624.506	19.080.992.344	3.116.179.590
Aset tetap – neto	870.325.960.897	963.819.849.104	820.052.267.282
Aset hak guna – neto	23.363.619.018	41.166.140.097	3.823.214.384
Aset pajak tangguhan – neto	-	-	292.859.344
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>910.920.204.421</b>	<b>1.024.066.981.545</b>	<b>827.326.276.098</b>
<b>Total Aset</b>	<b>1.502.725.985.661</b>	<b>1.553.784.365.941</b>	<b>1.192.550.967.846</b>
<b>Liabilitas</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	-	15.000.000.000
Pihak ketiga	64.118.765.108	58.654.812.195	46.999.126.165



(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Akrual	27.861.267.795	36.023.218.639	15.488.498.880
Utang pajak	13.902.620.095	13.752.450.089	6.075.019.000
Utang muka penjualan			
Pihak berelasi	-	-	5.796.534.110
Pihak ketiga	9.661.560.485	4.009.583.543	5.049.970.000
Liabilitas kontrak	-	191.549.295	-
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2.239.705.264	49.869.154.808	-
Pihak ketiga	2.133.699.020	1.445.962.084	1.610.322.227
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			
Liabilitas sewa	20.757.687.142	21.749.917.488	1.889.550.133
Utang bank	27.600.000.000	2.140.000.000	2.140.000.000
Utang pembiayaan	-	-	33.000.000
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>168.275.304.909</b>	<b>187.836.648.141</b>	<b>100.082.020.515</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Liabilitas sewa	3.515.782.504	20.757.687.141	2.469.944.337
Utang bank	143.700.000.000	2.853.333.333	4.993.333.333
Liabilitas pajak tangguhan – neto	4.757.177.674	2.150.117.148	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.413.691.862	5.154.492.975	3.881.538.792
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>159.386.652.040</b>	<b>30.915.630.597</b>	<b>11.344.816.462</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>327.661.956.949</b>	<b>218.752.278.738</b>	<b>111.426.836.977</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar – 80.000 saham tahun 2024 dan 19.750 saham tahun 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor – 20.000 saham tahun 2024 dan 19.750 saham tahun 2023 dan 2022	20.000.000.000	19.750.000.000	19.750.000.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.584.482.072)	(497.517.705)	(65.677.914)
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	1.156.645.508.752	1.315.776.807.068	1.061.437.964.584
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik			
Entitas Induk	1.175.061.026.680	1.335.029.289.363	1.081.122.286.670
Kepentingan Non-pengendali	3.002.032	2.797.840	1.844.199
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.175.064.028.712</b>	<b>1.335.032.087.203</b>	<b>1.081.124.130.869</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.502.725.985.661</b>	<b>1.553.784.365.941</b>	<b>1.192.550.967.846</b>

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
*(dalam Rupiah)*

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>PENDAPATAN</b>	980.163.971.664	1.024.275.054.219	811.426.636.297
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(652.818.472.184)	(687.496.559.663)	(569.036.299.078)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>327.345.499.480</b>	<b>336.778.494.556</b>	<b>242.390.337.219</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	(480.520.027)	(350.436.615)	(469.762.391)
Beban umum dan administrasi	(76.376.484.806)	(62.274.301.740)	(51.795.216.626)
<b>LABA USAHA</b>	<b>250.488.494.647</b>	<b>274.153.756.201</b>	<b>190.125.358.202</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban keuangan	(15.623.422.703)	(4.955.278.036)	(12.507.902.160)
Penghasilan keuangan	18.783.149.443	720.140.881	699.812.248
Lain-lain – neto	8.425.644.128	7.232.324.106	6.664.402.609
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>			
<b>PENGHASILAN</b>	<b>262.073.865.515</b>	<b>277.150.943.152</b>	<b>184.981.670.899</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak final	(9.857.915.927)	(10.999.353.018)	(8.774.655.899)
Pajak kini	(6.239.354.018)	(1.551.500.737)	(5.633.490.457)
Pajak tangguhan	(2.608.425.719)	(2.460.290.817)	(2.609.041.692)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>	<b>(18.705.695.664)</b>	<b>(15.011.144.572)</b>	<b>(17.017.188.048)</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>243.368.169.851</b>	<b>262.139.798.580</b>	<b>167.964.482.851</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.088.329.599)	(449.156.571)	(66.615.169)
Pajak penghasilan terkait	1.365.193	17.314.325	937.122
Rugi komprehensif lain – neto setelah pajak	(1.086.964.406)	(431.842.246)	(65.678.047)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>242.281.205.445</b>	<b>261.707.956.334</b>	<b>167.898.804.804</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	243.367.679.906	262.138.842.484	167.964.361.267
Kepentingan non-pengendali	489.945	956.096	121.584
<b>Total</b>	<b>243.368.169.851</b>	<b>262.139.798.580</b>	<b>167.964.482.851</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	(1.086.964.367)	(431.839.791)	(65.677.914)
Kepentingan non-pengendali	(39)	(2.455)	(133)
<b>Total</b>	<b>(1.086.964.406)</b>	<b>(431.842.246)</b>	<b>(65.678.047)</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	242.280.715.539	261.707.002.693	167.898.683.353
Kepentingan non-pengendali	489.906	953.641	121.451
<b>Total</b>	<b>242.281.205.445</b>	<b>261.707.956.334</b>	<b>167.898.804.804</b>
Laba per saham dasar <sup>(1)</sup>	193	208	133
Jumlah lembar saham beredar	1.259.697.774	1.259.687.500	1.259.687.500
Dividen per saham <sup>(1)</sup>	320	6	28

**Catatan:**

<sup>(1)</sup> Sehubungan dengan kapitalisasi laba dan pemecahan nilai nominal saham yang terjadi setelah tanggal periode laporan keuangan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka perhitungan laba per saham dasar dan dividen persaham untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif, jumlah saham yang beredar menggunakan jumlah saham yang baru. Nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 800 per saham.

**Rasio-Rasio Keuangan Penting**

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>Rasio Usaha (%)</b>			
Laba sebelum pajak/pendapatan	26,74%	27,06%	22,80%
Laba tahun berjalan/pendapatan	24,83%	25,59%	20,70%
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	20,71%	19,64%	15,54%
Laba tahun berjalan/jumlah aset (ROA)	16,20%	16,87%	14,08%
<b>Rasio Keuangan (x)</b>			
<i>Current Ratio</i>	3,52	2,82	3,65
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,22	0,14	0,09
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,28	0,16	0,10
<i>Interest Coverage Ratio (ICR) **</i>	16,80	98,05	226,18
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR) **</i>	5,75	13,60	59,32
<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	16,64	3,56	1,06
<i>Debt Capacity (x)</i>	0,52	0,17	0,04
EBITDA terhadap pendapatan (%)	38,09	27,94	35,27
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>			
Pendapatan	-4,31%	26,23%	-6,84%
Laba tahun berjalan	-7,16%	56,07%	9,63%
Total asset	-3,29%	30,29%	-3,04%
Total liabilitas	49,79%	96,32%	-60,38%
Total ekuitas	-11,98%	23,49%	9,79%

**Rasio Terkait Perjanjian Kredit Perseroan**

PKS

Sehubungan dengan pinjaman fasilitas kredit investasi PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama kredit belum dinyatakan lunas, PKS wajib menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2024	
	Rasio Persyaratan bank	Rasio keuangan PKS
DER	Maksimal 325%	0,77%
DSCR EBITDA	Minimal 1x	2,23x
<i>Debt Capacity</i>	4x	1,88x

Pada tanggal 31 Desember 2024, PKS telah memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan.

Perseroan, PSS dan PKS

Sehubungan dengan pinjaman fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk, Perseroan, PSS dan PKS wajib menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2024			
	Rasio Persyaratan Bank	Perseroan	PKS	PSS*)
Debt to Equity Ratio	Maksimal 1x	0,08x	0,77x	-
EBITDA terhadap (pokok + bunga)	Minimal 1x	13,96x	2,23x	-
Rasio lancar	Minimal 1x	5,40x	1,92x	1,47x

\*) pada tanggal 31 Desember 2024, PSS tidak memiliki outstanding pinjaman ke bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo fasilitas Bank Garansi.

## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah yang terlampir dalam prospektus ini.*

Pembahasan dan analisa keuangan diambil berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0519).

### 1. Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Pancaran Samudera Transport sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Mary Maria, S.H., Notaris di Kota Depok, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-04781.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0007202.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.10628 dan Tambahan Berita Negara No.54 tanggal 4 Juli 2008 (“**Akta Pendirian**”).

Berdasarkan Pasal 3 Akta 51/2025, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- A. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum, Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus, Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum, Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus, Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan/Atau Hewan, Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus, Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya, Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya dan Aktivitas Perusahaan  *Holding*;
- B. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - a. Kegiatan Usaha Utama:
    - i. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (50131);
    - ii. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (50133);
    - iii. Aktivitas Perusahaan  *Holding* (64200);
  - b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama perseroan yaitu:
    - i. Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya (09900);
    - ii. Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (46592);
    - iii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (50141);
    - iv. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (50142);
    - v. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan/Atau Hewan (50221);
    - vi. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus (50222).

Saat ini Perseroan telah berkantor pusat di Gedung Kirana Three (Bellatera), Lt. 11, Jl. Boulevard Raya Kav. 1, Kelurahan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading, Jakarta Utara – 14240, memiliki 3 (tiga) kantor perwakilan dan Afiliasi Perusahaan Galangan bernama PSS yang mampu memberikan Layanan yang Cakap dan Handal berbasis  *Safe, Reliable* dan  *Efficient*, dalam menyediakan jasa perbaikan dan pembangunan kapal  *tugboat* dan tongkang.

### **Kegiatan Usaha Utama:**

- **(50131) Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum**  
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- **(50133) Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus**  
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk- mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- **(64200) Aktivitas Perusahaan Holding**  
Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

### **Kegiatan Usaha Penunjang:**

- **(09900) Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan- Penggalian Lainnya**  
Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.
- **(46592) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya**  
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi laut bermotor ataupun tidak bermotor, termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.
- **(50141) Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum**  
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara- tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- **(50142) Angkutan Laut Luar Negeri Untuk-Barang Khusus**  
Kelompok ini mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- **(50221) Angkutan Sungai Dan Danau Untuk- Barang Umum Dan/Atau Hewan**  
Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau, dan barang yang diangkut bisa lebih dari satu jenis, kecuali barang berbahaya, barang khusus atau alat berat.
- **(50222) Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus**  
Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau dengan kapal atau perahu barang yang dimodifikasi secara khusus dan hanya mengangkut satu jenis barang, termasuk kapal yang memenuhi persyaratan teknis/kelaikan, sesuai dengan barang khusus yang diangkut dan diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu angkutan kayu gelondongan/logs, angkutan batangan pipa/besi/rel, angkutan barang curah, angkutan barang cair, angkutan barang yang memerlukan

fasilitas pendingin, angkutan tumbuh-tumbuhan dan hewan hidup, angkutan peti kemas, angkutan alat-alat berat dan angkutan barang khusus lainnya.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Kegiatan Operasi Perseroan

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

### 1. Kebijakan Pemerintah

Kegiatan Perseroan yang bergerak di bidang usaha jasa pelayaran sangat bergantung pada kebijakan Pemerintah setempat maupun Pemerintah Pusat. Pemerintah dapat menerbitkan, mengubah, mencabut dan menerapkan kebijakan baru yang kesemua itu diluar kendali Perseroan. Atas perubahan dan/atau pembaharuan kebijakan Pemerintah tersebut yang seringkali terjadi begitu cepat, Perseroan harus mampu menyesuaikan dan menerapkannya dengan segera agar keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan tetap berjalan. Selain dari itu, adanya ketidakpastian sehubungan dengan kebijakan dan ketetapan Pemerintah yang masih belum jelas pelaksanaan ataupun penerapannya juga menjadi salah satu kendala yang dialami oleh Perseroan sedangkan apabila Perseroan tidak dapat memenuhi kebijakan Pemerintah dengan sesuai dan tepat waktu, akan ada potensi dikenakan peningkatan biaya, denda, *penalty*, sanksi berupa administrasi maupun pemberhentian kegiatan operasional Perseroan.

### 2. Keamanan dan Stabilitas Daerah

Bidang usaha jasa pelayaran lebih banyak terletak di daerah yang jauh dengan ibukota negara dan/ atau ibukota propinsi dimana masing-masing daerah mempunyai karakteristik dan budaya yang berbeda. Dalam pelaksanaan operasional sehari-harinya kadang menimbulkan kendala sebagai akibat perbedaan budaya kerja, karakter, perilaku, termasuk norma yang berlaku di daerah setempat. Akibatnya keamanan dan ketentraman stabilitas di beberapa daerah yang terdiri dari berbagai macam suku kadang timbul konflik yang menyebabkan operasional terganggu.

### 3. Tingkat Utilisasi

Utilisasi kapal-kapal Perseroan dilihat dari penggunaan kapal dalam jumlah hari dalam setahun yang tersedia untuk operasi dibandingkan dengan jumlah kapal yang sedang tidak disewa karena sedang berada di galangan untuk pemeliharaan dan perbaikan. Pendapatan Perseroan bergantung pada tingkat utilisasi kapal-kapal Perseroan tersebut. Utilisasi kapal dimaksudkan untuk melihat sampai di mana batas ketersediaan armada Perseroan. Untuk mengoptimalkan penggunaan armada yang mempengaruhi pendapatan Perseroan. Semakin tinggi tingkat utilisasi kapal, semakin tinggi pula pendapatan Perseroan.

Faktor-faktor diatas berdampak pada pendapatan dan keuntungan perseroan.

## 3. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi secara konsisten dan selalu mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Seluruh penggunaan estimasi akuntansi yang penting yang diterapkan dalam kebijakan akuntansi Perseroan telah dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

## 4. Analisis Keuangan

### 4.1 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	980.163.971.664	1.024.275.054.219	811.426.636.297
Beban pokok pendapatan	(652.818.472.184)	(687.496.559.663)	(569.036.299.078)
Laba bruto	327.345.499.480	336.778.494.556	242.390.337.219
Laba sebelum pajak penghasilan	262.073.865.515	277.150.943.152	184.981.670.899
Laba neto tahun berjalan	243.368.169.851	262.139.798.580	167.964.482.851
Rugi komprehensif lain	(1.086.964.406)	(431.842.246)	(65.678.047)
Total laba komprehensif tahun berjalan	242.281.205.445	261.707.956.334	167.898.804.804

## Pendapatan

### Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp44.111.082.555 atau 4,31% yaitu dari Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp980.163.971.664 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari *freight charter to freight charter* sebesar Rp82.308.488.173 atau 29,18% dan adanya penurunan pendapatan *owned to freight charter* sebesar Rp4.201.471.492 atau sebesar 0,67% dibandingkan tahun 2023. Penurunan pendapatan *freight charter to freight charter* sejalan dengan penurunan biaya sewa kapal tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp47.001.355.042 atau 24,29%. Penurunan *owned to freight charter* disebabkan karena penjualan kapal sebanyak 6 *barge* dan 5 *tugboat* terutama dijual pada kuartal ketiga tahun 2024 serta utilisasi secara penuh tahun 2024 kapal bulk carrier milik PKS yang dibeli tahun 2023 dan mulai beroperasi bulan Agustus 2023. Pada tahun 2024, juga terjadi peningkatan penjualan barang material PSS sebesar Rp50.206.518.117 atau 60,66% dibandingkan tahun 2023 disebabkan tahun 2024 terdapat penjualan 3 kapal yang dibangun PSS, sedangkan pada tahun 2023 pendapatan PSS, belum ada penjualan kapal hanya melakukan *docking*.

### Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp212.848.417.922 atau 26,23% yaitu dari Rp811.426.636.297 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan oleh *freight charter to freight charter* sebesar Rp164.403.170.847 atau sebesar 139,73% dibandingkan tahun 2022 sejalan dengan peningkatan biaya sewa tahun 2023 sebesar Rp129.879.121.902 atau 204,14% dibandingkan tahun 2022. Penurunan pendapatan *owned to freight charter* sebesar Rp5.922.692.571 atau 0,94% disebabkan Perseroan melakukan penjualan kapal 5 *barge* dan 5 *tugboat* namun ada penambahan kapal bulk carrier milik PKS yang mulai beroperasi bulan Agustus 2023. Pendapatan PSS, juga mengalami kenaikan sebesar sebesar Rp40.769.163.111 atau sebesar 97,08% disebabkan oleh adanya kenaikan permintaan untuk *docking* oleh pihak ketiga tahun 2023.

## Beban Pokok Pendapatan

### Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp34.678.087.479 atau 5,04% yaitu dari Rp687.496.559.663 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp652.818.472.184 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan biaya sewa kapal tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp47.001.355.042 atau 24% hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan *freight charter to freight charter*. Peningkatan biaya material dan jasa subkontrak sebesar Rp53.872.786.144 atau 94,10% sejalan dengan peningkatan penjualan barang material PSS, dimana pada tahun 2024 terdapat penjualan 3 kapal yang dibangun PSS. Penurunan bahan bakar sebesar Rp44.250.259.236 atau 28,90% disebabkan perubahan pola *customer* dari permintaan *longtowing* menjadi *transshipment* tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Selain itu terdapat penurunan biaya gaji dan manfaat sebesar

Rp3.625.000.594 atau 5,83% yang disebabkan menurunnya jumlah crew kapal Perseroan sebanyak 30 orang sejalan dengan penjualan kapal Perseroan.

***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022***

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp118.460.260.585 atau 20,82% yaitu dari Rp569.036.299.078 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp687.496.559.663 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya sewa tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 129.879.121.902 atau 204,14% dimana hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan *freight charter to freight charter* tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Penurunan bahan bakar sebesar Rp 43.936.578.564 atau 22,30% perubahan pola *customer* dari permintaan *longtowing* menjadi *transshipment* tahun 2023 dibanding tahun 2022. Selain itu terdapat peningkatan biaya gaji dan manfaat atas crew disebabkan adanya penambahan crew PKS sebanyak 23 orang pada tahun 2023 sejalan dengan penambahan kapal *bulk carrier*.

**Laba Tahun Berjalan**

***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023***

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp18.771.628.729 atau 7,16% yaitu dari Rp262.139.798.580 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp243.368.169.851 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp44.111.082.555 atau 4,31% yaitu dari Rp 1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp980.163.971.664 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022***

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp94.175.315.729 atau 56,07% yaitu dari Rp167.964.482.851 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp262.139.798.580 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp 212.848.417.922 atau 26,23% yaitu dari Rp 811.426.636.297 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

**Rugi komprehensif lain**

***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023***

Rugi komprehensif lain tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp655.122.160 atau 151,70% yaitu dari Rp(431.842.246) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp(1.086.964.406) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp(639.173.028) atau 142,31% sejalan dengan meningkatnya liabilitas imbalan pasca kerja.

***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022***

Rugi komprehensif lain tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp366.164.199 atau 557,51% yaitu dari Rp(65.678.047) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp(431.842.246) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp(382.541.402) atau 574,26% sejalan dengan meningkatnya liabilitas imbalan pasca kerja.

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

### **Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp19.426.750.889 atau 7,42% yaitu dari Rp261.707.956.334 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp242.281.205.445 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp44.111.082.555 atau 4,31% yaitu dari Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp980.163.971.664 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

### **Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022**

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp93.809.151.530 atau 55,87% yaitu dari Rp167.898.804.804 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp261.707.956.334 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp212.848.417.922 atau 26,23% yaitu dari Rp811.426.636.297 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

## 4.2 Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Aset Lancar	591.805.781.240	529.717.384.396	365.224.691.748
Aset Tidak Lancar	910.920.204.421	1.024.066.981.545	827.326.276.098
Total Aset	1.502.725.985.661	1.553.784.365.941	1.192.550.967.846
Liabilitas Jangka Pendek	168.275.304.909	187.836.648.141	100.082.020.515
Liabilitas Jangka Panjang	159.386.652.040	30.915.630.597	11.344.816.462
Total Liabilitas	327.661.956.949	218.752.278.738	111.426.836.977
Total Ekuitas	1.175.064.028.712	1.335.032.087.203	1.081.124.130.869

### Aset Lancar

#### **Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023**

Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp62.088.396.844 atau 11,72% yaitu dari Rp529.717.384.396 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp591.805.781.240 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas karena adanya realisasi pembayaran piutang pihak berelasi sebesar Rp 158.784,344.543 dan adanya peningkatan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp56.821.086.824 atau 276,63% yang disebabkan meningkatnya uang muka pembelian suku cadang di PSS, sehubungan dengan pembuatan kapal yang masih dalam proses.

#### **Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022**

Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp164.492.692.648 atau 45,04% yaitu dari Rp365.224.691.748 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp529.717.384.396 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp91.953.065.974 atau 132,68% yang disebabkan kebutuhan operasional pihak berelasi serta peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp46.704.390.221 atau 62,47% sejalan dengan peningkatan pendapatan dan adanya peningkatan persediaan sebesar Rp40.088.346.398 atau 45,84% disebabkan penambahan bahan bakar kapal *bulk carrier* di PKS.

## **Aset Tidak Lancar**

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp113.146.777.124 atau 11,05% yaitu dari Rp1.024.066.981.545 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp910.920.204.421 tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap karena penjualan kapal 6 barge dan 5 tugboat yang dilakukan Perseroan dan penyusutan pada tahun 2024.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp196.740.705.447 atau 23,78% yaitu dari Rp827.326.276.098 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.024.066.981.545 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp 143.767.581.822 atau 17,53% yang terutama disebabkan pembelian kapal *bulk carrier* PKS sebesar Rp239.981.043.500 dan kapal tugboat PST sebesar Rp2.109.375.000 dan adanya penyusutan sebesar Rp99.068.190.747. Terdapat juga peningkatan aset hak guna sebesar Rp37.342.925.713 atau 976,74% yang disebabkan peningkatan beban sewa kapal jangka panjang dimana hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan *freight to freight charter*.

## **Total Aset**

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp51.058.380.280 atau 3,29% yaitu dari Rp1.553.784.365.941 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp1.502.725.985.661 tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran dividen sebesar Rp402.498.978.222 pada tahun 2024 yang dananya diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp296.313.659.483 dan aktivitas investasi sebesar Rp150.744.984.300.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp361.233.398.095 atau 30,29% yaitu dari Rp1.192.550.967.846 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.553.784.365.941 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sehubungan dengan pembelian kapal *bulk carrier* PKS sebesar Rp143.767.581.822 atau 17,53% dan peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp46.704.390.221 atau 62,47% dan peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp91.953.065.974 atau 132,68%. Secara umum peningkatan total aset tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 terutama dari laba neto tahun 2023 sebesar Rp262.139.798.580 yang hanya dibagikan dividen sebesar Rp7.800.000.000.

## **Liabilitas Jangka Pendek**

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp19.561.343.232 atau 10,41% yaitu dari Rp187.836.648.141 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp168.275.304.909 tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain pihak berelasi yang disebabkan pembayaran kepada pihak berelasi di tahun 2024 sebesar Rp47.629.449.544 atau 95,51%serta terdapat peningkatan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun yang diperoleh PKS sebesar Rp25.460.000.000 atau 1189,72%.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp87.754.627.626 atau 87,68% yaitu dari Rp100.082.020.515 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp187.836.648.141 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp49.869.154.808 atau 100% dibandingkan tahun 2023 disebabkan utang atas docking dan peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp19.860.367.355 atau 1051,06% karena adanya penambahan sewa jangka panjang yang jatuh tempo 1 2 kapal pada tahun 2023.

## Liabilitas Jangka Panjang

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp128.471.021.443 atau 415,55% yaitu dari Rp30.915.630.597 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp159.386.652.040 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang atas fasilitas kredit investasi yang diperoleh PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2024.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp19.570.814.135 atau 172,51% yaitu dari Rp11.344.816.462 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp30.915.630.597 pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa atas sewa kapal jangka panjang dimana hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan *freight charter to freight charter*.

## Total Liabilitas

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp108.909.678.211 atau 49,79% yaitu dari Rp218.752.278.738 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp327.661.956.949 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang atas fasilitas kredit investasi yang diperoleh PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp171.300.000.000.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp107.325.441.761 atau 96,32% yaitu dari Rp111.426.836.977 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp218.752.278.738 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain atas *docking* dan peningkatan liabilitas sewa atas meningkatnya sewa jangka panjang di tahun 2023.

## Total Ekuitas

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Total ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp159.968.058.491 atau 11,98% yaitu dari Rp1.335.032.087.203 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp1.175.064.028.712 tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembagian dividen sebesar Rp402.499.263.936 pada tahun 2024.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp253.907.956.334 atau 23,49% yaitu dari Rp1.081.124.130.869 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.335.032.087.203 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp261.707.956.334 tahun 2023.

## 4.3 Laporan Arus Kas

Tabel di bawah ini menjelaskan Ikhtisar arus kas Perseroan:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	296.313.659.483	302.494.580.092	308.669.330.074
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	150.744.984.300	(327.583.007.731)	(18.321.611.729)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(305.321.964.300)	23.996.334.618	(249.097.982.637)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>141.736.679.483</b>	<b>(1.092.093.021)</b>	<b>41.249.735.708</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>44.836.166.250</b>	<b>45.928.259.271</b>	<b>4.678.523.563</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>186.572.845.733</b>	<b>44.836.166.250</b>	<b>45.928.259.271</b>

## **Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi**

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp6.180.920.609 atau 2,04% yaitu dari Rp302.494.580.092 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp296.313.659.483 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp44.111.082,555 atau 4,31% dan adanya kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp37.835.018.341 atau 7,14% dan peningkatan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp6.031.301.485 atau 5,79% sejalan dengan peningkatan jumlah karyawan, beban gaji dan manfaat. Selain itu terdapat peningkatan pembayaran beban keuangan sebesar Rp10.668.144.667 atau 215,29% sejalan dengan meningkatnya utang bank jangka panjang yang diperoleh PKS pada tahun 2024.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp6.174.749.983 atau 2,00% yaitu dari Rp308.669.330.074 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp302.494.580.092 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp127.180.019.727 atau 15,42% sejalan dengan peningkatan pendapatan pada tahun 2023 dan meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp131.061.613.975 atau 32,84% dibandingkan tahun 2022 sejalan dengan meningkatnya beban pendapatan pokok atas beban sewa kapal jangka pendek dan biaya material dan subkontraktor dibandingkan pada tahun 2022.

## **Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi**

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp478.327.992.031 atau 146,02% yaitu dari Rp(327.583.007.731) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp150.744.984.300 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pembayaran piutang-lain dari pihak berelasi sebesar Rp250.737.410.516 atau 272,68% sejalan dengan penurunan piutang berelasi pada tahun 2024 dan peningkatan penerimaan atas penjualan kapal yang dilakukan Perseroan sebesar Rp5.469.547.012 atau 6,05%.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp309.261.396.002 atau 1.687,96% yaitu dari Rp(18.321.611.729) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp(327.583.007.731) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran untuk perolehan aset tetap sejalan dengan menambahnya kapal *bulk carrier* PKS, pada tahun 2023 dan meningkatnya pembayaran kepada pihak berelasi sebesar Rp24.568.343.174 atau 36,46% sejalan dengan peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi pada tahun 2023.

## **Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan**

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp329.318.298.918 atau 1.372,37% yaitu dari Rp23.996.334.618 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp(305.321.964.300) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama digunakan untuk meningkatnya pembayaran dividen sebesar Rp404.761.175.687 tahun 2024 dibandingkan sebesar Rp5.537.802.532 tahun 2023 dan adanya realisasi penerimaan utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk oleh PKS sebesar Rp171.300.000.000 pada tahun 2024.

### **Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022**

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp273.094.317.255 atau 109,63% yaitu dari Rp(249.097.982.637) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp23.996.334.618 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama karena berkurangnya pembayaran utang bank sebesar Rp173.399.371.235 tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp2.140.000.000 tahun 2023 dan adanya penerimaan dari pihak berelasi Rp47.606.957.340 dibandingkan pengeluaran sebesar (Rp2.754.616.525) pada tahun 2022.

#### **5. Likuiditas dan Sumber Pendanaan**

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak terutama diperlukan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Sumber utama likuiditas internal Perseroan dan Perusahaan Anak secara historis berasal dari hasil kegiatan usaha operasional dan setoran modal, sedangkan sumber likuiditas eksternal Perseroan dan Perusahaan Anak berasal dari fasilitas kredit dari bank yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki sumber likuiditas material yang merupakan likuiditas internal dalam bentuk saldo kas dan setara kas tercatat sebesar Rp182.973 juta dan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp3.600 juta, sumber likuiditas eksternal Perseroan dan Perusahaan Anak yang berasal dari fasilitas kredit perbankan telah seluruhnya digunakan. Di sisi lain, Perseroan dan Perusahaan Anak masih memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp10.000 juta yang belum digunakan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan dan Perusahaan Anak masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terpenuhi, maka Perseroan dan Perusahaan Anak akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya serta instrumen pasar modal.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai. Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak juga tidak memiliki modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

#### **6. Belanja Modal**

Tabel berikut menunjukkan belanja modal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Tanah	-	-	319.000.000
Kapal	-	242.090.418.500	10.697.319.408
Kendaraan	2.703.343.607	-	1.140.137.028
Mesin dan peralatan	7.306.595.119	80.493.501	11.454.608.184
Inventaris kantor	691.476.300	451.157.505	890.662.337
Peralatan kapal	93.961.710	-	26.000.000
Biaya pemugaran (docking kapal)	24.513.568.765	53.487.250.998	-
Aset tetap dalam pembangunan	71.804.870.511	32.987.285.505	64.584.190.446
<b>Jumlah</b>	<b>107.113.816.012</b>	<b>329.096.606.009</b>	<b>89.111.917.403</b>

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas internal Perseroan dan sebagian pendanaan dari Bank. Belanja modal di periode mendatang, tetap akan mengandalkan dari kas internal Perseroan dan kekurangannya bila diperlukan akan dipenuhi melalui pendanaan lainnya, misalnya perbankan atau pemegang saham.

Perseroan tidak memiliki komitmen investasi dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi terkait investasi barang modal yang material.

Tidak terdapat investasi khusus untuk barang modal yang material yang akan dilakukan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup selain lingkup kegiatan usaha normal Perseroan.

## 7. Segmen Operasi

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2024	2023	2022
<i>Shipping</i>	820.666.426.930	909.191.105.279	748.695.908.317
<i>Kontribusi</i>	83,72%	88,76%	92,27%
<i>Shipyards</i>	181.839.775.556	132.419.250.562	110.391.842.899
<i>Kontribusi</i>	18,55%	12,93%	13,60%
Eliminasi	(22.342.230.822)	(17.335.301.622)	(47.661.114.919)
<i>Kontribusi</i>	(2,27%)	(1,69%)	(5,87%)
Konsolidasian pendapatan	980.163.971.664	1.024.275.054.219	811.426.636.297

### Shipping

Jumlah pendapatan dari segmen shipping mengalami penurunan sebesar Rp88.524.678.349 atau 9,74% dari sebesar Rp909.191.105.279 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp820.666.426.930 untuk tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari *freight charter to freight charter* sebesar Rp82.308.488.173 atau 29,18% dan adanya penurunan pendapatan *owned to freight charter* sebesar Rp4.201.471.492 atau sebesar 0,67% dibandingkan tahun 2023. Penurunan pendapatan *freight charter to freight charter* sejalan dengan penurunan biaya sewa kapal tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp47.001.355.042 atau 24,29%. Penurunan *owned to freight charter* disebabkan karena penjualan kapal sebanyak 6 barge dan 5 tugboat terutama dijual pada kuartal ketiga tahun 2024 serta utilisasi secara penuh tahun 2024 kapal *bulk carrier* milik PKS yang dibeli tahun 2023 dan mulai beroperasi bulan Agustus 2023.

Jumlah pendapatan dari segmen shipping mengalami peningkatan sebesar Rp160.495.196.962 atau 21,44% dari sebesar Rp748.695.908.317 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp909.191.105.279 untuk tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan oleh *freight charter to freight charter* sebesar Rp164.403.170.847 atau sebesar 139,73% dibandingkan tahun 2022 sejalan dengan peningkatan biaya sewa tahun 2023 sebesar Rp129.879.121.902 atau 204,14% dibandingkan tahun 2022. Penurunan pendapatan *owned to freight charter* sebesar Rp5.922.692.571 atau 0,94% disebabkan Perseroan melakukan penjualan kapal 5 *barge* dan 5 *tugboat* namun ada penambahan kapal *bulk carrier* milik PKS yang mulai beroperasi bulan Agustus 2023.

### Shipyards

Jumlah pendapatan dari segmen shipyard mengalami peningkatan sebesar Rp49.420.524.994 atau 37,32% dari sebesar Rp132.419.250.562 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp181.839.775.556 untuk tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pada tahun 2024 terdapat penjualan 3 kapal yang dibangun PSS, sedangkan pada tahun 2023 pendapatan PSS, belum ada penjualan kapal hanya melakukan *docking*.

Jumlah pendapatan dari segmen shipyard mengalami peningkatan sebesar Rp22.027.407.663 atau 19,95% dari sebesar Rp110.391.842.899 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp132.419.250.562 untuk tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan permintaan untuk *docking* oleh pihak ketiga tahun 2023 apabila dibandingkan tahun 2022.

## **8. Jumlah Pinjaman Yang Masih Terutang**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp195.573.469.646. Saldo pinjaman terdiri dari utang bank yang diperoleh PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai terutang sebesar Rp171.300.000.000 yang diangsur sampai dengan 20 Juni 2031. Sedangkan liabilitas sewa yang terutang sebesar Rp24.273.469.646 merupakan liabilitas dari sewa bangunan Gedung dan 2 kapal dengan jangka waktu masing-masing 5 tahun dan 3 tahun.

## **9. Keterkaitan Peningkatan Pendapatan Dengan Kenaikan Harga, Volume, Atau Jumlah Barang Yang Dijual Beserta Penyebab Kenaikan Harga Atau Volume Tersebut**

Tidak ada peningkatan yang material dari pendapatan bersih yang disebabkan oleh kenaikan ataupun penurunan harga, volume, dan jasa yang dijual.

## **10. Pembatasan Pengalihan Dana Kepada Perseroan**

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan termasuk tapi tidak terbatas kepada pembagian dividen Perusahaan Anak kepada Perseroan.

## **11. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing atau Tingkat Bunga Acuan Pinjaman**

### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Nilai kurs dollar dapat mempengaruhi Perseroan dan Perusahaan Anak mengingat beberapa kontrak/perjanjian sewa Kapal yang dibuat antara Perseroan dengan para pelanggannya ada yang menggunakan dollar. Selisih kurs yang timbul sehubungan dengan harga yang dibayarkan oleh pelanggan (walaupun tidak banyak) mempunyai potensi untuk membuat Perseroan mengalami kerugian dari nilai Rupiah yang dibayarkan oleh pelanggan, terutama apabila dari awal kontrak/perjanjian sudah ditentukan kurs yang digunakan untuk melakukan transaksi sewa kapal.

### **Risiko Tingkat Suku Bunga**

Perseroan dan Perusahaan Anak terpengaruh risiko tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman bank. Terdapat risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas namun tidak material. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mencatat pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

## **12. Manajemen Risiko Keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perseroan serta dapat mengelola risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan aset kontrak.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor aktor sebagai berikut:

- (i) kemampuan keuangan dari pelanggan
- (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan
- (iii) relasi dengan pelanggan
- (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Perseroan dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Perseroan untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Perseroan terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perseroan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank dianggap cukup untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

### **Risiko Bahan Bakar**

Penghasilan Perseroan dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar.

Perseroan secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar.

## **13. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal Atau Jarang Terjadi**

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

## **14. Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya Yang Berdampak Langsung**

Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan, antara lain:

- Tarif pajak penghasilan efektif Perseroan di masa depan dapat dipengaruhi oleh, antara lain, perubahan penilaian aset pajak tangguhan atau perubahan undang-undang perpajakan, atau interpretasinya.
- Undang-undang dan peraturan otonomi daerah telah mengubah lanskap peraturan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan mendesentralisasikan peraturan tertentu, perpajakan, dan kekuasaan lainnya dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Kegiatan usaha dan operasi Perseroan berlokasi di seluruh Indonesia dan mungkin terpengaruh oleh pembatasan, pajak, dan retribusi yang bertentangan atau ditambahkan, yang mungkin dikenakan oleh otoritas daerah setempat.
- Perubahan dalam undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku (misalnya UU Cipta Kerja dan implementasinya yaitu PP 35/2021) dapat mempengaruhi biaya tenaga kerja, yang dapat berdampak secara material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan.

**15. Komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya**

Tidak terdapat komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan dalam rangka mengetahui hasil usaha Perseroan selain yang sudah diungkapkan dalam Prospektus.

**16. Dampak perubahan harga serta dampak inflasi terhadap pendapatan**

Tidak ada dampak perubahan harga, inflasi atau perubahan kurs valuta asing yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan selama tiga tahun terakhir

## VI. FAKTOR RISIKO

*Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan, dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami, dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.*

*Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan telah disusun berdasarkan tingkat material dan eksposur terhadap kinerja keuangan Perseroan.*

### A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

#### Risiko Penurunan Harga Komoditas

Naik dan turunnya terhadap harga komoditas saat ini sulit sekali untuk diperkirakan oleh Perseroan, serta banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi harga komoditas tersebut. Hal ini mempunyai kontribusi yang sangat penting bagi Perseroan mengingat harga komoditi dapat mempengaruhi harga sewa kapal dan juga utilisasi kapal dalam pemberian sewa kepada para pelanggan Perseroan.

### B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

#### Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar

Salah satu komponen biaya terbesar dalam industri pelayaran yaitu biaya penggunaan bahan bakar minyak. Fluktuasi harga bahan bakar minyak di sektor industri yang ditetapkan Pemerintah seringkali tidak dapat diprediksi oleh Perseroan sehingga nilai proyeksi yang sudah dibuat dengan mempertimbangkan harga jasa dan harga bahan bakar minyak dengan nominal tertentu dapat tidak sesuai karena terdampak dari perubahan harga bahan bakar minyak. Terlebih lagi beberapa Perseroan sudah memiliki kontrak perjanjian jangka panjang yang telah ditentukan harga jasanya tanpa adanya kesepakatan penyesuaian harga bahan bakar minyak.

#### Risiko Dalam Pelaksanaan Kontrak

Bahwa atas pelaksanaan perjanjian dengan client terdapat syarat dan kondisi yang wajib dipenuhi oleh Perseroan baik dalam hal pemakaian Bahan Bakar Minyak (BBM) Kapal, ketepatan waktu, dan performa vessel. Dalam pelaksanaannya seringkali terjadi kendala diantaranya:

##### a. *Back charge*

Denda yang dikenakan sebagai akibat adanya selisih pemakaian bahan bakar pada saat kapal beroperasi sebagaimana yang telah ditentukan diawal perjanjian yang berisi nilai maksimal pemakaian bahan bakar dan tidak boleh melebihi. Kecepatan kapal yang tidak sesuai dengan ketentuan kontrak.

##### b. *Breakdown*

Kapal-kapal yang dimiliki Perseroan dapat mengalami kerusakan di laut sehingga mengakibatkan timbulnya biaya perbaikan dan hilangnya potensi pendapatan yang diperoleh dari operasional kapal tersebut. Jika kapal masih dalam kontrak oleh pelanggan maka ada kemungkinan perseroan harus menyediakan kapal pengganti untuk mengganti kapal perseroan yang sedang rusak. Jika tidak terdapat kapal pengganti maka Perseroan berpotensi untuk membayar penalti.

### **Risiko Kurs Dollar**

Nilai kurs dollar dapat mempengaruhi Perseroan mengingat beberapa kontrak/perjanjian sewa Kapal yang dibuat antara Perseroan dengan para pelanggannya ada yang menggunakan dollar. Selisih kurs yang timbul sehubungan dengan harga yang dibayarkan oleh pelanggan (walaupun tidak banyak) mempunyai potensi untuk membuat Perseroan mengalami kerugian dari nilai Rupiah yang dibayarkan oleh pelanggan, terutama apabila dari awal kontrak/perjanjian sudah ditentukan kurs yang digunakan untuk melakukan transaksi sewa kapal.

### **Risiko Pengangkutan Laut Sangat Bergantung Pada Kondisi Cuaca**

Kegiatan usaha Perseroan dapat dijalankan dengan lancar dalam kondisi cuaca yang menunjang. Apabila terjadi angin kencang yang menyebabkan gejala pada perairan tempat kapal Perseroan beroperasi, maka kegiatan operasional Perseroan dapat tertunda atau terhambat. Hal ini berdampak negatif terhadap ketepatan waktu pengiriman batubara dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan sebaliknya. Cuaca yang tidak menunjang juga dapat mengakibatkan kapal rentan terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan. Pelaksanaan bongkar muat batubara yang dibawa oleh Perseroan dapat dilaksanakan dengan lancar dalam kondisi cuaca yang baik. Apabila cuaca hujan atau terjadi angin kencang, pengoperasian grab untuk pengambilan batubara akan dapat menurun kecepatannya di bawah standar kemampuannya. Hal ini dapat mengakibatkan proses bongkar muat menjadi lebih lama dari yang diperkirakan. Kondisi-kondisi tersebut pada akhirnya berdampak negatif pada pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

### **Risiko Pihak Ketiga (Kecelakaan Kapal)**

Wilayah atau lokasi tempat Perseroan memberikan jasa kepada pelanggannya juga berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Di mana potensi terjadinya kecelakaan, baik itu karena senggolan, ditabrak ataupun kandasnya kapal yang disebabkan perairan sempit juga selalu menjadi pertimbangan dalam pemberian jasa, serta dapat menyebabkan kapal tidak beroperasi dan menyebabkan *downtime* ataupun dikenakan denda/sanksi oleh pelanggan. Beberapa kali kecelakaan terjadi karena memang kesalahan pihak ketiga lainnya yang juga berlayar di wilayah atau lokasi perairan tersebut. Dalam hal ini, biaya operasional akan bertambah dikarenakan adanya kapal pengganti yang harus dipersiapkan oleh Perseroan untuk menggantikan Kapal yang mengalami kecelakaan sedangkan kapal pengganti dapat digunakan untuk melakukan pengangkutan lainnya.

### **Risiko Potensi Adanya Pemutusan Kontrak**

Pendapatan Perseroan sebagian besar didapatkan dari kontrak penyewaan kapal dari pelanggan, tetapi tidak ada kepastian bahwa pelanggan-pelanggan tersebut akan berkelanjutan memakai jasa Perseroan di masa mendatang dengan memperpanjang kontrak atau mengadakan kontrak baru dengan Perseroan. Dalam hal pelanggan tidak memutuskan dan/atau mengakhiri kontraknya atau mengurangi frekuensi penggunaan jasa Perseroan, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan dan laba Perseroan.

## **C. Risiko Umum**

### **Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global**

Kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan dapat dipengaruhi secara material oleh kondisi ekonomi, seperti perubahan dalam tingkat pengangguran nasional, regional, dan lokal, tingkat hasil industri, pergeseran dalam pola belanja konsumen, dan kepercayaan bisnis dan konsumen di pasar tempat Perseroan beroperasi, banyak di antaranya memiliki korelasi yang kuat dengan kondisi makroekonomi. Melemahnya atau memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia dan negara serta wilayah lain di mana Perseroan menjalankan usaha dapat berdampak negatif terhadap pendapatan penjualan Perseroan, pendanaan untuk kebutuhan modal kerja, dan arus kas yang diharapkan dari kegiatan usaha dan investasi Perseroan; satu dari hal-hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, atau prospek usaha Perseroan.

Memburuknya kondisi ekonomi atau gangguan di pasar kredit juga dapat menimbulkan risiko pada hubungan Perseroan dengan pelanggan dan kreditur. Jika kondisi ekonomi memburuk secara signifikan, atau jika pelanggan atau pemasok bahan baku Perseroan tidak dapat melunasi fasilitas kreditnya atau terpaksa berhenti melakukan kegiatan usahanya, usaha Perseroan dapat terdampak secara negatif dan material.

#### **Risiko Terkait Gugatan atau Tuntutan Hukum**

Apabila Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu, perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan, dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

#### **Risiko Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan pemerintah mengenai ekonomi, moneter, sosial dan politik dapat berubah dari waktu ke waktu. Hal ini dapat juga mengakibatkan terjadinya perubahan undang-undang dan peraturan. Kebijakan pemerintah lainnya yang mungkin muncul terkait dengan kegiatan operasional seperti, bidang perpajakan, ijin dan peraturan lainnya terkait dengan berbagai pembatasan serta redistribusi yang berbeda dari saat ini berlaku akan memiliki dampak terhadap kegiatan dan kinerja usaha serta kondisi keuangan Perseroan.

#### **Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah**

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

### **D. Risiko Bagi Investor Yang Berkaitan Dengan Saham**

#### **Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham**

Pasar berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

### **Risiko Fluktuasi Harga Saham**

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

### **Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham**

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

<p><b>MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO YANG MATERIAL BAGI PERSEROAN SERTA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI Masing-Masing RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.</b></p>
---

## **VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 18 Juni 2025 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0519).

## VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Pancaran Samudera Transport berdasarkan Akta Pendirian No.1 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Mary Maria, S.H., Notaris di Kota Depok, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-04781.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0007202.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.10628 dan Tambahan Berita Negara No.54 tanggal 4 Juli 2008 (“**Akta Pendirian**”). Sesuai dengan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- i. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pelayaran.
- ii. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - Bergerak dalam angkutan penumpang dan/atau barang dalam wilayah perairan Nusantara/Republik Indonesia maupun Internasional.

Bahwa sejak saat pendirian sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat perubahan kegiatan usaha Perseroan.

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000.000.000,-</b>	
Susanto	340	340.000.000,-	34
Ali Tarigan	330	330.000.000,-	33
Darwis Djoharsyah	330	330.000.000,-	33
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.27 tanggal 07 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Keputusan No. AHU-0017107.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0073107 tanggal 10 Maret 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132228 tanggal 10 Maret 2025, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0056467.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No.020 dan Tambahan Berita Negara No.007546 tanggal 11 Maret 2025 (“**Akta 27/2025**”).

Adapun perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.51 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0040069.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0136478.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025 yang menyetujui perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Perseroan (“**Akta 51/2025**”).

Berdasarkan Pasal 3 Akta 51/2025, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Kegiatan Usaha Utama yang dilakukan untuk merealisasikan usaha pokok yaitu sebagai berikut:
- **(50131) Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum**  
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
  - **(50133) Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus**  
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut- operatornya.
  - **(64200) Aktivitas Perusahaan Holding**  
Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung Kegiatan Usaha Utama adalah sebagai berikut:
- **(09900) Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya**  
Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.
  - **(46592) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya**  
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi laut bermotor ataupun tidak bermotor, termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.
  - **(50141) Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum**  
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
  - **(50142) Angkutan Laut Luar Negeri Untuk-Barang Khusus**  
Kelompok ini mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
  - **(50221) Angkutan Sungai Dan Danau Untuk- Barang Umum Dan/Atau Hewan**  
Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau, dan barang yang diangkut bisa lebih dari satu jenis, kecuali barang berbahaya, barang khusus atau alat berat.

- **(50222) Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus**

Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau dengan kapal atau perahu barang yang dimodifikasi secara khusus dan hanya mengangkut satu jenis barang, termasuk kapal yang memenuhi persyaratan teknis/kelaikan, sesuai dengan barang khusus yang diangkut dan diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu angkutan kayu gelondongan/logs, angkutan batangan pipa/besi/rel, angkutan barang curah, angkutan barang cair, angkutan barang yang memerlukan fasilitas pendingin, angkutan tumbuh-tumbuhan dan hewan hidup, angkutan peti kemas, angkutan alat-alat berat dan angkutan barang khusus lainnya.

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus seperti pengangkutan batubara, nikel dan pupuk dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum seperti pengangkutan batu split dan *steel plate* serta perusahaan *holding*.

Kantor Pusat Perseroan berkedudukan di Gedung Kirana Three Lantai 11 (Bella Terra), Jl. Boulevard Raya Kav.1, Kelurahan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.

## 2. Kejadian Penting yang Memengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan:

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
2007	Perseroan didirikan di Jakarta Utara, bergerak di bidang pelayaran dengan tujuan angkutan laut pengangkutan barang.
2018	Perseroan melakukan pembelian kapal (untuk tujuan penambahan armada) sebanyak 27 tugboat dan 25 tongkang dari PT Aneka Samudera Lintas (pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan) untuk mendukung perluasan bisnis di sektor pengangkutan batubara.
2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan Anak (PSS) melakukan pembelian galangan kapal milik PT Muji Rahayu di Samarinda dengan luas 49.730 m<sup>2</sup> untuk keperluan melakukan kegiatan perbaikan dan pembangunan kapal tugboat dan tongkang, baik untuk keperluan internal/grup Perseroan maupun eksternal.</li> <li>- Perusahaan Anak (PKS) melakukan pembelian kapal MV Pancaran i5505 dari Kokusai Transport Pte. Ltd. (pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan) sebagai langkah ekspansi ke market kapal <i>bulk carrier</i>.</li> </ul>
2021	Perusahaan Anak (PSS) melakukan perluasan galangan kapal dengan cara melakukan pembebasan lahan seluas 19.576 m <sup>2</sup> di sekitar galangan dalam rangka meningkatkan layanan bagi pelanggan PSS.
2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan Anak (PKS) melakukan pembelian kapal MV Pancaran Liberty dari PST Management Pte. Ltd. (pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan) sebagai langkah meningkatkan daya saing pada market kapal <i>bulk carrier</i> untuk mengangkut kargo curah (<i>dry cargo</i>).</li> <li>- Perusahaan Anak (PSS) kembali melakukan perluasan galangan kapal dengan cara melakukan pembebasan lahan seluas 7.975 m<sup>2</sup> di sekitar galangan dalam rangka meningkatkan layanan bagi pelanggan PSS.</li> </ul>

## 3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Riwayat struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### Tahun 2022

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham tahun 2022 tidak mengalami perubahan yang mana struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tahun 2022 yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Seluruh Pemegang Saham No.68 tanggal 24 November 2015 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0982904 tanggal 25 November 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-3584350.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 25 November 2015 (“**Akta 68/2015**”), yang mana pemegang saham Perseroan yaitu:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Nilai Nominal (Rp1.000.000,-)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>19.750</b>	<b>19.750.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor :</b>	<b>19.750</b>	<b>19.750.000.000,-</b>	
Susanto	13.627	13.627.000.000,-	69,00
Darwis Djoharsyah	3.358	3.358.000.000,-	17,00
Ali Tarigan	2.370	2.370.000.000,-	12,00
PT Profitama Hasil Indah	395	395.000.000,-	2,00
<b>Total</b>	<b>19.750</b>	<b>19.750.000.000,-</b>	<b>100</b>
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Menyetujui untuk:

- Pemasukan (inbreg) seluruh saham milik Susanto sejumlah 13.627 (tiga belas ribu enam ratus dua puluh tujuh) saham dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp13.627.000.000,- (tiga belas miliar enam ratus dua puluh tujuh juta Rupiah) dalam Perseroan kepada PT Profitama Hasil Indah sebagaimana tertuang dalam Akta Pemasukan Saham No.111 tanggal 20 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- Pemasukan (inbreg) seluruh saham masing-masing milik Darwis Djoharsyah sejumlah 3.358 (tiga ribu tiga ratus lima puluh delapan) saham dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp3.358.000.000,- (tiga miliar tiga ratus lima puluh delapan juta Rupiah) ke PT Surya Mitra Pancaran sebagaimana tertuang dalam Akta Pemasukan Saham No.113 tanggal 20 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- Pemasukan (inbreg) seluruh saham masing-masing milik Ali Tarigan sejumlah 2.370 (dua ribu tiga ratus tujuh puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.237.000.000,- (dua miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) ke PT Surya Mitra Pancaran sebagaimana tertuang dalam Akta Pemasukan Saham No.114 tanggal 20 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Nilai Nominal (Rp1.000.000,-)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>19.750</b>	<b>19.750.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor :</b>	<b>19.750</b>	<b>19.750.000.000,-</b>	
PT Profitama Hasil Indah	14.022	14.022.000.000,-	71,00
PT Surya Mitra Pancaran	5.728	5.728.000.000,-	29,00
<b>Total</b>	<b>19.750</b>	<b>19.750.000.000,-</b>	<b>100,00</b>
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

#### **Tahun 2023**

Tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham dalam Perseroan, yang mana struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tahun 2023 berdasarkan Akta 68/2015, sebagaimana telah diuraikan diatas.

#### **Tahun 2024**

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham tahun 2024 yaitu sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.68 tanggal 19 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0084001.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0225872 tanggal 20 Desember 2024, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.: AHU-AH.01.09-0291468 tanggal 20 Desember 2024, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0279761.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember

2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 1 dan Tambahan Berita Negara No. 00064 tanggal 3 Januari 2025, yang mana Para Pemegang Saham Perseroan sepakat untuk Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula Rp19.750.000.000,- (sembilan belas miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula Rp19.750.000.000,- (sembilan belas miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham.

Sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,-)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>80.000</b>	<b>Rp80.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor :</b>	<b>20.000</b>	<b>20.000.000.000,-</b>	
PT Profitama Hasil Indah	14.200	14.200.000.000,-	71,00
PT Surya Mitra Pancaran	5.800	5.800.000.000,-	29,00
<b>Total</b>	<b>20.000</b>	<b>20.000.000.000,-</b>	<b>100,00</b>
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>60.000</b>	<b>60.000.000.000,-</b>	

## Tahun 2025

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.19 tanggal 06 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Dr.Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0016238.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 06 Maret 2025, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0070171 tanggal 06 Maret 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053753.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 06 Maret 2025, yang mana para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:
  - Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp4.032.000.000.000,- (empat triliun tiga puluh dua miliar) yang terbagi atas 4.032.000 (empat juta tiga puluh dua ribu) saham;
  - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang sebelumnya Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) menjadi Rp1.008.000.000.000,- (satu triliun delapan miliar Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi akumulasi Laba Ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2024 Rp988.000.000.000,- (sembilan ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah), sebagaimana ternyata dalam Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang diambil bagian secara proporsional oleh Para Pemegang Saham Perseroan yaitu:
    - PT Profitama Hasil Indah sebesar 701.480 (tujuh ratus satu ribu empat ratus delapan puluh) lembar saham atau senilai Rp701.480.000.000, - (tujuh ratus ratus satu miliar empat ratus delapan puluh juta Rupiah);
    - PT Surya Mitra Pancaran 286.520 (dua ratus delapan puluh enam ribu lima ratus dua puluh) lembar saham atau senilai Rp286.520.000.000,- (dua ratus delapan puluh enam miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah).

Sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.032.000</b>	<b>4.032.000.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>	<b>1.008.000</b>	<b>1.008.000.000.000,-</b>	
PT Profitama Hasil Indah	715.680	715.680.000.000,-	71
PT Surya Mitra Pancaran	292.320	292.320.000.000,-	29
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.008.000</b>	<b>1.008.000.000.000,-</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.024.000</b>	<b>3.024.000.000.000,-</b>	

2. Sesuai dengan Akta 27/2025, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp800,- (delapan ratus Rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>5.040.000.000</b>	<b>4.032.000.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000,-</b>	
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000,-	71
PT Surya Mitra Pancaran	365.400.000	292.320.000.000,-	29
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.780.000.000</b>	<b>3.024.000.000.000</b>	

#### 4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki izin-izin penting, antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
<b>Perseroan</b>					
1.	Nomor Induk Berusaha	9120300110982	8 Januari 2019	Selama Perseroan Menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Sertifikat Standar untuk KBLI 50131 yaitu Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum	91203001109820003	24 April 2023	Selama Perseroan Menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Perhubungan/Menteri Investasi
3.	Sertifikat Standar untuk KBLI 50133 yaitu Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus	91203001109820004	24 April 2023	Selama Perseroan Menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Perhubungan/Menteri Investasi
4.	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut	BXXIV-286/AT.54	19 Mei 2008	24 April 2025	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut
5.	Izin Usaha Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	91203001109820001	16 Oktober 2024	16 Oktober 2029	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
6.	Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan	AL.601/764/11/DK/2024	11 Juni 2024	11 Desember 2028	Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Laut
7.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (KBLI 50131 Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum)	05032510113172127	5 Maret 2025	5 Maret 2028	Gubernur DKI Jakarta melalui Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta
8.	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan	11032510113172391	11 Maret 2025	11 Maret 2028	Gubernur DKI Jakarta melalui Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
	Berusaha (KBLI 50133 Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus)				
9.	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (KBLI 09900 yaitu Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya)	10042510113172307	10 April 2025	09 April 2028	Gubernur DKI Jakarta melalui Kepala DPMPSTSP Provinsi DKI Jakarta
10.	Nomor Pokok Wajib Pajak	02.696.467.6-046.000	9 April 2007	Selama tidak terjadi perubahan	KPP Madya Jakarta Utara
11.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	PEM-00537/WPJ.21/KP.04 03/2012	3 Januari 2014	Selama tidak terjadi perubahan	KPP Madya Jakarta Utara
12.	Surat Keterangan Terdaftar	PEM-00536/WPJ.21/KP.04 03/2012	3 Januari 2014	Selama tidak terjadi perubahan	KPP Madya Jakarta Utara
13.	Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup	-	11 Maret 2025	Selama Perseroan Menjalankan Kegiatan Usaha	Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
<b>PKS</b>					
1.	Nomor Induk Berusaha	9120118003215	31 Oktober 2019	Selama PKS Menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut	AL.001/115/SP_SIUP AL/XI/2019	12 November 2019	13 Oktober 2025	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut
3.	Sertifikat Standar untuk KBLI 50133 yaitu Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus	91201180032150005	13 Oktober 2023	Selama Perseroan Menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Perhubungan/Menteri Investasi
4.	Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan	AL.601/381/18/DK/20 23	22 Maret 2024	31 Oktober 2028	Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Laut
5.	Nomor Pokok Wajib Pajak	81.373.803.6-033.000	-	Selama tidak terjadi perubahan	KPP Pratama Jakarta Tambora
6.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	S-95PKP/WPJ.05/KP.0 503/2020	25 Agustus 2020	Selama tidak terjadi perubahan	KPP Pratama Jakarta Tambora
7.	Surat Keterangan Terdaftar	S-1798KT/WPJ.05/KP. 0503/2017	3 Maret 2017	Selama tidak terjadi perubahan	KPP Pratama Jakarta Tambora
8.	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (KBLI 50133 Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus)	11032510113172390	11 Maret 2025	11 Maret 2028	Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
9.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (KBLI	30082210213172437	30 Agustus 2022	30 Agustus 2025	Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Menteri Investasi/ Kepala

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
	50131 Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum)				Badan Koordinasi Penanaman Modal
10.	Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup	-	11 Maret 2025	Selama PKS Menjalankan Kegiatan Usaha	Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
<b>PSS</b>					
1.	Nomor Induk Berusaha	8120216082143	24 Oktober 2018	Selama PSS Menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Sertifikat Standar untuk KBLI 30111 (Industri Kapal dan Perahu).	81202160821430001	29 Maret 2022	Selama PSS Menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
3.	Sertifikat Standar untuk KBLI 30112 (Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung).	81202160821430002	29 Maret 2022	Selama PSS Menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
4.	Sertifikat Standar No. tanggal sebagaimana Perubahan Ke-2 tanggal 29 Maret 2022 untuk KBLI 33151 (Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung).	81202160821430003	25 Oktober 2018	Selama PSS Menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
5.	Nomor Pokok Wajib Pajak:	03.073.447.9-728.000	14 Februari 2017	Selama tidak terjadi perubahan	KPP Pratama Tenggara
6.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	S-28PKP/WPJ.14/KP.0803/2019	13 Februari 2019	Selama tidak terjadi perubahan	KPP Pratama Tenggara
7.	Surat Keterangan Terdaftar	S-15139LT/WPJ.14/KP.0803/2018	13 Januari 2011	Selama tidak terjadi perubahan	KPP Pratama Tenggara
8.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk KBLI 30111 (Industri Kapal dan Perahu)	14092310316402048	14 September 2023	13 September 2026	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
9.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk KBLI 30111 (Industri Kapal dan Perahu) dan 30112 (Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung)	14092310316402048	29 Maret 2022	28 Maret 2025  Bahwa sehubungan dengan telah berakhirnya Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (“PKKPR”) tersebut, PSS telah mengajukan perpanjangan atas PKKPR melalui sistem OSS, namun sampai dengan saat ini	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
				<p>PKKPR terbaru belum diterbitkan oleh OSS.</p> <p>Berdasarkan hasil konsultasi melalui WhatsApp dengan Kementerian Investasi dan Hilirasi/BKPM tanggal 18 Juni 2025, belum diterbitkannya PKKPR tersebut dikarenakan pada saat ini masih dilakukan pengembangan pada Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.</p>	
10.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk KBLI 30111 (Industri Kapal dan Perahu)	21042510316402027	21 April 2025	20 April 2028	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
11.	Persetujuan Bangunan Gedung	SK-PBG-640202-30042025-005	30 April 2025.	Selama tidak terjadi perubahan	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
12.	Persetujuan Bangunan Gedung	SK-PBG-640202-30042025-006	30 April 2025.	Selama tidak terjadi perubahan	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
13.	Persetujuan Bangunan Gedung	SK-PBG-640202-30042025-007	30 April 2025.	Selama tidak terjadi perubahan	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
14.	Persetujuan Bangunan Gedung	SK-PBG-640202-30042025-001	30 April 2025.	Selama tidak terjadi perubahan	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
15.	Persetujuan Bangunan Gedung	SK-PBG-640202-30042025-002	30 April 2025.	Selama tidak terjadi perubahan	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
16.	Persetujuan Bangunan Gedung	SK-PBG-640202-30042025-003	30 April 2025.	Selama tidak terjadi perubahan	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
17.	Persetujuan Bangunan Gedung	SK-PBG-640202-30042025-004	30 April 2025.	Selama tidak terjadi perubahan	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
18.	Sertifikat Laik Fungsi	SK-SLF-640202-30042025-006	30 April 2025.	29 April 2025	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
19.	Sertifikat Laik Fungsi	SK-SLF-640202-30042025-007	30 April 2025.	29 April 2025	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
20.	Sertifikat Laik Fungsi	SK-SLF-640202-30042025-003	30 April 2025.	29 April 2025	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
21.	Sertifikat Laik Fungsi	SK-SLF-640202-30042025-005	30 April 2025.	29 April 2025	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
22.	Sertifikat Laik Fungsi	SK-SLF-640202-30042025-004	30 April 2025.	29 April 2025	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
23.	Sertifikat Laik Fungsi	SK-SLF-640202-30042025-002	30 April 2025.	29 April 2025	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
24.	Sertifikat Laik Fungsi	SK-SLF-640202-30042025-001	30 April 2025.	29 April 2025	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Kartanegara
25.	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup	21042501164020028	21 April 2025	Selama tidak terjadi perubahan	Bupati Kutai Kartanegara

## 5. Transaksi dan Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

### Perjanjian Pembiayaan Perseroan dan Perusahaan Anak

1. Akta Perjanjian Kredit No.112 tanggal 19 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Sri Buena Brahmana,S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan sebagai Debitur I, PKS sebagai Debitur 2 dan PSS sebagai Debitur 3 (Selanjutnya secara Bersama-sama disebut dengan “**Debitur**”) dan PT Bank Central Asia Tbk selaku Kreditur, dengan rincian sebagai berikut:

Objek	: Fasilitas Bank Garansi / Counter Guarantee / Standby L/C (“ <b>Fasilitas Kredit</b> ”)
Jangka Waktu	: Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2025.
Nilai	: jumlah pokok tidak melebihi Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah)
Komisi	: 1% (satu persen) per tahun yang dihitung dari nilai Bank Gransi yang diterbitkan oleh Kreditur dengan ketentuan sekurang-kurangnya Rp350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) dan biaya administrasi sebesar Rp350.000,- (tiga ratus lima puluh

- ribu Rupiah) untuk setiap penerbitan Bank Garansi yang wajib dibayarkan pada saat Bank Gransi diterbitkan.
- Bunga : besarnya sesuai tingkat suku bunga kredit umum yang berlaku di bank.
- Tujuan Penggunaan : penerbitan *bid bond*, *performance bond*, *payment bond*, *standby I/C* dan/atau *counter guarantee*

Jaminan :

1. Kapal motor Pancaran 211 atas nama Perseroan;
2. Kapal tongkang PST 211 atas nama Perseroan;
3. Sertipikat Hak Guna Bangunan No.239/Loa Kulu atas nama PSS;
4. Sertipikat Hak Guna Bangunan No.240/Loa Kulu atas nama PSS;
5. Sertipikat Hak Guna Bangunan No.241/Loa Kulu atas nama PSS;
6. Sertipikat Hak Guna Bangunan No.242/Loa Kulu atas nama PSS.

Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Debitur

1. Berhak untuk mendapatkan Fasilitas Kredit.
2. Wajib untuk membayar penggunaan Fasilitas Kredit.
3. Wajib untuk menyerahkan agunan atas penggunaan Fasilitas Kredit

Hak dan Kewajiban Kreditur

1. Berhak untuk mendapatkan pembayaran atas penggunaan Fasilitas Kredit oleh Debitur.
2. Berhak untuk menerima penyerahan jaminan atas penggunaan Fasilitas Kredit oleh Debitur.
3. Wajib untuk memberikan Fasilitas Kredit.

Pembatasan

*Negative Covenant* :

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur:

1. memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, termasuk;
2. meminjam atau meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas meminjamkan uang kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari atau mendapatkan pinjaman leasing atau pinjaman dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk.;
3. melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
4. mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaaan pembayaran utang (PKPU) kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
5. melakukan penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
6. menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan maksimal pada tahun berjalan tidak melebihi Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah);
7. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran/likuidasi;
8. mengubah status kelembagaan dan pemegang saham pengendali;

*Affirmative Covenant* :

Kecuali bilamana Kreditur secara tertulis menetapkan lain, Debitur wajib untuk:

1. menggunakan Fasilitas Kredit yang diberikan Kreditur sesuai dengan tujuan penggunaannya;
2. mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Debitur;
3. segera memberitahukan kepada Kreditur secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Debitur;

4. membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak dipergunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
5. memberikan segala keterangan yang diminta oleh Kreditur yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
6. mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Debitur;
7. membentuk dan memelihara sistem pembukuan, administrasi dan pengawasan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan yang diterapkan secara terus menerus untuk mencerminkan secara wajar keadaan kekayaan, keuangan serta hasil usaha Debitur;
8. mengizinkan Kreditur ataupun pihak yang ditunjuk oleh Kreditur pada setiap waktu untuk memeriksa kegiatan, pembukuan dan catatan-catatan lainnya yang dibuat oleh Debitur;
9. menyampaikan kepada Kreditur dalam bentuk dan dengan rincian yang dapat diterima oleh Kreditur:
  - i. laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang disetujui oleh Kreditur dalam bentuk long form audited report yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal penutupan tahun buku;
  - ii. laporan keuangan internal tahun berjalan, yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal akhir periode;
  - iii. laporan pendapatan (dalam volume dan nominal), yang wajib disampaikan pada saat Debitur mengajukan permohonan perpanjangan, perubahan, dan/atau penambahan Fasilitas Kredit;
10. memberikan prioritas terlebih dahulu atas laba usaha yang diterima Debitur untuk membayar kewajiban Debitur yang jatuh waktu kepada Kreditur.
11. menyalurkan/memusatkan aktivitas keuangan (mutasi penyetoran) atas nama Debitur melalui rekening Debitur di Kreditur.
12. membayar dan melunasi Utang yang timbul atas fasilitas bersama (gabungan) Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit dan utang Debitur Lainnya berdasarkan Perjanjian Kredit Debitur Lainnya atas permintaan pertama dari Kreditur;
13. menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan Debitur;
14. Menyerahkan kepada Debitur laporan hasil penilaian (*appraisal*) Agunan yang dibuat oleh penilai independent (*independent appraiser*) atau Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang disetujui oleh Debitur, dengan ketentuan pembaharuan laporan hasil penilaian atas seluruh Agunan wajib diserahkan setiap 2 (dua) tahun sekali dalam hal kolektibilitas pinjaman Debitur dikategorikan Lancar atau setiap saat jika diminta oleh Kreditur dalam hal kolektibilitas pinjaman Debitur dikategorikan Kurang Lancar Diragukan atau Macet;
15. Memenuhi kelaikan kapal untuk berlayar dan memelihara persyaratan dokumen yang wajib ada/dipelihara/dipertahankan agar kapal yang dibiayai dengan Fasilitas Kredit atau menjadi Agunan dapat berlayar/beroperasi sesuai dengan tujuan penggunaan kapal selama utang belum lunas dan kapal masih menjadi Agunan di Kreditur, serta memenuhi seluruh persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Debitur atau pemberi Agunan sesuai dengan Undang-Undang Pelayaran atau peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku;
16. Mencantumkan nomor rekening Debitur di Kreditur pada seluruh kontrak kerjasama Debitur yang menggunakan kendaraan/kapal yang dibiayai oleh Kreditur atau menyerahkan *standing instruction* yang menyatakan bahwa pembayaran sehubungan dengan kontrak kerjasama tersebut harus dilakukan melalui rekening Debitur di Kreditur;
17. Mencantumkan bagian self financing Debitur untuk kapal yang dibiayai Kreditur dalam Laporan Keuangan atas nama Debitur (baik dalam bentuk *shareholder loan* maupun dalam bentuk *equity*), dengan ketentuan dalam hal self financing dibiayai dari *shareholder loan*, maka posisi *shareholder loan* tersebut tidak boleh dilunasi dan seluruh *shareholder loan* yang muncul dikemudian hari disubordinasikan terhadap kewajiban Debitur di Kreditur, kecuali dialihkan sebagai tambahan modal disetor.
18. Mengizinkan pihak Kreditur untuk melakukan peninjauan fisik Agunan berupa tanah dan bangunan, serta melakukan monitor keberadaan Agunan berupa kapal secara berkala;
19. melakukan pengendapan dana pada rekening Debitur di Kreditur.
20. memberitahukan kepada Kreditur secara tertulis dalam hal Debitur hendak melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah perubahan dilakukan.

21. memberitahukan kepada Kreditor secara tertulis dalam hal Debitur hendak melakukan melakukan pembagian dividen, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sebelum pembagian dividen dilakukan.
22. mempertahankan porsi kepemilikan saham atas nama Bapak Susanto dan Bapak Darwis sebesar 51% (lima puluh persen) pada Debitur 1, baik langsung maupun tidak langsung.
23. dalam hal terdapat salah satu Debitur mengalami kekurangan dana tunai/kas untuk memenuhi kewajiban pembayaran Utang berdasarkan Perjanjian Kredit, maka Debitur bersama-sama megikatkan diri secara tanggung menanggung kewajiban pembayaran dan melunasi Utang kepada Kreditor pada saat jatuh temponya;

Pembatasan Keuangan :  
(*Financial Covenant*)

menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan DEBITOR sebagai berikut:

1. posisi *leverage (Debt to Equity)*, yaitu perbandingan antara utang terhadap ekuitas DEBITOR, maksimal 1 (satu)x;
2. rasio EBITDA terhadap (Pokok + Bunga), yaitu perbandingan antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi terhadap utang pokok dan bunga minimal sebesar 1 (satu)x;
3. *Current Ratio*, yaitu perbandingan antara total aktiva lancar terhadap total kewajiban/utang lancar, minimal 1 (satu)x.

Pengakhiran : Tidak terdapat klausul pengakhiran yang diatur dalam perjanjian ini

Cidera Janji : 

1. kelalaian Debitur untuk membayar Utang pada waktu dan dengan cara sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Kredit, dalam hal mana lewatnya waktu saja sudah memberi bukti yang sah dan cukup bahwa Debitur telah melalaikan kewajibannya;
2. Debitur lalai atau tidak memenuhi syarat-syarat atau ketentuan-ketentuan yang dimaksud dalam pasal 13 dan pasal 14 atau ketentuan-ketentuan lainnya dalam Perjanjian Kredit serta perjanjian lainnya sehubungan dengan Perjanjian Kredit, baik yang telah ada maupun yang akan dibuat dikemudian hari;
3. pemberi Agunan dan/atau Penjamin melalaikan kewajibannya berdasarkan Dokumen Agunan dan/atau Akta Pemberian Jaminan;
4. pihak lain yang utangnya dijamin dengan agunan dan/atau jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan yang sama dengan Agunan dan/atau jaminan Debitur telah dinyatakan lalai oleh Kreditor;
5. Debitur menggunakan Fasilitas Kredit menyimpang dari maksud dan tujuan penggunaannya;
6. menurut penilaian Kreditor, keadaan keuangan, bonafiditas dan solvabilitas Debitur dan/atau Penjamin mundur sedemikian rupa sehingga mempengaruhi kemampuan Debitur dan/atau Penjamin dalam melakukan pembayaran Utang;
7. Debitur dan/atau pemberi Agunan dan/atau Penjamin mengajukan permohonan pailit atau dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau karena sebab apa pun tidak berhak lagi untuk mengurus dan menguasai harta kekayaan Debitur dan/atau pemberi Agunan dan/atau Penjamin;
8. sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Debitur dan/atau pemberi Agunan dan/atau Penjamin disita akibat tersangkut suatu perkara atau sengketa yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Debitur dan/atau pemberi Agunan dan/atau Penjamin dalam memenuhi

kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Agunan dan/atau Akta Pemberian Jaminan;

9. Agunan yang diberikan oleh Debitur dan/atau pemberi Agunan musnah, berkurang nilainya atau disita pihak lain baik sebagian atau seluruhnya atau karena sesuatu hal berakhir hak penguasaannya;
  10. suatu persetujuan yang dibuat atau Agunan yang diserahkan oleh Debitur dan/atau pemberi Agunan dan/atau Penjamin kepada Kreditur atau suatu keterangan atau pernyataan yang diberikan kepada Kreditur, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit, terbukti tidak benar;
  11. Debitur dan/atau Penjamin terlibat dalam perkara di Pengadilan yang menurut penilaian Kreditur dapat mengakibatkan Debitur dan/atau Penjamin wajib membayar ganti rugi dan/atau pembayaran lainnya yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melakukan pembayaran Utang;
  12. Debitur dan/atau Penjamin melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan atau peraturan hukum yang berlaku yang dapat mengakibatkan ijin usaha Debitur dan/atau Penjamin dicabut dan/atau secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit;
  13. dimasukkannya suatu permohonan dari pihak lain terhadap Debitur untuk dinyatakan pailit atau untuk ditunjuk orang/pihak lain untuk menguasai harta kekayaan Debitur dan hal tersebut tidak dapat diselesaikan oleh Debitur dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diajukannya permohonan atau penunjukkan tersebut;
  14. Debitur atau Penjamin meninggal dunia, dalam hal Debitur atau Penjamin bukan merupakan badan usaha;
  15. Debitur dan/atau Penjamin dibubarkan atau dilikuidasi;
  16. Debitur lalai memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit lainnya atau perjanjian dengan nama apapun juga yang ditandatangani oleh Debitur dengan Kreditur dan atau dengan pihak lainnya.
- Penyelesaian Sengketa : Para Pihak sepakat untuk memilih tempat kediaman hukum yang tetap dan tidak berubah di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Utara
- Pengalihan : Tidak terdapat klausul pengalihan yang diatur dalam perjanjian ini
- Kerahasiaan : Tidak terdapat klausul kerahasiaan yang diatur dalam perjanjian ini
- Ketaatan : Pada tanggal terbitnya Prospektus ini, Perseroan, PSS dan PKS belum pernah dinyatakan wanprestasi.
2. Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JTH/2377/KI/2023 No. 57 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chadirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JTH/2377/KI/2023 tanggal 10 April 2025 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara PKS sebagai Debitur dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank, dengan rincian sebagai berikut:

Objek	:	Fasilitas Kredit Investasi
Jangka Waktu	:	20 Juni 2031
Nilai	:	Limit sebesar Rp192.800.000.000,- (seratus sembilan puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah
Bunga	:	8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun
Tujuan Penggunaan	:	Pembiayaan 1 (satu) unit kapal <i>Bulk Carrier</i> bernama Pancaran Liberty eks Glovis Maine, dengan rincian nilai kapal Pancaran Liberty sebesar USD 16.100.000,- (enam belas juta seratus ribu dollar Amerika Serikat) atau Equivalen sebesar Rp241.017.000.000,- (dua ratus empat puluh satu miliar tujuh belas juta Rupiah), porsi bank dengan nominal 80% (delapan puluh persen) sebesar USD 12.880.000,- (dua belas juta delapan ratus delapan puluh ribu Dollar Amerika Serikat) atau Equivalen sebesar Rp192.800.000.000,- (seratus sembilan puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah), dan porsi self financing Debitur dengan nominal 20% (dua puluh persen), sebesar USD 3.220.000,- (tiga juta dua ratus dua puluh ribu Dollar Amerika Serikat) atau Equivalen Rp48.217.000.000,- (empat puluh delapan miliar dua ratus tujuh belas juta Rupiah).
Jaminan	:	<p>Untuk menjamin lebih lanjut pembayaran dengan tertib dan sebagaimana mestinya dari seluruh jumlah uang yang karena sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Debitur kepada Bank berdasarkan Perjanjian, Debitur dan/atau pihak ketiga lainnya dengan ini memberikan jaminan kredit, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebuah Kapal <i>Bulk Carrier</i> bernama Pancaran Liberty dahulu bernama Glovis Maine, seperti diuraikan dalam Surat Ukurnya tertanggal Jakarta, sembilan Agustus dua ribu dua puluh tiga (09-08-2023) Nomor: 6146/Pst, dengan ukuran-ukuran sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Panjang: 185,55 meter;</li> <li>b. Lebar: 23,26 meter;</li> <li>c. Dalam: 18,10 meter;</li> <li>d. Tonase Kotor (GT): 33.456</li> <li>e. Tonase Bersih (NT): 19.333</li> <li>f. Tanda Selar: GT.33456 No. 6146/Pst;</li> <li>g. Kapal Dibuat di China, dalam tahun 2013 (dua ribu tiga belas) terutama dari baja dilengkapi dengan mesin induk merek MAN B &amp; W 9500KW dan dipergunakan dalam pelayaran di laut.</li> <li>h. Nama Pemilik: PT Pancaran Karya Shipping, berkedudukan di Jakarta Utara;</li> </ol> <p>Satu dan lain berdasarkan Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 1707, tanggal dua puluh satu Agustus dua ribu dua puluh tiga (21-08-2023), yang dikeluarkan oleh Kepala Sub Direktorat Pengukuran, Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal, Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan</p> <p>Demikian berikut segala dokumen kapal yang masih berlaku sampai saat ini dan segala apa yang berada serta ditempatkan di atas dan di dalam kapal tersebut sebagai perlengkapannya, tidak ada yang dikecualikan (untuk selanjutnya disebut "Kapal"), yang akan diikat secara Hipotik sebesar Rp241.017.000.000,- (dua ratus empat puluh satu miliar tujuh belas juta Rupiah) berdasarkan Akta Grosse Hipotik Peringkat Pertama Nomor 98/2024 tertanggal tiga belas bulan Mei tahun dua ribu dua puluh empat (13-05-2024), dengan memakai syarat-syarat yang lazim untuk hipotik pertama, dan pasal-pasal lain seperti yang dimaksud pasal-pasal 1178, 1186, dan 1210 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 297 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang</p> </li> </ol>

2. Corporate Guarantee atas nama PT Pancaran Samudera Transport berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan No. 33 tanggal 13 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara;
3. Cash Deficit Guarantee dari Perseroan berdasarkan Akta Cash Deficit Guarantee atas nama PT Pancaran Samudera Transport berdasarkan Akta Cash Deficit Guarantee No. 34 tanggal 13 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara.

Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Debitur

- a. Berhak untuk mendapatkan fasilitas Kredit Investasi.
- b. Wajib untuk membayar penggunaan fasilitas Kredit Investasi.
- c. Wajib untuk menyerahkan agunan atas penggunaan fasilitas Kredit Investasi.

Hak dan Kewajiban Bank

1. Berhak untuk mendapatkan pembayaran atas penggunaan fasilitas Kredit Investasi oleh Debitur.
2. Berhak untuk menerima penyerahan jaminan atas penggunaan fasilitas Kredit Investasi oleh Debitur.
3. Wajib untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi

Pembatasan

Negative Covenant: :

Selama jangka waktu kredit dan kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Debitur tidak diperkenankan:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham. Peningkatan permodalan termasuk di dalamnya penerbitan saham baru diperbolehkan sepanjang tidak merubah komposisi mayoritas pemegang saham sebelumnya dan peningkatan permodalan dilakukan oleh pemegang saham eksisting serta melaporkan tertulis kepada Bank paling lambat 7 (tujuh) hari setelah perubahan anggaran dasar disertai akta perubahan terbaru.
- b. Memindahtangankan barang jaminan.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain atas nama Debitur maupun group usaha yang bergerak dibidang jasa pelayaran, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- e. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik /pemegang saham.
- f. Mengalihkan kontrak penyewaan kapal MV Glovis Maine ke kontrak lainnya.

Affirmative Covenant: :

1. Debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Menyampaikan laporan kegiatan usaha piutang usaha, pendapatan dan *copy invoice* bulanan (seluruh kapal) yang disampaikan setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan.
  - b. Menyampaikan laporan keuangan inhouse setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan audited yang diaudit oleh rekanan Bank dengan Kelas A telah diterima Bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
  - c. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
  - d. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan atau pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan.
  - e. Menjaga agar seluruh perijinan usaha dan perijinan kapal (*statutory* dan *class*) tetap berlaku dan menyerahkan *copy* dokumen perijinan tersebut kepada Bank.
  - f. Melakukan penilaian agunan secara berkala paling lambat setiap 24 (dua puluh empat) bulan dengan menggunakan Perusahaan penilai independen rekanan Bank kelas A.
  - g. Menyalurkan pembayaran sewa atas seluruh kapal yang menjadi Agunan Bank ke rekening Debitur di Bank.

- h. Menyerahkan dokumen maintenance kapal berupa dokumen docking dan atau dokumen lainnya terkait perawatan kapal yang dibiayai minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun.
2. Debitur wajib mencadangkan dana sinking fund di rekening giro dan/ tabungan dan/ deposito dan diblokir sebesar minimal 1x (satu kali) kewajiban pokok dan bunga.
3. Debitur wajib menjaga ketersediaan dana di rekening giro/tabungan/deposito atas nama Debitur minimal sebesar Rp4.000.000.000,00 (empat miliar Rupiah) per kapal sebagai cadangan asuransi dan docking. Apabila dana tersebut digunakan, maka Debitur wajib melakukan top up dana untuk mengcover kekurangannya paling lambat 7 (tujuh) hari kalender. Apabila minimal pengendapan dana tidak terpenuhi maka Debitur bersedia atas suku bunga kredit dinaikkan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per annum.
4. Debitur wajib menyerahkan Laporan Penilaian Kapal yang dilakukan oleh KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) rekanan Bank kategori A paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penandatanganan Perjanjian Kredit. Apabila hasil penilaian kapal yang dibiayai lebih rendah dari COP (*Cost of Project*) yang diaksep Bank, Debitur wajib menurunkan baki debet secara proporsional paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal penyerahan laporan.
5. Debitur wajib melakukan perubahan kontrak kerja atas kapal yang dibiayai Bank untuk memuat rekening pembayaran atas nama Debitur di Bank paling lambat 3 (tiga) bulan sejak pencairan kredit. Atau sementara menyampaikan Standing Instruction yang telah countersign Bank penerima sesuai kontrak eksisting yang menerangkan bahwa atas pembayaran kapal yang dibiayai Bank akan disalurkan ke rekening Debitur di Bank.
6. Apabila Debitur akan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau menerbitkan obligasi, maka:
  - a. Meminta izin terlebih dahulu secara tertulis dari Bank.
  - b. Memberikan right of first refusal yaitu memberikan hak terlebih dahulu kepada Bank dan group usaha untuk melakukan proses *Initial Public Offering* (IPO) atau menerbitkan obligasi tersebut.
7. Debitur wajib menyerahkan copy hasil survei kelas dari IACS (International Association of Classification Societies) Member atau BKI (Biro Klasifikasi Indonesia) atas kapal yang dibiayai secara berkala dan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi/catatan yang diberikan oleh surveyor sesuai dengan batas waktu yang ditentukan pada hasil survei kelas kapal tersebut.
8. Apabila karena satu dan lain hal perjanjian/kontrak antara Debitur dengan PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainleass Steel Industry berserta afiliasinya tidak diperpanjang atau berakhir sebelum berakhirnya jangka waktu angsuran Kredit Investasi, maka Debitur bersedia untuk memberitahukan kepada Bank apabila terjadi penghentian Kontrak dan menyerahkan kontrak pengganti yang masih berlaku dengan nilai pekerjaan yang sama dengan kontrak sebelumnya. Apabila tidak terdapat pekerjaan pengganti yang dapat diaksep oleh Bank, maka Debitur bersedia untuk melunasi fasilitas kredit Kredit Investasi-1, Kredit Investasi-2 dan Kredit Investasi-3 di Bank, paling lambat 6 (enam) bulan sejak jatuh tempo kontrak.
9. Melakukan pengikatan hipotik atas kapal MV Glovis Maine atau nama lain sesuai grosse akta sebesar nilai COP pembiayaan yang dijadikan nilai pembiayaan fasilitas KI, paling lambat 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit yang dapat didahului dengan covernote Notaris rekanan Bank yang menyatakan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Telah dilakukan penandatanganan dokumen Kuasa Memasang Hipotik oleh para pihak dan telah dilakukan pengecekan atas kewenangan bertindak sesuai anggaran dasar perusahaan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Seluruh dokumen bukti kepemilikan agunan maupun dokumen lainnya yang diperlukan untuk pengikatan Hipotik telah lengkap diterima Notaris dan telah dilakukan pengecekan kepada instansi terkait bahwa agunan tersebut adalah benar, sah, tidak bermasalah, dan tidak dalam sengketa, serta dapat dilakukan pengikatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - c. Dokumen pengikatan Hipotik sedang dalam proses pendaftaran kepada instansi terkait.
  - d. Apabila telah selesai, maka akan langsung menyerahkan asli Grosse Akta Hipotik berikut asli bukti kepemilikan agunan kepada Bank selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan Kuasa Memasang Hipotik.
10. Debitur wajib menyetujui pihak Bank dan pihak terkait lainnya untuk sewaktu-waktu melakukan monitoring aktivitas usaha, aktivitas keuangan, pengawasan/pemeriksaan setempat ke lokasi usaha atau lokasi kapal.
11. Debitur wajib menyetujui bahwa Bank berhak untuk melakukan pembukuan atas pemberian kredit ini berdasarkan norma-norma pembukuan yang berlaku bagi Bank.

12. Bank berhak untuk menanggukhan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata Debitur menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit.
13. Apabila fasilitas kredit akan dilunasi sebelum jatuh tempo, maka Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal pelunasan, untuk mendapatkan persetujuan Bank.
14. Perusahaan wajib menjaga performance kontrak dengan bouwheer dengan kinerja baik.
15. Syarat Lain-Lain:
  - a. Melakukan pengurusan Grosse Akta dan pengikatan hipotik atas Grosse Akta kapal MV Glovis Maine sesuai ketentuan dan perundangan yang berlaku serta menyerahkan kepada Bank paling lambat dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian kredit. Pengikatan Hipotik MV Glovis Maine sebesar equivalen Rp241.017.000.000,- (dua ratus empat puluh satu miliar tujuh belas juta Rupiah) atau minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari limit kredit yang dicairkan oleh notaris rekanan Bank.
  - b. Selama Grosse Akta atas kapal MV Glovis Maine yang dibiayai belum terbit dan belum dapat dilakukan pengikatan, maka terlebih dahulu dilakukan Perjanjian Penyerahan Jaaminan dan Pemberian Kuasa Menjual (PPJPK) dari Debitur kepada Bank, dan pernyataan dari pemilik jaminan untuk menandatangani Akta Pemasangan Hipotik yang dibuat secara notarial, yang dapat didahului dengan penyerahan covenote Notaris Rekanan Bank.
  - c. Bank Berhak untuk menanggukhan dan/atau membatalkan pemberian kredit dan/atau penggunaan fasilitas kredit yang belum ditarik, jika dikemudian hari terdapat informasi material yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar Debitur menurut pertimbangan Bank.
16. Pembagian dividen dari laba perusahaan diperkenankan sepanjang:
  - a. Seluruh covenant kredit terpenuhi terutama financial covenant (baik sebelum maupun sesudah realisasi pembagian dividen) antara lain:  
DSCR minimal 1,1x, DER maksimal 325% dan *Debt Capacity* (total hutang bank/EBITDA) maksimal 4x (kali).
  - b. PT Pancaran Karya Shipping menyampaikan surat pemberitahuan secara tertulis atas rencana pembagian dividen kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, selambat-lambatnya 30 hari sebelum pembagian dividen, dan menyampaikan laporan realisasi selambat-lambatnya 30 hari setelah pembagian dividen.
  - c. Pembagian dividen kepada pemegang saham wajib disalurkan ke rekening pemegang saham di Bank Mandiri.

Pembatasan Keuangan :  
(*Financial Covenant*)

Debitur senantiasa selalu menjaga financial covenant dari tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sampai dengan 2030 (dua ribu tiga puluh) sebagai berikut:

- a. *Debt Equity Ratio* (total hutang bank dan leasing dibagi total ekuitas) maksimal 325% (tiga ratus dua puluh lima persen).
- b. DSCR (*Debt Service Coverage Ratio*) EBITDA (*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization*) dibagi biaya bunga dan hutang jatuh tempo) minimal 1,1 kali (satu koma satu) kali.
- c. *Debt Capacity* (total hutang bank/EBITDA (*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciaton and Amortization*) maksimal 4 (empat) kali.

Pengakhiran : Jika terjadi kegoncangan di bidang politik atau situasi ekonomi atau perubahan-perubahan kebijaksanaan pemerintah yang menurut pendapat Bank dapat mempengaruhi kondisi keuangan Debitur atau keadaan-keadaan lain yang merugikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, setiap tindakan pemerintah untuk menghukum, menyita dan mengambil alih atau melakukan pengawasan atas semua atau setiap bagian dari harta kekayaan Debitur atau Penjamin atau mengambil alih pengolahan dari harta kekayaan tersebut, maka tanpa memandang ketentuan mengenai pembayaran kembali atau pembayaran terlebih dahulu yang tercantum dalam Perjanjian ini, Bank berhak untuk mengakhiri kewajibannya untuk meneruskan fasilitas pinjaman tersebut dan berhak pula untuk menagih seluruh jumlah terhutang.

- Cidera Janji : a. Apabila Debitur berhenti menjalankan usahanya atau apabila ijin usaha Debitur dicabut dan/atau tidak dapat diperpanjang lagi oleh karena alasan apapun juga oleh pihak yang berwenang; atau
- b. Apabila Debitur menjual, mengalihkan atau dengan jalan apapun juga mengoperkan aset-aset atau aktiva perusahaan Debitur yang diagunkan kepada pihak lain, baik untuk sebagian atau seluruhnya yang diperkirakan dapat mengakibatkan penurunan nilai dan fungsi atau manfaat atas agunan yang telah diserahkan kepada Bank; atau
- c. Apabila Debitur menanggguhkan usahanya untuk sementara waktu, sehingga menurut pendapat Bank dapat mengurangi kemampuan Debitur untuk memenuhi kewajibannya kepada Bank sesuai Perjanjian atau Debitur mengalihkan usahanya kepada pihak lain dengan cara apapun juga;
- d. Apabila Debitur dimintakan pailit oleh pengadilan yang berwenang dan keputusan pailit tersebut telah memperoleh kekuatan hukum yang tetap; atau
- e. Apabila terjadi perselisihan dalam perusahaan Debitur yang terjadi antara Direksi, Komisaris dan atau pemegang saham perusahaan Debitur, sehingga menurut pendapat Bank perselisihan tersebut menyebabkan Debitur tidak dapat melakukan hubungan hukum secara sah dengan Bank; atau
- f. Apabila salah satu atau lebih dari pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh Debitur sebagaimana dimaksud pada Pasal 20 Perjanjian terbukti tidak benar atau tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya; atau
- g. Apabila Debitur dinyatakan lalai sehubungan dengan fasilitas kredit lain yang diberikan oleh Bank kepada Debitur.
- Penyelesaian Sengketa : Mengenai Perjanjian ini dan segala akibat serta pelaksanaannya, para pihak setuju untuk memberlakukan ketentuan hukum Negara Republik Indonesia dan memilih tempat kediaman hukum yang umum dan tetap pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta, tanpa mengurangi hak Bank untuk meminta pelaksanaan eksekusi, mengajukan gugatan atau tuntutan hukum pada Debitur dihadapan Pengadilan lainnya yang berwenang atau melalui Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN) atau Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) diseluruh wilayah Republik Indonesia.
- Pengalihan : Perjanjian berlaku bagi para pihak dan para pengganti hak dari masing-masing pihak dengan ketentuan bahwa Debitur tidak dapat memindahkan Perjanjian atau menyerahkan suatu hak dan kewajiban dari Debitur berdasarkan Perjanjian tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Kerahasiaan : Tidak terdapat klausul kerahasiaan yang diatur dalam perjanjian ini
- Ketaatan : Pada tanggal terbitnya Prospektus ini, PKS belum pernah dinyatakan wanprestasi.

Bahwa ada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh Surat dari PT Bank Central Asia Tbk (“**BCA**”) No.40966/GBK/2024 tanggal 27 September 2024 perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Permintaan GrupPancaran Samudera Transport, dimana BCA telah menyetujui Perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

## 6. Perjanjian Penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu sebagai berikut:

## 6.1. Perjanjian dengan Pihak Afiliasi

Perseroan mengikatkan diri dalam perjanjian penting dengan pihak terafiliasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian Pinjam Pakai No. 001/LGL-PAN/PST-PKS/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dan PKS sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

Objek : Sebagian ruangan kantor yang beralamat di Gedung Kirana Three Lt. 11 (Bella Terra), Jl. Boulevard Raya Kavling 1, Kel. Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta, 14240

Jangka Waktu : 21 Juli 2027

Nilai : Tidak terdapat pembayaran sehubungan perjanjian pinjam pakai kantor tersebut.

Hak Dan Kewajiban :

Hak Dan Kewajiban Pemberi Pinjam Pakai

1. Berhak untuk memberikan pinjam pakai atas obyek perjanjian.
2. Wajib untuk menyerahkan obyek perjanjian.

Hak Dan Kewajiban Penerima Pinjam Pakai

1. Berhak untuk mendapatkan pinjam pakai atas obyek perjanjian.
2. Wajib untuk memelihara objek pinjam pakai yang dipakainya baik dan hanya diperbolehkan untuk digunakan sesuai dengan yang diperuntukan pada perjanjian ini.
3. Wajib untuk menanggung segala biaya yang timbul selama pemakaian obyek pinjam pakai termasuk tagihan listrik dan telepon. biaya tersebut tidak termasuk atas pajak bumi dan bangunan dan biaya service charge gedung.
4. Wajib untuk mengembalikan obyek pinjam pakai kepada pihak pertama dengan keadaan baik tanpa adanya kerusakan apapun yang ditimbulkan selama jangka waktu pemakaian obyek pinjam pakai tersebut.

Pengakhiran : Tidak terdapat klausul pengakhiran pada perjanjian ini

Cidera Janji : Tidak terdapat klausul cidera janji yang diatur dalam perjanjian ini

Penyelesaian Sengketa : Tidak terdapat klausul penyelesaian sengketa yang diatur dalam perjanjian ini

Kerahasiaan : Tidak terdapat klausul kerahasiaan yang diatur dalam perjanjian ini

Ketaatan : Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan PKS belum pernah dinyatakan wanprestasi.

Sifat Hubungan Afiliasi Para Pihak : Hubungan antara perusahaan (PKS) dan pemegang saham utama (Perseroan)

2. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No. PS/PST-PSS/2022/002 sebagaimana diubah Amendemen 3 (Ketiga) Terhadap Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham/Afiliasi No. PS/PST-PSS/2022/002 tanggal 2 Januari 2025 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan sebagai Pemberi Pinjaman dan PSS sebagai Penerima Pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

Objek : Utang Piutang Pemegang Saham

Jangka Waktu : 2 Januari 2029

Nilai : Rp180.000.000.000,- (Seratus Delapan Puluh Miliar Rupiah) dengan nilai outstanding saat ini yaitu sebesar Rp104.254.235.085,- (seratus empat miliar dua ratus lima puluh empat juta dua ratus tiga puluh lima miliar delapan puluh lima Rupiah)

Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama

1. Berhak untuk mendapatkan pembayaran atas utang yang diberikan kepada PSS.
2. Wajib untuk memberikan utang kepada PSS.

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua

1. Berhak untuk mendapatkan utang dari Perseroan.
2. Wajib untuk melakukan pembayaran utang kepada Perseroan.

Pengakhiran	:	Tidak terdapat klausul pengakhiran yang diatur dalam perjanjian ini
Cidera Janji	:	Tidak terdapat klausul cidera janji yang diatur dalam perjanjian ini
Penyelesaian Sengketa	:	Diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat, dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara.
Pengalihan	:	Tidak terdapat klausul pengalihan yang diatur dalam perjanjian ini
Kerahasiaan	:	Tidak terdapat klausul kerahasiaan yang diatur dalam perjanjian ini
Ketaatan	:	Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan PSS belum pernah dinyatakan wanprestasi.
Sifat Hubungan Para Pihak	Afiliasi :	Hubungan antara perusahaan (PSS) dan pemegang saham utama (Perseroan)

Bahwa sehubungan dengan perjanjian dengan pihak terafiliasi di atas, isi dari perjanjian tersebut telah mengatur ketentuan-ketentuan yang secara umum wajar secara hukum untuk diatur di dalam suatu perjanjian sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam Perjanjian dengan Pihak Afiliasi yang dapat mempengaruhi Penawaran Umum ini.

## 6.2. Perjanjian Dengan Pihak Ketiga Lainnya

Perseroan mengikatkan diri dalam perjanjian penting dengan pihak ketiga terkait dengan kegiatan usaha dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batu Bara No. 1282.Pj/SP.904/BA010000/2023 dan No. 010/PST-BAG/PJPB/IX/2023 tanggal 06 September 2023 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebagai Pihak Pertama dan Perseroan sebagai Pihak Kedua, berlaku sampai dengan 6 September 2025;

Obyek : Jasa Pengangkutan Batubara Dengan Skema Time Charter Moda TUG & BARGE

Penyediaan Dedicated Tug & Barge:  
TB Pancaran 311 & BG PST 315 (330 FT)

2. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batu Bara No. 1283.Pj/SP.904/BA010000/2023 dan No. 012/PST-BAG/PJPB/IX/2023 tanggal 06 September 2023 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebagai Pihak Pertama dan Perseroan sebagai Pihak Kedua, berlaku sampai dengan 6 September 2025;

Obyek : Jasa Pengangkutan Batubara Dengan Skema Time Charter Moda TUG & BARGE

Penyediaan Dedicated Tug & Barge:  
TB Pancaran 111 & BG PST 111 (300 FT)

3. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batu Bara No. 1632.Pj/SP.901/BA010000/2023 dan No. 021/PST-BAG/PJPB/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebagai Pihak Pertama dan Perseroan sebagai Pihak Kedua, berlaku sampai dengan 18 Oktober 2025;

Obyek : Jasa Pengangkutan Batubara/Muatan Curah Moda TUG & BARGE Skema Time Charter

Penyediaan Dedicated Tug & Barge:  
TB Pancaran 312 & BG PST 312 (300 FT)

- Perjanjian Jasa Pengangkutan Batu Bara No. 1633.Pj/SP.901/BA010000/2023 dan No. 022/PST-BAG/PJPB/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebagai Pihak Pertama dan Perseroan sebagai Pihak Kedua, berlaku sampai dengan 18 Oktober 2025;

Obyek : Jasa Pengangkutan Batubara/Muatan Curah Moda TUG & BARGE Skema Time Charter

Penyediaan Dedicated Tug & Barge:  
TB Pancaran 211 & BG PST 610 (300 FT)

- Perjanjian Tongkang Batubara No. 002/PST-MBL/XI/2024 tanggal 26 November 2024 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Manoor Bulatn Lestari sebagai Penyewa dan Perseroan sebagai Operator, berlaku sampai dengan 31 Desember 2025:

Obyek : Pengangkutan Batubara milik Penyewa dari pelabuhan yang berlokasi di Rembayan, Kec. Barong Tongkok, Kab. Kutai Barat ke pelabuhan pengiriman di Pelabuhan Samarinda (Muara Jawa atau Muara Berau) dengan tongkang khusus 1 set atas 300 kaki (7500MT) dan 1 set atas kaki jumbo (8200MT).

- Perjanjian Jasa Pengiriman Batubara No. 182/KJA/MKT/CON/VIII/2022 tanggal 21 Desember 2022 sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan No. KJJ 245/SA 037/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Kideco Jaya Agung sebagai Perusahaan dengan Perseroan, PKS dan PT Pancaran Maritim Transportindo sebagai Kontraktor, berlaku sampai dengan 31 Maret 2026;

Obyek : Penyediaan Kapal untuk Pengiriman Batubara beserta peralatan dan operator-operator Kapal dari Tanah Merah Coal Terminal menuju Pelabuhan bongkar PLTU Banten

- Perjanjian Marine Fleet Rental Service No. 4600047493 tanggal 24 Januari 2019 sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen No. 4 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Vale Indonesia, Tbk sebagai Perusahaan dan Perseroan sebagai Kontraktor, berlaku sampai dengan 30 Juni 2027;

Bahwa dalam perjanjian ini disebutkan Perseroan sebagai Kontraktor adalah karena template dari perjanjian yang diberikan oleh PT Vale Indonesia, Tbk yang menyebutkan setiap pihak yang melakukan perjanjian dengan PT Vale Indonesia Tbk sebagai kontraktor.

Obyek : Layanan Penyewaan Armada Laut beserta dengan peralatan, manajemen, tenaga kerja, pengawasan, jasa teknis & profesi dan material

- Perjanjian Jasa Pengangkutan Batu Bara No. 4600071956 sebagaimana diubah dengan Amendemen No. 01 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Vale Indonesia, Tbk sebagai Perusahaan dan Perseroan sebagai Kontraktor, berlaku sampai dengan 31 Mei 2027, disebutkan bahwa Perseroan sebagai Kontraktor adalah karena template dari perjanjian yang diberikan oleh PT Vale Indonesia, Tbk yang menyebutkan setiap pihak yang melakukan perjanjian dengan PT Vale Indonesia Tbk sebagai kontraktor.

Bahwa dalam perjanjian ini disebutkan Perseroan sebagai Kontraktor adalah karena template dari perjanjian yang diberikan oleh PT Vale Indonesia, Tbk yang menyebutkan setiap pihak yang melakukan perjanjian dengan PT Vale Indonesia Tbk sebagai kontraktor.

Obyek : Penyediaan jasa pengangkutan Batubara milik Perusahaan dari pelabuhan muat ke pelabuhan Balantang yang berlokasi di Malili, Sulawesi Selatan.

9. Perjanjian Jasa Barging Batubara No. 021/AGR/DCA-PST/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen IV No. 321/AMD/DCA-PST/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Dian Ciptamas Agung (DCA) sebagai Penyewa dan Perseroan sebagai Kontraktor, berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

Obyek : Jasa Barging Batubara dengan rincian 10 (sepuluh) set Kapal Tunda dan Tongkang sebagai berikut:

- a. TB Pancaran 115 & BG PST 110
- b. TB Pancaran 113 & BG PST 113
- c. TB Pancaran 213 & BG PST 213
- d. TB Pancaran 215 & BG PST 212
- e. TB Pancaran 313 & BG PST 313
- f. TB Pancaran 611 & BG PST 611
- g. TB Pancaran 315 & BG PST 712
- h. TB Pancaran 713 & BG PST 211
- i. TB Pancaran 812 & BG PST 812
- j. TB Pancaran 1212 & BG PST 1212

Bahwa jika terdapat kontrak dari Pihak Ketiga dengan Perseroan maka kapal yang digunakan yaitu kapal Tug & Barge sesuai jenis-jenis kapal yang dimiliki oleh Perseroan, sedangkan jika terdapat kontrak dari Pihak Ketiga dengan Perusahaan Anak yaitu PKS, maka kapal yang digunakan yaitu *Bulk Carrier*. Dalam hal adanya pemesanan Kapal dari Pihak Ketiga, namun kapal milik Perseroan atau Perusahaan Anak PKS tidak ada yang available dikarenakan semua unit sedang digunakan atau sedang docking maka skema *Freight Charter to Freight Charter* akan digunakan oleh Perseroan ataupun Perusahaan Anak untuk memastikan kebutuhan Pihak Ketiga dalam menggunakan jasa terpenuhi.

**7. Keterangan tentang aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan Perusahaan Anak**

- a. Tanah dan Bangunan Yang Dimiliki oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki harta kekayaan berupa tanah dan bangunan, kecuali atas:

No.	Pemilik	Jenis, No & Tanggal Bukti Hak (sertipikat/girik)	Jangka Waktu Berakhirnya	Luas	Lokasi	Tujuan Penggunaan
1.	PSS	Sertipikat Hak Guna Bangunan No.239	8 Oktober 2039	4.076 m <sup>2</sup> (empat ribu tujuh puluh enam meter persegi)	Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Galangan Kapal
2.	PSS	Sertipikat Hak Guna Bangunan No.240	8 Oktober 2039	7.221 m <sup>2</sup> (tujuh ribu dua ratus dua puluh satu meter persegi)	Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Galangan Kapal
3.	PSS	Sertipikat Hak Guna Bangunan No.241	8 Oktober 2039	16.815 m <sup>2</sup> (enam belas ribu delapan ratus lima belas meter persegi)	Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Galangan Kapal
4.	PSS	Sertipikat Hak Guna Bangunan No.242	8 Oktober 2039	21.618 m <sup>2</sup> (dua puluh satu ribu enam ratus)	Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai	Galangan Kapal

No.	Pemilik	Jenis, No & Tanggal Bukti Hak (sertipikat/girik)	Jangka Waktu Berakhirnya	Luas	Lokasi	Tujuan Penggunaan
				delapan belas meter persegi)	Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	
5.	PSS	Sertipikat Hak Guna Bangunan No.00277	4 Juli 2042	7.975 m <sup>2</sup> (tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima meter persegi)	Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Galangan Kapal
6.	PSS	Sertipikat Hak Guna Bangunan No.00246	07 Desember 2040	5.360 m <sup>2</sup> (lima ribu tiga ratus enam puluh meter persegi)	Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Galangan Kapal
7.	PSS	Sertipikat Hak Guna Bangunan No.00247	07 Desember 2040	14.216 m <sup>2</sup> (empat belas ribu dua ratus enam belas meter persegi)	Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Galangan Kapal

b. Tanah dan Bangunan Yang dikuasai Oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak menguasai harta kekayaan berupa tanah dan bangunan, kecuali atas:

No.	Dasar Penguasaan	Jangka Waktu Berakhir	Letak Bangunan	Peruntukkan
1.	Sewa Menyewa No. 009.00/NK/PSM.KIR3/I/2023 tanggal 23 Januari 2023 sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen Pertama Perjanjian Sewa Menyewa No. 008.01/Add-1/NKRE-PST/LGL/II/2025 tanggal 10 Februari 2025, oleh dan antara PT Nusa Kirana Real Estate dengan Perseroan	28 Februari 2027	Ruang Sewa yang terletak di Lt. 11 Unit A s/d F yang terletak di Gedung Kirana Three, Jl. Boulevard Raya Kav. 1, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara dengan luas sebesar 1.032,38m <sup>2</sup> (seribu tiga puluh dua koma tiga delapan meter persegi).	Kantor Pusat Perseroan
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Rumah No. 002/GA-PAN/PST-PSR/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum Ketiga Perjanjian Sewa Rumah No. 002/GA-PAN/PST-ADM/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, oleh dan antara Saripah dengan Perseroan	11 Juli 2025	Penyewaan atas tanah dan bangunan yang memiliki 375m <sup>2</sup> (tiga ratus tujuh puluh lima meter persegi) yang beralamat Desa Gayam, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur	Kantor Administratif Perseroan
3.	Perjanjian Sewa Rumah Malili No. 001/GS-PAN/PST-PSR/II/ 2024 tanggal 20 Februari 2024	25 Februari 2025 (Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus	Penyewaan atas bangunan yang memiliki luas 90m <sup>2</sup> (sembilan meter persegi) yang beralamat di Jl. Trans Lorong 3, Desa Ussu, Kec. Malili, Kabupaten Luwu Timur.	Kantor Administratif Perseroan

		ini, masih dalam proses perpanjangan)		
4.	Perjanjian Sewa Rumah No. 010/GENVM/II/2025 tanggal 17 Februari 2025	27 Februari 2028	Penyewaan atas tanah dan bangunan yang memiliki 83m <sup>2</sup> (delapan puluh tiga meter persegi) yang beralamat di Jalan Pangeran Suriansyah No. 15, Kel. Karangmunus, Kec. Samarina Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur	Kantor Administratif Perseroan
5.	Perjanjian Pinjam Pakai No. 001/LGL-PAN/PST- PKS/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022, oleh dan antara Perseroan dengan PKS	21 Juli 2027	Sebagian ruangan kantor yang beralamat di Gedung Kirana Three Lt. 11 (Bella Terra), Jl. Boulevard Raya Kavling 1, Kel. Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta, 14240	Kantor Pusat PKS

c. Kapal-Kapal yang Dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan/atau Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak tidak memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan berupa kapal, kecuali atas kepemilikan kapal dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Kapal	Jenis Kapal	Nama Pemilik	Dokumen Kepemilikan	Status
1.	Angeline 219-01	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Balik Nama Kapal No.3869 tanggal 14 Maret 2018	Operasional
2.	Kaltim FT 36-07	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Balik Nama Kapal No.8617 tanggal 31 Januari 2019	Docking
3.	Kaltim FT 36-09	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Balik Nama Kapal No.8607 tanggal 29 Januari 2019	Operasional
4.	Kaltim FT 50-01	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Balik Nama Kapal No.8605 tanggal 29 Januari 2019	Operasional
5.	Kaltim FT 50-02	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Balik Nama Kapal No.8606 tanggal 29 Januari 2019	Operasional
6.	PST 110	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran No.1889 tanggal 04 Juni 2010	Operasional
7.	PST 1111	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran No.2048 tanggal 05 Januari 2012	Operasional
8.	PST 113	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran No.3280 tanggal 26 November 2013	Operasional
9.	PST 1312	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No.3083 tanggal 19 Juli 2013	Operasional
10.	PST 210	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran No.1905 tanggal 29 Juni 2010	Docking
11.	PST 211	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran No.1815 tanggal 18 Agustus 2011	Operasional
12.	PST 212	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran No.2282 tanggal 11 Mei 2012	Operasional
13.	PST 213	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No.3434 tanggal 19 Februari 2014	Operasional
14.	PST 312	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No.2586 tanggal 20 November 2012	Operasional

No.	Nama Kapal	Jenis Kapal	Nama Pemilik	Dokumen Kepemilikan	Status
15.	PST 313	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No.3657 tanggal 21 Juli 2014	Docking
16.	PST 512	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No.2633 tanggal 30 November 2012	Operasional
17.	PST 513	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No.3658 tanggal 21 Juli 2014	Operasional
18.	PST 610	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran No.1604 tanggal 11 April 2011	Operasional
19.	PST 611	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran No.2200 tanggal 02 April 2012	Operasional
20.	PST 812	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No.3243 tanggal 23 Oktober 2013	Operasional
21.	PST 813 (Angeline 219-02)	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Balik Nama Kapal No.3868 tanggal 14 Maret 2018	Operasional
22.	PST 912	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No.3206 tanggal 26 September 2013	Operasional
23.	PST 115	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3831 tanggal 29 Desember 2014	Operasional
24.	PST 1212	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3082 tanggal 19 Juli 2013	Operasional
25.	PST 215	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3885 tanggal 23 Februari 2015	Operasional
26.	PST 315	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3786 tanggal 07 November 2014	Operasional
27.	PST 613	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3629 tanggal 25 Juni 2014	Operasional
28.	PST 712	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3242 tanggal 23 Oktober 2013	Operasional
29.	PST 713	Tongkang/Barge	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3659 tanggal 21 Juli 2014	Operasional
30.	Kaltim Dolphin 10-07	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama Kapal No. 8630 tanggal 04 Februari 2019	Docking
31.	Kaltim Dolphin 10-10	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama Kapal No. 8631 tanggal 04 Februari 2019	Docking
32.	Kaltim Dolphin 10-13	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama Kapal No. 8616 tanggal 31 Januari 2019	Docking
33.	Kaltim Dolphin 10-15	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama Kapal No. 8614 tanggal 31 Januari 2019	Docking
34.	Kaltim Dolphin 10-17	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama Kapal No. 8624 tanggal 31 Januari 2019	Docking
35.	Kaltim Dolphin 10-19	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama Kapal No. 8622 tanggal 31 Januari 2019	Docking

No.	Nama Kapal	Jenis Kapal	Nama Pemilik	Dokumen Kepemilikan	Status
36.	Kaltim Dolphin 12-01	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama Kapal No. 8615 tanggal 31 Januari 2019	Docking
37.	Michelle 219-01	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama Kapal No. 3866 tanggal 14 Maret 2018	Operasional
38.	Pancaran 111	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran No. 5681 tanggal 15 Juli 2011	Docking
39.	Pancaran 113	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3279 tanggal 26 November 2013	Operasional
40.	Pancaran 1212	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3084 tanggal 19 Juli 2013	Operasional
41.	Pancaran 1312	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3093 tanggal 23 Juli 2013	Operasional
42.	Pancaran 210	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran No. 5273 tanggal 30 Juni 2010	Operasional
43.	Pancaran 211	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran No. 5726 tanggal 10 Agustus 2011	Operasional
44.	Pancaran 212	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran No. 6141 tanggal 19 Juni 2012	Operasional
45.	Pancaran 213	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3384 tanggal 23 Januari 2014	Operasional
46.	Pancaran 215	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3886 tanggal 23 Februari 2015	Operasional
47.	Pancaran 311	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran No. 5842 tanggal 03 November 2011	Docking
48.	Pancaran 312	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 2650 tanggal 06 Desember 2012	Operasional
49.	Pancaran 313	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3654 tanggal 21 Juli 2014	Docking
50.	Pancaran 315	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3788 tanggal 10 November 2014	Operasional
51.	Pancaran 511	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran No. 5864 tanggal 24 November 2011	Docking
52.	Pancaran 512	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 2630 tanggal 30 November 2012	Operasional
53.	Pancaran 513	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3655 tanggal 21 Juli 2014	Operasional
54.	Pancaran 611	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran No. 6037 tanggal 02 April 2012	Operasional
55.	Pancaran 612	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3266 tanggal 07 November 2013	Operasional
56.	Pancaran 613	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3628 tanggal 25 Juni 2014	Operasional
57.	Pancaran 712	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3265 tanggal 07 November 2013	Operasional
58.	Pancaran 713	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3656 tanggal 21 Juli 2014	Operasional

No.	Nama Kapal	Jenis Kapal	Nama Pemilik	Dokumen Kepemilikan	Status
59.	Pancaran 812	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3267 tanggal 07 November 2013	Operasional
60.	Pancaran 912	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 3207 tanggal 26 September 2013	Operasional
61.	Persada XIII	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama No. 9763 tanggal 02 Agustus 2022	Operasional
62.	Persada XI	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama No. 9841 tanggal 07 Oktober 2022	Operasional
63.	Sorowako Star	Tugboat	Perseroan	Akta Baliknama Kapal No. 6433 tanggal 13 April 2023	Docking
64.	Pancaran 813	Tugboat	Perseroan	Akta Balik Nama Kapal No. 3867 tanggal 14 Maret 2018 (atas nama Michelle 219-02)	Operasional
65.	Pancaran 122	Tugboat	Perseroan	Akta Pendaftaran Kapal No. 479 tanggal 28 Februari 2024	Operasional
66.	Pancaran I 5505	Bulk Carrier	PKS	Akta Pendaftaran Kapal No. 5585 tanggal 13 Februari 2020	Operasional
67.	Pancaran Liberty	Bulk Carrier	PKS	Akta Pendaftaran Kapal No. 1707 tanggal 21 Agustus 2023	Operasional

- d. Kendaraan Bermotor Selain Kapal Yang Dimilik dan/atau Dikuasai Perseroan dan/atau Perusahaan Anak

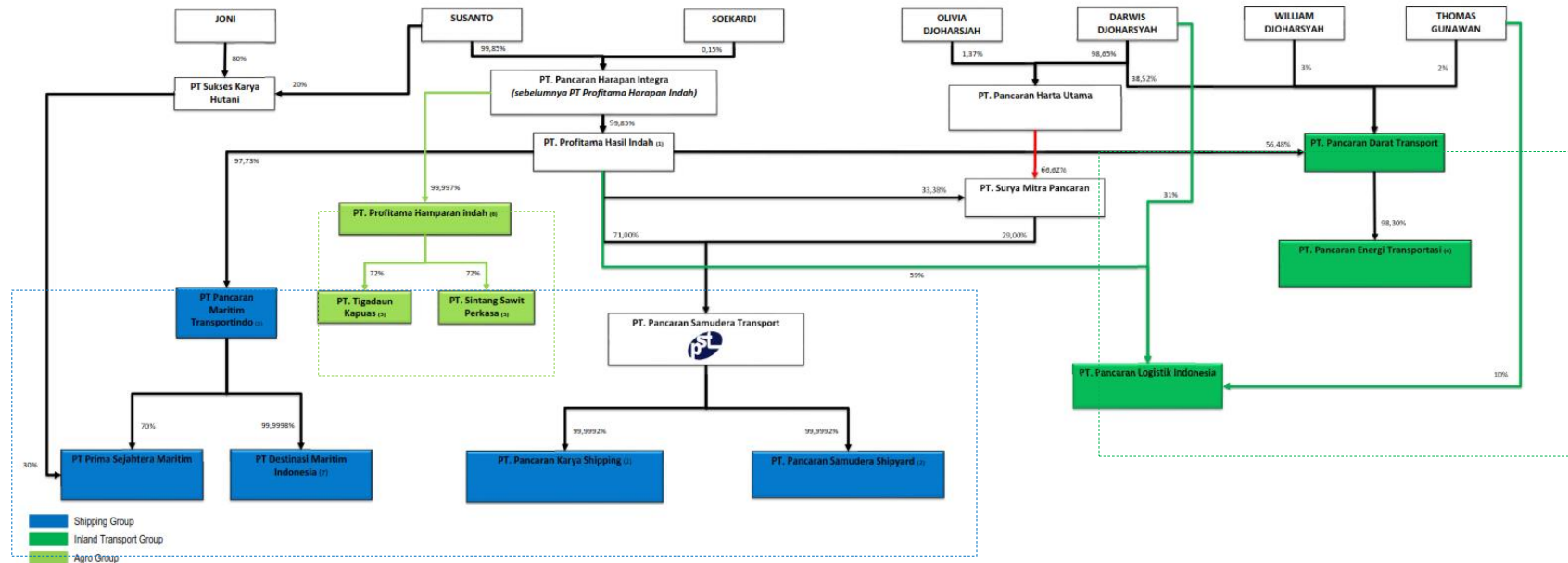
Sampai dengan tanggal Prospektus ini, tidak terdapat kendaraan bermotor yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, kecuali atas:

No.	Jenis Kendaraan	No. BPKB	No. Polisi	Tahun	Perpajakan	Nama Pemilik
1.	Mobil Penumpang Toyota Fortuner	R-01353935	B 1146 UJY	2021	Lunas	Perseroan
2.	Mobil Penumpang Toyota Kijang Innova	R-02669074	B 2106 UZH	2021	Lunas	Perseroan
3.	Mobil Penumpang Honda HRV	R-00826853	B 179 THR	2021	Lunas	Perseroan
4.	Mobil Penumpang Suzuki XL7	U-7074656	B 2339 UYH	2023	Lunas	Perseroan
5.	Mobil Penumpang Toyota Fortuner	S-03611521	B 1694 UJZ	2022	Lunas	Perseroan
6.	Mobil Penumpang Mazda CX-5	U-08523200	B 2775 UYN	2023	Lunas	Perseroan
7.	Mobil Penumpang Toyota Fortuner	R-02669074	B 1594 UJY	2021	Lunas	Perseroan
8.	Kijang Innova 2.0 V	V-04061965	B 1030 UMK	2022	Lunas	Perseroan
9.	Mobil Penumpang Hyundai Santa Fe	V-02517845	B 1698 ULQ	2022	Lunas	Perseroan
10.	Mobil Penumpang Honda WRV	U-08693263	B 2413 UYP	2024	Lunas	Perseroan
11.	Mobil Barang Toyota Hilux	O-06093892	B 9986 UBB	2018	Lunas	Perseroan
12.	Mobil Barang Colt Diesel FE Super HD (4x2) M/T	P-06766818	KT 8324 OR	2019	Lunas	PSS

Tidak terdapat aset yang material yang dibeli dan/atau dijual di luar kegiatan usaha utama Perseroan

## 8. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan

Berikut merupakan diagram kepemilikan saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan.



Catatan:

- (1) Kepemilikan saham oleh Susanto sebanyak 0,15%
- (2) Kepemilikan saham oleh Susanto sebanyak 0,0008%
- (3) Kepemilikan saham oleh Susanto sebanyak 2,27%
- (4) Kepemilikan saham oleh PT Profitama Hasil Indah sebanyak 0,87%, Darwis Djoharsyah sebanyak 0,59%, dan Thomas Gunawan sebanyak 0,24%
- (5) Kepemilikan saham oleh PT Pancaran Harta Utama sebanyak 18% dan PT Sukses Karya Hutani sebanyak 10%
- (6) Kepemilikan saham oleh Susanto sebanyak 0,003%
- (7) Kepemilikan saham oleh Susanto sebanyak 0,0002%

Susanto adalah pihak yang memenuhi kriteria 'Pengendali Perusahaan Terbuka' berdasarkan Pasal 1 angka 31 Peraturan OJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal *juncto* Pasal 1 ayat (4) Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, yang mana mempunyai kemampuan untuk menentukan secara langsung dengan cara pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan, dan dengan demikian merupakan Pengendali Perseroan.

Bahwa sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres 13/2018**"), Pemilik Manfaat dari Perseroan adalah Susanto yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat yang menerima manfaat dari perseroan terbatas sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (1) huruf F Perpres 13/2018. Atas pelaporan tersebut telah disampaikan pada tanggal 13 Januari 2025 melalui sistem Aplikasi Beneficial Owner.

Berikut adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Perusahaan Anak:

Nama	Perseroan	PKS	PSS
Susanto	DU	K	K
Wendi Arifin	D	-	-
Olivia Djoharsjah	KU	-	-
Mardiman Sane	KI	-	-

Keterangan:

KI : Komisaris Independen  
KU : Komisaris Utama  
K : Komisaris

DU : Direktur Utama  
D : Direktur

## 9. Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

### A. PT PROFITAMA HASIL INDAH (“PHI”)

#### Riwayat Singkat

PHI didirikan dengan nama PT Profitama Hasil Indah berdasarkan Akta Pendirian No.5 tanggal 19 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Veronica Retnowati Sugandy,S.H., Notaris di Jakarta Barat, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-44039.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 22 Agustus 2013 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0078392.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 22 Agustus 2013.

Anggaran Dasar sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.07 tanggal 05 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah,S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0027840.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 06 Mei 2021, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084259.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 06 Mei 2021 (“**Akta 07/2021**”).

PHI berdomisili di Ruko Kramat Jaya Blok A.1/1, RT/RW 002/014, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, DKI Jakarta.

#### Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PHI sebagaimana diuraikan dalam Akta 07/2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PHI adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (465111);
2. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Suku Cadang dan Perlengkapannya (46591);
3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

Saat ini PHI belum menjalankan kegiatan usahanya

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham PHI berdasarkan Akta 3/2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>			<b>851.480</b>	<b>85.148.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			<b>317.220</b>	<b>31.722.000.000,-</b>	
Susanto			475	47.500.000,-	0,149738
PT Profitama Harapan Indah			316.745	31.674.500.000,-	99,85026
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			<b>317.220</b>	<b>31.722.000.000,-</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>			<b>534.260</b>	<b>53.426.000.000,-</b>	

### Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.74 tanggal 15 September 2023 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah,S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0164866 tanggal 19 September 2023, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0185892.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 19 September 2023 , susunan Direksi dan Dewan Komisaris PHI adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris : Soekardi

#### Direksi

Direktur : Susanto

### Laporan Posisi Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan posisi keuangan PHI untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Total Aset	502.244.708.834	192.501.264.771	239.611.208.597
Total Liabilitas	237.000.000	652.800.000	40.695.300.000
Total Ekuitas	502.256.708.833	191.848.464.770	198.915.908.597

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PHI untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	-	-	-
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	-	-	-
Laba sebelum beban pajak	375.530.153.154	47.672.556.173	153.142.940.830
Laba tahun berjalan	375.530.153.154	47.672.556.173	153.142.940.830
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	375.530.153.154	47.672.556.173	153.142.940.830

## B. PT SURYA MITRA PANCARAN (“SMP”)

### Riwayat Singkat

SMP didirikan dengan nama PT Surya Mitra Pancaran berdasarkan Akta Pendirian No.8 tanggal 05 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-2444161.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-3521089.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 18 Juni 2015 (“**Akta 8/2015**”).

Anggaran Dasar sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Seluruh Pemegang Saham No.70 tanggal 24 November 2015 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah,S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0946807.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 27 November 2015, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3585366.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 27 November 2015 (“**Akta 70/2015**”).

SMP berdomisili di Komplek Rukan Puri Mutiara, Jl. Griya Utama A No. 18, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta.

### Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar SMP sebagaimana diuraikan dalam Akta 8/2015, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SMP adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan;
2. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa dan konsultasi pada umumnya;
3. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan/konstruksi pada umumnya;
4. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, kehutanan dan perikanan;
5. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat (transportasi);
6. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian pada umumnya;
7. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan/reparsi dan perawatan;
8. Menjalankan usaha-usaha dibidang informasi dan komunikasi;
9. Menjalankan usaha dalam bidang real estate.

Saat ini SMP belum menjalankan kegiatan usahanya.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham SMP berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 56 tanggal 30 September 2021 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah,S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0456237 tanggal 04 Oktober 2021, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170701.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 04 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000,- per Saham		(% )
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.314.112</b>	<b>23.141.120.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>578.528</b>	<b>5.785.280.000,-</b>	
PT Pancaran Harta Utama	385.400	3.854.000.000,-	66,62
PT Profitama Hasil Indah	193.128	1.931.280.000,-	33,38
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>578.528</b>	<b>5.785.280.000,-</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>1.735.548</b>	<b>17.355.480.000,-</b>	

## Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Akta Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.59 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah.,S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0380737 tanggal 01 September 2020, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143815.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 01 September 2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris SMP adalah sebagai berikut:

### Dewan

#### Komisaris

Komisaris : Darwis Djoharsyah

### Direksi

Direktur : Ali Tarigan

## Laporan Posisi Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan posisi keuangan SMP untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Total Aset	5.900.326.214	8.086.228.638	5.824.046.103
Total Liabilitas	-	-	-
Total Ekuitas	5.900.326.214	8.086.228.638	5.824.046.103

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain SMP untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	-	-	-
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	-	-	-
Laba sebelum beban pajak	116.734.379.462	2.262.182.535	10.305.110.218
Laba tahun berjalan	116.734.379.462	2.262.182.535	10.305.110.218
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	116.734.379.462	2.262.182.535	10.305.110.218

## 10. Pengurus dan Pengawasan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.30 tanggal 08 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta selatan, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0232235 tanggal 09 Mei 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102180.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 09 Mei 2025, adalah sebagai berikut:

## Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Olivia Djoharsjah  
 Komisaris Independen : Mardiman Sane

## Direksi

Direktur Utama : Susanto  
 Direktur Keuangan : Wendi Arifin

Penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 Tahun 2014.

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

## Dewan Komisaris



### Olivia Djoharsjah Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2025. Memperoleh gelar Master of Business Administration di Greenwich School of Management, London, United Kingdom pada tahun 2015, gelar Bachelor of Science di jurusan Finance, University College Dublin, Singapore pada 2013, dan gelar Diploma in Business di Monash College, Singapore pada 2011. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan/Jabatan	Masa Kerja
Komisaris Utama Perseroan	Maret 2025 – saat ini
Consultant PT Robert Walters Indonesia	Agustus 2017 – Juni 2018
Project Manager PT Pasar Komoditas Jakarta	November 2016 – Juli 2017
Trading Analyst PT Pasifik Agro Sentosa	Agustus 2015 – November 2016
Marketing and Public Relations Intern Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM) London, UK	Februari 2015 – Juli 2015
Sales and Marketing Intern PT Bank DBS Indonesia	Maret 2009 – September 2011

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.



**Mardiman Sane**  
**Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2025. Memperoleh gelar sarjana hukum dari Universitas Mpu Tantular Jakarta pada tahun 2006, gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar Doktor dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2023. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

<b>Pekerjaan/Jabatan</b>	<b>Masa Kerja</b>
Komisaris Independen Perseroan	Mei 2025 – saat ini
Dosen Universitas Mpu Tantular	Januari 2013 – saat ini
Managing Partner Shane & Co Advokat	Januari 2011 – saat ini
Anggota Advokat Pajak pada Pengadilan Pajak	Maret 2011 – saat ini
Pengajar/Fasilitator Indonesia Property Watch (IPW)	Maret 2015 – Februari 2016
Staff Ahli Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional (“BPN”) Kementerian Agraria dan BPN Republik Indonesia	Februari 2014 – Februari 2015
Advokat Perusahaan PT Mahakarya Agung Putera	Desember 2013 – November 2016
Pengajar/Fasilitator Panangian School of Property	Desember 2013 – November 2016
Direktur Utama PT Denisa Hastala Globalindo	Oktober 2013 – September 2015
Advokat Perusahaan Delta Group	September 2012 – Agustus 2021
Advokat Perusahaan PT Batasa Capital	April 2012 – Maret 2016
Advokat Perusahaan PT Minaesa Raya Perkasa	Agustus 2011 – Juli 2014
Advokat Perusahaan Harcourts Kemang	Juli 2011 – Juni 2013
Direktur LKBH Indonesia Bisa	Juni 2010 – Juli 2011
Advokat Perusahaan Marketing Research Indonesia	Mei 2009 – April 2014
Advokat Perusahaan Sumber Batu Group	Maret 2008 – Februari 2010
Magang Kerja pada Tommy Sihotang Law Firm	Januari 2008 – Februari 2010
Supervisor PT Aneka Agro Makmur	Februari 2007 – April 2009

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

## Direksi



### **Susanto** **Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanegara pada tahun 1997. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

<b>Pekerjaan/Jabatan</b>	<b>Masa Kerja</b>
Direktur Utama Perseroan	Maret 2025 – saat ini
Komisaris PT Aruna Maritim Utama	November 2024 – saat ini
Komisaris PT Pancaran Karya Shipping	Oktober 2021 – saat ini
Direktur PT. Prima Sejahtera Maritim	Januari 2020 – saat ini
Komisaris PT Destinasi Maritim Indonesia	September 2019 – saat ini
Direktur PT Pancaran Harapan Integra (PT Profitama Harapan Indah)	Agustus 2013 – saat ini
Direktur PT. Profitama Hasil Indah	Agustus 2013 – saat ini
Direktur PT. Pancaran Maritim Transport	Februari 2013 – saat ini
Direktur PT. Pancaran Samudera Transport	Januari 2008 – Maret 2025
Direktur Utama PT. Pancaran Darat Transport	Agustus 2004 – April 2023

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.



### **Wendi Arifin** **Direktur Keuangan**

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2024. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.E) dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya pada tahun 2006 dan gelar profesi Akuntan (Ak.) dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

<b>Pekerjaan/Jabatan</b>	<b>Masa Kerja</b>
Direktur Keuangan Perseroan	Januari 2025 – saat ini
<i>Chief Financial Officer</i> PT Pancaran Maritim Transport	Januari 2024 – Desember 2024
Direktur Keuangan PT Satrindo Jaya Agropalma (SMART Tbk Group)	Maret 2017 – Desember 2023
Finance and Accounting Manager PT. Well Harvest Winning Alumina Refinery	Oktober 2014 – Februari 2017
Head of Finance and Accounting PT. ZTE Agribusiness Indonesia	April 2011 – Oktober 2014
Senior Associate PricewaterhouseCoopers – Indonesia	Agustus 2007 – April 2011
Junior Associate Ernst & Young – Indonesia	November 2006 – Agustus 2007

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Hingga Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Perseroan memiliki kepentingan dalam

perusahaan lain yang menjalankan bisnis yang sama atau menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan atau Kelompok Usaha Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat informasi mengenai perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi.

#### **11. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG)**

Dalam semua aspek kegiatan Perseroan baik operasional maupun pendukung, Perseroan senantiasa menempatkan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian integral serta landasan dalam memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang kompetitif. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan GCG yang baik dapat mendukung upaya Perseroan dalam mengaktualisasikan setiap target usaha serta untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) diimplementasikan dengan melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Hal ini bertujuan untuk menjamin terciptanya keseimbangan yang menyeluruh antara kepentingan ekonomi dan sosial, individu dengan kelompok, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan selalu berusaha membangun kepatuhan pada standar tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas bisnisnya untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks, penerapan aspek tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi landasan dalam memperkuat posisi dan kinerja Perseroan dan dapat mendukung upaya Perseroan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan menerapkan prinsip GCG dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

### 11.1. Dewan Komisaris

#### Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Sesuai dengan POJK No. 33 Tahun 2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat dewan komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris hingga 31 Mei 2025:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Olivia Djoharsjah	Komisaris Utama	1	1	100
Mardiman Sane*	Komisaris Independen	0	0	0

\*Baru diangkat melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 30 tanggal 8 Mei 2025

### 11.2. Direksi

#### Tugas dan tanggung jawab Direksi

- Menjalankan dan bertanggungjawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab; dan
- Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan poin 1, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

Sesuai dengan POJK No. 33 Tahun 2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat Direksi dan tingkat kehadiran dalam rapat Direksi hingga 31 Mei 2025:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Susanto	Direktur Utama	1	1	100
Wendi Arifin	Direktur Keuangan	1	1	100

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan dari waktu ke waktu akan mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Pada tahun 2024, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan, antara lain (i) *Strategic Management* (ii) *Strategic Thinking*.

### **Remunerasi dan Kompensasi Komisaris dan Direksi Perseroan**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS sedangkan kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang memiliki fungsi nominasi dan Remunerasi.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp0, Rp0, dan Rp0 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

Sedangkan gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp0, Rp0, dan Rp0 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

Bahwa pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sebelumnya menjabat tidak menerima gaji maupun honorarium selama masa jabatannya.

Hal ini disebabkan karena Direksi dan Dewan Komisaris terdahulu merupakan pemegang saham tidak langsung di Perseroan, yaitu:

- Bapak Susanto selaku Direksi Perseroan, merupakan pemegang saham Perseroan secara tidak langsung yaitu melalui PT Profitama Hasil Indah; dan
- Bapak Darwis Djoharsyah selaku Dewan Komisaris Perseroan, merupakan pemegang saham Perseroan secara tidak langsung yaitu melalui PT Surya Mitra Pancaran.

Dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan laba yang diperoleh oleh PT Profitama Hasil Indah dan PT Surya Mitra Pancaran, mereka memilih untuk tidak menerima kompensasi langsung dalam bentuk gaji atau honorarium dari Perseroan. Sebaliknya, imbal hasil bagi para pemegang saham tersebut diperoleh melalui pembagian dividen dari Perseroan yang diteruskan melalui kepemilikan mereka di masing-masing entitas tersebut.

Perseroan membagikan dividen melalui PT Profitama Hasil Indah dan PT Surya Mitra Pancaran secara proporsional sesuai dengan kepemilikan sahamnya masing-masing dalam Perseroan, dengan data 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

1. pembagian dividen atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp7.800.000.000,- (tujuh miliar delapan ratus juta Rupiah) kepada pemegang saham Perseroan yang dibagikan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan;
2. pembagian dividen atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp402.498.978.222,- (empat ratus dua miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus dua puluh dua Rupiah) kepada pemegang saham Perseroan yang dibagikan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan; dan
3. pembagian dividen atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) kepada pemegang saham Perseroan yang dibagikan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.

Perseroan baru akan membayarkan gaji dan honorarium Direksi dan Komisaris pada tahun 2025.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa kerja berakhir.

### 11.3. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0001/SK/BOD-PST/III/2025 tanggal 10 Maret 2025 Perseroan telah mengangkat Sdr. Fadzil Fahreza sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan kewajiban dari Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
- Bekerja sama dengan departemen *accounting* untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan ke:

Nama : Fadzil Fahreza  
Jabatan : Sekretaris Perusahaan  
Alamat : Gedung Kirana Three (Bellatera) Lt. 11  
Jl. Boulevard Raya Kav. 1, Kelapa Gading  
Jakarta Utara – 14240  
Telepon : (+62) 21 – 2936 4412  
E-mail : corsec.pst@pancaran-shipping.co.id

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan:

**Fadzil Fahreza**  
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2008. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2025 - sampai saat ini.

Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan/Jabatan	Masa Kerja
<i>Corporate Secretary</i> – PT Pancaran Samudera Transport	Maret 2025 – sekarang
Head of Corporate Legal (Holding) – PT Pancaran Harapan Integra	Agustus 2024 – sekarang
Head of Legal – Pancaran Agro Group (Palm Oil)	Mei 2024 – Aug 2024
Head of Legal – Pancaran Mining Group	Desember 2019 – July 2023
Head of Legal – Pancaran Inland Transport Group	Desember 2019 – Aug 2024
Head of Legal – Pancaran Shipping Group	Desember 2019 – Aug 2024
Legal Manager (Corporate) – PT Trakindo Utama	Januari 2016 – Dec 2019
Sr. Legal Specialist – PT Trakindo Utama	Januari 2013 – Dec 2015
Legal Specialist – PT Trakindo Utama	April 2010 – Dec 2012
Legal Officer – PT Mashill Internasional Finance	April 2008 – March 2010

Saat Prospektus ini diterbitkan Sekretaris Perusahaan Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang Sekretaris Perusahaan. Namun kedepannya Sekretaris Perusahaan akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dan sekretaris perusahaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

#### 11.4. Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0006/SK/BOC-PST/V/2025 tanggal 9 Mei 2025, dimana rapat Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:

Ketua : Mardiman Sane  
Anggota : Eddo Anggaradi Latievarya  
Anggota : Ignatius Allie Maynard

Berikut ini keterangan singkat masing-masing ketua dan anggota Komite Audit Perseroan:

##### **Mardiman Sane**

Ketua Komite Audit

Riwayat Hidup Sdr. Mardiman Sane dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurus dan Pengawasan."

##### **Eddo Anggaradi Latievarya**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Cleveland State University pada tahun 2002 dan gelar Master Business of Administration dari Baldwin Wallace University pada tahun 2004. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2025 sampai saat ini.

Sebelumnya menjabat sebagai Control Manager, Citibank Indonesia (April 2006-Juni 2008), Control Manager, Bank DBS Indonesia (July 2008-Desember 2009), Deputy Manager System, Procedure & Compliance, ConocoPhillips Indonesia (Januari 2010-Juni 2016), Head of Compliance & Internal Audit, PT.Soho Global Health (Juli 2016- Oktober 2018), Audit Advisor, International Maritime Industries (November 2018-Juni 2022), Chief Audit Executive PT Meratus Line Head Office (2022 – 2024), dan Group Head of Internal Audit & Risk Management PT Pancaran Maritim Transport (2024 – 2025).

##### **Ignatius Allie Maynard**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 33 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2014. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2025 sampai saat ini.

Sebelumnya menjabat sebagai Financial Business Analyst PT Toyota Astra Motor (2014- 2018), Costing and Inventory Section Head PT Toyota Astra Motor (2018 - 2021), Finance & Accounting Departement Head PT AT Indonesia (2021 – 2024), dan Strategic Planning Improvement & Finance Accounting Tax PT Tambang Sulawesi Hijau (2024 – 2025).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran dalam rapat hingga 31 Mei 2025:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Mardiman Sane	Ketua Komite Audit	1	1	100
Eddo Anggaradi Latievarya	Anggota Komite Audit	1	1	100
Ignatius Allie Maynard	Anggota Komite Audit	1	1	100

#### 11.5. Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0003/SK/BOD-PST/V/2025 tertanggal 9 Mei 2025, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dan menunjuk Sdr. Ghazali Ramadhani sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 19 September 2024. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Adapun susunan Unit Audit Internal pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Ketua : Ghazali Ramadhani  
 Anggota : Muhammad Guntur Riadi Putra  
 Anggota : Ahmad Mughis

Berikut ini keterangan singkat Unit Audit Internal Perseroan:

#### **Ghazali Ramadhani**

Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2011. Saat ini sedang menempuh studi Magister Manajemen di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2025 sampai saat ini.

Memulai karir dengan jabatan sebagai Internal Audit Assistant Manager PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk (Desember 2011 - April 2018), Internal Audit Assistant Manager PT Express Transindo Utama, Tbk (Mei 2018 - Februari 2019), Audit Manager Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Maret 2019 - Juli 2022), Compliance Manager PT Seacon Bintang Sejahtera (Agustus 2022 - April 2023), Internal Audit Manager PT Meratus Line (Mei 2023 – Juni 2024), dan Head of General Audit PT Pancaran Maritim Transport sejak Juli 2024.

**Muhammad Guntur Riyadi Putra**

Anggota Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 25 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Diponegoro pada tahun 2022. Menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini.

Sebelumnya menjabat sebagai Surveyor (Agustus 2022 - September 2024) dan General Audit Specialist PT Pancaran Samudera Transport (Oktober 2024 – saat ini).

**Ahmad Mughis**

Anggota Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 30 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2017. Saat ini sedang menempuh studi Magister Akuntansi dari Binus University. Menjabat sebagai General Audit Specialist Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini.

Memulai karir dengan jabatan terakhir sebagai Internal Audit Assistant Manager PT Waskita Beton Precast Tbk (Juli 2017 – Juli 2021), Kabag Internal Audit PT Indah Karya (Persero) (Agustus 2021 – Februari 2022), Auditor Telkom Property (Maret 2022 – Juli 2023), Internal Audit Supervisor PT Meratus Line (Agustus 2023 – Juni 2024), dan General Audit Specialist Perseroan (Juli 2024 – saat ini).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal adalah:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah:

- mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal mengadakan rapat secara berkala dan insidental.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat Unit Audit Internal dan tingkat kehadiran dalam rapat hingga 31 Mei 2025:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Ghazali Ramadhani	Ketua Unit Audit Internal	1	1	100
Muhammad Guntur Riadi Putra	Anggota Unit Audit Internal	1	1	100
Ahmad Mughis	Anggota Unit Audit Internal	1	1	100

#### 11.6. Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34 Tahun 2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0008/SK/BOC-PST/V/2025 tanggal 9 Mei 2025.

Ketua : Mardiman Sane  
 Anggota : Olivia Djoharsjah  
 Anggota : Tri Henny Rahayu

Berikut ini keterangan Komite Nominasi dan Remunerasi:

##### **Mardiman Sane**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat Hidup Sdr. Mardiman Sane dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurus dan Pengawasan."

##### **Olivia Djoharsjah**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat Hidup Sdr. Olivia Djoharsjah dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurus dan Pengawasan."

##### **Tri Henny Rahayu**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2025 sampai saat ini.

Sebelumnya menjabat sebagai Organization Development Manager & Compensation Benefit Manager PT Dwi Satrya Utama (2007 - 2015), Human Resource & General Affair Manager PT. Tifa Finance, tbk. (2010-2012), Head of Human Resources & General Affair PT Pancaran Darat Transport (2015 - 2017), Head of Human Capital & General Services Perseroan (2017 – 2024), dan Chief Human Capital Officer PT Pancaran Harapan Integra (2024 – 2025).

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

### Terkait Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (a) struktur remunerasi, (b) kebijakan atas remunerasi, (c) besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dan tingkat kehadiran dalam rapat hingga 31 Mei 2025:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Mardiman Sane	Ketua Nominasi dan Remunerasi	1	1	100
Olivia Djoharsjah	Anggota Nominasi dan Remunerasi	1	1	100
Tri Henny Rahayu	Anggota Nominasi dan Remunerasi	1	1	100

### 11.7. Pengelolaan Risiko

Dalam menghadapi risiko-risiko utama dan yang bersifat material seperti yang dijelaskan pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko,” Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

#### Risiko Penurunan Harga Komoditas

Dalam rangka menghadapi risiko penurunan harga komoditas, terutama batubara yang menjadi komoditas utama yang dilayani oleh Perseroan, maka beberapa langkah-langkah antisipasi telah dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

- Menetapkan harga jasa minimum secara internal yang dapat diterima dan untuk ditawarkan kepada pelanggan;
- Diversifikasi komoditas lainnya yang dapat diangkut oleh Perseroan, seperti: nikel, bauksit, silika, batu kapur, atau batu split

### **Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar**

Dalam rangka menghadapi risiko kenaikan harga bahan bakar, yang merupakan komponen biaya paling besar dalam pengoperasian kapal, maka beberapa langkah antisipasi yang telah dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

- Melakukan *fuel monitoring system*, dengan menggunakan *agent kit* dan *skygate* untuk mengukur dan memonitor konsumsi bahan bakar di atas kapal;
- Melakukan pemantauan kecepatan kapal saat berlayar; dan
- Melakukan analisa atas rute yang akan diambil oleh Kapal serta efisiensi biaya operasional lainnya.

### **Risiko Dalam Pelaksanaan Kontrak**

Dalam rangka mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin timbul atas pelaksanaan Kontrak sehubungan dengan adanya *back-charge* atau *breakdown* atas kapal milik Perseroan dalam pelaksanaan kontrak dan atas potensi risiko tersebut, beberapa langkah antisipasi yang sudah diambil oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Melakukan *fuel monitoring system*, atas penggunaan bahan bakar untuk setiap trip yang dilakukan serta melakukan rekonsiliasi penggunaan bahan bakar dengan pihak pelanggan atas setiap pengiriman yang dilakukan;
- Melakukan *maintenance* secara rutin sesuai dengan jadwal perawatan yang dibuat setiap tahunnya untuk menjaga kondisi kapal tetap dapat berjalan dengan baik.

### **Risiko Kurs Dollar**

Pada dasarnya risiko yang timbul sehubungan dengan kurs Dolar ini tidak terlalu banyak mengingat hanya beberapa pelanggan saja yang meminta kesepakatan harga dengan menggunakan Dolar walaupun pembayaran dengan menggunakan Rupiah. Atas hal ini yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyepakati harga dengan menggunakan mata uang Rupiah;
- Penentuan kurs menggunakan kurs yang berlaku saat pembayaran dilakukan atau menggunakan kurs tengah JISDOR saat invoice diterbitkan; dan
- Tidak menyepakati nilai kurs yang digunakan pada awal kontrak dan diatur secara jelas di dalam kontrak.

### **Risiko Pengangkutan Laut Sangat Bergantung Pada Kondisi Cuaca**

Kondisi cuaca sangat mempengaruhi pengoperasian kapal. Antisipasi yang dilakukan oleh Perseroan hingga saat ini adalah dengan benar-benar meningkatkan kehati-hatian dan kewaspadaan saat pengoperasian perlu dilakukan saat kondisi cuaca sedang hujan serta *recruitment crew* yang berpengalaman dan memadai sehingga dapat mengambil langkah-langkah antisipasi yang sesuai dengan kondisi yang dialami.

Perseroan telah melakukan pengendalian dengan memiliki program asuransi untuk menjamin segala kerusakan pada aset akibat risiko bencana alam, kecelakaan, kondisi geologi yang tidak terduga, bahaya lingkungan hidup, cuaca ekstrem dan kondisi laut, dan fenomena alam lainnya.

### **Risiko Pihak Ketiga (Kecelakaan Kapal)**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki risiko yang tinggi terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Adanya risiko kecelakaan yang terjadi pada kegiatan operasional akan menjadi salah satu penyebab terganggunya atau terhentinya operasional Perseroan.

Untuk menghindari dan mengurangi risiko yang dapat terjadi maka perlu dilakukan manajemen risiko yaitu dengan identifikasi bahaya (*hazard identification*) dan penilaian risiko (*risk assessment*).

Grup Perseroan juga telah dan akan terus melakukan pengawasan pekerjaan di lapangan, memperkuat materi induksi tentang risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan hidup (K3LH), meningkatkan frekuensi patroli dan inspeksi, melakukan evaluasi kinerja mitra kerja termasuk

sikap dan perilaku K3LH, menerapkan program pemberian penghargaan kepada pekerja yang berprestasi dalam memajukan K3LH dan penegakan disiplin atas pelanggaran K3LH.

### Risiko Potensi Adanya Pemutusan Kontrak

Untuk menghadapi risiko diberhentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan strategi pemasaran dengan memperkuat portofolio daerah tujuan pengiriman serta melakukan komunikasi manajemen yang aktif dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan. Selain itu, perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menjaga kondisi kapal tetap laik laut agar selalu dapat memberikan jasa dalam kondisi terbaik dan tidak mengecewakan pelanggan yang menggunakan jasa perseroan.

Sebagai alternatif tambahan, Perseroan juga terus memperkuat diversifikasi usaha sehingga tidak bergantung terhadap operasi bisnis suatu pelanggan.

### 11.8. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau “CSR”)

Tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan komitmen Perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. *Corporate Social Responsibility* juga sebagai langkah pendekatan strategis Perseroan dalam mengintegrasikan masalah sosial dan lingkungan kedalam aktifitas Perseroan serta interaksi kepada setiap stakeholder-nya karena kesejahteraan finansial jangka panjang Perseroan secara langsung berkaitan dengan pengaruh Perseroan terhadap aksi sosial dan lingkungannya.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kegiatan tanggung jawab sosial yang terdiri dari:

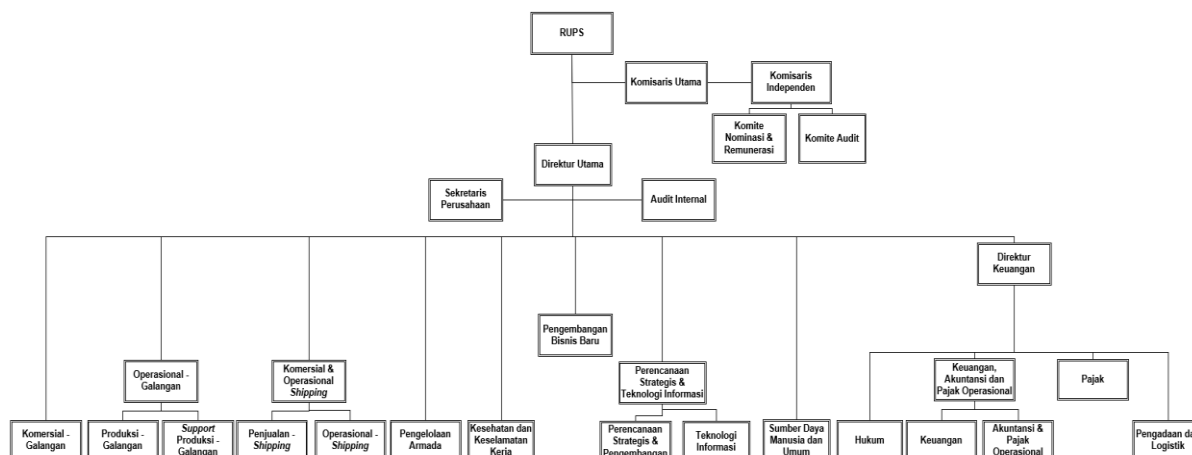
Tahun	Kegiatan	Dokumentasi Foto
Desember 2021	Korban Erupsi Gunung Semeru, Jawa Timur	 <p>The image shows a volcanic eruption with a large plume of ash and smoke rising from a mountain. In the foreground, two rescue workers wearing orange helmets and gear are visible. The photo is part of a donation receipt document titled 'PENGHARGAAN KEMANUSIAAN' (Humanity Award) from PANCARAN SHIPPING GROUP, dated December 27, 2021. The document mentions a donation of Rp8.104.329.- to support victims of the eruption of Mount Semeru through the Akti Cepat Tanggap (ACT) program. The document is signed by Ibnu Khajar, President of Akti Cepat Tanggap.</p>

Tahun	Kegiatan	Dokumentasi Foto
		
<p>April 2022</p>	<p>Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim, Jakarta Utara</p>	
<p>April 2023</p>	<p>Santunan Yayasan Al Huda, Jakarta Utara</p>	

Tahun	Kegiatan	Dokumentasi Foto
<p>April 2024</p>	<p>Santunan Yayasan Piatu Muslimin, Jakarta Utara</p>	   <p><b>PANCARAN GROUP</b></p> <p><b>“BERBURU KURMA”</b>          Berbuka Seru, kuatkan kebersamaan, dan berbagi untuk sesama          4 April 2024</p> <p><b>DONASI PANCARAN SHIPPING GROUP          KEPADA YAYASAN RUMAH PIATU MUSLIMIN          IDR 19.400.000,-</b></p>

## 11.9. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan sebagai berikut:



## 12. Sumber Daya Manusia

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak, menurut status kerja, jabatan, pendidikan, jenjang usia, aktivitas utama dan lokasi pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

**Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja**

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>Perseroan</b>			
Karyawan Tetap	174	138	121
Karyawan Kontrak (Darat)	40	43	51
Karyawan Kontrak (Laut)	380	410	470
<b>Perusahaan Anak</b>			
Karyawan Tetap	58	55	37
Karyawan Kontrak (Darat)	96	84	95
<i>Outsource</i> (Laut)	39	1	-
<b>Total</b>	<b>787</b>	<b>730</b>	<b>774</b>

**Tabel Komposisi Pegawai Tetap Menurut Jabatan**

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>Perseroan</b>			
Eksekutif	1	1	1
General Manajer	4	-	-
Manajer	7	11	12
Asisten Manajer	7	6	4
<i>Specialist</i>	24	18	18
<i>Supervisor</i>	30	26	24
Staf	91	68	53
<i>Others</i>	10	8	9
<b>Perusahaan Anak</b>			
Manajer	4	4	4
<i>Supervisor</i>	5	2	5
Staf	41	38	28
<i>Others</i>	8	11	-
<b>Total</b>	<b>232</b>	<b>193</b>	<b>158</b>

**Tabel Komposisi Pegawai Tetap Menurut Jenjang Pendidikan**

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>Perseroan</b>			
Pasca Sarjana (S-2)	14	10	10
Sarjana (S-1)	114	89	73
Diploma (D1-D3)	14	10	6
Non Diploma	32	29	32
<b>Perusahaan Anak</b>			
Sarjana (S-1)	17	20	20
Diploma (D1-D3)	9	10	7
Non Diploma	32	25	10
<b>Total</b>	<b>232</b>	<b>193</b>	<b>158</b>

**Tabel Komposisi Pegawai Tetap Menurut Jenjang Usia**

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>Perseroan</b>			
≤ 25 Tahun	14	13	7
26 – 30 Tahun	55	41	39
31 – 40 Tahun	81	65	58
≥ 40 Tahun	24	19	17
<b>Perusahaan Anak</b>			
≤ 25 Tahun	3	2	-
26 – 30 Tahun	19	17	8
31 – 40 Tahun	15	21	26
≥ 40 Tahun	21	15	3
<b>Total</b>	<b>232</b>	<b>193</b>	<b>158</b>

**Tabel Komposisi Pegawai Tetap Menurut Aktivitas Utama**

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>Perseroan</b>			
Operasional	74	68	65
Administrasi	43	36	32
Keuangan	24	21	22
Sumber Daya Manusia	24	21	19
Pengelolaan Strategis	26	13	10
Lainnya	12	13	14
<b>Perusahaan Anak</b>			
Operasional	28	26	12
Administrasi	17	14	12
Keuangan	3	4	4
Sumber Daya Manusia	2	2	2
Pengelolaan Strategis	1	1	3
Health & Safety	2	2	2
Lainnya	5	6	2
<b>Total</b>	<b>232</b>	<b>193</b>	<b>158</b>

**Tabel Komposisi Pegawai Tetap Menurut Lokasi**

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>Perseroan</b>			
Jakarta	134	105	89
Balikpapan	-	-	-
Banjarmasin	1	1	1
Berau	5	6	6
Bunati	-	-	-
Kendari	-	1	1
Malili	5	5	4
Marunda	8	6	6
Merak	1	1	1
Samarinda	20	13	13
<b>Perusahaan Anak</b>			
Jakarta	2	2	-
Kutai Kartanegara	56	53	37
<b>Total</b>	<b>232</b>	<b>193</b>	<b>158</b>

Perseroan tidak memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus yang apabila karyawan tersebut tidak ada maka akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan.

Sampai dengan Prospektus Awal ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja dan tidak memiliki tenaga kerja asing serta tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

### **Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan**

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR);
- Asuransi Kesehatan Lainnya;
- Fasilitas Pelatihan dan Pengembangan;
- Tunjangan Transport
- Tunjangan Makan
- Tunjangan Komunikasi

Perseroan dan Perusahaan Anak memandang pentingnya kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan dan Perusahaan Anak menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain program kepemilikan kendaraan untuk level departemen head ke atas, fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan, gigi, kacamata, maternity, serta santunan kedukaan dan sukacita. Khusus karyawan yang berlokasi di site, akan mendapatkan tambahan tunjangan yaitu tunjangan luar kota, fasilitas *mess* dan transportasi pulang pergi ke *point of hire* dengan periode waktu tertentu.

### **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**

Pelatihan dan Pengembangan karyawan yang dilaksanakan Perseroan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan menciptakan tenaga kerja yang terampil sehingga dapat menghasilkan produk dan layanan dengan kualitas tertinggi dengan target yang telah direncanakan. Adapun yang telah Perseroan ikuti untuk pelatihan dan pengembangan bagi karyawan baik karyawan darat maupun crew laut, dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini adalah diantaranya sebagai berikut

- **Pelatihan yang dilaksanakan pada Tahun 2022**

No	Training	Tanggal	Vendor Training
1.	Pengawasan Operasional Menengah	23/05/2022	PT Aliem Sukses Abadi
2.	Pengawasan Operasional Pertama	02/06/2022	PT Prosyd Traicon Utama
3.	Fraud Awareness	18/06 s/d 09/06/2022	Internal Trainer (Internal Audit)
4.	Near-miss Identification	13/10 s/d 8/11/2022	Internal Trainer (HSE)
5.	IT Security Awareness	16/12/2022	Internal Trainer (IT)
6.	Port Facility Security Officer (PFSO)	15/06/2022	RSO DON & Profesional

- **Pelatihan yang dilaksanakan pada Tahun 2023**

No	Training	Tanggal	Vendor Training
1.	IMDG Code	20/02/2023 s/d 24/02/2023	KHS Education Center
2.	Class & Statutory	16/03/2023	Eri Darmasetiawan (RINA Indonesia)
3.	Port State Control	17/03/2023	Eri Darmasetiawan (RINA Indonesia)
4.	Peraturan Perpajakan Terbaru, apa dan bagaimana pengaruhnya terhadap SPT PPh Badan dan Orang Pribadi dan Rapat Anggota IKPI	16/03/2023	IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia)
5.	Mastering 7 QC Tools for Improvement	05/04/2023 s/d 06/04/2023	IPQI (Indonesia Productivity and Quality Institute)
6.	Supply Chain Management	11/04/2023 s/d 14/04/2023	PPM Manajemen
7.	Diklat Implementasi SMKP	06/11/2023 s/d 11/11/2023	PPSDM (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi)
8.	1. P2PK 2. Corporate Tax Management - Natura (Update Perpajakan) 3. Peraturan PPN Terbaru 2023, Faktur Pajak, Pengkreditan PPN Masukan dan Persiapan Pemeriksaan Pajak Khusus PPN	27/05/2023 s/d 28/05/2023	IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia)
9.	Designated Person(s) Ashore	08/05/2023 s/d 10/05/2023	BKI Academy
10.	Diklat Implementasi SMKP	06/11/2023 s/d 11/11/2023	PPSDM (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi)
11.	English law for BL and application in Charter Party in P&I cover cargo liability	15/11/2023	The London P&I Club
12.	Fraud Awareness	20/11/2023, 15/12/2023, 01/12/2023, 28/12/2023	Febrizio Hoggi Akhiradi
13.	Basic Superintendent Course	05/12/2023	RINA Indonesia

- **Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2024**

No	Training	Tanggal	Vendor Training
1.	Core Value Company: IC3	30/08/2024, 20/09/2024, 31/10/2024, 20/11/2024	Internal Trainer (Sarah Priskila Novita Waas)
2.	First Line Leadership	22/11/2024, 16/12/2024	Internal Trainer (Idcham Nurjaman Saputra)
3.	Problem Solving & Continuous Improvement (CI) Using 7QC Tools	05/06/2024	PQM
4.	Negotiation Skill & Persuasive Communication	09/07/2024	Markplus Institute
5.	Planning & Organizing	30/12/2024	Internal Trainer (Sarah Priskila Novita Waas)
6.	Fraud Awareness	26/01, 27/02, 18/03, 19/03, 17/05, 25/07, 13/09, 11/11, 21/12/2024	Internal Trainer (Febrizio Hoggi Akhiradi, Ahmad Ihsan Rasyidi)
7.	Risk Management	18 s/d 19/01.2024	Internal Trainer (Raditya Rezki Pradipta)
8.	The 7 Habits of Highly Effective People (Train The Trainers)	14/06/2024	Dunamis
9.	Digital Transformation Awareness	23/12/2024	PQM
10.	HSE	03/12/2024	Internal Trainer (Dwi Hardianto)
11.	Supply Chain Management	06/12/2024	Internal Trainer (Brian Billardo)
12.	Communication & Presentation Skill	05/12/2024	Internal Trainer (Tri Artha Fransiska)
13.	Crew Management	09/12/2024	Internal Trainer (Latif Arifin Hasyim)
14.	Shipping Agent & Document	09/12/2024	Internal Trainer (Paminto Dwi Widodo, Desty Adelina, Indika Persia Sibuea)
15.	Project Management	10/12/2024	Internal Trainer (Brian Billardo)

- **Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2025**

No	Training	Tanggal	Vendor Training
1.	Suggestion System Improvement	6,11,13,14,18,19,20,25,28/02/2025	Internal Trainer (Ricky Aditya)
2.	Problem Solving & Continuous Improvement Using 7 QC Tools	14,24,28/02/2025	Internal Trainer (Brian Billardo & Rizky Eka)
3.	Code of Conduct	21,27/03/2025	Internal Trainer (Sarah Priskila)
4.	New Employee Induction	08/04/2024	Internal Trainer (Sarah Priskila)

### 13. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Perusahaan Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh Surat Pernyataan tanggal 26 Juni 2025, sehubungan dengan keterlibatan Perseroan serta anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dalam perkara-perkara pidana, perdata, tata usaha negara maupun perburuhan dihadapan badan-badan peradilan umum, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Pengadilan Hubungan Industrial, serta pengadilan lainnya (pajak), Perseroan terlibat dan/atau tercatat dalam perkara-perkara sebagai berikut:

No.	Perkara	Nilai Tuntutan Materii/Perkara (dalam Rupiah atau ditentukan lain)	Keterangan
1.	Perkara gugatan perbuatan melawan hukum dengan No.209/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Utr pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 09 April 2025 oleh dan antara: Karim Amarullah sebagai Penggugat melawan Perseroan sebagai Tergugat.	Kerugian Materil senilai Rp1.928.817.702,- (satu miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta delapan ratus tujuh belas ribu tujuh ratus dua Rupiah). Kerugian Immateril senilai Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah).	Perseroan digugat oleh Karim Amarullah dengan dugaan perbuatan melawan hukum atas tindakan Perseroan yang melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap Karim Amarullah.  Saat ini, status perkembangan perkara tersebut adalah telah dilangsungkannya sidang dengan agenda pembacaan gugatan.

Bahwa atas perkara yang melibatkan Perseroan menjadi pihak di dalamnya, perkara tersebut tidak dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan serta tidak memiliki dampak yang material bagi keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh Surat Pernyataan tanggal 26 Juni 2025, tidak terdapat somasi dan/atau teguran dari pihak manapun terhadap Perseroan, Perusahaan Anak maupun masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak secara pribadi.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh Surat Pernyataan tanggal 26 Juni 2025, tidak terdapat pendaftaran atau masalah-masalah yang menyangkut kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang pada Pengadilan Niaga dimana Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak baik dalam jabatannya maupun secara pribadi berdomisili sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, serta tidak terdapat pendaftaran atas pembubaran (likuidasi) Perseroan dan Perusahaan Anak atau pemeriksaan atas Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

### 14. Keterangan Mengenai Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase (%)	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status	Kontribusi Pendapatan (%)
1.	PT Pancaran Karya Shipping	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus	99,99	2017	2017	Operasional	28%
2	PT Pancaran Samudera Shipyards	Galangan Kapal	99,9992	2010	2010	Operasional	16%

Berikut adalah keterangan dari Perusahaan Anak:

## PT Pancaran Karya Shipping ("PKS")

### Riwayat Singkat

PKS didirikan dengan nama PT Pancaran Karya Shipping berdasarkan Akta Pendirian PT Pancaran Karya Shipping No. 01 tanggal 03 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005578.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 06 Februari 2017, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016404.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 06 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 23 dan Tambahan Berita Negara No. 26387 tanggal 21 Maret 2017 ("**Akta Pendirian PKS**").

Anggaran Dasar sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 20 tanggal 6 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017106.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056463.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 020 dan Tambahan Berita Negara No. 007548 tanggal 11 Maret 2025 ("**Akta 20/2025**").

### Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PKS sebagaimana diuraikan dalam Akta 20/2025, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PKS adalah sebagai berikut:

- a. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (50131)
- b. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (50133)
- c. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (50141)
- d. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (50142)
- e. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (09900)

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan saat ini oleh PKS adalah Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PKS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 03 tanggal 01 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Shinta Marina, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0045399.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 04 Agustus 2023, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0101315 tanggal 03 Agustus 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149606.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 03 Agustus 2023 dan 4 Agustus 2023, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>560.000</b>	<b>560.000.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
Perseroan	139.999	139.999.000.000	99,99
Susanto	1	1.000.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>140.000</b>	<b>140.000.000.000,-</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>420.000</b>	<b>420.000.000.000,-</b>	

## Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 6 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0460775 tanggal 14 Oktober 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178478.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 14 Oktober 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PKS adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris : Susanto

### Direksi

Direktur : Togi Hutagulung

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PKS yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

### Laporan Posisi Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan posisi keuangan PKS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Total Aset	460.435.156.849	427.318.490.408	169.036.805.378
Total Liabilitas	200.623.110.875	187.026.796.784	17.424.642.533
Total Ekuitas	259.812.045.974	240.291.693.624	151.612.162.845

### Aset

#### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Total aset PKS mengalami peningkatan sebesar Rp33.316.666.441 atau 7,75% yaitu dari Rp427.318.490.408 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp460.435.156.849 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp22.686.892.232 atau 66,97% terutama disebabkan oleh *shipment* yang terjadi pada akhir tahun yang dilakukan oleh PKS untuk *Customer* Kideco Jaya Agung dan Cakrawala Nusa Bahari yang belum dibayar.

#### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Total aset PKS mengalami peningkatan sebesar Rp258.281.685.030 atau 152,80% yaitu dari Rp169.036.805.378 untuk tahun tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp427.318.490.408 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sehubungan dengan pembelian kapal *bulk carrier* PKS sebesar Rp239.981.043.500 terdapat juga peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp22.652.701.950 atau 201,8% sejalan dengan peningkatan pendapatan.

### Liabilitas

#### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Total liabilitas PKS mengalami peningkatan sebesar Rp13.596.314.091 atau 7,27% yaitu dari Rp187.026.796.784 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp200.623.110.875 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka anjang atas fasilitas kredit investasi yang diperoleh PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2024.

### **Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022**

Total liabilitas PKS mengalami peningkatan sebesar Rp169.602.154.251 atau 973,35% yaitu dari Rp17.424.642.533 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp187.026.796.784 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain pihak berelasi kepada Perseroan sehubungan dengan pembelian kapal *bulk carrier* PKS.

### **Ekuitas**

#### **Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023**

Total ekuitas PKS mengalami peningkatan sebesar Rp19.520.352.350 atau 8,52% yaitu dari Rp240.291.693.624 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp259.812.045.974 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp59.520.352.350 dan pembagian dividen sebesar Rp40.000.000.000 tahun 2024.

#### **Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022**

Total ekuitas PKS mengalami peningkatan sebesar Rp88.679.530.779 atau 58,49% yaitu dari Rp151.612.162.845 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp240.291.693.624 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan terutama disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp88.349.530.779 tahun 2023.

### **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PKS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	277.300.585.484	334.312.337.313	89.070.371.887
Beban pokok pendapatan	(205.546.364.059)	(244.629.401.788)	(81.506.932.569)
Laba bruto	71.754.221.425	89.682.935.525	7.563.439.318
Laba sebelum beban pajak	64.102.111.591	92.429.209.440	1.062.879.878
Laba tahun berjalan	59.520.352.350	88.349.530.779	18.133.639
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	59.520.352.350	88.349.530.779	18.133.639

### **Pendapatan**

#### **Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Pendapatan PKS mengalami penurunan sebesar Rp57.011.751.829 atau 17,05% yaitu dari Rp334.312.337.313 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp277.300.585.484 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari *freight charter to freight charter* sebesar Rp75.117.154.002 atau 47,69%. Penurunan pendapatan *freight charter to freight charter* sejalan dengan penurunan biaya sewa kapal tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp67.552.967.215 atau 50%. Pada tahun 2024, juga terjadi peningkatan pendapatan *owned to freight charter* sebesar Rp20.120.120.858 atau 11,51% yang diutilisasi secara penuh tahun 2024 kapal *bulk carrier* milik PKS yang dibeli tahun 2023 dan mulai beroperasi bulan Agustus 2023.

#### **Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022**

Pendapatan PKS mengalami peningkatan sebesar Rp245.241.965.426 atau 275,034% yaitu dari Rp89.070.371.887 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp334.312.337.313 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari *owned to freight charter* sebesar Rp158.974.519.991 atau 1006,00% hal ini

disebabkan PKS baru membeli *kapal bulk carrier* ditahun 2023 dan peningkatan pendapatan *freight charter to freight charter* sebesar Rp84.252.726.750 atau 114,99% yang sejalan dengan meningkatnya biaya sewa kapal tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp120.012.794.557 atau 849,92%.

## **Beban Pokok Penjualan**

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023***

Beban pokok pendapatan PKS mengalami penurunan sebesar Rp39.083.037.729 atau 15,98% yaitu dari Rp244.629.401.788 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 205.546.364.059 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya biaya sewa kapal tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp67.552.967.215 atau 50% hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan *freight charter to freight charter*.

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022***

Beban pokok pendapatan PKS mengalami peningkatan sebesar Rp163.122.469.219 atau 200,13% yaitu dari Rp89.070.371.887 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp334.312.337.313 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya sewa kapal tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp120.012.794.557 atau 849,92% hal ini disebabkan adanya meningkatnya ini sejalan dengan peningkatan pendapatan *freight charter to freight charter*. Selain itu terdapat peningkatan biaya gaji dan manfaat atas *crew* disebabkan adanya penambahan *crew* PKS sebanyak 23 orang pada tahun 2023 sejalan dengan penambahan kapal *bulk carrier*.

## **Laba Tahun Berjalan**

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023***

Laba tahun berjalan PKS mengalami penurunan sebesar Rp28.829.178.429 atau 32,63% yaitu dari Rp88.349.530.779 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp59.520.352.350 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan sebesar Rp57.011.751.829 atau 17,05% yaitu dari Rp334.312.337.313 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp277.300.585.484 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022***

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp88.331.397.140 atau 487113,46% yaitu dari Rp18.133.639 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi R 88.349.530.779 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp245.241.965.426 atau 275,34% yaitu dari Rp89.070.371.887 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp334.312.337.313 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

## **PT Pancaran Samudera Shipyard ("PSS")**

### **Riwayat Singkat**

PSS didirikan dengan nama PT Pancaran Samudera Shipyard berdasarkan Akta Pendirian PT Pancaran Samudera Shipyard No.07 tanggal 06 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Silvanus Deddy Nugroho, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Samarinda, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-08139.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 17 Februari 2011, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0013151.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 17 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.61 dan Tambahan Berita Negara No.28880 tanggal 31 Juli 2012.

Anggaran Dasar sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.21 tanggal 6 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0073106 tanggal 10 Maret 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056462.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025, telah diumumkan dalam Berita Negara No.020 dan Tambahan Berita Negara No.007547 tanggal 11 Maret 2025

### Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PSS sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.47 tanggal 25 September 2024 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060691.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 September 2024, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0204192.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 25 September 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.79 dan Tambahan Berita Negara No. 031002, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PSS adalah sebagai berikut:

1. Industri Kapal dan Perahu (KBLI 30111);
2. Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung (KBLI 30112);
3. Industri Peralatan, Perlengkapan dan Bagian Kapal (KBLI 30113);
4. Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung (KBLI 33151)
5. Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46592)
6. Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (Scrap) (KBLI 46696).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh PSS adalah Industri Kapal dan Perahu (KBLI 30111), Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung, Industri Peralatan, Perlengkapan dan Bagian Kapal dan Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham PSS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.90 tanggal 27 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0086238.AH.01.02.TAHUN 2024, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0230484, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0286288.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 31 Desember 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.001 dan Tambahan Berita Negara No.000065 tanggal 03 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(% )
<b>Modal Dasar</b>			<b>500.000</b>	<b>500.000.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			<b>125.000</b>	<b>125.000.000.000,-</b>	
PST			124.999	24.999.000.000,-	99,9992
Susanto			1	1.000.000,-	0,0008
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			<b>125.000</b>	<b>125.000.000.000,-</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>			<b>375.000</b>	<b>375.000.000.000,-</b>	

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki dengan proporsi kepemilikan saham Perseroan.

### Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.60 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana Telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No.AHU-AH.01.09-0038566 tanggal 29 Juli 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0147330.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Juli 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PSS adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Susanto

**Direksi**

Direktur : Lamsaroha Hutagalung

**Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PSS yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

**Laporan Posisi Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan posisi keuangan PSS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Total Aset	255.246.544.544	239.416.049.908	180.458.661.451
Total Liabilitas	124.616.650.563	216.881.310.134	165.988.244.232
Total Ekuitas	130.629.893.981	22.534.739.774	14.470.417.219

**Aset**

***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Total aset PSS mengalami peningkatan sebesar Rp15.830.494.636 atau 6,61% yaitu dari Rp239.416.049.908 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp255.246.544.544 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka atas pembelian suku cadang sehubungan dengan pembuatan kapal yang masih dalam proses.

***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Total aset PSS mengalami peningkatan sebesar Rp58.957.388.457 atau 32,67% yaitu dari Rp180.458.661.451 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp239.416.049.908 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp38.823.162.780 atau 683% atas *docking* kapal kepada Perseroan serta peningkatan aset kontrak pihak ketiga sebesar Rp29.267.327.667 atau 357% atas pembangunan kapal.

**Liabilitas**

***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Total liabilitas PSS mengalami penurunan sebesar Rp92.264.659.571 atau 42,54% yaitu dari Rp216.881.310.134 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp124.616.650.563 tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain berelasi yang disebabkan oleh konversi utang kepada Perseroan ke modal PSS.

***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Total liabilitas PSS mengalami peningkatan sebesar Rp50.893.065.902 atau 31,47% yaitu dari Rp165.988.244.232 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp216.881.310.134 tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan akrual sebesar Rp18.031.065.559 atau 277% atas pembelian material serta meningkatnya utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp18.889.999.998 atau

16% untuk keperluan operasional Perseroan. Kemudian, peningkatan juga terjadi disebabkan terjadi kenaikan pada pendapatan diterima dimuka pihak berelasi sebesar Rp18.194.269.265 atau 72% dikarenakan *down payment* atas *docking* kapal milik Perseroan.

## Ekuitas

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Total ekuitas PSS mengalami peningkatan sebesar Rp108.095.154.207 atau 479,68% yaitu dari Rp22.534.739.774 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp130.629.893.981 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 atau 400% dari konversi utang lain-lain milik Perseroan.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Total ekuitas PSS mengalami peningkatan sebesar Rp8.064.322.555 atau 56% yaitu dari Rp14.470.417.219 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp22.534.739.774 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya defisit PSS dari yang sebelumnya Rp10.526.260.256 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 2.400.550.547 tanggal 31 Desember 2023, hal ini sejalan dengan meningkatnya laba neto tahun berjalan.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PSS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	181.839.775.556	132.419.250.561	110.391.842.898
Beban pokok pendapatan	(151.151.525.220)	(102.812.222.262)	(85.435.375.673)
Laba bruto	30.688.250.336	29.607.028.299	24.956.467.225
Laba sebelum beban pajak	10.821.021.942	10.586.000.526	5.638.557.744
Laba tahun berjalan	8.099.994.438	8.125.709.709	3.029.516.052
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.095.154.207	8.064.322.555	3.026.193.527

## Pendapatan

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023***

Pendapatan PSS mengalami peningkatan sebesar Rp49.420.524.995 atau 37% yaitu dari Rp132.419.250.561 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp181.839.775.556 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penjualan 3 kapal yang dibangun PSS, sedangkan pada tahun 2023 pendapatan PSS hanya bersumber dari *docking*.

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022***

Pendapatan PSS mengalami peningkatan sebesar Rp 22.027.407.663 atau 19,95% yaitu dari Rp110.391.842.898 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 132.419.250.561 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan adanya meningkatnya permintaan *docking* dari pihak ketiga sebesar Rp54.145.263.761 atau 99% dibandingkan tahun 2022.

## **Beban Pokok Penjualan**

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023***

Beban pokok pendapatan PSS mengalami peningkatan sebesar Rp48.339.302.958 atau 47,02% yaitu dari Rp102.812.222.262 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp151.151.525.220 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban atas material dan jasa subkontraktor sebesar Rp41.904.411.248 atau 56%, hal ini sejalan dengan dengan peningkatan penjualan barang material PSS, dimana pada tahun 2024 terdapat penjualan atas 3 kapal yang dibangun oleh PSS sehingga membutuhkan material yang banyak.

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022***

Beban pokok pendapatan PSS mengalami peningkatan sebesar Rp17.376.846.589 atau 20,34% yaitu dari Rp85.435.375.673 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp102.812.222.262 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban atas material dan jasa subkontraktor sebesar Rp14.387.232.907 atau 24%, hal ini sejalan dengan dengan peningkatan penjualan barang PSS. Selain itu, terdapat peningkatan pada gaji dan tunjangan sebesar Rp 6.156.265.099 atau 72% sejalan dengan bertambahnya jumlah pegawai untuk *project*.

## **Laba Tahun Berjalan**

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023***

Laba tahun berjalan PSS mengalami penurunan sebesar Rp25.715.271 atau 0,32% yaitu dari Rp8.125.709.709 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp8.099.994.438 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan PSS mengalami peningkatan sebesar Rp48.339.302.958 atau 47,02% yaitu dari Rp102.812.222.262 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp151.151.525.220 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

### ***Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022***

Laba tahun berjalan PSS mengalami peningkatan sebesar Rp5.096.193.657 atau 166,48% yaitu dari Rp3.029.516.052 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp8.125.709.709 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan PSS sebesar Rp22.027.407.663 atau 19,95% yaitu dari Rp110.391.842.898 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp132.419.250.561 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

## **15. Hak Atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”)**

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan berupa hak kekayaan intelektual.

## **16. Asuransi**

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak telah mengasuransikan aset yang bersifat material bagi Perseroan dan/atau Perusahaan Anak. Berikut adalah ringkasan polis yang mana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak menjadi pihak bertanggung:

No.	Nomor Polis	Nama Penanggung	Jenis	Objek Pertanggungangan	Masa Berlaku	Nilai Tertanggung
<b>Perseroan</b>						
1.	0324000009077	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Marine Hull	Angeline 219-01, Kaltim FT 36-07, Kaltim FT 36-09, Kaltim FT 50-01, Kaltim FT 50-02, PST 110, PST 1111, PST 113, PST 1312, PST 210, PST 211, PST 212, PST 213, PST 312, PST 313, PST 512, PST 513, PST 610, PST 611, PST 812, PST 813, PST 912, PST 115, PST 1212, PST 215, PST 315, PST 613, PST 712, PST 713, Kaltim Dolphin 10-07, Kaltim Dolphin 10-10, Kaltim Dolphin 10-13, Kaltim Dolphin 10-15, Kaltim Dolphin 10-17, Kaltim Dolphin 10-19, Kaltim Dolphin 12-01, Michelle 219-01, Pancaran 111, Pancaran 113, Pancaran 1212, Pancaran 1312, Pancaran 210, Pancaran 211, Pancaran 212, Pancaran 213, Pancaran 215, Pancaran 311, Pancaran 312, Pancaran 313, Pancaran 315, Pancaran 511, Pancaran 512, Pancaran 513, Pancaran 611, Pancaran 612, Pancaran 613, Pancaran 712, Pancaran 713, Pancaran 812, Pancaran 912, Persada XIII, Persada XI, Sorowako Star, Pancaran 813 dan Pancaran 122	15 November 2025	Marine Hull  Nilai Pertanggungangan: a. Hull and Machinery sebesar \$30.321.300 (tiga puluh juta tiga ratus dua puluh satu ribu tiga ratus Dollar Amerika Serikat) b. Increased Value sebesar \$10.107.100 (sepuluh juta seratus tujuh ribu seratus Dollar Amerika Serikat) c. War Risks sebesar US\$40.428.400 (empat puluh juta empat ratus dua puluh delapan ribu empat ratus Dollar Amerika Serikat)
2.	75486/1187361/69 0362/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Angeline 219-01	23 Desember 2025	<i>Protection and Indemnity Risk</i>  Nilai Pertanggungangan: a. Kompensasi untuk kerugian <i>personal belongings</i> dan kerusakan untuk awak kapal maksimal US\$5.000 (lima ribu Dollar Amerika Serikat) kecuali
3.	75486/1187361/69 0304/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg)	<i>P&amp;I Risk</i>	Kaltim FT 36-07	23 Desember 2025	

No.	Nomor Polis	Nama Penanggung	Jenis	Objek Pertanggungan	Masa Berlaku	Nilai Tertanggung
		(Singapore Branch)				disetujui oleh asuransi minimal klaim per awak kapal US\$5.000 (lima ribu Dollar Amerika Serikat)
4.	75486/1187361/69 0278/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	Kaltim FT 36-09	23 Desember 2025	b. Kompensasi Klaim Konsorsium maksimal sebesar US\$500.000.000 (lima ratus juta Dollar Amerika Serikat)
5.	75486/1187361/69 0280/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	Kaltim FT 50-01	23 Desember 2025	c. Kompensasi atas kargo yang dideklarasikan pada B/L maksimal sebesar US\$2.500 (dua ribu lima ratus Dollar Amerika Serikat)
6.	75486/1187361/69 0281/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	Kaltim FT 50-02	23 Desember 2025	d. Klaim atas polusi minyak maksimal sebesar US\$1.000.000.000 (satu miliar Dollar Amerika Serikat)
7.	75486/1187361/69 0328/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	PST 110	23 Desember 2025	e. Kompensasi untuk pihak tertanggung yang merupakan <i>charterer</i> US\$500.000.000 (lima ratus juta Dollar Amerika Serikat)
8.	75486/1187361/69 0358/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	PST 1111	23 Desember 2025	f. Klaim dari penumpang maksimal sebesar US\$2.000.000.000 (dua triliun Dollar Amerika Serikat)
9.	75486/1187361/69 0331/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	PST 113	23 Desember 2025	g. Klaim untuk penumpang dan awak kapal maksimal sebesar \$3.000.000.000 (tiga triliun Dollar Amerika Serikat)
10.	75486/1187361/69 0361/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	PST 1312	23 Desember 2025	
11.	75486/1187361/69 0333/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	PST 210	23 Desember 2025	
12.	75486/1187361/69 0334/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	PST 211	23 Desember 2025	
13.	75486/1187361/69 0335/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	P&I Risk	PST 212	23 Desember 2025	

No.	Nomor Polis	Nama Penanggung	Jenis	Objek Pertanggungan	Masa Berlaku	Nilai Tertanggung
14.	75486/1187361/69 0336/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 213	23 Desember 2025	
15.	75486/1187361/69 0339/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 312	23 Desember 2025	
16.	75486/1187361/69 0340/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 313	23 Desember 2025	
17.	75486/1187361/69 0344/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 512	23 Desember 2025	
18.	75486/1187361/69 0345/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 513	23 Desember 2025	
19.	75486/1187361/69 0346/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 610	23 Desember 2025	
20.	75486/1187361/69 0348/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 611	23 Desember 2025	
21.	75486/1187361/69 0354/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 812	23 Desember 2025	
22.	75486/1187361/69 0355/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 813	23 Desember 2025	
23.	75486/1187361/69 0356/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 912	23 Desember 2025	

No.	Nomor Polis	Nama Penanggung	Jenis	Objek Pertanggungan	Masa Berlaku	Nilai Tertanggung
24.	75486/1187361/69 0332/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 115	23 Desember 2025	
25.	75486/1187361/69 0360/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 1212	23 Desember 2025	
26.	75486/1187361/69 0337/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 215	23 Desember 2025	
27.	75486/1187361/69 0341/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 315	23 Desember 2025	
28.	75486/1187361/69 0351/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 613	23 Desember 2025	
29.	75486/1187361/69 0352/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 712	23 Desember 2025	
30.	75486/1187361/69 0353/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	PST 713	23 Desember 2025	
31.	75486/1183678/69 0144/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Kaltim Dolphin 10-07	23 Desember 2025	
32.	75486/1183678/69 0148/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Kaltim Dolphin 10-10	23 Desember 2025	
33.	75486/1183678/69 0151/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Kaltim Dolphin 10-13	23 Desember 2025	

No.	Nomor Polis	Nama Penanggung	Jenis	Objek Pertanggungan	Masa Berlaku	Nilai Tertanggung
34.	75486/1183678/69 0187/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Kaltim Dolphin 10-15	23 Desember 2025	
35.	75486/1183678/69 0189/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Kaltim Dolphin 10-17	23 Desember 2025	
36.	75486/1183678/69 0191/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Kaltim Dolphin 10-19	23 Desember 2025	
37.	75486/1183678/69 0192/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Kaltim Dolphin 12-01	23 Desember 2025	
38.	75486/1183678/69 0251/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Michelle 219-01	23 Desember 2025	
39.	75486/1183678/69 0202/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 111	23 Desember 2025	
40.	75486/1183678/69 0205/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 113	23 Desember 2025	
41.	75486/1183678/69 0246/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 1212	23 Desember 2025	
42.	75486/1183678/69 0249/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 1312	23 Desember 2025	
43.	75486/1183678/69 0208/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 210	23 Desember 2025	

No.	Nomor Polis	Nama Penanggung	Jenis	Objek Pertanggungan	Masa Berlaku	Nilai Tertanggung
44.	75486/1183678/69 0209/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 211	23 Desember 2025	
45.	75486/1183678/69 0210/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 212	23 Desember 2025	
46.	75486/1183678/69 0211/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 213	23 Desember 2025	
47.	75486/1183678/69 0212/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 215	23 Desember 2025	
48.	75486/1183678/69 0213/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 311	23 Desember 2025	
49.	75486/1183678/69 0214/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 312	23 Desember 2025	
50.	75486/1183678/69 0215/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 313	23 Desember 2025	
51.	75486/1183678/69 0222/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 315	23 Desember 2025	
52.	75486/1183678/69 0224/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 511	23 Desember 2025	
53.	75486/1183678/69 0225/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 512	23 Desember 2025	

No.	Nomor Polis	Nama Penanggung	Jenis	Objek Pertanggung	Masa Berlaku	Nilai Tertanggung
54.	75486/1183678/69 0226/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 513	23 Desember 2025	
55.	75486/1183678/69 0228/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 611	23 Desember 2025	
56.	75486/1183678/69 0229/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 612	23 Desember 2025	
57.	75486/1183678/69 0230/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 613	23 Desember 2025	
58.	75486/1183678/69 0231/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 712	23 Desember 2025	
59.	75486/1183678/69 0232/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 713	23 Desember 2025	
60.	75486/1183678/69 0233/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 812	23 Desember 2025	
61.	75486/1183678/69 0235/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 912	23 Desember 2025	
62.	75486/1183671/71 1387/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Persada XIII	23 Desember 2025	
63.	75504/1183677/69 0387/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Persada XI	23 Desember 2025	

No.	Nomor Polis	Nama Penanggung	Jenis	Objek Pertanggung	Masa Berlaku	Nilai Tertanggung
64.	75486/1183672/71 9924/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Sorowako Star	23 Desember 2025	
65.	75486/1183678/69 0234/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 813	23 Desember 2025	
66.	75486/1183674/73 4391/P&I/01	The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luxembourg) (Singapore Branch)	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran 122	23 Desember 2025	
<b>PKS</b>						
1.	0324000009080	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Marine Hull	Pancaran I 5505 dan Pancaran Liberty	15 November 2025	Marine Hull Nilai Pertanggung: a. Hull and Machinery sebesar \$16.267.500 (enam belas juta dua ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus Dollar Amerika Serikat) b. Increased Value sebesar \$5.422.500 (lima juta empat ratus dua puluh dua ribu lima ratus Dollar Amerika Serikat) c. War Risks sebesar US\$21.690.000 (dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh ribu Dollar Amerika Serikat)
2.	P059 0005	The London Steam-Ship Owners' Mutual Insurance Association Limited	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran I 5505	20 Februari 2026	<i>Protection and Indemnity Risk</i> Nilai Pertanggung: a. Kompensasi atas kargo yang dideklarasikan pada B/L maksimal sebesar US\$2.500 (dua ribu lima ratus Dollar Amerika Serikat)
3.	P059 0013	The London Steam-Ship Owners' Mutual Insurance Association Limited	<i>P&amp;I Risk</i>	Pancaran Liberty	20 Februari 2026	b. Klaim atas polusi minyak maksimal sebesar US\$1.000.000.000 (satu triliun Dollar Amerika Serikat) c. Klaim dari penumpang

No.	Nomor Polis	Nama Penanggung	Jenis	Objek Pertanggung	Masa Berlaku	Nilai Tertanggung
						maksimal sebesar US\$2.000.000.000 (dua triliun Dollar Amerika Serikat) d. Klaim untuk penumpang dan pelaut maksimal sebesar \$3.000.000.000 (tiga triliun Dollar Amerika Serikat) e. Kompensasi untuk pihak tertanggung yang merupakan <i>charterer</i> US\$500.000.000 (lima ratus juta Dollar Amerika Serikat) f. Kompensasi Klaim Konsorsium maksimal sebesar US\$500.000.000 (lima ratus juta Dollar Amerika Serikat)

## 17. Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

### 17.1 Umum

#### Sekilas Perseroan

Perseroan didirikan pada April tahun 2007 di Kota Jakarta Utara, bergerak dalam bidang Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki (i) 36 (tiga puluh enam) unit *tugboat* yang digunakan untuk membantu kapal lain dalam manuver, berlabuh, atau berlayar di perairan yang sempit atau dengan arus yang kuat, (ii) 29 (dua puluh sembilan) unit tongkang untuk mengangkut berbagai jenis kargo, termasuk bahan tambang, pasir, batu bara, serta barang-barang berukuran besar yang sulit diangkut melalui darat, serta (iii) 2 (dua) jenis kapal bulk carrier milik Perusahaan Anak, yaitu PKS untuk mengangkut barang-barang dalam jumlah besar melalui jalur laut, terutama dari pelabuhan transit ke pelabuhan tujuan. Dengan dukungan armada tersebut Perseroan mampu memberikan layanan dibidang penyewaan kapal untuk pengangkutan batu bara.

### 17.2 Kegiatan Usaha

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum dan Barang Khusus, Perseroan memiliki komitmen untuk menyediakan layanan dengan biaya dan jenis armada yang kompetitif dilengkapi dengan awak kapal (*crew*) yang handal, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sehubungan dengan jasa angkutan laut dalam negeri untuk barang-barang khusus.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama:
  - i. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (50131);
  - ii. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (50133);
  - iii. Aktivitas Perusahaan Holding (64200);

- b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama perseroan yaitu:
- i. Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya (09900);
  - ii. Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (46592);
  - iii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (50141);
  - iv. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (50142);
  - v. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan/Atau Hewan (50221);
  - vi. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus (50222).

Namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus. Adapun komoditi yang dimaksud sebagai barang umum dan telah dijalankan kegiatan pengangkutannya oleh Perseroan adalah batu split dan *steel plate*, sedangkan komoditi yang dimaksud sebagai barang khusus dan telah dijalankan kegiatan pengangkutannya oleh Perseroan adalah batubara, nikel, dan pupuk.

Berikut merupakan produk-produk yang diangkat menggunakan kapal Perseroan:

**Barang Umum**

Batu Split



Steel Plate



**Barang Khusus**

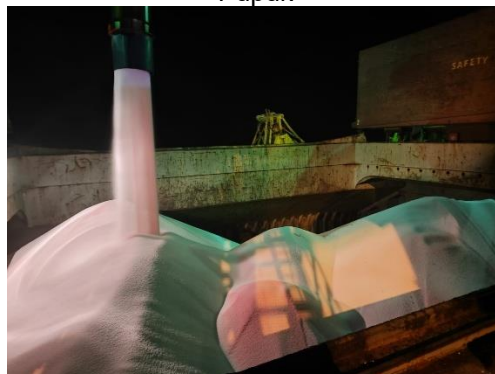
Batubara



Nikel



Pupuk



Perseroan memiliki komitmen untuk menyediakan layanan dengan biaya dan jenis armada yang kompetitif dilengkapi dengan awak kapal (*crew*) yang handal, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sehubungan dengan jasa angkutan laut dalam negeri untuk barang-barang umum maupun khusus. Dalam menyediakan jasa angkutan laut dan logistik, Perseroan menawarkan beragam layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Secara umum, layanan yang disediakan dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis utama, yang mencakup:

### ***Owned to Freight Charter***

Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yaitu PKS mengoperasikan kapal milik sendiri yang disewakan kepada pihak ketiga. Dalam skema ini, Perseroan bertindak sebagai pemilik sekaligus operator kapal, di mana kapal digunakan untuk kegiatan pengangkutan barang sesuai dengan tarif sewa yang telah disepakati dalam perjanjian charter. Seluruh aspek operasional kapal, termasuk awak, perawatan, dan keselamatan pelayaran, tetap menjadi tanggung jawab Perseroan atau Perusahaan Anak bernama PKS.

### ***Freight Charter to Freight Charter***

Kegiatan *Freight Charter to Freight Charter* merupakan skema penyewaan kembali (sub-charter) kapal yang disewakan oleh Perseroan atau Perusahaan Anak bernama PKS dari pihak ketiga untuk kemudian disewakan kembali kepada pihak ketiga yang menggunakan jasa Perseroan atau Perusahaan Anak bernama PKS. Dalam model ini, Perseroan atau Perusahaan Anak bernama PKS berfungsi sebagai operator, di mana Perseroan atau Perusahaan Anak bernama PKS memperoleh pendapatan dari selisih antara tarif sewa kapal dari pemilik kapal dengan tarif sewa yang dikenakan kepada pelanggan akhir.

### ***Jasa Docking***

Kegiatan pekerjaan *docking* merupakan perbaikan dan/atau pembangunan kapal jenis tongkang dan tugboat yang dilakukan oleh Perusahaan Anak yaitu PSS melalui proses memindahkan kapal milik pihak ketiga dari air atau laut ke atas sebuah *dock* atau galangan kapal milik PSS untuk keperluan perawatan, perbaikan, atau inspeksi.

Tabel berikut menunjukkan ringkasan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk masing-masing tahun:

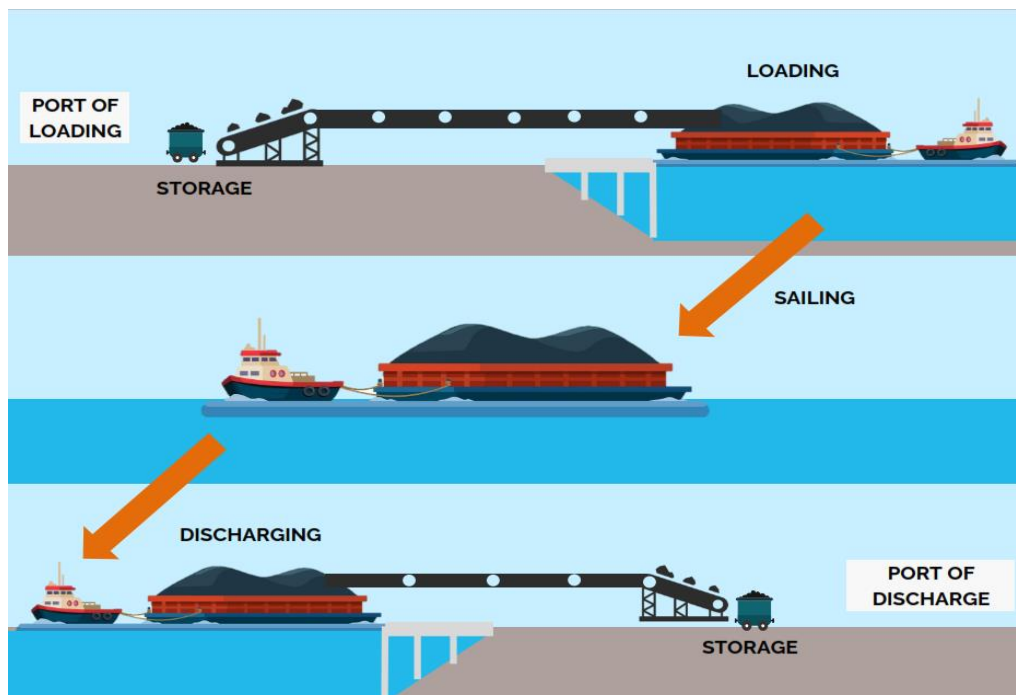
	(dalam Rupiah)		
Keterangan	2024	2023	2022
<b>Pihak berelasi</b>			
Penjualan barang	805.808.508	3.637.345.016	5.524.412.247
<i>Owned to Freight Charter</i>	717.376.344	265.290.323	2.498.961.291
Pendapatan jasa <i>docking</i>	566.987.855	2.818.385.324	2.723.360.895
<b>Sub-total</b>	<b>2.090.172.707</b>	<b>6.721.020.663</b>	<b>10.746.734.433</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
<i>Owned to Freight Charter</i>	620.200.643.751	624.854.201.264	628.543.222.867
<i>Freight to Freight Charter</i>	199.748.406.834	282.056.895.007	117.653.724.160
Penjualan barang <sup>(1)</sup>	132.165.349.776	79.127.295.147	36.471.064.809
Biaya pergantian hari <sup>(2)</sup>	25.959.398.596	29.500.923.452	18.011.890.028
<b>Sub-total</b>	<b>978.073.798.957</b>	<b>1.017.554.033.556</b>	<b>800.679.901.864</b>
<b>Jumlah</b>	<b>980.163.971.664</b>	<b>1.024.275.054.219</b>	<b>811.426.636.297</b>

Catatan:

- (1) Pendapatan yang diperoleh dari adanya penjualan barang termasuk penjualan suku cadang dan/atau kapal yang dibangun oleh PSS.
- (2) Biaya pergantian adalah ganti rugi/denda yang dikenakan atau harus dibayarkan oleh pelanggan atas keterlambatan dalam melakukan proses bongkar atau muat dari jangka waktu bongkar atau muat yang disepakati oleh pelanggan dengan Perseroan.

## Proses Bisnis Perseroan

Berikut merupakan gambaran besar dari proses bisnis dari Perseroan:



### 1. Persiapan Kargo Batubara

Sebelum batubara diterima dan diangkut oleh Perseroan, batubara biasanya terlebih dahulu dikirimkan dari lokasi tambang ke gudang penyimpanan (*stockpile*) milik pelanggan di Pelabuhan (*jetty*) yang ditetapkan oleh pelanggan. Pelanggan kemudian akan memberitahukan jadwal-jadwal atau rencana pengangkutan kepada pemilik kapal (*shipowner*) sehingga pemilik kapal dapat mempersiapkan dan mengirimkan kapal sesuai dengan jadwal pemuatan di pelabuhan muat (*port of loading*) pelanggan Perseroan di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

### 2. Proses Pengangkutan

Perseroan dan pelanggan akan terlebih dahulu menyepakati suatu kontrak jasa angkutan laut, baik dalam bentuk freight charter atau time charter, yang pada umumnya mengatur mengenai jadwal pengangkutan, volume muatan, rute pengiriman, jangka waktu bongkar muat, tarif-tarif yang timbul, maupun ketentuan-ketentuan teknis lainnya sehubungan dengan pelaksanaan jasa angkutan laut yang akan dilakukan oleh Perseroan. Selanjutnya, secara operasional pelaksanaan dimulai dengan adanya permintaan dari pelanggan untuk melakukan pengangkutan di pelabuhan muat (*port of loading*) pada waktu dan tempat yang sudah ditentukan, serta diterbitkannya suatu *bill of lading* (B/L) dari pelanggan kepada Perseroan, termasuk untuk mengatur pelabuhan tujuan (*port of destination*) tempat bongkar muatan dilakukan.

Pemuatan kargo ke atas kapal (tongkang) di pelabuhan muat (*loading port*) biasanya dilakukan dengan menggunakan crane atau *conveyor belt* dari gudang penyimpanan (*stockpile*) ke dalam kapal (tongkang), maupun sebaliknya di pelabuhan bongkar (*discharging port*). Dalam pelaksanaan pengiriman kargonya, pelanggan bertanggung jawab atas ketersediaan muatan dan proses bongkar muat, termasuk pemuatan ke atas kapal menggunakan truk atau loader, sesuai kesepakatan kontrak serta untuk mengcover asuransi terhadap muatan yang dikirimkan oleh Perseroan.

### 3. Rute dan Tujuan Angkutan

Berdasarkan kontrak pengangkutan laut, pelabuhan tujuan (*Port of Destination*) umumnya meliputi lokasi-lokasi industri yang membutuhkan pasokan batubara, seperti:

- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), terutama di Pulau Jawa – Bali, Sumatra dan Sulawesi.
- Pabrik semen serta industri lainnya yang menggunakan batubara untuk operasionalnya
- Smelter / Pabrik pengolahan Bahan mentah (Nickel, Bauxite, Tembaga, dll) yang menggunakan Batubara.

Selain itu, Perseroan juga melayani skema angkutan khusus, seperti:

- *Port to Ship* (dari pelabuhan ke kapal).
- *Ship to Ship* (dari kapal ke kapal), khususnya untuk Bulk Carrier berkapasitas besar yang mengangkut batubara dengan tujuan ekspor.

### **Wilayah Operasional**

Sejak didirikan pada tahun 2007, Perseroan telah berpengalaman melakukan operasinya di berbagai wilayah Indonesia.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, wilayah operasional aktif Perseroan berada pada Kalimantan Utara dan Kalimantan Selatan, serta Sulawesi Selatan untuk lokasi muat (*loading point*) dan wilayah Jawa-Bali dan Sulawesi untuk lokasi bongkar (*discharging point*), yaitu Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dan Weda, Kabupaten Halmahera Tengah, Maluku Utara.

Wilayah operasional Perseroan sejak awal dirikan adalah sebagai berikut:



### **Jenis-jenis Kapal Perseroan**

#### **Tug Boat (Kapal Tunda)**



Tugboat, yang juga dikenal sebagai kapal tunda, adalah kapal yang dirancang untuk menarik atau mendorong kapal lain, tongkang, atau peralatan di pelabuhan, laut lepas, sungai, atau terusan. Tugboat memiliki fungsi utama untuk membantu kapal lain dalam manuver, berlabuh, atau berlayar di perairan yang sempit atau dengan arus yang kuat.

Kapal pada gambar tersebut adalah salah satu dari armada yang kami miliki bernama Pancaran 111, yang dibuat di Samarinda pada tahun 2010 dengan berat kotor (GT) 208, yang biasanya

digunakan untuk menarik kapal tongkang saat Perseroan memberikan jasa pengangkutan kepada para pelanggannya.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 36 (tiga puluh enam) unit Tugboat dengan status 23 (dua puluh tiga) unit Tugboat beroperasi dan 13 (tiga belas) unit sedang docking

### Barge (Tongkang)



Barge adalah kapal tongkang, yaitu kapal tanpa mesin penggerak sendiri yang digunakan untuk mengangkut muatan besar di perairan. Tongkang berfungsi untuk Mengangkut berbagai jenis kargo, termasuk bahan tambang, pasir, batu bara, serta barang-barang berukuran besar yang sulit diangkut melalui darat.

Kapal pada gambar tersebut adalah salah satu dari armada yang kami miliki bernama PST 513, yang dibuat di Batam pada tahun 2013 dengan berat kotor (GT) 3036, yang digunakan untuk mengangkut batu bara milik pelanggan dan gambar tersebut sedang menunjukkan proses loading di dock.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 29 (dua puluh sembilan) unit Tongkang/Barge dengan status 25 (dua puluh lima) unit beroperasi dan 4 (empat) unit sedang docking.

### Bulk Carrier



"Bulk Carrier" adalah kapal kargo besar yang dirancang untuk mengangkut barang dalam jumlah besar, biasanya kontainer, dari pelabuhan transit ke pelabuhan tujuan. Kapal ini digunakan untuk mengangkut barang-barang dalam jumlah besar melalui jalur laut, terutama dari pelabuhan transit ke pelabuhan tujuan.

Sebagai langkah ekspansi ke market bulk carrier, Perseroan melalui anak usahanya PKS, mengakuisisi kapal MV Pancaran 15505 pada akhir tahun 2019 dan kemudian membeli Pancaran Liberty pada tahun 2023.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak Perseroan yaitu PKS memiliki 2 (dua) unit *Bulk Carrier* dengan status seluruhnya beroperasi.

## 17.3 Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan daya saing dan nilai jual dalam menjalankan usaha-usaha Perseroan sebagai berikut:

### 1. Efisiensi Operasional dan Harga Kompetitif

Perseroan memiliki sistem operasional yang efisien dalam pengelolaan armada kapal sehingga perseroan dapat menawarkan tarif yang lebih kompetitif dan dapat bersaing dengan kompetitor.

## 2. Memiliki Teknologi dan Inovasi di setiap proses kerja

Perseroan selalu berinovasi dalam pengelolaan operasional dengan memanfaatkan teknologi sehingga dapat mengoptimalkan produktifitas kerja dan dapat siap dalam menghadapi dinamika industri yang *agile* serta memberikan kualitas terbaik dalam ketatnya kompetisi dengan kompetitor.

## 3. Tim Manajemen yang handal dan berpengalaman

Salah satu kunci utama yang mempunyai kontribusi secara signifikan dalam keberhasilan Perseroan adalah dengan memiliki sebuah tim manajemen yang handal dan berpengalaman. Oleh karena setiap langkah keputusan strategis yang dilakukan oleh sumber daya akan mempengaruhi performa Perseroan, maka setiap pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki oleh tim manajemen Perseroan akan membantu untuk dapat mencapai performa yang diinginkan.

### 17.4 Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang dihadapi oleh Perseroan umumnya didasarkan pada ketersediaan kapal dalam suatu area tertentu atau untuk rute dan harga tertentu serta kehandalan dan reputasi dalam industri ini. Untuk pengangkutan batubara di perairan domestik Indonesia, pesaing utama Perseroan adalah PT Trans Power Marine Tbk dan PT IMC Pelita Logistik Tbk.

Dengan pengalaman dan keahliannya, Perseroan tetap optimis dalam mempertahankan posisi yang kuat serta membangun citra positif di tengah kompetisi. Keberhasilan Perseroan dalam mengelola kontrak jangka panjang dengan pelanggan, didukung oleh tenaga kerja yang kompeten serta tim manajemen berpengalaman dalam menangani berbagai proyek transportasi, menjadi faktor utama yang mendorong kinerja perusahaan agar tetap kompetitif dan unggul di industri jasa pelayaran dan pengangkutan.

### 17.5 Strategi Usaha

Dalam perjalanan perseroan manajemen menetapkan strategi usaha dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, sebagai berikut :

#### a. Strategi Operasional

- Mengoptimalkan ketersediaan dan kualitas armada kapal
- Menimalisir downtime guna meningkatkan produktifitas armada kapal
- Memenuhi target rasio *losses loading & discharge* sesuai harapan konsumen
- Perseroan berkomitmen tinggi dalam pemenuhan SLA pada pelanggan
- Memanfaatkan teknologi digitalisasi dalam menjalankan operasional kapal
- Meningkatkan standar manajemen mutu dalam operasional pengangkutan
- Menjaga hubungan yang harmonis dengan mitra bisnis guna meningkatkan pengelolaan rantai pasok (*Supply Chain Management*)

#### b. Strategi Pemasaran

- Memaksimalkan utilisasi armada kapal
- Meningkatkan *market share* pada pasar eksisting dan mengembangkan *pipeline* pada pasar baru
- Memahami karakteristik serta harapan konsumen untuk meningkatkan kepuasan pelanggan
- Melaksanakan kegiatan CRM (*Customer Relationship Management*) untuk mengakomodir harapan dan tantangan konsumen lebih mendalam

#### c. Strategi Sumber Daya Manusia

- Menjaring SDM dari Universitas terbaik di Indonesia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- Berfokus pada pengembangan potensi dan kompetensi SDM
- Selalu meningkatkan pengembangan organisasi yang *agile* guna menjawab tantangan bisnis kedepan
- Penerapan *Talent & Succession planning* untuk karyawan

#### d. Strategi Manajemen

- Menjalankan *continuous improvement* guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas
- Melaksanakan *risk assessment* dan menjalankan mitigasi resiko
- Melakukan *assessment/audit* proses pada setiap lini fungsi departemen

## 17.6 Prospek Usaha

Industri jasa pelayaran dan pengangkutan batubara memiliki prospek yang sangat positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi, baik di pasar domestik maupun ekspor. Permintaan batubara, terutama untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) terus menunjukkan tren kenaikan. Hal ini mendorong tingginya kebutuhan akan layanan angkutan laut yang andal dan efisien.

Permintaan domestik diproyeksikan meningkat pada tahun 2025, tercermin dari potensi kenaikan Domestic Market Obligation (DMO) batubara yang diperkirakan mencapai 229,3 juta ton—naik 4,05% dibandingkan target DMO tahun 2024 sebesar 220 juta ton (sumber: APBI-ICMA). Lonjakan ini mencerminkan bertambahnya kebutuhan energi nasional dan memberikan peluang signifikan bagi perusahaan pelayaran untuk meningkatkan volume pengangkutan, baik untuk distribusi dalam negeri maupun ekspor.

Menurut laporan Kementerian ESDM, produksi batu bara nasional pada tahun 2024 mencapai 830,96 juta ton, jauh melampaui target awal sebesar 710 juta ton. Dari total tersebut, sekitar 433,17 juta ton diekspor ke berbagai negara, sementara 377,85 juta ton diserap oleh pasar domestik. Dengan skala produksi dan distribusi yang besar, transportasi laut memainkan peranan yang sangat krusial dalam menjaga kelancaran rantai pasok batu bara Indonesia. Hal ini menjadi semakin penting mengingat konsentrasi tambang batubara yang berada di Sumatra dan Kalimantan, yang secara geografis memang membutuhkan pengiriman melalui jalur laut.

Selain faktor ekonomi, regulasi terkait keselamatan pelayaran dan perlindungan lingkungan semakin diperketat. Perusahaan yang mampu menerapkan standar HSE (*Health, Safety, and Environment*) yang tinggi akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar. Pancaran Samudera Transport, dengan komitmennya terhadap standar keselamatan dan operasional yang tinggi, dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan serta memastikan operasional yang lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dengan meningkatnya permintaan batubara, target produksi yang tinggi, investasi besar dalam infrastruktur pelabuhan, dan kepatuhan terhadap standar HSE, Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif. Perusahaan dapat memanfaatkan peluang ini untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisinya di industri pelayaran dan pengangkutan batubara.

## 17.7 Ketergantungan Perseroan Terhadap Kontrak

Hingga Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

## 17.8 Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Hingga Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

## 17.9 Kegiatan Usaha Perseroan Sehubungan dengan Modal Kerja yang Menimbulkan Risiko Khusus

Hingga Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat kegiatan usaha Emiten sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

## 17.10 Pelanggan

Perseroan memiliki pelanggan tetap yang terus berkomitmen untuk menggunakan jasa pengangkutan batubara diantaranya PT Kideco Jaya Agung, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, PT Vale Indonesia Tbk, dan PT Dian Ciptamas Agung.

Dalam 3 tahun terakhir, empat pelanggan terbesar Perseroan menyumbang lebih dari 10% dari total pendapatan yang dihasilkan dari jasa yang telah disediakan oleh Perseroan, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Pelanggan	31 Desember		
	2024	2023	2022
PT Kideco Jaya Agung	160.202.897.594	183.948.814.713	32.955.663.833
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	122.091.967.864	106.832.775.855	226.491.574.570
PT Vale Indonesia Tbk	119.217.856.369	155.595.137.090	86.573.862.620
PT Dian Ciptamas Agung	96.602.001.008	78.167.558.967	89.853.532.006
<b>Jumlah</b>	<b>498.114.722.835</b>	<b>524.544.286.625</b>	<b>435.874.633.029</b>

## 18. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan pengangkutan laut, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait riset dan pengembangan.

## 19. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup Yang Mungkin Berdampak Material Terhadap Penggunaan Aset Perseroan

Hingga Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat ketentuan hukum, kebijakan pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup yang mungkin berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan.

## 20. Pengembangan Teknologi dan Informasi

Pengembangan teknologi informasi yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk menunjang proses administrasi, proses bisnis & pelaporan & penentuan langkah strategis Perseroan adalah sebagai berikut:

- Penggunaan program perangkat lunak/program yang dikembangkan oleh Perseroan, antara lain, untuk asset management, *fleet maintenance* dan *fleet inventory management*.
- Implementasi system *Google Workspace* untuk berinteraksi, berkomunikasi, bertukar dan menyimpan data secara online dan realtime. Implementasi system untuk reminder dan approval by e-mail, WhatsApp, dan Google Chat.
- Penggunaan interaktif dashboard dari Tableau untuk menampilkan laporan-laporan beserta dengan pencapaian target dari KPI (*Key Performance Indicator*) atau indikator keberhasilan pekerjaan.
- Pemanfaatan IoT (*Internet of Things*) device untuk otomatisasi pengambilan data seperti GPS, Sensor, Fuel Meter, dengan tujuan minimalisasi human error dan meningkatkan keselamatan kerja dan efisiensi.
- Penyelarasan integrasi antar sistem dengan menggunakan API sehingga semua data bisa tersambung.
- Implementasi sistem vendor portal sebagai e-procurement untuk proses pembelian barang/jasa bisa lebih transparent.
- Penggunaan aplikasi absensi Fingerspot secara biometrik menggunakan sidik jari, face, palm, dan rfid yang terintegrasi dengan sistem penggajian karyawan (*payroll*).
- Penggunaan aplikasi *Enterprise Risk Planning* (ERP) SAP Business One dalam pengelolaan dan inventarisasi utang usaha, piutang usaha, purchase order, general ledger, dan pengelolaan persediaan.
- Implementasi system host to host payment out automatic antara SAP dan Mandiri E-Banking.
- Penggunaan aplikasi HCMS Hashmicro untuk manajemen sumber daya manusia, sistem penggajian yang otomatis, termasuk penghitungan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan slip gaji digital.

**SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK**

**SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN ATAUPUN PERISTIWA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN**

## IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0519).

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2021
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 80.000 saham tahun 2024 dan saham 19.750 tahun 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor - 20.000 saham tahun 2024 dan 19.750 saham tahun 2023 dan 2022	20.000.000.000	19.750.000.000	19.750.000.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.584.482.072)	(497.517.705)	(65.677.914)
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	1.156.645.508.752	1.315.776.807.068	1.061.437.964.584
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.175.061.026.680	1.335.029.289.363	1.081.122.286.670
Kepentingan Non-pengendali	3.002.032	2.797.840	1.844.199
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.175.064.028.712</b>	<b>1.335.032.087.203</b>	<b>1.081.124.130.869</b>

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp800,- (delapan ratus Rupiah) per Saham yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) yang mewakili 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp200.117.700.000,- (dua ratus miliar seratus tujuh belas juta tujuh ratus ribu Rupiah).

Terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, yaitu:

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 6 Maret 2025 dalam surat No.031/LGL-PAN/PST-RUPSLB/III/2025, para pemegang saham menyetujui beberapa hal, yaitu:

- Menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyetoran permodalan Perusahaan yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 yang terbagi atas 1.000 lembar saham masing-masing dengan nominal Rp 1.000.000 dimana dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan semula sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi sebesar Rp 4.032.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari pealisasi akumulasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2024 sebesar Rp 988.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham Perusahaan yaitu:
  - PT Profitama Hasil Indah sebesar 701.480 saham atau setara dengan Rp701.480.000.000.
  - PT Surya Mitra Pancaran sebesar 286.520 saham atau setara dengan Rp286.520.000.000.

Sehingga perubahan susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>			
Nama pemegang saham	Total Saham	(%) kepemilikan	Total modal disetor
PT Profitama Hasil Indah	715.680	71	715.680.000.000
PT Surya Mitra Pancaran	292.320	29	292.320.000.000
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.008.000</b>	<b>100</b>	<b>1.008.000.000.000</b>

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 31 Desember 2024, maka Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

### Tabel Proforma Ekuitas

<i>(dalam Rupiah)</i>				
Uraian dan Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 sebelum Penawaran Umum	Kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 988.000.000.000 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100.000.000.000 pada tanggal 6 Maret 2025	Perubahan ekuitas setelah 31 Desember 2024 jika diasumsikan terjadi Penawaran Umum sebesar 222.353.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp800,- per saham dengan Harga Penawaran Rp900,- per saham	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 setelah Penawaran Umum
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham	20.000.000.000	988.000.000.000	177.882.400.000	1.185.882.400.000
Tambahan modal disetor	-	-	22.235.300.000	22.235.300.000
Biaya emisi	-	-	(6.840.223.104)	(6.840.223.104)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.584.482.072)	-	-	(1.584.482.072)
Saldo laba	1.156.645.508.752	(1.088.000.000.000)	-	68.645.508.752
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik				
Entitas induk	1.175.061.026.680	(100.000.000.000)	193.277.476.896	1.268.338.503.576
Kepentingan non-pengendali	3.002.032	-	-	3.002.032
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.175.064.028.712</b>	<b>(100.000.000.000)</b>	<b>193.277.476.896</b>	<b>1.268.341.505.608</b>

<i>(dalam Rupiah)</i>			
Uraian dan Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 sebelum Penawaran Umum	Perubahan ekuitas setelah 31 Maret 2025 jika diasumsikan terjadi Penawaran Umum sebesar 222.353.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp800,- per saham dengan Harga Penawaran Rp900,- per saham	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 setelah Penawaran Umum
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	1.008.000.000.000	177.882.400.000	1.185.882.400.000
Tambahan modal disetor	-	22.235.300.000	22.235.300.000
Biaya emisi	-	(6.840.223.104)	(6.840.223.104)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.590.687.446)	-	(1.590.687.446)
Saldo laba	23.742.838.375	-	23.742.838.375
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik			
Entitas induk	1.030.152.150.928	193.277.476.896	1.223.429.627.825
Kepentingan non-pengendali	3.339.848	-	3.339.848
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.030.155.490.776</b>	<b>193.277.476.896</b>	<b>1.223.432.967.673</b>

Nilai biaya emisi yang dikeluarkan terkait dengan Penawaran Umum tersebut sebesar 3,4181% (tiga koma empat satu delapan satu persen) dari nilai emisi atau setara dengan Rp6.840.223.104,- (enam miliar delapan ratus empat puluh dua ratus dua puluh tiga ribu seratus empat Rupiah).

## X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki laba bersih dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) dari laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib mulai tahun 2026 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi, akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. pendapatan dan ketersediaan arus kas Perseroan;
- b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. prospek usaha Perseroan;
- d. belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) (sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini).

Riwayat pembayaran dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Total Dividen Tunai	Tanggal Pembayaran
2024	Rp100.000.000.000	6 Maret 2025
2023	Rp379.853.978.222	17 Desember 2024
	Rp8.665.000.000	6 Mei 2024
	Rp13.980.000.000	12 Maret 2024
2022	Rp7.800.000.000	12 Desember 2023

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

## XI. PERPAJAKAN

### Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) dan paling terakhir diperbaharui dengan UU Cipta Kerja (yang efektif berlaku sejak 2 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 (“**PMK-18/2021**”), dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perusahaan dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK-18/2021.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pensiun, yang pendiriannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan, dari penanaman modal yang termasuk di dalamnya dividen yang diterima dari perusahaan Indonesia yang tercatat, dikecualikan dari pajak.

### Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dikenakan tarif, yang kini besarnya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah atau nominal yang didistribusikan. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku apabila dividen diterima atau diperoleh oleh warga negara dari negara yang telah menandatangani perjanjian Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut telah memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) (“**Peraturan No. PER25/PJ/2018**”). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan Form DGT untuk Perusahaan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku

### Perpajakan atas peralihan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek tertanggal 23 Desember 1994, diperbaharui oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997, penjualan saham yang tercatat di Bursa Efek akan dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan harus dipotong oleh pialang yang menangani transaksi.

Pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dibebankan dari nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran dari Pajak Penghasilan tambahan untuk Saham Pendiri harus dibuat sebelum penjualan Saham Pendiri, selambat-lambatnya satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Wajib pajak yang memilih untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan maksimal pada 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk dikenakan pada wajib pajak pribadi mulai 2022 dan

seterusnya dan 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak perusahaan pada tahun 2021 dan seterusnya dan penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak) tentang setiap keuntungan modal yang berasal dari peralihan Saham Pendiri.

### **Kewajiban Perpajakan Perseroan**

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 telah dilunasi. Perhitungan Pajak Penghasilan badan untuk tahun terakhir adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.**

## XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		Persentase (%)
		Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	
<b>Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek</b>				
1.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	191.160.100	172.044.090.000	85,97
<b>Penjamin Emisi Efek</b>				
2.	PT BCA Sekuritas	31.192.900	28.073.610.000	14,03
<b>TOTAL</b>		<b>222.353.000</b>	<b>200.117.700.000</b>	<b>100,00</b>

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebagaimana tersebut di atas dengan ini menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

### Metode Penentuan Harga Penawaran Saham

Harga Penawaran untuk Saham Yang Ditawarkan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilakukan sejak tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan 25 Juni 2025. Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah sebesar Rp850,- (delapan ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut di atas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah).

- Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:
- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;

Dengan harga saham yang ditawarkan per lembar saham adalah sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) per saham per saham, maka *rasio price-to earnings* ("P/E") Perseroan adalah sebesar 4,66x dan *rasio price-to-book value* ("PBV") Perseroan adalah sebesar 0,02x, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2024
Jumlah saham sebelum penawaran umum namun setelah <i>stock split</i> (lembar)	25.000.000
Harga Penawaran (Rupiah)	900
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	243.367.679.906
Jumlah Ekuitas (Rupiah)	1.175.064.028.712
Laba per saham periode berjalan (Rupiah)	193
Book Value per Share (Rupiah)	47.002,56
P/E	4,66
PBV	0,02

Sumber: Perhitungan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024

Tabel dibawah ini merupakan perusahaan sejenis Perseroan yang telah tercatat di BEI:

Kode Saham (Ticker)	Nama Perusahaan	P/E	PBV
TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	5,04	0,85
PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk	8,55	0,77
<b>Rata-rata</b>		<b>6,80</b>	<b>0,81</b>

Sumber: IDX Statistik per 31 Desember 2024, website BEI

Jika dibandingkan dengan P/E rata-rata perusahaan publik tercatat di industri sejenis yang sebesar 6,80x dan PBV sebesar 0,81x per 31 Desember 2024. P/E dan PBV Perseroan masih cenderung lebih rendah, yang menunjukkan bahwa Harga Penawaran Saham Perseroan yang ditawarkan cukup menarik.

- Permintaan investor
- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri Perseroan di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan Kinerja Saham di Pasar Sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa di mana Saham tersebut dicatatkan.

### XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

**Akuntan Publik** : **KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

UOB Plaza Lt 30 dan 35  
Jl. MH Thamrin Lot 8-10  
Jakarta Pusat

Nama Rekan : Darmenta Pinem, CPA  
STTD : STTD AP-19/PM.22/2018  
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik, Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK)  
Surat : PKF-CYBER2/IDR/EL-0060/VI/2024 tanggal  
Penunjukkan Juli 2024  
Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.

**Konsultan Hukum** : **Wardhana Kristanto Lawyers**

Pulomas Office Park Building II Lt.3 Suite 1-2, Kayu Putih, Pulo Gadung,  
RT.3/RW.13, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 13210

Nama Rekan : Teddy A. Wardhana, S.H., LL.M.  
STTD : STTD.KH-166/PJ-1/PM.02/2023  
No. Anggota : 200126 , berlaku sampai dengan 31 Juli 2025  
HKHPM  
Surat : No. 074/LGL-PAN/PST-SP.WKL/XII/2024 tanggal  
Penunjukkan 12 Desember 2024  
Pedoman Kerja : Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal terkait dengan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.  
Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi

yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

**Notaris** : **Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn**  
Jl. RC. Veteran Raya No.11A  
Bintaro, Kec. Pesanggrahan  
Jakarta Selatan, 12330

No. STTD : STTD.N-135/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 18 Juli 2023  
Keanggoaan : No. 0429319840712 tanggal 15 September 2011  
Asosiasi  
Pedoman Kerja : Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Undang-undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 30 tahun 2004  
Surat : No. 07/SH/ADM/VI/2024 tanggal 6 Maret 2024  
Penunjukkan  
Tugas Pokok : Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

**Biro Administrasi Efek** : **PT Adimitra Jasa Korpora**  
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5  
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240 – Indonesia

STTD : KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014  
No. Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek No. AB/II/2015-012  
Pedoman Kerja : Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner No. KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Adimitra Jasa Korpora  
Surat Penunjukkan : No. eIPO-002/AJK/012025 tanggal 22 Januari 2025  
Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No. 41 tahun 2020.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

## **XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 27/2025 Jo. Akta 51/2025. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah serta telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15 Tahun 2020 dan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 serta UUPT. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:

### **A. Ketentuan yang mengatur mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum, Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus, Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum, Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus, Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan/Atau Hewan, Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus, Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya, Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya dan Aktivitas Perusahaan  *Holding*;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a. Kegiatan Usaha Utama:
    - i. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (50131);
    - ii. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (50133);
    - iii. Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
  - b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama perseroan yaitu:
    - i. Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya (09900);
    - ii. Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (46592);
    - iii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (50141);
    - iv. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (50142);
    - v. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan/Atau Hewan (50221);
    - vi. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus (50222).

### **B. Ketentuan yang mengatur mengenai permodalan**

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah sebesar Rp.4.032.000.000.000,- (empat triliun tiga puluh dua juta Rupiah) dan terbagi atas 5.040.000.000 (lima miliar empat puluh juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.800,- (delapan ratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25%(dua puluh lima persen) atau sejumlah 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 1.260.000.000 (satu miliar dua ratus enam puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.1.008.000.000.000,- (satu triliun delapan miliar rupiah) oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir akta.
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran dilakukan dalam bentuk benda tidak bergerak:
    - i. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik;
    - ii. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
    - iii. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut “OJK”), dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;

- iv. memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Rapat Umum Pemegang Saham" atau "**RUPS**");
  - b. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dengan pemasukan saham perseroan lain, harus berupa saham-saham yang telah disetor penuh, tidak dijamin dengan cara apapun juga dan harganya harus ditetapkan oleh pihak independen untuk melaksanakan penilaian serta memberikan pendapat tentang harga saham;
  - c. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
  - d. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
  - e. dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan- terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;
- dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak dibawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Direksi harus mengumumkan keputusan serta pengeluaran saham tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

### **C. Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa**

#### **RUPS TAHUNAN**

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam kondisi tertentu Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat 1.
3. Dalam RUPS Tahunan :
  - a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau yang dimuat dalam Laporan Tahunan;
  - c. Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
  - d. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang- terdaftar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dimana usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Apabila RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai- alasan pendelegasian kewenangan dan kriteria atau Batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat- ditunjuk;

- e. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan- Anggaran Dasar.

### **RUPS LUAR BIASA**

RUPS Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham untuk membicarakan dan memutuskan mata acara RUPS, kecuali mata acara RUPS yang dimaksud pada Pasal 19 ayat 3 huruf a, b, c dan d, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

## **D. Ketentuan yang mengatur mengenai Direksi**

### **HAK ATAS DIVIDEN**

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Penggunaan Laba Bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud Pasal 25, diputuskan oleh RUPS, hanya dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.
3. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
5. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila tidak mengakibatkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib dan keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Dalam hal setelah tahun buku berakhir Perseroan ternyata menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.
8. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan

khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan

#### **HAK SUARA**

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
6. Selama ketentuan dalam ayat 5 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
7. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
8. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
10. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia

#### **HAK UNTUK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

1. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
2. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia;
4. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat

Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;

5. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
6. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penysetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
7. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka :
  - (a) perbaikan posisi keuangan;
  - (b) selain perbaikan posisi keuangan;
  - (c) penerbitan Saham Bonus yang: (i) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (ii) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal. yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.
8. Direksi berwenang mengeluarkan saham dan Efek Bersifat Ekuitas dengan penawaran terbatas (private placement) atau penawaran umum (kedua, ketiga dan selanjutnya) sesuai dengan keputusan RUPS, tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang ada, dengan ketentuan pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut:
  - (a) Ditujukan kepada karyawan Perseroan, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan/atau perusahaan terkendali yang memenuhi syarat sesuai peraturan perundang-undangan;
  - (b) Ditujukan kepada pemegang Efek Bersifat Ekuitas yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
  - (c) Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
  - (d) Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang pasar modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
9. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf (a) sampai dengan huruf (h) di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia mengizinkannya.

#### **HAK ATAS ASET DALAM HAL TERJADI LIKUIDASI**

1. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.
2. Pihak yang melakukan likuidasi juga diwajibkan mengumumkan rencana pembagian sisa kekayaan setelah dilakukan likuidasi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan dalam Berita Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

3. Dalam hal Perseroan bubar, maka Perseroan tidak dapat melakukan perbuatan hukum kecuali diperlukan untuk membereskan kekayaannya dalam proses likuidasi.
4. Tindakan pemberesan sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini meliputi :
  - a. Pencatatan dan pengumpulan kekayaan Perseroan;
  - b. Penentuan tata cara pembagian kekayaan;
  - c. Pembayaran kepada para kreditor;
  - d. Pembayaran sisa kekayaan hasil likuidasi kepada pemegang saham; dan
  - e. Tindakan-tindakan lain yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pemberesan kekayaan.

#### **E. Ketentuan yang mengatur mengenai Dewan Komisaris**

1. Dewan Komisaris bertugas :
  - a. melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan- bertanggung jawab kepada RUPS, bertanggung jawab atas- pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;-
  - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
  - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang- berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
  - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
  - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas,- pertanggungjawaban, serta kewajaran.
  - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban :
  - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
  - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
  - c. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
  - d. Memberikan tanggapan, saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
  - e. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
  - f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
  - g. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
  - h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
  - i. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh- anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
6. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
7. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang- yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
9. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.
11. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

**MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.**

## XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

### 1. Penyampaian Pesanan Saham

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41 Tahun 2020. Investor dapat menyampaikan pesanan mereka pada masa Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanan atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id));

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

## Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

### **2. Pemesan Yang Berhak**

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

### **3. Jumlah Pesanan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

### **4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

## 5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 2 – 4 Juli 2025.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 2 Juli 2025	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 3 Juli 2025	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 4 Juli 2025	00:00 WIB – 12:00 WIB

## 6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan, yang ditujukan pada rekening Perseroan:

**Bank:** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
**Cabang:** Kelapa Gading Inkopal  
**No. Rekening:** 125 001 102 3397  
**Atas Nama:** PT Pancaran Samudera Transport

## 7. Penjatahan Saham

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.

### a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15 Tahun 2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

\* mana yang lebih tinggi nilainya

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun sebesar Rp200.117.700.000,- (dua ratus miliar seratus tujuh belas juta tujuh ratus ribu Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah sebesar Rp30.017.655.000 (tiga puluh miliar tujuh belas juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) atau sebanyak 33.353.000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 17,5%
- 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 20%
- Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 25%

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal masih terdapat kekurangan dalam penyesuaian, maka kekurangan akan diambil dari porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) pemodal Penjataan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjataan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
- 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
- 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjataan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjataan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
  2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
    - a. Penjataan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjataan Terpusat selain ritel.
    - b. Penjataan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjataan Terpusat Ritel.
  3. Dalam hal terjadi:
    - a. kelebihan pesanan pada Penjataan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjataan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjataan Pasti, maka pesanan pada Penjataan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
    - b. kekurangan pesanan pada Penjataan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjataan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjataan Pasti, maka pesanan pada Penjataan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
  4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
  5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis
  6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjataan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjataan Terpusat, penjataan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
    - i. pada Penjataan Terpusat Ritel dan Penjataan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjataan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
    - ii. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjataan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjataan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
    - iii. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjataan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
    - iv. dalam hal perhitungan penjataan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
    - v. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjataan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
- b. Penjataan Pasti (*Fixed Allotment*)

Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjataan Pasti, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjataan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020.

Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 40/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer Penjatahan yaitu PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
  - a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
  - b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
  - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

#### **8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham**

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
  1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
    - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa beturut-turut;
    - b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
    - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
  2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
    - a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
    - b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
    - c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
    - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib

membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
  1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
  2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum
  3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
  4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

## **10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham**

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem.

## XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh pada tanggal 2 Juli 2025 sampai dengan 4 Juli 2025 pkl. 12.00 WIB yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id).

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



#### **PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA Tbk**

Gedung Artha Graha Lt. 18-19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190 - Indonesia  
Tel. (021) 2924 9088  
Fax. (021) 2924 9150  
E-mail: [investment.banking@trimegah.com](mailto:investment.banking@trimegah.com)  
Website : [www.trimegah.com](http://www.trimegah.com)

#### **PENJAMIN EMISI EFEK**

##### **PT BCA Sekuritas**

Menara BCA – Grand Indonesia, Lantai 41  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
Website: [www.bcasekuritas.co.id](http://www.bcasekuritas.co.id)

#### **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

##### **PT Adimitra Jasa Korpora**

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5  
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240 - Indonesia  
Tel. (021) 2974 5222  
Fax. (021) 2928 9961  
Email : [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id)

## **XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

Jakarta, 26 Juni 2025

Kepada Yth,  
**PT Pancaran Samudera Transport, Tbk**  
Gedung Kirana Three Lantai 11 (Bella Terra)  
Jl. Boulevard Raya Kavling 1, Kel. Kelapa Gading Timur,  
Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

U.p.: Direktur Utama

**Perihal : PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM SAHAM  
PERDANA OLEH PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT TBK**

Dengan Hormat,

Yang bertanda-tangan di bawah ini, Teddy A. Wardhana, S.H., LL.M., rekan (partner) dari Kantor Konsultan Hukum (Law Office) Wardhana Kristanto Lawyers, berkantor di Pulomas Office Park Building II, 3rd Floor Suite #01-02, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2, Jakarta 13210, yang terdaftar sebagai Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum Pasar Modal) pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "OJK") di bawah pendaftaran No. STTD.KH-166/PJ-1/PM.02/2023 tertanggal 20 Juni 2023 serta terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") dengan No. 200126 dan telah ditunjuk oleh **PT Pancaran Samudera Transport Tbk** (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**"), suatu perseroan berkedudukan di Surabaya, sesuai dengan Surat Penunjukan No. 074/LGL-PAN/PST-SP.WKL/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 untuk melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum (*legal due diligence*) atas Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal, dan selanjutnya membuat Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum (*legal due diligence report*) (untuk selanjutnya disebut "**Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum**") dan memberikan pendapat dari aspek hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**"). Adapun pelaksanaan Uji Tuntas Aspek Hukum, kami lakukan sejak tanggal Surat Penunjuk sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum.

Pendapat Hukum

PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum saham perdana yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan**") sebanyak 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp200.117.700.000,- (dua ratus miliar seratus tujuh belas juta tujuh ratus ribu Rupiah).

Untuk memenuhi ketentuan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.27 tanggal 07 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Keputusan No. AHU-0017107.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0073107 tanggal 10 Maret 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132228 tanggal 10 Maret 2025 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0056467.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025 ("**Akta 27/2025**").

Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan saham sebanyak 555.000 (lima ratus lima puluh lima ribu) saham dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA telah ditetapkan berdasarkan Akta 27/2025.

Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan telah menunjuk PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek sekaligus sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perseroan telah menunjuk PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Efek (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Penjamin Emisi Efek**"). Berikutnya, Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 40 tanggal 11 Maret 2025 sebagaimana diubah terakhir dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 16 tanggal 10 April 2025, Akta Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 46 tanggal 14 Mei 2025, Akta Addendum Ketiga Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 27 tanggal 16 Juni 2025, Akta Addendum Keempat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 52 tanggal 19 Juni 2025 dan Akta Addendum Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 89 tanggal 26 Juni 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai

**Pendapat Hukum****PT Pancaran Samudera Transport Tbk****Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025**

dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT BCA Sekuritas yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek, berjanji dan mengikatkan diri atas dasar kesanggupan penuh (*"full commitment"*) untuk membeli sendiri sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada penutupan Masa Penawaran sesuai dengan Bagian Penjaminannya dengan rincian:

1. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Emisi Efek berkewajiban menawarkan, mendistribusikan, dan menjual Bagian Penjaminan sebanyak 191.160.100 (seratus Sembilan puluh satu juta seratus enam puluh ribu seratus) Saham Yang Ditawarkan dan wajib membeli sisa Saham Yang Ditawarkan tersebut yang tidak terjual pada tanggal terakhir dari Masa Penawaran pada Harga Penawaran; dan
2. PT BCA Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek berkewajiban menawarkan, mendistribusikan, dan menjual Bagian Penjaminan sebanyak 31.192.900 (tiga puluh satu juta seratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus) Saham Yang Ditawarkan dan wajib membeli sisa Saham Yang Ditawarkan tersebut yang tidak terjual pada tanggal terakhir dari Masa Penawaran pada Harga Penawaran;

Sesuai dengan ketentuan Pasal 74 ayat 1 Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk melakukan penawaran umum perdana ini Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas sesuai dengan Surat No.: S-05891/BEI.PP1/06-2025 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

**DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM**

1. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi lain.
2. Dalam memberikan Pendapat Hukum kami telah meneliti dan memeriksa:
  - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut ketentuan hukum perusahaan yang bergerak di bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 50131), Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 50133), Industri Kapal dan Perahu (KBLI 30111), Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung (KBLI 30112), Industri Peralatan, Perlengkapan dan Bagian Kapal (KBLI 30113) dan Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung (KBLI 33151) dan penawaran umum melalui Bursa Efek di Indonesia, serta pasar modal;
  - b. dokumen-dokumen Perseroan PT Pancaran Karya Shipping ("**PKS**") dan PT Pancaran Samudera Shipyard ("**PSS**") (PKS dan PSS secara bersama-sama seluruhnya disebut

**Pendapat Hukum****PT Pancaran Samudera Transport Tbk****Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025**

sebagai "**Perusahaan Anak**") baik dalam bentuk fotokopi atau salinan lain, yang mana menurut keterangan dan/atau pernyataan Perseroan dokumen-dokumen tersebut adalah benar-benar asli maupun apabila dalam bentuk fotocopy adalah benar dan sesuai aslinya, yang telah diserahkan kepada kami untuk keperluan Uji Tuntas Aspek Hukum dan sebagaimana yang telah diuraikan dalam Pendapat Hukum ini.

3. Pendapat Hukum ini mencakup semua aspek hukum Perseroan dan Perusahaan Anak yang kami lakukan terhadap fakta dan dokumentasi berupa anggaran dasar, perizinan dan/atau pendaftaran, harta kekayaan, asuransi, ketenagakerjaan, perjanjian-perjanjian yang penting dan/atau material (termasuk perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan) yang mengikat Perseroan dan Perusahaan Anak, dan perkara-perkara yang melibatkan Perseroan dan Perusahaan Anak (apabila ada) kami mendasarkan pada dokumentasi sejak pendirian sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, dengan pengecualian bahwa:
  - a. untuk pemeriksaan anggaran dasar hanya mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir;
  - b. untuk pemeriksaan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham hanya 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak berdirinya jika kurang dari 3 (tiga) tahun sebelum tanggal pernyataan pendaftaran.
4. Pendapat Hukum ini merupakan Pendapat yang didasarkan atas Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum yang dibuat dan disusun sesuai dengan standar profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksudkan dalam Lampiran VI Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal terkait dengan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

**ASUMSI**

Pendapat Hukum Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen salinan dan/atau fotokopi yang diberikan atau ditunjukkan oleh Perseroan, Perusahaan Anak dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Uji Tuntas Aspek Hukum Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan adalah diperoleh secara sah dan asli, selain itu apabila ada dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami, Perseroan dan Perusahaan Anak telah menyatakan dokumen tersebut adalah otentik dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya dan tidak ada rekayasa dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi hasil Uji Tuntas Aspek Hukum kami.

**Pendapat Hukum****PT Pancaran Samudera Transport Tbk****Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025**

---

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan, Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan uji tuntas Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan adalah sah, benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

**PEMBATASAN DAN KUALIFIKASI**

Pendapat Hukum Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada pembatasan dan kualifikasi sebagai berikut:

1. Bahwa Pendapat Hukum ini didasarkan hanya pada salinan dokumen-dokumen, pernyataan dan keterangan yang telah diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak kepada kami.
2. Bahwa kami juga secara terpisah dan mandiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif untuk memberikan pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Perseroan dan Perusahaan Anak. Atas pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu tersebut adalah benar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, karenanya kami tidak melakukan pemeriksaan bandingan atas kebenaran dari keterangan atau pernyataan pihak ketiga tersebut.
3. Bahwa Pendapat Hukum ini didasarkan dan dilaksanakan sesuai kerangka hukum negara Republik Indonesia sehingga dan karenanya tidak dimaksudkan untuk dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
4. Bahwa Pendapat Hukum ini hanya menyangkut aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi. Aspek yuridis terbatas pada aspek yuridis formil berdasarkan pemeriksaan dokumen dan aturan terkait, serta konfirmasi atas dokumen yang diperiksa dan informasi atau keterangan yang ditegaskan kembali secara tertulis, keterangan tertulis mana diasumsikan kebenarannya, baik keterangan dari Perseroan, Perusahaan Anak, organ Perseroan, organ Perusahaan Anak maupun karyawan Perseroan dan karyawan Perusahaan Anak yang berwenang yang mana keterangan tertulis tersebut merupakan bagian dari pemeriksaan kami dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum. Kami tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersial atau finansial dan/atau kontingensi finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya terkait.

**Pendapat Hukum**

PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

5. Bahwa Pendapat Hukum ini diberikan dengan pembatasan kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Pendapat Hukum ini, maka Pendapat Hukum ini meliputi aspek hukum terhitung sejak tanggal pendirian sampai dengan Pendapat Hukum ini.
6. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan-peraturan pelaksanaannya serta peraturan dan kode etik yang berlaku.

**PENDAPAT HUKUM**

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan, Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami serta menunjuk pada Uji Tuntas Aspek Hukum, maka kami berpendapat sebagai berikut:

1. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan adalah suatu badan hukum yang sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Jakarta Utara dan merupakan suatu badan usaha yang berdiri sendiri yang dapat menggugat atau digugat serta memiliki kewenangan untuk memiliki harta kekayaan dan menjalankan usahanya sesuai ketentuan anggaran dasarnya dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan di bidang Perseroan Terbatas.
2. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, bahwa atas pendirian Perseroan yang tertuang Akta Pendirian No.1 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Mary Maria, S.H., Notaris di Kota Depok, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-04781.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0007202.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.10628 dan Tambahan Berita Negara No.54 tanggal 4 Juli 2008, telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Berikutnya, terkait dengan kewajiban Perseroan untuk melakukan pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sebagaimana ketentuan Pasal 5 Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("UU 3/1982") pada saat pendirian Perseroan saat ini atas dokumen Tanda Daftar Perusahaan tersebut sudah tidak terdokumentasi lagi, namun demikian berdasarkan uji tuntas aspek hukum yang kami lakukan terdapat Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan dengan No.09.01.50.25273 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas PTSP Kota Administrasi Jakarta Utara sebagai Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan tanggal 24 Mei 2018 yang berlaku sampai dengan 17 Juni 2019 yang merupakan TDP terakhir

Pendapat Hukum

PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

---

sebelum dicabutnya UU 3/1982, sehingga dengan adanya dokumen TDP terakhir tersebut dapat dianggap Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam UU 3/1982.

Selanjutnya, atas perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana yang tertuang dalam Akta 27/2025, telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya UUPT, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, adapun perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.51 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0040069.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0136478.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025 yang menyetujui perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Perseroan ("Akta 51/2025").

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan secara rutin yang penyelenggaraan terakhirnya dilakukan berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 6 Maret 2025

3. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan pada PKS dan PSS yang telah dilakukan secara sah dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, PKS dan PSS, yang mana Perseroan memiliki sejumlah 99,9992% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan dua persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PKS dan Perseroan memiliki sejumlah 99,9992% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan dua persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PSS.

Bahwa Perusahaan Anak telah didirikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

4. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak dimana berdasarkan uji tuntas aspek hukum yang kami lakukan, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan saat ini oleh Perseroan adalah Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus seperti pengangkutan batubara, nikel dan pupuk dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum seperti pengangkutan batu split dan steel plate serta Perusahaan Holding,, kegiatan

## Pendapat Hukum

PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

usaha yang saat ini sedang dijalankan oleh PKS adalah Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus dan kegiatan usaha yang dijalankan oleh PSS saat ini adalah Industri Kapal dan Perahu, Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung, Industri Peralatan, Perlengkapan dan Bagian Kapal dan Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah menyesuaikan maksud dan tujuan Perseroan dan Perusahaan Anak dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020), dan kegiatan usaha yang dilakukan tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan pada anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, riwayat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dan Perusahaan Anak pada saat pendirian dan selama 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah dilakukan secara berkesinambungan serta telah sesuai dan sah, serta telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta anggaran dasar Perseroan dan Perusahaan Anak.

6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres 13/2018**"), Perseroan telah menetapkan Tn. Susanto sebagai pemilik manfaat yaitu menerima manfaat dari perseroan terbatas dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf F Perpres 13/2018. Atas pelaporan tersebut telah disampaikan pada tanggal 13 Januari 2025 melalui sistem Aplikasi Beneficial Owner.
7. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum dan sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Perseroan, guna memenuhi Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Jo. Pasal 45 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menetapkan Susanto yang terqualifikasi sebagai pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang telah disetor penuh sebagai pengendali dari Perseroan berdasarkan Akta 27/2025.

Bahwa guna memenuhi ketentuan POJK 25/2017, seluruh Pemegang Saham Perseroan menyatakan untuk tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, sebagaimana tertuang dalam Surat Pernyataan Para Pemegang Saham Perseroan seluruhnya tertanggal 11 Maret 2025. Selanjutnya, para pemegang saham Perseroan telah menyampaikan surat permohonan pemblokiran saham kepada PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek ("**BAE**") yang masing-masing tertanggal 16 Mei 2025 serta telah di terima oleh BAE

**Pendapat Hukum****PT Pancaran Samudera Transport Tbk****Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025**

- sesuai dengan Surat No.IPO-001/PSAT/052025 dan Surat No. IPO-002/PSAT/052025 yang seluruhnya tertanggal 19 Mei 2025.
8. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, saham-saham Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah dikeluarkan dari portepel dan diambil bagian serta disetor penuh oleh para pemegang saham tidak sedang dalam keadaan dijaminkan atau diagunkan kepada pihak manapun juga.
  9. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak telah melaksanakan kewajibannya untuk mencatat perubahan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan telah membuat Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan Pasal 50 ayat (1) dan ayat (2) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  10. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan telah dilakukan dan telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta telah memenuhi persyaratan pada saat pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya namun tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
  11. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik.
  12. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit serta telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
  13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik..
  14. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal serta telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Piagam Unit Audit Internal.
  15. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan yang mana Perseroan telah sebesar Rp3.950.000.000,- (tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) atau 0,39% (nol koma tiga sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan namun dana cadangan tersebut belum mencapai 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor saat ini. Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 26 Juni 2025, Perseroan berkomitmen akan menyisihkan paling banyak 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dibukukan setiap tahunnya sesuai dengan kemampuan

dan kondisi Perseroan, sampai dengan mencapai target 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, PKS telah melakukan pemenuhan atas kewajiban penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih sejumlah Rp28.000.000.000,- (dua puluh delapan miliar Rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor PKS.

Berikutnya, pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PSS tertanggal 6 Maret 2025, PSS sudah melakukan pemenuhan atas kewajiban penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan namun dana cadangan tersebut belum mencapai 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor. Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi PSS tanggal 26 Juni 2025, PSS berkomitmen akan menyisihkan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari laba bersih yang dibukukan setiap tahunnya sesuai dengan kemampuan dan kondisi PSS, sampai dengan mencapai target 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor PSS.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum yang kami lakukan Perseroan, PKS dan PSS tidak pernah melakukan pembagian dividen sebelum dilakukannya penyisihan dana cadangan.

16. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, atas kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki perizinan sesuai dengan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak, serta Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi kewajibannya terkait perizinan dan pendaftaran yang seluruhnya masih berlaku secara sah sebagaimana diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya yang sedang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dimaksud.
17. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi kewajibannya dalam bidang ketenagakerjaan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu telah dipenuhinya hal-hal sebagai berikut:
  - a. Perseroan dan Perusahaan Anak telah melaporkan tenaga kerjanya dalam Wajib Laporan Ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan Perusahaan Anak wajib melaporkan kembali tenaga kerjanya melalui Wajib Laporan Ketenagakerjaan setiap tahun untuk kantor Pusat dan seluruh kantor cabang Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
    - 1). Perseroan telah melakukan pelaporan Wajib Laporan Ketenagakerjaan, dengan rincian sebagai berikut:
      - a). No. Pelaporan 14240.50131.20190111.0-003 pada tanggal 14 Januari 2025 dengan kewajiban mendaftarkan kembali pada tanggal 14 Januari 2026 untuk tenaga kerja yang berlokasi di Jakarta;

- b). No. Pelaporan 75113.20250113.0001 pada tanggal 13 Januari 2025 dengan kewajiban mendaftarkan kembali pada tanggal 13 Januari 2026 untuk tenaga kerja yang berlokasi di Samarinda;
  - c). No. Pelaporan 92982.20250114.0001 pada tanggal 14 Januari 2025 dengan kewajiban mendaftarkan kembali pada tanggal 14 Januari 2026 untuk tenaga kerja yang berlokasi di Kabupaten Malili.
- 2). PKS telah melakukan pelaporan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan dengan No. Pelaporan 14240.20250113.0002 pada tanggal 13 Januari 2025 dengan kewajiban mendaftarkan kembali pada tanggal 13 Januari 2026;
  - 3). PSS telah melakukan pelaporan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan dengan No. Pelaporan 75571.20240729.0001 pada tanggal 29 Juli 2024 dengan kewajiban mendaftarkan kembali pada tanggal 29 Juli 2025.
- b. Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh instansi ketenagakerjaan, dengan rincian sebagai berikut:
- 1). Perseroan telah memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 4/HI.00.00/00.0000.230920001/B/XI/2023 tanggal 9 November 2023 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal, Direktur Hubungan Kerja Dan Pengupahan, yang berlaku sampai dengan 9 November 2025;
  - 2). PKS tidak memiliki karyawan lebih dari 10 (sepuluh) orang, sehingga PKS tidak diwajibkan untuk membuat Peraturan Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU 13/2003");
  - 3). PSS telah memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara No.SK-1448/DISTRANSNAKER/500.15.12.1/08/2024 tanggal 16 Agustus 2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PSS, berlaku sampai dengan 15 Agustus 2026.
- c. Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki LKS Bipartit dengan rincian sebagai berikut:
- 1). Perseroan telah membentuk LKS Bipartit sesuai dengan Surat Keputusan Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit No. 6/2025 tanggal 30 Januari 2025 yang berlaku sampai dengan 30 Januari 2028;
  - 2). PKS tidak memiliki karyawan lebih dari 50 (lima puluh) orang, sehingga PKS tidak diwajibkan untuk membuat Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 106 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU 13/2003");
  - 3). PSS telah memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan Surat Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara No. B-

## Pendapat Hukum

PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

606/DISTRANSNAKER/500.15.13.2/4/2025 tanggal 21 April 2025 perihal pencatatan LKS Bipartit PSS periode 21 April 2025 – 20 April 2028.

- d. Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dan melaksanakan kewajiban untuk melakukan pembayaran premi asuransi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sebagaimana terbukti dalam rincian bukti setoran iuran BPJS untuk periode bulan Maret, April dan Mei 2025.
- e. Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban pembayaran upah kepada para tenaga kerjanya sesuai dengan ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku.

Bahwa atas izin-izin yang telah diperoleh Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana telah diungkapkan dalam LPSH, tidak terdapat pelanggaran atas persyaratan dan/atau pentaatan yang diwajibkan dari instansi yang berwenang atas setiap perizinan dan persetujuan yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan/atau digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, kecuali atas kewajiban ketenagakerjaan yang belum dipenuhi PSS yaitu atas pengoperasian mesin-mesin milik PSS yaitu winch, Mesin CNC Cutting Plasma, Milling Machine, Excavator, Bejana Tekan, Bulldozer, Compressor dan Mesin Bubut Konvensional yang wajib dilakukan oleh operator yang memiliki Lisensi K3.

Selanjutnya, sesuai Surat Keterangan No.46/SK/PSW/III/2025 tanggal 11 April 2025 yang diterbitkan oleh PT Pidoly Safety Work, PSS telah mendaftarkan karyawannya untuk mengikuti pelatihan pembinaan K3 Operator dimana berdasarkan informasi yang diberikan oleh PSS pada saat ini operator dari mesin-mesin tersebut sedang melakukan pelatihan dan pembinaan K3 untuk selanjutnya memiliki Lisensi K3. Sehubungan dengan belum dipenuhinya kewajiban tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat 2 Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, PSS dan/atau Direksi PSS berpotensi dikenakan ketentuan pidana atas pelanggaran dengan hukuman kurungan selama 3 (tiga) bulan atau denda maksimal sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah).

18. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi kewajibannya dalam bidang lingkungan hidup sebagaimana diwajibkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mana perizinan di bidang lingkungan tersebut masih berlaku dan dapat digunakan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menjalankan kegiatan usahanya.
19. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, atas penggunaan bangunan yang dimiliki untuk kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana Perseroan dan PKS tidak memiliki harta kekayaan berupa bangunan namun untuk Penggunaan bangunan telah dilengkapi dengan Perjanjian Sewa Menyewa, Adapun untuk bangunan yang dimiliki oleh

## Pendapat Hukum

PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

PKS dan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usahanya telah dilengkapi dengan perizinan berupa Persetujuan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi .

20. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat catatan terkait kekurangan pemenuhan kewajiban pajak oleh Perseroan, utang pajak Perseroan, perkara perpajakan dan/atau penyelesaian tanggung jawab pajak oleh Perseroan. Sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, atas utang pajak yang wajib dibayarkan oleh Perseroan yaitu pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan Pasal 4 ayat (2), Pasal 15, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29 untuk tahun 2022, 2023 dan 2024 dengan total sebesar Rp13.126.020.885,- (tiga belas miliar seratus dua puluh enam juta dua puluh ribu delapan ratus delapan puluh lima Rupiah).
21. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, pemilikan dan/atau penguasaan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, atas harta kekayaannya adalah sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta Perusahaan Anak dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilindungi oleh dokumen-dokumen pemilikan dan/atau penguasaan yang sah, serta tidak sedang dalam keadaan dijaminkan dan berada dalam status penyitaan dalam bentuk apapun maupun menjadi obyek sengketa apapun, kecuali atas 2 (dua unit) kapal milik Perseroan yaitu Kapal Pancaran 211 dan Kapal PST 211 yang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), Kapal Pancaran Liberty milik PKS yang dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**"), dan 4 (empat bidang) tanah milik PSS yang dijaminkan kepada BCA, dimana atas penjaminan harta kekayaan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan serta Perusahaan Anak.

Bahwa sehubungan dengan terdapatnya asset Perseroan berupa 2 (dua) unit kapal yang dijaminkan kepada BCA, dalam hal Perseroan mengalami gagal bayar dan jaminan tersebut dieksekusi, maka berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 26 Juni 2025, maka hal tersebut tidak berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Bahwa sehubungan dengan terdapatnya asset PKS berupa 1 (satu) unit kapal yang dijaminkan kepada Bank Mandiri, dalam hal PKS mengalami gagal bayar dan jaminan tersebut dieksekusi, maka berdasarkan Surat Pernyataan Direksi PKS tanggal 26 Juni 2025, maka hal tersebut berdampak material terhadap kelangsungan usaha PKS.

Bahwa sehubungan dengan terdapatnya asset PSS berupa 4 (empat) bidang tanah yang dijaminkan kepada BCA, dalam hal PSS mengalami gagal bayar dan jaminan tersebut dieksekusi, maka berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 26 Juni 2025, maka hal tersebut berdampak material terhadap kelangsungan usaha PSS.

22. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan Perusahaan Anak berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dimana Perseroan

menjadi pihak didalamnya. Berdasarkan uji tuntas aspek hukum, pembuatan dan pelaksanaan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat pihak-pihak didalamnya serta masih berlaku bagi para pihak sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, dan tidak melanggar anggaran dasar Perseroan, serta ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan serta perjanjian-perjanjian lain dimana Perseroan menjadi pihak didalamnya.

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan-perikatan tersebut, Perseroan tidak wajib memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Perseroan dan pelaksanaan rencana penggunaan dananya, kecuali atas persetujuan dari PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA") yang mana Perseroan telah memperoleh persetujuan tersebut sesuai dengan Surat BCA No.40966/GBK/2024 tanggal 27 September 2024 dengan Perihal: Surat Pemberitahuan Persetujuan Permintaan Grup Pancaran Samudera Transport yang tidak diperlukan untuk dituangkan didalam suatu perubahan/addendum Perjanjian Kredit.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana ini, terhadap perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan-perikatan yang mengikat Perseroan, tidak terdapat ketentuan pembatasan yang dapat menghalangi Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana ini, tidak terdapat ketentuan-ketentuan atau pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Khusus untuk perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak afiliasi Perseroan termasuk Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Kapal Pancaran Victory dan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Kapal Pancaran Glory oleh dan antara PKS sebagai pembeli dengan PT Pancaran Maritim Transport sebagai penjual yang mana PKS akan menggunakan dana setoran modal Perseroan yang berasal dari dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan, berdasarkan uji tuntas aspek hukum serta sebagaimana tertuang dalam Surat Pernyataan Direksi Perseroan, PKS dan PSS tanggal 26 Juni 2025 syarat-syarat di dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak afiliasi tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, termasuk apabila perjanjian-perjanjian tersebut dilakukan pada pihak ketiga lainnya.

Bahwa berdasarkan uji tuntas aspek hukum serta sebagaimana tertuang dalam Surat Pernyataan Direksi Perseroan, Surat Pernyataan Direksi PKS dan Surat Pernyataan PSS yang masing-masing tertanggal 26 Juni 2025, atas perjanjian-perjanjian dimana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang menjadi pihak didalamnya, masih berlaku dan mengikat serta Perseroan dan/atau Perusahaan Anak telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya dan tidak sedang dalam keadaan wanprestasi dan/atau dalam keadaan lalai sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian tersebut dan/atau tidak memiliki

## Pendapat Hukum

PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

- benturan kepentingan yang merugikan kepentingan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.
23. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil uji tuntas aspek hukum kami dan sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 26 Juni 2025, atas harta kekayaan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak telah dilindungi oleh asuransi-asuransi yang masih berlaku dan mengikat para pihak dengan nilai pertanggungan yang cukup memadai dalam menutupi jumlah kerugian atas harta kekayaan terkait.
24. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan ini, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
- a. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 41 tanggal 11 Maret 2025 sebagaimana diubah terakhir dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 17 tanggal 10 April 2025, Akta Addendum Kedua Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 47 tanggal 14 Mei 2025, Akta Addendum Ketiga Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 28 tanggal 16 Juni 2025, Akta Addendum Keempat Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 53 tanggal 19 Juni 2025 dan Akta Addendum Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 90 tanggal 26 Juni 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek ("BAE") (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**");
  - b. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 40 tanggal 11 Maret 2025 sebagaimana diubah terakhir dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 16 tanggal 10 April 2025, Akta Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 46 tanggal 14 Mei 2025, Akta Addendum Ketiga Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 27 tanggal 16 Juni 2025, Akta Addendum Keempat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 52 tanggal 19 Juni 2025 dan Akta Addendum Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 89 tanggal 26 Juni 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT BCA Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**").
  - c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI No.Pendaftaran: SP-028/SHM/KSEI/0425 tertanggal 07 Mei 2025 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Bahwa Perjanjian-Perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini secara sah berlaku dan mengikat bagi para pihak yang terikat di dalamnya, dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan

Pendapat Hukum

PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada POJK Nomor 41/POJK.04/2020 dan SEOJK Nomor 15/SEOJK.04/2020.

25. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum, tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana dan/atau Penjamin Emisi Efek.
26. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:
  - a. Sebesar Rp175.000.000.000 akan digunakan Perseroan untuk melakukan penyetoran modal kepada Perusahaan Anak Perseroan, yaitu PT Pancaran Karya Shipping ("PKS"), dalam bentuk ekuitas, sebanyak-banyaknya 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham baru yang akan dikeluarkan oleh PKS. Dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru akan digunakan oleh PKS untuk pembelian 2 (dua) unit kapal *bulk carrier*, dengan tujuan untuk memperkuat armada dalam proyek Perseroan. Rencana pembelian kapal *bulk carrier* tersebut berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kapal antara PT Pancaran Maritim Transportindo ("PMT") dan PKS dengan No. 011/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No.030/LGL-PAN/PMT-Add.PPJB/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup dan No. 010/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No.031/LGL-PAN/PMT-Add.PPJB/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, dengan harga yang ditetapkan berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Independen, sebagaimana sesuai dengan Laporan Penilaian No. 00049/2.0041-00/BS/06/0384/1/III/2025 tanggal 14 Maret 2025. Dimana PMT merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan.

Berikut rincian terkait dengan pembelian kapal:

No.	Nama	Jenis Kapal	Kapasitas	Nilai
1	Pancaran Glory	<i>Bulk Carrier</i>	50.000 DWT	Rp88.500.000.000
2	Pancaran Victory	<i>Bulk Carrier</i>	50.000 DWT	Rp86.500.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp175.000.000.000</b>

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, PKS telah memiliki 2 (dua) unit Kapal *Bulk Carrier* dengan tingkat utilisasi sebagai berikut:

No.	Nama	Jenis Kapal	Kapasitas	Utilisasi (%)		
				2024	2023	2022
1	Pancaran I5505	<i>Bulk Carrier</i>	50.000 DWT	88	100	83
2	Pancaran Liberty*	<i>Bulk Carrier</i>	50.000 DWT	100	92	-

\*PKS memperoleh kapal tersebut pada Agustus 2023.

Kedua kapal tersebut memiliki spesifikasi yang sama dengan kapal yang akan dibeli oleh PKS dari PMT dengan menggunakan dana dari peningkatan penyertaan modal Perseroan pada PKS yang berasal dari dana hasil Penawaran Umum. Penambahan 2 kapal baru tersebut dapat membuka peluang bagi PKS untuk melakukan penetrasi pasar dan memenuhi permintaan pasar akan kebutuhan jasa pengangkutan laut sehingga dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan secara konsolidasi. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Perseroan untuk memusatkan seluruh armada *dry cargo* beserta penghasilannya di Perseroan dan Perusahaan Anak, sehingga dengan pembelian ini diharapkan Perseroan dan Perusahaan Anak dapat meningkatkan pendapatan secara konsolidasi di Perseroan dan meningkatkan target market dari angkutan *dry cargo*, sehingga kegiatan usaha PMT dapat terfokus pada *liquid cargo*.

Sesuai dengan PPJB yang telah disepakati oleh PKS dan PMT, rencana pembelian 2 (dua) unit kapal akan dilakukan oleh PKS selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2025, yang kemudian PKS akan melakukan pengurusan izin-izin yang diperlukan untuk pengoperasian kapal tersebut paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah selesainya transaksi pembelian kapal tersebut. Adapun estimasi kedatangan kapal untuk kemudian dapat digunakan oleh PKS sekitar 30 (tiga puluh) hari setelah izin-izin yang diperlukan oleh PKS untuk dapat mengoperasikan kapal-kapal tersebut selesai di proses.

Setelah penyertaan modal oleh Perseroan kepada PKS dilakukan, struktur permodalan dan pemegang saham PKS sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham			Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	560.000	560.000.000.000		560.000	560.000.000.000	
Pemegang Saham						
Perseroan	139.999	139.999.000.000	99,99	314.999	314.999.000.000	99,9997
Susanto	1	1.000.000	0,01	1	1.000.000	0,0003
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	140.000	140.000.000.000	100,00	315.000	315.000.000.000	100,0000
Saham dalam Portepel	420.000	420.000.000.000		245.000	245.000.000.000	

Pendapat Hukum

PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

- b. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada biaya tenaga kerja dan bahan bakar.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai rencana Perseroan tersebut, maka Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan dan/atau pendanaan yang diperoleh dari lembaga perbankan maupun lembaga non-perbankan dan/atau sumber pendanaan lainnya.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk peningkatan modal Perseroan pada PKS selaku Entitas Anak Perseroan tidak diperlukan persetujuan/perizinan terlebih dahulu kecuali atas persetujuan RUPS PKS.

Bahwa terkait dengan perizinan dan/atau persetujuan yang dibutuhkan PKS untuk pengoperasian 2 (dua) unit kapal *bulk carrier* yaitu Kapal Pancaran Glory dan Kapal Pancaran Victory ("**Kapal Bulk Carrier**") yang dibeli dari PT Pancaran Maritim Transportindo ("**PMT**") dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1). Surat Ukur yang menerangkan ukuran kapal tersebut yang telah tercatat atas nama PKS;
- 2). *Grosse Akta* yang telah dilakukan balik nama atas kapal tersebut menjadi atas nama PKS;
- 3). Surat Laut sebagai tanda kebangsaan kapal Indonesia yang telah tercatat atas nama PKS.

Masa berlaku dari perizinan yang diperlukan dalam rangka pengoperasian Kapal Bulk Carrier adalah sebagai berikut:

- 1). Surat Ukur yang berlaku selama Kapal tidak mengalami perubahan ukuran, Tonase Kapal, atau nama Kapal.
- 2). *Grosse Akta* yang berlaku selama tidak terjadi perubahan kepemilikan.
- 3). Surat Laut yang berlaku selama tidak terjadi perubahan atas muatan akta pendaftaran kapal atau pengalihan hak milik atas kapal.

Berikutnya, mengingat transaksi jual-beli Kapal Bulk Carrier tersebut akan dilakukan oleh PKS selambat-lambatnya pada 30 September 2025, oleh karenanya proses pengurusan perizinan yang diperlukan dalam rangka pengoperasian Kapal Bulk

Carrier berupa Surat Ukur, Grosse Akta dan Surat Laut akan dimulai paling lambat 30 (tiga puluh hari) setelah selesainya transaksi jual-beli kapal pada 30 September 2025.

Lebih lanjut, adapun untuk estimasi penyelesaian pengurusan perizinan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Surat Ukur berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Laut No.PM 45 Tahun 2021 tentang Pengukuran Kapal tidak ditentukan jangka waktu penerbitannya, namun berdasarkan informasi yang diberikan dan pengalaman PKS selama ini, pengurusan Surat Ukur diterbitkan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak persyaratan dinyatakan lengkap. Penerbitan Surat Ukur dilakukan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
- 2). Grosse Akta balik nama kapal sesuai dengan Pasal 8 ayat 5 Peraturan Menteri Perhubungan No.39 Tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal ("PM 39/2017") diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak persyaratan telah terpenuhi. Penerbitan Grosse Akta balik nama kapal dilakukan oleh Pejabat Pendaftaran dan Pencatat Baliknama Kapal atau Pegawai Pembantu Pendaftaran dan Baliknama Kapal.
- 3). Surat Laut sesuai dengan Pasal 64 ayat 6 PM 39/2017 diterbitkan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja setelah persyaratan telah terpenuhi. Penerbitan Surat Laut dilakukan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Lebih lanjut, sehubungan dengan diperlukannya persetujuan dari BCA karena PMT terikat dengan suatu perjanjian kredit dengan BCA yang didalamnya terdapat pembatasan untuk PMT dapat mengalihkan aset miliknya, selanjutnya saat ini PMT telah mendapatkan persetujuan dari BCA sesuai dengan Surat BCA No.40219/GBK/2025 tanggal 24 April 2025 untuk melakukan pengalihan Kapal Bulk Carrier tersebut. Kemudian mengingat Kapal Bulk Carrier tersebut sedang terikat sebagai jaminan atas utang PMT pada PT Bank Central Asia, Tbk, maka melalui Surat BCA No.03788/MBA/2025 dan Surat BCA No.3787/MBA/2025 seluruhnya tertanggal 11 April 2025 telah menyetujui untuk melepaskan Kapal Bulk Carrier tersebut dari jaminan utang PMT.

Bahwa tidak terdapat perizinan dan/persetujuan lain yang dibutuhkan Perseroan dan PKS sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan untuk pembelian kapal oleh PKS kepada PMT.

Bahwa atas rencana penggunaan dana untuk peningkatan modal Perseroan pada PKS merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Selanjutnya, mengingat PKS merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki Perseroan lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen), sehingga dalam pelaksanaannya Perseroan tidak wajib untuk memenuhi prosedur sebagaimana dimaksud Pasal 3 dan Pasal 4 ayat 1 POJK 42/2020, namun demikian Perseroan diwajibkan untuk melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi.

Selanjutnya, dalam hal transaksi tersebut mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, mengingat PKS merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki Perseroan lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen), maka transaksi tersebut dikecualikan dari kewajiban transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 11 ayat 1 POJK 42/2020, akan tetapi sesuai ketentuan Pasal 12 ayat (2) POJK 42/2020 Perseroan diwajibkan untuk melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi benturan kepentingan.

Berikutnya, sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk peningkatan modal Perseroan pada PKS, dalam hal pada saat pelaksanaan transaksi tersebut nilainya sama dengan atau melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada saat transaksi dilakukan, maka transaksi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan dari kewajiban transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 mengingat PKS merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki Perseroan lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen).

Selanjutnya dana yang telah diterima PKS dari Perseroan tersebut akan digunakan PKS untuk pembelian kapal bulk carrier dengan spesifikasi ukuran 50.000 DWT sebanyak 2 (dua) unit. Bahwa terhadap rencana pembelian 2 (dua) unit kapal bulk carrier oleh PKS, PKS telah melakukan pengikatan jual-beli berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kapal No.010/LGL/-PAN/PMT-PPJB/II/2025 dan No.011/LGL/-PAN/PMT-PPJB/II/2025 oleh antara PT Pancaran Maritim Transportindo sebagai penjual dengan PKS sebagai pembeli yang seluruhnya tertanggal 12 Februari 2025. Bahwa atas pembelian 2 (dua) kapal tersebut dilakukan dengan PMT yang merupakan pihak terafiliasi dari PKS, oleh karena itu transaksi tersebut merupakan suatu transaksi afiliasi dan Perseroan wajib untuk memenuhi prosedur sebagaimana dimaksud Pasal 3 dan Pasal 4 ayat 1 POJK 42/2020.

Kemudian berdasarkan hasil penilaian dari Laporan KJPP No. 00049/2.0041-00/85/06/0384/1/III/2025 tanggal 14 Maret 2025 yang diterbitkan oleh KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, nilai transaksi adalah sejumlah Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dimana nilai tersebut tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan saat ini, namun dalam hal nilai tersebut mencapai 20% ekuitas Perseroan saat melakukan transaksi maka transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan Perseroan wajib memenuhi prosedur dan mekanisme yang ditetapkan dalam POJK 17/2020.

Sepanjang pengetahuan kami, berdasarkan informasi baik verbal dan tertulis yang diberikan Perseroan, dan setelah meneliti hasil penilaian dari KJPP, diketahui bahwa

tujuan transaksi pembelian 2 (dua) unit kapal tersebut adalah dalam rangka *re-grouping* usaha untuk menjadikan PKS sebagai perusahaan yang mengoperasikan *mother vessel* khusus pengangkutan *dry cargo* di dalam Pancaran group, oleh dan karenanya rencana PKS melakukan pembelian 2 unit kapal Bulk Carrier yaitu Pancaran Glory dan Pancaran Victory dari PMT harus dilakukan secara satu kesatuan yang tidak terpisahkan, mengingat sifat dan tujuan transaksi yang seperti itu maka dapat dikatakan bahwa pembelian 2 (dua) unit kapal tersebut dari PMT merupakan satu rangkaian transaksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 huruf b POJK 42/2020 dan memenuhi ketentuan pasal 48 huruf b POJK No.35/POJK.04/2020.

- b. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja Perseroan, dalam hal transaksi tersebut dilakukan dengan pihak terafiliasi, maka transaksi tersebut merupakan transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Namun demikian, mengingat transaksi yang dilakukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, maka dalam pelaksanaannya Perseroan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 POJK 42/2020, namun Perseroan tetap wajib untuk memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi tersebut sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Selanjutnya, dalam hal transaksi modal kerja (operational expenditure) Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib untuk memenuhi prosedur transaksi benturan kepentingan sesuai dengan Pasal 11 POJK 42/2020.

Selanjutnya, dalam hal pelaksanaan rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja tersebut nilainya sama dengan atau melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan terkini, maka merupakan transaksi material sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020. Namun demikian, mengingat rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Sehingga Perseroan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 6 ayat 1 sesuai dengan pasal 13 ayat 1 POJK 17/2020. Akan tetapi, Perseroan wajib untuk mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Perseroan, apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:

- a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
- b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan

**Pendapat Hukum****PT Pancaran Samudera Transport Tbk****Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025**

- d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib:

- a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
- b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran, mencakup:

- a. Perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana; dan/atau
- b. Perubahan lokasi atas objek yang akan dibeli dari dana hasil Penawaran Umum yang memiliki dampak ekonomis.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga wajib dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum Saham Perdana. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya.

27. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, aspek-aspek hukum yang diungkapkan dalam prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan uji tuntas aspek hukum atas Perseroan dan Perusahaan Anak.
28. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum dan pernyataan-pernyataan serta keterangan-keterangan yang diberikan Perseroan dan Perusahaan Anak kepada kami, tidak terdapat teguran, somasi, ataupun perkara-perkara perdata, pidana, arbitrase, tata usaha negara maupun perselisihan hubungan industrial, di hadapan badan-badan peradilan umum, peradilan tata usaha negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat serta pengadilan lainnya (pajak), baik yang melibatkan Perseroan atau Perusahaan Anak serta anggota Komisaris dan Direksi Perseroan atau Perusahaan Anak, maupun yang melibatkan pemegang saham Perseroan, kecuali atas Perkara gugatan perbuatan melawan hukum dengan No.209/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Utr pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 09 April 2025 oleh dan antara Karim Amarullah sebagai Penggugat melawan Perseroan sebagai Tergugat sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja Tergugat.

**Pendapat Hukum****PT Pancaran Samudera Transport Tbk****Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025**

---

Bahwa atas perkara yang melibatkan Perseroan yang menjadi pihak di dalamnya, sesuai dengan uji tuntas terhadap keterangan dan dokumen yang diberikan, perkara tersebut tidak dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan serta tidak memiliki dampak yang material bagi seluruh keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan dengan mengacu pada nilai gugatan dan substansi gugatan.

29. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum dan pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan Perseroan dan Perusahaan Anak kepada kami, tidak terdapat pendaftaran atau masalah-masalah yang menyangkut kepailitan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan tidak terdapat perkara permohonan pembubaran atas Perseroan, serta tidak terdapat pemeriksaan atau investigasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Bahwa dengan diterbitkannya Pendapat Segi Hukum Ref. No.: 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025, maka Pendapat Hukum yang telah kami terbitkan sebelumnya, dengan ini dinyatakan tidak berlaku seluruhnya dan seterusnya.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dengan obyektif dan bertanggung jawab sebagai Konsultan Hukum yang mandiri sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,  
**WARDHANA KRISTANTO LAWYERS**



**Teddy A. Wardhana, S.H., LL.M.**  
STTD.KH-166/PJ-1/PM.02/2023

Pendapat Hukum  
PT Pancaran Samudera Transport Tbk

Ref. No. : 272/WKL/TAW-AI-IFA-PP/VI/2025

---

Tembusan:

1. Yang Terhormat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan;
2. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.

---

**XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024, 2023, AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024, 2023, AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 - 104	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT SHIPPING LINE

KIRANA THREE OFFICE TOWER 11 Floor Suite A - F  
Jl. Boulevard Raya Kav. 1 Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240  
Phone : +6221 2936 4412, Hunting : +6221 2936 4338, www.pancaran-group.co.id

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

## BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Susanto  
Alamat kantor : Kirana Three Office Tower  
Lantai 11 Unit A-F, Kelapa  
Gading, Jakarta Utara  
Alamat Rumah : Jl. Gading Kusuma Blok GK 12  
No 11, Kelapa Gading, Jakarta  
Utara  
Telepon : (021) 29385781  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wendi Arifin  
Alamat kantor : Kirana Three Office Tower  
Lantai 11 Unit A-F, Kelapa  
Gading, Jakarta Utara  
Alamat Rumah : Taman Palem Lestari Blok C  
5/63, Cengkareng, Jakarta  
Barat  
Telepon : (021) 29385781  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Susanto  
Office address : Kirana Three Office Tower  
Lantai 11 Unit A-F, Kelapa  
Gading, Jakarta Utara  
Residential address : Jl. Gading Kusuma Blok GK  
12 No 11, Kelapa Gading,  
Jakarta Utara  
Telephone : (021) 29385781  
Title : President Director
2. Name : Wendi Arifin  
Office address : Kirana Three Office Tower  
Lantai 11 Unit A-F, Kelapa  
Gading, Jakarta Utara  
Residential address : Taman Palem Lestari  
Blok C 5/63, Cengkareng,  
Jakarta Barat  
Telephone : (021) 29385781  
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. The PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director  
Jakarta, 15 Juni 2025/June 15, 2025

Susanto  
Direktur Utama/President Director

Wendi Arifin  
Direktur Keuangan/Finance Director





**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

## Laporan Auditor Independen

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

**Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025**

*The Stockholders, Boards of Commissioners  
and Directors*  
**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk**

## Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Pancaran Samudera Transport Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, 2023 and 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, 2023 and 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)***

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**1. Nilai tercatat kapal dalam aset tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat kapal Grup sebesar Rp 748.198.361.479 mewakili 49,79% dari total aset Grup. Kapal-kapal tersebut merupakan aset utama yang dimiliki Grup dan menggerakkan arus kas signifikan dari pendapatan sewa kapal. Grup mengkaji nilai tercatat kapal pada setiap tahun atau lebih sering jika ada indikator penurunan nilai.

Lihat Catatan 3 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi material dan pembahasan asumsi dan estimasi utama akuntansi yang signifikan, sedangkan nilai tercatat kapal pada tanggal 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 10.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

*The key audit matters identified in our audit are as follows:*

***1. Carrying value of vessels under fixed assets***

*As at December 31, 2024, the carrying amount of the Group's vessels amounted to Rp 748,198,361,479 representing 49.79% of the Group's total assets. These ships are key assets held by the Group and drive its significant cashflows from charter revenue of vessels. The Group reviews the carrying amount of its vessels on an annual basis or more frequently, if impairment indicators are present.*

*Refer to Notes 3 and 4 to the consolidated financial statements for the material accounting policies and discussion of key assumptions and estimates, while the carrying value of vessels as at December 31, 2024 is disclosed in Note 10.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Nilai tercatat kapal dalam aset tetap (lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- a) Kami memperoleh rincian biaya yang dikapitalisasi, memahami jenis biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan biaya selanjutnya berdasarkan PSAK 216.
- b) Kami memeriksa dokumen pendukung atas biaya yang dikapitalisasi pada periode berjalan berdasarkan pengambilan sampel.
- c) Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat dan nilai sisa aset tetap kapal dan melakukan perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- d) Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.
- e) Kami melakukan pengamatan fisik kapal berdasarkan sampling.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)**

**Key Audit Matters (continued)**

**1. Carrying value of vessels under fixed assets (continued)**

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- a) We obtained the details of capitalized costs, understood the nature of capitalized costs, and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently according to PSAK 216.
- b) We examined the supporting documents of capitalized cost during the current period on a sampling basis.
- c) We evaluated the management's estimates in determining the useful lives and residual value of the vessels and tested the accuracy of the commencement data of the asset depreciation.
- d) We obtained an understanding of Group's process of assessing the impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.
- e) We perform physical observation of the vessels based on sampling.



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Nilai tercatat kapal dalam aset tetap (lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama (lanjutan)

- f) Kami menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya.

**2. Pengakuan pendapatan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki pendapatan sebesar Rp 980.163.971.664. Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena jumlah dan volume signifikan dari transaksi pendapatan Grup dan risiko pengakuan pendapatan pada periode yang tidak tepat.

Lihat Catatan 3 dan 19 pada laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***1. Carrying value of vessels under fixed assets (continued)***

*How our audit addressed the Key Audit Matters (continued)*

- f) *We tested the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis.*

***2. Revenue recognition***

*For the year ended December 31, 2024 the Group has revenue amounting to Rp 980,163,971,664. We considered the recognition as a key audit matter because of the significant amount and volume of the Group's revenue transactions being processed and the risk of recognizing revenue in the improper period.*

*Refer to Notes 3 and 19 to the consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-  
3/1/VI/2025 (lanjutan)

*Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-  
3/1/VI/2025 (continued)*

Hal Audit Utama (lanjutan)

*Key Audit Matters (continued)*

**2. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

**2. Revenue recognition (continued)**

Bagaimana audit kami merespon Hal  
Audit Utama

*How our audit addressed the Key Audit  
Matter*

Kami melakukan prosedur audit berikut  
sebagai tanggapan atas hal audit utama  
ini:

*We have performed the following audit  
procedures to addressed this key audit  
matter:*

- a) Memeroleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- b) Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat sepanjang tahun dengan perincian pendapatan yang dihasilkan dari sistem informasi Grup, analisis yang disiapkan oleh manajemen, dan dokumen aktual seperti *invoice*, *service order*, laporan *bunker* dan dokumen pendukung terkait.
- c) Mereview entri jurnal manual yang terkait dengan pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya berdasarkan pengambilan sampel.
- d) Melakukan prosedur analitis termasuk wawancara jika ada fluktuasi yang tidak biasa.

- a) Obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- b) On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the revenue details generated from the Group's information system, analysis prepared by management, and actual documents such as invoices, service orders, bunker reports and related supporting documents.*
- c) We reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation on a sampling basis.*
- d) Perform analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Hal lain**

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 01395/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 bertanggal 12 Juni 2025, No. 01265/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/V/2025 bertanggal 16 Mei 2025, No. 00815/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/IV/2025 bertanggal 11 April 2025 dan No. 00255/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/III/2025 bertanggal 5 Maret 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan sebelumnya dan laporan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan ini dibuat semata-mata untuk dimasukkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana PT Pancaran Samudera Transport Tbk di Pasar Modal Indonesia dan tidak dimaksudkan untuk di perkenankan digunakan untuk tujuan lain.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)***

***Other matter***

*We have previously published our independent auditor's report No. 01395/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 dated June 12, 2025, No. 01265/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/V/2025 dated May 16, 2025, No. 00815/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/IV/2025 dated April 11, 2025 and No. 00255/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/III/2025 dated May 5, 2025 of the Group's consolidated financial statements as at December 31, 2024, 2023 and 2022, and for years then ended. There are no material differences between the previously issued consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except as described in Note 34 to the Consolidated Financial Statements.*

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT Pancaran Samudera Transport Tbk on the Indonesian Capital Market and is not intended for and is not permitted to be used for other purposes.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-  
3/1/VI/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-  
3/1/VI/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Darmenta Pinem, SE, CPA**

**Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0519***

**18 Juni 2025/*June 18, 2025***



01441

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As at December 31, 2024, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5a,30,31	182.972.845.733	44.836.166.250	45.928.259.271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6a,30,31				Trade receivables
Pihak berelasi	27	316.754.837	21.076.926	5.586.601.647	Related parties
Pihak ketiga - neto		128.814.308.866	121.464.027.168	74.759.636.947	Third parties - net
Aset kontrak	6b,30,31				Contract asset
Pihak berelasi	27	471.739.177	-	1.968.887.674	Related party
Pihak ketiga		43.535.427.052	51.169.637.118	26.371.591.420	Third parties
Piutang lain-lain	30,31				Other receivables
Pihak berelasi	27	2.475.288.456	161.259.632.999	69.306.567.025	Related parties
Pihak ketiga		5.977.126.274	942.628.916	1.450.288.919	Third parties
Persediaan	7	131.526.602.774	127.534.064.338	87.445.717.940	Inventories
Pajak dibayar dimuka	25a	11.894.463.715	1.950.013.149	11.378.719.493	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	77.361.224.356	20.540.137.532	41.028.421.412	Advance and prepayments
Beban ditangguhkan	9	6.460.000.000	-	-	Deferred charges
Total Aset Lancar		<u>591.805.781.240</u>	<u>529.717.384.396</u>	<u>365.224.691.748</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5b	3.600.000.000	-	-	Restricted deposit
Uang muka pembelian aset tetap		-	-	41.755.498	Advances for purchase of fixed assets
Aset yang belum digunakan dalam operasi	10	13.630.624.506	19.080.992.344	3.116.179.590	Asset not yet used in operation
Aset tetap - neto	10	870.325.960.897	963.819.849.104	820.052.267.282	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	11	23.363.619.018	41.166.140.097	3.823.214.384	Right-of-use asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	25f	-	-	292.859.344	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		<u>910.920.204.421</u>	<u>1.024.066.981.545</u>	<u>827.326.276.098</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>1.502.725.985.661</b></u>	<u><b>1.553.784.365.941</b></u>	<u><b>1.192.550.967.846</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As at December 31, 2024, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	12,30,31				Trade payables
Pihak berelasi	27	-	-	15.000.000.000	Related party
Pihak ketiga		64.118.765.108	58.654.812.195	46.999.126.165	Third parties
Akrual	13,30,31	27.861.267.795	36.023.218.639	15.488.498.880	Accruals
Utang pajak	25b	13.902.620.095	13.752.450.089	6.075.019.000	Tax payables
Uang muka penjualan	14				Sales advances
Pihak berelasi	27	-	-	5.796.534.110	Related party
Pihak ketiga		9.661.560.485	4.009.583.543	5.049.970.000	Third parties
Liabilitas kontrak		-	191.549.295	-	Contract liabilities
Utang lain-lain	30,31				Other payables
Pihak berelasi	27	2.239.705.264	49.869.154.808	-	Related parties
Pihak ketiga		2.133.699.020	1.445.962.084	1.610.322.227	Third parties
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	30,31				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	11	20.757.687.142	21.749.917.488	1.889.550.133	Lease liabilities
Utang bank	15	27.600.000.000	2.140.000.000	2.140.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan		-	-	33.000.000	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>168.275.304.909</u>	<u>187.836.648.141</u>	<u>100.082.020.515</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	30,31				Long term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	11	3.515.782.504	20.757.687.141	2.469.944.337	Lease liabilities
Utang bank	15	143.700.000.000	2.853.333.333	4.993.333.333	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25f	4.757.177.674	2.150.117.148	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	7.413.691.862	5.154.492.975	3.881.538.792	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>159.386.652.040</u>	<u>30.915.630.597</u>	<u>11.344.816.462</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>327.661.956.949</b></u>	<u><b>218.752.278.738</b></u>	<u><b>111.426.836.977</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>					<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>Ekuitas neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:</b>					<b>Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 80.000 saham tahun 2024 dan 19.750 saham tahun 2023 dan 2022					Authorized capital - 80,000 shares in 2024 and 19,750 shares in 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 20.000 saham tahun 2024 dan 19.750 saham tahun 2023 dan 2022	17	20.000.000.000	19.750.000.000	19.750.000.000	Authorized issued and paid up capital - 20,000 shares in 2024 and 19,750 shares in 2023 and 2022
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	(1.584.482.072)	(497.517.705)	(65.677.914)	Remeasurement of post-employment of benefit liability
Saldo laba					Retained earning
Belum ditentukan penggunaannya		<u>1.156.645.508.752</u>	<u>1.315.776.807.068</u>	<u>1.061.437.964.584</u>	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.175.061.026.680	1.335.029.289.363	1.081.122.286.670	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		<u>3.002.032</u>	<u>2.797.840</u>	<u>1.844.199</u>	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u><b>1.175.064.028.712</b></u>	<u><b>1.335.032.087.203</b></u>	<u><b>1.081.124.130.869</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>1.502.725.985.661</b></u>	<u><b>1.553.784.365.941</b></u>	<u><b>1.192.550.967.846</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2024, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
<b>PENDAPATAN</b>	19	980.163.971.664	1.024.275.054.219	811.426.636.297	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	20	(652.818.472.184)	(687.496.559.663)	(569.036.299.078)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>327.345.499.480</b>	<b>336.778.494.556</b>	<b>242.390.337.219</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan		(480.520.027)	(350.436.615)	(469.762.391)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(76.376.484.806)	(62.274.301.740)	(51.795.216.626)	General and administration expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>250.488.494.647</b>	<b>274.153.756.201</b>	<b>190.125.358.202</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban keuangan	22	(15.623.422.703)	(4.955.278.036)	(12.507.902.160)	Finance cost
Penghasilan keuangan	23	18.783.149.443	720.140.881	699.812.248	Finance income
Lain-lain - neto	24	8.425.644.128	7.232.324.106	6.664.402.609	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>262.073.865.515</b>	<b>277.150.943.152</b>	<b>184.981.670.899</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	25c				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak final		(9.857.915.927)	(10.999.353.018)	(8.774.655.899)	Final tax
Pajak kini		(6.239.354.018)	(1.551.500.737)	(5.633.490.457)	Current tax
Pajak tangguhan		(2.608.425.719)	(2.460.290.817)	(2.609.041.692)	Deferred tax
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>		<b>(18.705.695.664)</b>	<b>(15.011.144.572)</b>	<b>(17.017.188.048)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>243.368.169.851</b>	<b>262.139.798.580</b>	<b>167.964.482.851</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:</b>					<b>Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	16	(1.088.329.599)	(449.156.571)	(66.615.169)	Reameasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	25	1.365.193	17.314.325	937.122	Related income tax
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak		(1.086.964.406)	(431.842.246)	(65.678.047)	Other comprehensive loss - net of tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>242.281.205.445</b>	<b>261.707.956.334</b>	<b>167.898.804.804</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		243.367.679.906	262.138.842.484	167.964.361.267	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		489.945	956.096	121.584	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>243.368.169.851</b>	<b>262.139.798.580</b>	<b>167.964.482.851</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Other comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(1.086.964.367)	(431.839.791)	(65.677.914)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(39)	(2.455)	(133)	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>(1.086.964.406)</b>	<b>(431.842.246)</b>	<b>(65.678.047)</b>	<b>Total</b>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Total comprehensive loss for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		242.280.715.539	261.707.002.693	167.898.683.353	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		489.906	953.641	121.451	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>242.281.205.445</b>	<b>261.707.956.334</b>	<b>167.898.804.804</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	26	<b>193</b>	<b>208</b>	<b>133</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2024, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity</b>								
Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability		Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto/ Net Equity	
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net				
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>19.750.000.000</b>	-	-	<b>928.998.603.317</b>	<b>948.748.603.317</b>	<b>1.722.748</b>	<b>948.750.326.065</b>	<b>Balance as at January 1, 2022</b>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	167.964.361.267	167.964.361.267	121.584	167.964.482.851	Net profit for the year
Dividen	18	-	-	(35.525.000.000)	(35.525.000.000)	-	(35.525.000.000)	Dividend
Rugi komprehensif lain	-	(65.677.914)	-	-	(65.677.914)	(133)	(65.678.047)	Other comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>19.750.000.000</b>	<b>(65.677.914)</b>	-	<b>1.061.437.964.584</b>	<b>1.081.122.286.670</b>	<b>1.844.199</b>	<b>1.081.124.130.869</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	262.138.842.484	262.138.842.484	956.096	262.139.798.580	Net profit for the year
Dividen	18	-	-	(7.800.000.000)	(7.800.000.000)	-	(7.800.000.000)	Dividend
Rugi komprehensif lain	-	(431.839.791)	-	-	(431.839.791)	(2.455)	(431.842.246)	Other comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>19.750.000.000</b>	<b>(497.517.705)</b>	-	<b>1.315.776.807.068</b>	<b>1.335.029.289.363</b>	<b>2.797.840</b>	<b>1.335.032.087.203</b>	<b>Balance as at December 31, 2023</b>
Modal disetor	17	250.000.000	-	-	250.000.000	-	250.000.000	Paid-up capital
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	243.367.679.906	243.367.679.906	489.945	243.368.169.851	Net profit for the year
Dividen	18	-	-	(402.498.978.222)	(402.498.978.222)	(285.714)	(402.499.263.936)	Dividend
Rugi komprehensif lain	-	(1.086.964.367)	-	-	(1.086.964.367)	(39)	(1.086.964.406)	Other comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>(1.584.482.072)</b>	-	<b>1.156.645.508.752</b>	<b>1.175.061.026.680</b>	<b>3.002.032</b>	<b>1.175.064.028.712</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended December 31, 2024, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		984.207.523.066	951.915.268.893	824.735.249.166	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(568.042.690.358)	(530.207.672.017)	(399.146.058.043)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(110.145.199.513)	(104.113.898.028)	(96.337.115.239)	Cash paid to employees
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>		<b>306.019.633.195</b>	<b>317.593.698.848</b>	<b>329.252.075.884</b>	<b>Cash provided by operations</b>
Penerimaan bunga		18.783.149.443	720.140.881	699.812.248	Interest received
Pembayaran beban pajak		(12.865.700.452)	(10.863.981.601)	(8.774.655.898)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(15.623.422.703)	(4.955.278.036)	(12.507.902.160)	Finance cost paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>296.313.659.483</b>	<b>302.494.580.092</b>	<b>308.669.330.074</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10,32	(107.113.816.006)	(329.054.850.509)	(88.954.979.758)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap		-	-	(41.755.500)	Payments for advances for purchase of property and equipment
Pembayaran untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi		-	(91.953.065.974)	(67.384.722.800)	Payment of other receivable to related parties
Penerimaan dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi		158.784.344.542	-	-	Disbursement for other receivable to related parties
Hasil penjualan aset tetap	10	99.074.455.764	93.424.908.752	138.059.846.329	Proceeds from sale of property and equipment
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>150.744.984.300</b>	<b>(327.583.007.731)</b>	<b>(18.321.611.729)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	-	(35.534.542.814)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran untuk utang lain-lain kepada pihak berelasi	32	(45.367.252.079)	-	(2.754.616.525)	Payment of other payables to related parties
Penerimaan dari utang lain-lain kepada pihak berelasi	32	-	47.606.957.340	-	Disbursement for other payables to related parties
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	32	(26.493.333.333)	(2.140.000.000)	(173.399.371.235)	Payment of long-term bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	32	192.800.000.000	-	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran dividen	18	(404.761.175.687)	(5.537.802.532)	(35.525.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	11	(21.749.917.487)	(15.899.820.190)	(1.752.452.063)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	32	-	(33.000.000)	(132.000.000)	Payment of financing payables
Penambahan modal	17	250.000.000	-	-	Paid-up capital
Pembayaran dividen non-pengendali		(285.714)	-	-	Payment of dividend to non-controlling interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(305.321.964.300)</b>	<b>23.996.334.618</b>	<b>(249.097.982.637)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>141.736.679.483</b>	<b>(1.092.093.021)</b>	<b>41.249.735.708</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>44.836.166.250</b>	<b>45.928.259.271</b>	<b>4.678.523.563</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>6</b>	<b>186.572.845.733</b>	<b>44.836.166.250</b>	<b>45.928.259.271</b>	<b>CASH AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas termasuk:</b>					<b>Cash and cash equivalents include:</b>
Kas dan setara kas		182.972.845.733	44.836.166.250	45.928.259.271	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya		3.600.000.000	-	-	Restricted deposits

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pancaran Samudera Transport Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 10 Desember 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Mary Maria, S.H, Notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-04781.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 52 Tambahan No. 10628 tanggal 4 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 19 Desember 2024 dari Sugih Haryati, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0225872. Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pelayaran, jasa pengangkutan, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran/angkutan laut.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Gedung Kirana Three Lt. 11, Jl. Boulevard Raya Kav 1, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Profitama Hasil Indah, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Pancaran Harapan Integra, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Pancaran Samudera Transport Tbk (“the Company”) was established on December 10, 2007 in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 1 from Mary Maria, S.H, Notary in Depok. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04781.AH.01.01.Year 2008 dated January 31, 2008 and was published in the State Gazette No. 52, Supplement No. 10628 dated July 4, 2008.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 68 dated December 19, 2024 from Sugih Haryati, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes in the objective and purposes of the Company and increase in authorized, issued, and paid-up capital. The Deed of changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225872.Year 2024 dated December 20, 2024.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is in the field of shipping, transportation services, support in mining, and excavation activities. Currently, the Company provides shipping/sea transportation sector.*

*The Company commenced its operations in 2007.*

*The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Kirana Three Building 11th Floor, Jl. Boulevard Raya Kav 1, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, North Jakarta.*

*The Company’s immediate parent company is PT Profitama Hasil Indah, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Pancaran Harapan Integra, also incorporated and domiciled in Indonesia.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Pengurus dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2024, 2023 dan/and 2022**

**Komisaris**  
Komisaris

Darwis Djoharsyah

**Commissioner**  
Commissioner

**Direksi**  
Direktur

Susanto

**Director**  
Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 232, 193 dan 158 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2024, 2023 and 2022, the Company and subsidiaries has 232, 193 and 158 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. Struktur Grup**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Grup bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

**c. The Group Structures**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

Rincian entitas anak Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Country of domicile	Presentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			2024	2023	2022	2024	2023	2022
PT Pancaran Samudera Shipyard	Januari/January 2019	Indonesia	99,99%	99,99%	99,99%	255.246.544.544	239.416.049.908	180.458.661.451
PT Pancaran Karya Shipping	Desember/December 2019	Indonesia	99,99%	99,99%	99,99%	460.435.156.850	427.318.490.408	169.036.805.378

**PT Pancaran Karya Shipping**

PT Pancaran Karya Shipping ("PKS") didirikan pada tanggal 3 Februari 2017 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0005578.AH.01.01. Tahun 2017, tanggal 6 Februari 2017.

**PT Pancaran Karya Shipping**

PT Pancaran Karya Shipping ("PKS") was established on February 3, 2017 in Republic Indonesia based on the Notarial Deed No. 1 from Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU- 0005578.AH.01.01. Year 2017, dated February 6, 2017.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

PT Pancaran Karya Shipping (lanjutan)

Anggaran dasar PKS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Shinta Marina, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi tentang peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor.

Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0045399.AHA.01.02.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

PT Pancaran Samudera Shipyard

PT Pancaran Samudera Shipyard ("PSS") didirikan pada tanggal 6 Desember 2010 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 07 dari Silvanus Deddy Nugroho, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-08139.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 17 Februari 2011.

Anggaran dasar PSS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 27 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor.

Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0086238.AHA.01.02.Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024.

**d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Juni 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structures (continued)**

PT Pancaran Karya Shipping (continued)

PKS Articles of Association have been amended for several times, most recently on August 1, 2023 based on the Notarial Deed No. 3 from Shinta Marina, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi regarding increased of authorized, issued and paid up capital.

The Deed of changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045399.AHA.01.02.Year 2023 dated August 4, 2023.

PT Pancaran Samudera Shipyard

PT Pancaran Samudera Shipyard ("PSS") was established on December 6, 2010 in Republic Indonesia based on the Notarial Deed No. 07 from Silvanus Deddy Nugroho, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08139.AH.01.01.Year 2011, dated February 17, 2011.

PSS Articles of Association have been amended several times, most recently on December 27, 2024 based on the Notarial Deed No. 18 from Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding increasing of authorized, issued, and paid-up capital.

The Deed of changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0086238.AHA.01.02.Year 2024 dated December 31, 2024.

**d. Management's Responsibility and Approval of Consolidated financial statementsx**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Director on June 18, 2025.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARD (PSAK)**

**a. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year**

*The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:*

- *Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards*

*In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).*

- *PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Transactions Sale and Leaseback*

*This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan  
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARD (PSAK) (continued)**

**a. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements”: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity’s financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity’s right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan  
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 207 (Amendemen), “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 (Amendemen), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARD (PSAK) (continued)**

**a. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements”: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 207 (Amendment), “Statements of Cash Flows” and PSAK 107 (Amendment), “Financial Instruments: Disclosures”: Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan  
(lanjutan)**

- PSAK 207 (Amendemen), “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 (Amendemen), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama dimana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARD (PSAK) (continued)**

**a. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 207 (Amendment), “Statements of Cash Flows” and PSAK 107 (Amendment), “Financial Instruments: Disclosures”: Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen Standar Telah  
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat seperti *tranche*.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARD (PSAK) (continued)**

**b. Standard and Amendments to Standards  
Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually binding instruments such as *tranches*.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen Standar Telah  
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARD (PSAK) (continued)**

**b. Standard and Amendments to Standards  
Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2026 (continued)

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures” (continued)

*In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.*

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments - PSAK 109, Disclosures”, “Financial PSAK 110, Instruments”, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

*These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.*

*As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group’s functional currency.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company, unless otherwise stated.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.*

*Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other noncontrolling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Group and to the non controlling interest, even if this results in the non-controlling interests' having a deficit balance.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	16.162	15.416	15.731	United States Dollar (US\$) 1

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation**

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group’s companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (“Rp”) which is the Company’s functional and the Group’s presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2024, 2023, and 2022 the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Transaction in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
  - i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - i. has control or joint control over the Group;
  - ii. has significant influence over the Group; or,
  - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
  - vii. a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Current and Non-Current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *SPPI testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), or (iii) fair value through profit or loss ("FVPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *SPPI testing* and it is performed at instrument level.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan tidak lancar dan investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, akrual, utang bank jangka panjang, utang lain-lain, utang pembiayaan, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, and other receivables, classified as financial assets measured at amortized cost and non-current financial assets and investment in equity instrument classified as financial assets at FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrual, long-term bank loan, other payables, financing payables, and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and liability and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts and payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset and liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 120 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 120 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Reclassification of financial assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 120 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Derecognition

i. Financial asset

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings or deficit.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

Deposito yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash and banks highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.*

*Restricted deposits which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Deposits" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.*

**h. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**h. Fair Value Measurement (continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Tim pelaporan keuangan konsolidasian Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset tetap.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**i. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

**j. Piutang Usaha**

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 3k).

**k. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak**

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 3j).

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**h. Fair Value Measurement (continued)**

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fixed assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**i. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method.

**j. Trade Receivables**

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 3k).

**k. Contract Assets and Contract Liabilities**

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 3j).

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak  
(lanjutan)**

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak bersih atau liabilitas kontrak bersih. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara bersih. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

**l. Aset Tetap**

Kapal

Kapal dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING  
POLICY  
INFORMATION (continued)**

**k. Contract Assets and Contract Liabilities  
(continued)**

*For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis. When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.*

**l. Fixed Assets**

Vessels

*Vessels are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such costs includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.*

*The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.*

*Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	5 - 10	10% - 20%	<i>Buildings</i>
Kapal	16 - 20	5% - 6%	<i>Vessels</i>
Kendaraan	5 - 8	13% - 20%	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	13% - 25%	<i>Machine and equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	13% - 25%	<i>Office equipment</i>
Peralatan kapal	4 - 8	13% - 25%	<i>Vessel equipment</i>
<i>Docking</i>	2,5	40%	<i>Docking</i>

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**1. Fixed Assets (continued)**

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Land is stated at cost and not depreciated. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Suatu aset tetap lainnya dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

Other fixed assets (continued)

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating units ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, Grup mengestimasi aset atau unit penghasil kas terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the assets or cash generating unit's recoverable amount.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable estimates amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memiliki ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and Expenses Recognition**

The Group implemented PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

- Identify contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dan beban

Pelayaran

Pendapatan dari aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan dari perjalanan yang belum selesai pada tanggal neraca. Pendapatan yang telah ditagih terkait dengan estimasi proporsi sisa waktu perjalanan dan aktivitas pada pelabuhan tujuan ditunda. Jumlah hari perjalanan, sesuai persentase dari total hari suatu perjalanan diperkirakan berakhir, dipertimbangkan sebagai pendekatan atas persentase penyelesaian. Pendapatan dari kebanyakan aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu. Pendapatan *time charter* diakui selama periode perjanjian *time charter*. Biaya dan beban diakui sesuai dengan presentase pelayaran yang belum selesai secara pro-rata.

Pendapatan dari pelayaran terbagi atas:

- a. *Owned to freight charter* yang merupakan pendapatan dari sewa kapal yang kapalnya dimiliki oleh Grup.
- b. *Freight charter to freight charter* yang merupakan pendapatan dari sewa kapal yang kapalnya disewa oleh Grup dari pihak ketiga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and Expenses Recognition  
(continued)**

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Services revenue and cost

Shipping

*Revenue from shipping activities is recognized over time as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyages at the balance sheet date. Invoiced revenue related to estimated proportion of remaining voyage time and activities at destination port is deferred. Number of days of a voyage, as a percentage of the total number of days a voyage is estimated to last, is considered as a close approximation of percentage of completion. Revenue from most freight forwarding activities is recognized over time. Time charter revenue is recognized over the term of the time charter agreement. Cost and expenses are made for any portion of uncompleted voyages based on pro-rata basis.*

*Revenue from shipping is consist of:*

- a. *Owned to freight charter which is represent revenue from vessel charter that the vessels are owned by the Group.*
- b. *Freigh charter to freight charter which is represent revenue from vessel charter that the vessels is rent by the Group from third parties.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Jasa perbaikan kapal

Pendapatan dari perbaikan kapal diukur dengan metode persentase penyelesaian. Jika hasil transaksi yang terkait dengan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan menggunakan metode estimasi presentase penyelesaian.

Jasa pembuatan kapal

Grup telah mempertimbangkan bahwa Grup tidak memiliki alternatif lain untuk menjual kapal ke pelanggan lain karena Grup terikat dengan kontrak dimana pelanggan diberi hak istimewa untuk memberi nama kapal dan mengarahkan warna kapal. Grup juga memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pembangunan kapal hingga saat ini. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan jasa pembuatan kapal sepanjang waktu yang mengacu pada presentase penyelesaian pada akhir periode pelaporan.

Presentase penyelesaian mengacu pada estimasi presentase penyelesaian pada akhir periode pelaporan.

Aset Kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and Expenses Recognition  
(continued)**

Vessel docking

Revenue from repair for vessel is measured with percentage-of-completion method. If the outcome of a transaction involving rendering of services can be estimated reliably, revenue associated to the transaction should be recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the end of reporting period.

The stage of completion of a transaction is determined by estimated percentage-of-completion method.

Shipbuilding services

The Group has considered that the Group has no alternative use to sell the vessel to others due to the Group is restricted by the contracts where the customer are given a privilege to naming the ship and choosing the colour of vessel. The Group is also having the right to enforced payment for the construction of the ship date. Therefore, the Group recognized revenue as over the time by reference to the percentage of completion at reporting date.

Percentage of completion is reference to estimated percentage-of-completion method.

Contract Assest

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**o. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and Expenses Recognition  
(continued)**

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**o. Earnings (loss) per share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Laba (rugi) per saham (lanjutan)**

Kapitalisasi dan pemecahan saham

Dalam kapitalisasi atau pemecahan saham atau penggabungan nominal saham (*reversal share split*), saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar bertambah tanpa menambah sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional dalam jumlah saham biasa yang beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada awal periode penyajian paling awal.

**p. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 119: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**o. Earnings (loss) per share (continued)**

Capitalization and share split

In a capitalization or a share split or reversal share split, ordinary shares are issued to existing shareholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources. The number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**p. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 119: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja program imbalan pasti  
(lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Defined benefit plan (continued)

*Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.*

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.*

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

*The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Liabilitas Sewa dan Aset Hak Guna**

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Grup sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases Liabilities and Right-of-use Assets**

The Group applied PSAK 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

Group as a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Liabilitas Sewa dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases Liabilities and Right-of-use Assets  
(continued)**

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Liabilitas Sewa dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases Liabilities and Right-of-use Assets  
(continued)**

Group as a lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Liabilitas Sewa dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	5	20%	Buildings
Kapal	3	33%	Vessels

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini, pajak final dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases Liabilities and Right-of-use Assets  
(continued)**

Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**r. Taxation**

Income tax expense comprises current, final, and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Grup domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak final Grup sehubungan jasa perkapalan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final tax

Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.

Final tax is scoped out from PSAK 212; "Income Tax".

The Group's final tax expense relating to shipping services.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap barang dan jasa.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan Konsolidasian**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**s. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each sales and service.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**t. Events After the Financial Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI  
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN  
ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian konsolidasian.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION  
UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated consolidated financial statements.*

Business Model Assesment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI  
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN  
ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak hanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

Penurunan nilai piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION  
UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Going concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Impairment of trade receivables

*When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI  
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN  
ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION  
UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of trade receivables (continued)

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables, finance lease receivables, and contract assets is disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations. Further details are disclosed in Note 25.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI  
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN  
ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 16.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION  
UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 16.

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use asset

The costs of fixed assets and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI  
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN  
ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset hak guna diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION  
UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use asset (continued)

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets and right-of-use asset are disclosed in Notes 10 and 11.

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**a. Kas dan setara kas**

	2024	2023	2022
<b>Kas</b>	20.000.000	25.000.000	5.000.000
<b>Bank</b>			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.563.919.196	15.952.570.670	31.725.803.452
PT Bank Central Asia Tbk	1.323.500.720	27.562.287.572	13.866.165.534
PT Bank Permata Tbk	72.035.545	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	54.004.353
Sub-total	173.959.455.461	43.514.858.242	45.645.973.339
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Central Asia Tbk	7.220.470.309	1.175.165.997	277.285.932
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	181.602.050	121.142.011	-
Sub-total	7.402.072.359	1.296.308.008	277.285.932
<b>Deposito berjangka</b>			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	1.591.317.913	-	-
<b>Total</b>	<b>182.972.845.733</b>	<b>44.836.166.250</b>	<b>45.928.259.271</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	3% - 3,25%	-	-

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**a. Cash and cash equivalents**

<b>Cash</b>
<b>Banks</b>
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
<b>Time deposits</b>
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>
Time deposits' interest rate per annum

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**b. Deposito yang dibatasi penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.600.000.000 adalah deposito yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit investasi milik PKS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang dijaminkan.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Restricted deposits**

As at December 31, 2024, the restricted deposits amounting to Rp 3,600,000,000 is a time deposits which is used to accommodate reserves for principal and interest payments on credit facilities of PKS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

As at December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group does not have cash and cash equivalents pledged as collateral.

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK**

**a. Piutang usaha**

	2024	2023	2022	
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>	316.754.837	21.076.926	5.586.601.647	<b>Related parties (Note 27)</b>
<b>Pihak ketiga - neto</b>				<b>Third parties - net</b>
PT Kideco Jaya Agung	35.884.470.093	19.233.704.830	7.006.882.493	PT Kideco Jaya Agung
PT Cakrawala Nusa Bahari	21.084.433.462	5.998.699.106	-	PT Cakrawala Nusa Bahari
PT Vale Indonesia Tbk	20.681.181.718	40.620.042.823	2.735.404.064	PT Vale Indonesia Tbk
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	10.660.842.287	5.828.110.661	16.037.017.858	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Obsidian Stainless Steel	8.249.435.284	14.644.544.323	-	PT Obsidian Stainless Steel
PT Raka Navara	5.453.336.643	5.453.336.643	5.453.336.643	PT Raka Navara
PT Dian Ciptamas Agung	5.312.465.743	5.843.341.409	7.791.912.074	PT Dian Ciptamas Agung
PT Citra Maritime	4.497.403.241	6.956.876.442	4.792.652.614	PT Citra Maritime
PT Pelayaran Pelangi Sindumulya	4.358.180.286	-	-	PT Pelayaran Pelangi Sindumulya
PT Transcoal Pacific Tbk	2.900.000.000	2.420.000.000	-	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Manoor Bulatn Lestari	2.410.280.794	-	-	PT Manoor Bulatn Lestari
PT Feni Haltim	1.859.800.000	1.859.800.000	1.859.800.000	PT Feni Haltim
PT Trans Maritim Pratama	1.856.250.000	-	-	PT Trans Maritim Pratama
PT Perusahaan Pelayaran Ekawiraswadya Abadi	1.855.000.000	-	-	PT Perusahaan Pelayaran Ekawiraswadya Abadi
PT Bharinto Ekatama	1.715.853.750	2.011.212.914	1.328.094.301	PT Bharinto Ekatama
PT WHS Global Mandiri	1.441.000.000	-	-	PT WHS Global Mandiri
PT Maritime Power	1.420.800.000	-	-	PT Maritime Power
Legoh C Irwin	1.321.868.470	1.321.868.470	1.321.868.470	Legoh C Irwin
PT Lius Indah Abadi	1.214.360.466	-	-	PT Lius Indah Abadi
PT Bama Titian Sejahtera Indonesia	1.175.000.000	1.175.000.000	16.000.000.000	PT Bama Titian Sejahtera Indonesia
PT Maritim Barito Perkasa	-	4.942.368.722	1.917.818.435	PT Maritim Barito Perkasa
PT Borneo Indobara	-	3.093.178.617	1.692.839.304	PT Borneo Indobara
PT Eksploitasi Energi Indonesia., Tbk	-	2.578.504.576	-	PT Eksploitasi Energi Indonesia., Tbk
PT Marina Kelompok Delapan	-	2.319.275.001	-	PT Marina Kelompok Delapan
PT Energy Transporter Indonesia	-	1.550.000.000	2.800.000.000	PT Energy Transporter Indonesia
PT Pelayaran Karunia Abadi	-	1.500.000.000	-	PT Pelayaran Karunia Abadi
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	5.336.692.350	3.055.120.828	13.216.578.358	Others (below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	140.688.654.587	132.404.985.365	83.954.204.614	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(11.874.345.721)	(10.940.958.197)	(9.194.567.667)	Allowance for impairment
Neto	128.814.308.866	121.464.027.168	74.759.636.947	Net
<b>Total</b>	<b>129.131.063.703</b>	<b>121.485.104.094</b>	<b>80.346.238.594</b>	<b>Total</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)      6. TRADE RECEIVABLE AND CONTRACT ASSETS (continued)**

**b. Aset kontrak**

**b. Contract assets**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)				<i>Related party (Note 27)</i>
<i>Docking</i> dalam penyelesaian	471.739.177	-	1.968.887.674	<i>Docking on progress</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Pembangunan kapal dalam penyelesaian	20.939.075.000	36.318.937.500	-	<i>Shipbuilding's on progress</i>
Pelayaran dalam penyelesaian	12.879.069.771	13.705.636.648	18.174.918.617	<i>Shipping on progress</i>
<i>Docking</i> dalam penyelesaian	9.717.282.281	1.145.062.970	8.196.672.803	<i>Docking on progress</i>
Sub-total	43.535.427.052	51.169.637.118	26.371.591.420	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>44.007.166.229</u></b>	<b><u>51.169.637.118</u></b>	<b><u>28.340.479.094</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables and contract assets as at December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	109.774.602.571	159.960.041.899	73.208.705.724	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 60 hari	58.129.266.608	10.923.377.247	24.773.361.842	<i>1 - 60 days</i>
61 - 120 hari	4.706.460.421	-	10.005.518.863	<i>61 - 120 days</i>
> 121 hari	12.402.246.053	12.712.280.263	9.893.698.926	<i>&gt; 121 days</i>
Sub-total	185.012.575.653	183.595.699.409	117.881.285.355	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(11.874.345.721)	(10.940.958.197)	(9.194.567.667)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b><u>173.138.229.932</u></b>	<b><u>172.654.741.212</u></b>	<b><u>108.686.717.688</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	10.940.958.197	9.194.567.667	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 24)	933.387.524	1.746.390.530	9.194.567.667	<i>Addition (Note 24)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>11.874.345.721</u></b>	<b><u>10.940.958.197</u></b>	<b><u>9.194.567.667</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables - third parties are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

*As at December 31, 2023 and 2022, the Company's trade receivables amounting to Rp 15,000,000,000 are used as collateral for bank loan (Note 15).*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Suku cadang dan barang habis pakai	68.410.974.741	81.812.856.498	58.212.268.702	<i>Spare parts and consumables</i>
Bahan bakar	34.539.704.155	34.546.877.179	24.767.673.322	<i>Bunker</i>
Pekerjaan dalam proses	28.575.923.878	11.174.330.661	4.465.775.916	<i>Work-in-progress</i>
<b>Total</b>	<b><u>131.526.602.774</u></b>	<b><u>127.534.064.338</u></b>	<b><u>87.445.717.940</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup memiliki persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan masing-masing sebesar Rp 178.182.042.320, Rp 213.455.302.270 dan Rp 257.206.227.428.

*As at December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group has inventories recognized as expenses during the current period amounted to Rp 178,182,042,320, Rp 213,455,302,270 and Rp 257,206,227,428, respectively.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

*Management believes that there is no indication impairment for inventories, therefore the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.*

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Suku cadang	53.358.633.906	1.810.202.001	21.031.207.955	<i>Spareparts</i>
Operasional	10.085.975.333	3.209.273.422	4.634.378.689	<i>Operation</i>
Asuransi	8.701.388.961	6.573.136.452	7.601.526.229	<i>Insurance</i>
Agen pelabuhan	1.814.810.597	4.037.969.705	4.841.757.090	<i>Port agent</i>
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	3.400.415.559	4.909.555.952	2.919.551.449	<i>Others (below Rp 500,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b><u>77.361.224.356</u></b>	<b><u>20.540.137.532</u></b>	<b><u>41.028.421.412</u></b>	<b>Total</b>

**9. BEBAN DITANGGUHKAN**

**9. DEFERRED CHARGES**

Pada tanggal 31 Desember 2024, beban ditangguhkan merupakan beban biaya profesional yang terkait langsung dengan rencana penawaran umum perdana Perusahaan sebesar Rp 6.460.000.000.

*As at December 31, 2024, deferred charges represent for professional fees directly related to the planned initial public offering of the Company amounting to Rp 6,460,000,000.*



**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSET (continued)**

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	10.783.046.780	319.000.000	-	-	11.102.046.780	Land
Bangunan	4.319.172.950	-	-	-	4.319.172.950	Building
Kapal	1.299.025.171.573	10.697.319.408	(177.576.389.540)	4.764.536.656	1.136.910.638.097	Vessels
Docking	98.066.538.981	-	(65.630.051.716)	55.332.885.894	87.769.373.159	Docking
Mesin dan peralatan	9.271.436.758	11.454.608.184	-	-	20.726.044.942	Machineries and equipment
Kendaraan	4.025.963.473	1.140.137.028	-	-	5.166.100.501	Vehicle
Peralatan kantor	5.513.286.855	890.662.337	(3.216.169.497)	-	3.187.779.695	Office equipment
Peralatan kapal	9.489.695.737	26.000.000	(8.999.650.872)	-	516.044.865	Vessels' equipment
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>						<b>Construction in progress:</b>
Sarana dan prasarana galangan	42.202.991.585	9.306.945.987	-	-	51.509.937.572	Shipyards facilities and infrastructure
Pembangunan kapal	194.895.389	788.416.659	-	-	983.312.048	Ships construction
Docking	7.728.459.759	54.488.827.800	-	(60.097.422.550)	2.119.865.009	Docking
<b>Utang pembiayaan</b>						<b>Financing payables</b>
Kendaraan	1.013.904.727	-	-	-	1.013.904.727	Vehicle
<b>Total</b>	<b>1.491.634.564.567</b>	<b>89.111.917.403</b>	<b>(255.422.261.625)</b>	<b>-</b>	<b>1.325.324.220.345</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	1.523.493.107	281.917.272	-	-	1.805.410.379	Building
Kapal	458.569.828.225	65.877.340.305	(74.101.373.732)	-	450.345.794.798	Vessels
Docking	66.421.015.436	33.806.464.394	(56.651.996.001)	-	43.575.483.829	Docking
Mesin dan peralatan	2.731.204.658	2.690.767.525	-	-	5.421.972.183	Machineries and equipment
Kendaraan	709.511.377	634.941.092	-	-	1.344.452.469	Vehicle
Peralatan kantor	3.681.580.520	995.933.815	(3.216.169.497)	-	1.461.344.838	Office equipment
Peralatan kapal	9.175.339.960	161.698.027	(8.999.650.872)	-	337.387.115	Vessels' equipment
<b>Utang pembiayaan</b>						<b>Financing payables</b>
Kendaraan	777.326.957	202.780.495	-	-	980.107.452	Vehicle
<b>Total</b>	<b>543.589.300.240</b>	<b>104.651.842.925</b>	<b>(142.969.190.102)</b>	<b>-</b>	<b>505.271.953.063</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>948.045.264.327</b>				<b>820.052.267.282</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	109.352.906.224	97.244.725.488	102.536.270.257	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2.451.958.079	1.823.465.259	2.115.572.668	General and administration expenses (Note 21)
<b>Total</b>	<b>111.804.864.303</b>	<b>99.068.190.747</b>	<b>104.651.842.925</b>	<b>Total</b>

Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	2022	
Harga jual - neto	99.074.455.764	93.424.908.752	138.059.846.329	Net consideration received
Nilai buku	(88.802.839.916)	(86.260.833.440)	(112.453.071.523)	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 24)</b>	<b>10.271.615.848</b>	<b>7.164.075.312</b>	<b>25.606.774.806</b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 24)</b>

Armada kapal yang dimiliki Grup terdiri dari 71, 82 dan 91 kapal masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

The Group's fleet consists of 71, 82 and 91 vessels as at December 31, 2024, 2023 and 2022, respectively.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup memiliki aset yang belum digunakan dalam operasi berupa mesin dan suku cadang masing-masing sebesar Rp 13.630.624.506, Rp 19.080.992.344 dan Rp 3.116.179.590, yang dicatat sebagai "Aset yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PSS memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Kutai Kartanegara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2039 sampai dengan 2042. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Rincian aset dalam penyelesaian sebagai berikut:

	<b>2024</b>		
	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Persentase/ Percentage (%)</b>	
Pembangunan kapal	5.385.074.357	90	<i>Ships construction</i>
<i>Docking</i>	2.726.850.458	35	<i>Docking</i>
Sarana dan prasarana galangan	389.252.964	93	<i>Shipyard facilities and infrastructure</i>
	<b>2023</b>		
	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Persentase/ Percentage (%)</b>	
Pembangunan kapal	8.727.302.037	77	<i>Ships construction</i>
<i>Docking</i>	289.486.056	36	<i>Docking</i>
Sarana dan prasarana galangan	54.069.044.286	97	<i>Shipyard facilities and infrastructure</i>
	<b>2022</b>		
	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Persentase/ Percentage (%)</b>	
Pembangunan kapal	983.312.048	14	<i>Ships construction</i>
<i>Docking</i>	2.119.865.009	14	<i>Docking</i>
Sarana dan prasarana galangan	51.509.937.572	65	<i>Shipyard facilities and infrastructure</i>

Aset dalam penyelesaian 31 Desember 2024 diestimasikan selesai pada tahun 2025 yaitu sarana dan prasarana galangan diestimasikan selesai pada kuartal 3 tahun 2025, pembangunan kapal pada kuartal 2 tahun 2025, dan *docking* pada kuartal 1 sampai dengan 2 tahun 2025.

**10. FIXED ASSET (continued)**

As at December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group has assets not yet used in operation, consist of machineries and spareparts amounting to Rp 13,630,624,506, Rp 19,080,992,344 and Rp 3,116,179,590, respectively, which are presented as part of "Assets not yet used in operation" in the consolidated statement of financial position.

PSS owns several plots of land located in Kutai Kartanegara with Building Use Rights ("HGB") valid for 20 years. The HGB have expiration dates ranging from 2039 until 2042. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Details of construction in progress as follows:

Construction in progress December 31, 2024 is estimated to be completed in 2025, that are shipyard facilities and infrastructure are estimated to be completed in the 3rd quarter of 2025, ships construction in the 2nd quarter of 2025, and docking in the 1st to 2nd quarter of 2025.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap risiko kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*), *Increased Value (I.V)* dan risiko perang dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp 715.717.906.050, Rp 787.558.626.000 dan Rp 703.038.982.720 melalui PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (*Protection and Indemnity* atau *P&I*).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah dan bangunan milik PSS serta 2 kapal milik Perusahaan dijadikan jaminan fasilitas bank garansi (Catatan 28) dan 1 kapal milik PKS sebagai jaminan bank (Catatan 15) dan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan milik PSS, 9 kapal tongkang serta 7 unit kapal tunda milik Perusahaan dan 1 kapal *bulk carrier* milik PKS dijadikan jaminan utang bank (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh yang masih digunakan sebesar Rp 32.245.862.671, Rp 12.810.263.569 dan Rp 26.183.463.908.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 tidak terdapat uang muka pembelian aset tetap yang merupakan komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 Perseroan tidak memiliki aset tetap yang berasal dari hibah.

**10. FIXED ASSET (continued)**

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group's vessels and equipment are insured against the risks of damage to the hull and machinery (*Hull and Machinery*), *Increased Value (I.V)* and war risks with a maximum insurance value of Rp 715,717,906,050, Rp 787,558,626,000 and Rp 703,038,982,720 through PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (*Protection and Indemnity or P&I*).

The Group's management believes that the insurance coverage value above is sufficient to cover possible losses from these risks.

As at December 31, 2024, land and buildings owned by PSS and 2 ships owned by the Company were used as collateral for bank guarantee facilities (Note 28) and 1 ship owned by PKS as bank collateral (Note 15) and as of December 31, 2023 and 2022, land and buildings owned by PSS, 9 barges and 7 tugboats owned by the Company and 1 bulk carrier ship owned by PKS were used as collateral for bank loans (Note 15).

Management believes that there is no impairment in fixed assets.

As at December 31, 2024, 2023 and 2022 the total acquisition costs of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 32,245,862,671, Rp 12,810,263,569 and Rp 26,183,463,908.

As at December 31, 2024, 2023 and 2022 there were no advance payments for the purchase of fixed assets which constitute contractual commitments in the acquisition of fixed assets.

As at December 31, 2024, 2023 and 2022 the Group has no fixed assets retired from active use and not classified as available for sale.

As at December 31, 2024, 2023 and 2022, the Company does not have any fixed assets originating from grants.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan dengan PT Nusa Kirana Estate dengan jangka waktu 5 tahun dan 2 (dua) kapal dengan PT Trikarya Samudera Indah dengan jangka waktu 3 tahun. Tingkat bunga efektif pada liabilitas sewa adalah 7,78%.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

**11. LEASES**

The Group has a lease contract for buildings with PT Nusa Kirana Estate for a period of 5 years and 2 (two) vessels with PT Trikarya Samudera Indah for a period of 3 years. The effective interest rate on the lease liabilities is 7.78%.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

<b>2024</b>				
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Modifikasi/ Modification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	8.822.802.422	3.515.782.504	-	12.338.584.926
Kapal	54.047.930.349	-	-	54.047.930.349
Sub-total	<u>62.870.732.771</u>	<u>3.515.782.504</u>	<u>-</u>	<u>66.386.515.275</u>
				<i>Sub-total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	6.764.148.522	1.764.560.484	-	8.528.709.006
Kapal	14.940.444.152	19.553.743.099	-	34.494.187.251
Sub-total	<u>21.704.592.674</u>	<u>21.318.303.583</u>	<u>-</u>	<u>43.022.896.257</u>
				<i>Sub-total</i>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>41.166.140.097</u></b>		<b><u>23.363.619.018</u></b>	<b>Net book value</b>
<b>2023</b>				
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Modifikasi/ Modification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	8.822.802.422	-	-	8.822.802.422
Kapal	-	45.853.010.029	8.194.920.320	54.047.930.349
Sub-total	<u>8.822.802.422</u>	<u>45.853.010.029</u>	<u>8.194.920.320</u>	<u>62.870.732.771</u>
				<i>Sub-total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	4.999.588.038	1.764.560.484	-	6.764.148.522
Kapal	-	14.940.444.152	-	14.940.444.152
Sub-total	<u>4.999.588.038</u>	<u>16.705.004.636</u>	<u>-</u>	<u>21.704.592.674</u>
				<i>Sub-total</i>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>3.823.214.384</u></b>		<b><u>41.166.140.097</u></b>	<b>Net book value</b>
<b>2022</b>				
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Modifikasi/ Modification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	8.822.802.422	-	-	8.822.802.422
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	3.235.027.554	1.764.560.484	-	4.999.588.038
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>5.587.774.868</u></b>		<b><u>3.823.214.384</u></b>	<b>Net book value</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

**11. LEASES (continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	19.553.743.099	14.940.444.152	-	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.764.560.484	1.764.560.484	1.764.560.484	General and administration expenses (Note 21)
<b>Total</b>	<b><u>21.318.303.583</u></b>	<b><u>16.705.004.636</u></b>	<b><u>1.764.560.484</u></b>	<b>Total</b>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	42.507.604.629	4.359.494.470	6.111.946.535	Beginning balance
Penambahan	5.895.196.137	48.873.687.878	415.545.935	Addition
Pembayaran pokok	(24.129.331.120)	(18.920.498.039)	(2.167.998.000)	Principal payment
Modifikasi sewa	-	8.194.920.320	-	Lease modification
<b>Total</b>	<b><u>24.273.469.646</u></b>	<b><u>42.507.604.629</u></b>	<b><u>4.359.494.470</u></b>	<b>Total</b>
Jangka pendek	20.757.687.142	21.749.917.488	1.889.550.133	Current maturities
Jangka panjang	3.515.782.504	20.757.687.141	2.469.944.337	Non-current maturities
<b>Total</b>	<b><u>24.273.469.646</u></b>	<b><u>42.507.604.629</u></b>	<b><u>4.359.494.470</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2023, terdapat modifikasi sewa yang disebabkan atas kenaikan harga sewa.

In 2023, lease modification arise from increase of rent fee.

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa:

The following are the amounts recognized in profit or loss related to leases:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban penyusutan aset hak guna:				Depreciation expense of right-of-use assets:
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	19.553.743.099	14.940.444.152	-	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.764.560.484	1.764.560.484	1.764.560.484	General and administrative expenses (Note 21)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	2.379.413.632	3.029.473.849	450.729.936	Interest expense on lease liabilities (Note 22)
Beban sewa kapal jangka pendek (Catatan 20)	126.948.144.866	178.562.798.855	63.624.121.105	Short-term charter vessels expense (Note 20)
Beban sewa mesin dan peralatan (Catatan 20)	8.738.642	532.245.000	3.146.068.530	Rent of machine and equipment expense (Note 20)
<b>Total</b>	<b><u>150.654.600.723</u></b>	<b><u>198.829.522.340</u></b>	<b><u>68.985.480.055</u></b>	<b>Total</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>	-	-	15.000.000.000	<i>Related party (Note 27)</i>
<b>Pihak ketiga</b>				<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>US Dollar</i>
PT Kalibesar Raya Utama	-	1.707.766.443	4.887.519.471	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Sapta Sumber Lancar	13.611.117.658	150.512.936	3.707.034.823	<i>PT Sapta Sumber Lancar</i>
PT Aon Indonesia	7.587.969.162	-	-	<i>PT Aon Indonesia</i>
PT Tiga Energi Nusantara	5.619.819.000	3.264.150.000	-	<i>PT Tiga Energi Nusantara</i>
PT Pelayaran Mana Lagi	5.582.080.081	13.705.497.167	12.734.594.089	<i>PT Pelayaran Mana Lagi</i>
PT Jotun Indonesia	2.587.432.184	3.271.318.238	2.743.033.691	<i>PT Jotun Indonesia</i>
PT Kairos Energi Niaga	1.633.355.000	-	-	<i>PT Kairos Energi Niaga</i>
PT Trakindo Utama	1.194.209.876	400.607.364	134.331.973	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Arghaniaga Pancatunggal	-	8.417.027.630	1.522.799.521	<i>PT Arghaniaga Pancatunggal</i>
PT Pelayaran Athalla Putra	-	8.084.685.000	-	<i>PT Pelayaran Athalla Putra</i>
PT Lantra Hement Indonesia	-	5.872.457.800	-	<i>PT Lantra Hement Indonesia</i>
PT Vale Indonesia	-	-	3.500.500.000	<i>PT Vale Indonesia</i>
PT Cindy Samudra Djaya	-	-	2.092.549.700	<i>PT Cindy Samudra Djaya</i>
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	26.302.782.147	13.780.789.617	15.676.762.897	<i>Others (below Rp 1,000,000,000)</i>
Sub-total	64.118.765.108	58.654.812.195	46.999.126.165	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>64.118.765.108</b>	<b>58.654.812.195</b>	<b>61.999.126.165</b>	<b>Total</b>

Umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables as at December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	26.144.502.533	46.477.198.428	50.001.919.537	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 60 hari	37.371.337.426	12.106.192.306	11.993.326.838	<i>1 - 60 days</i>
61 - 120 hari	382.620.994	-	2.657.448	<i>61 - 120 days</i>
> 121 hari	220.304.155	71.421.461	1.222.342	<i>&gt; 121 days</i>
<b>Total</b>	<b>64.118.765.108</b>	<b>58.654.812.195</b>	<b>61.999.126.165</b>	<b>Total</b>

**13. AKRUAL**

**13. ACCRUALS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Material dan servis subkontrak	11.854.086.745	22.079.128.308	6.519.987.456	<i>Material and service subcontractor</i>
Jasa tenaga ahli	5.160.000.000	-	-	<i>Professional fees</i>
Bahan bakar	3.425.057.262	7.288.849.901	5.469.576.921	<i>Bunker</i>
Sewa kapal jangka pendek	3.274.498.200	3.352.865.501	1.762.327.162	<i>Short-term charter vessels</i>
Gaji dan manfaat	1.623.718.005	1.659.701.947	629.731.145	<i>Salaries and benefits</i>
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	2.523.907.583	1.642.672.982	1.106.876.196	<i>Others (below Rp 500,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>27.861.267.795</b>	<b>36.023.218.639</b>	<b>15.488.498.880</b>	<b>Total</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UANG MUKA PENJUALAN**

**14. SALES ADVANCES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>	-	-	5.796.534.110	<i>Related party (Note 27)</i>
<b>Pihak ketiga</b>				<i>Third parties</i>
PT Pelayaran Pelangi Sindumulya	2.249.412.954	-	-	<i>PT Pelayaran Pelangi Sindumulya</i>
PT Fathan Anak Samudera	2.000.000.000	1.000.000.000	-	<i>PT Fathan Anak Samudera</i>
PT Trans Maritim Pratama	1.880.000.000	-	-	<i>PT Trans Maritim Pratama</i>
PT Trans Bahtera Pioneer	1.000.000.000	-	-	<i>PT Trans Bahtera Pioneer</i>
PT Pelayaran Karunia Abadi	-	3.000.000.000	-	<i>PT Pelayaran Karunia Abadi</i>
PT Kelompok Delapan Indonesia	-	-	2.000.000.000	<i>PT Kelompok Delapan Indonesia</i>
PT Trijaya Segaran Makmur	-	-	1.000.000.000	<i>PT Trijaya Segaran Makmur</i>
PT Bama Titian Sejahterah Indonesia	-	-	1.049.970.000	<i>PT Bama Titian Sejahterah Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	2.532.147.531	9.583.543	1.000.000.000	<i>Others (below Rp 1,000,000,000)</i>
Sub-total	9.661.560.485	4.009.583.543	5.049.970.000	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>9.661.560.485</b>	<b>4.009.583.543</b>	<b>10.846.504.110</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas penjualan kapal milik Perusahaan dan *docking* kapal milik PSS.

*This account represents sales advances of vessel sales owned by the Company and vessels docking owned by PSS.*

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**15. LONG-TERM BANK LOAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.300.000.000	-	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.993.333.333	7.133.333.333	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total	171.300.000.000	4.993.333.333	7.133.333.333	<i>Total</i>
Bagian jatuh tempo dalam setahun	(27.600.000.000)	(2.140.000.000)	(2.140.000.000)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>143.700.000.000</b>	<b>2.853.333.333</b>	<b>4.993.333.333</b>	<b>Non-current maturities</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PKS

PKS

Pada tanggal 21 Desember 2023, PKS memperoleh fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 192.800.000.000, yang diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 20 Juni 2031. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan berupa kapal Pancaran Liberty milik PKS, *Corporate Guarantee*, dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama Perusahaan.

*On December 21, 2023, PKS obtained an investment credit facility with a maximum credit of Rp 192,800,000,000, repayable on monthly basis until June 20, 2031. This facility bears an interest rate of 8% per annum. This credit facility is secured by collateral in the form of a ship Pancaran Liberty owned by PKS, Corporate Guarantee, and Cash Deficit Guarantee in the name of the Company.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PKS (lanjutan)

Selama kredit belum dinyatakan lunas, PKS tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar PKS termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, dan atau komisaris, permodalan, dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Membagikan dividen.
- Menjaga DER sebesar maksimal 325%, DSCR EBITDA sebesar minimal 1,1 kali dan *debt capacity* sebesar 4 kali.

Sehubungan dengan rencana Perusahaan dan entitas anak melakukan Penawaran Umum Perdana, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memberikan waiver melalui Surat No. CM2.JIB/0390/2025 tanggal 28 Februari 2025 yang menyetujui PKS untuk:

- Pembagian dividen diperkenankan sepanjang jika sebelum dan sesudah pembagian dividen rasio keuangan dibawah ini tetap dipenuhi, yaitu:
  - Menjaga DER maksimal 325%.
  - DSCR EBITDA minimal 1 kali.
  - *Debt Capacity* 4 kali.
- Memperoleh persetujuan untuk melakukan Perubahan anggaran dasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PKS telah memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan.

**PT Bank Central Asia Tbk**

PSS

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi (KI) sebesar Rp 45.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk yang awalnya digunakan untuk pembiayaan kapal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 27 November 2020, PSS memperoleh konversi dari fasilitas KI Perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.700.000.000 yang diangsur secara bulanan selama 60 bulan dan digunakan untuk untuk pembangunan sarana dan prasarana galangan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

**15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PKS (continued)

As long as the credit has not been declared paid off, PKS is not permitted to:

- Changes to the PKS's articles of association including shareholders, directors, commissioners, share capital and share value.
- Obtained other credit facility or loans from others.
- Distribute dividend.
- Maintain DER amounting to maximum of 325%, DSCR EBITDA amounting to minimum of 1,1 times and debt capacity amounting to 4 times.

In connection with the Company and its subsidiaries' plan to conduct an Initial Public Offering, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has provided a waiver through Letter No. CM2.JIB/0390/2025 dated February 28, 2025 which approved the PKS for:

- Dividend distribution is permitted as long as before and after the dividend distribution the following financial ratios are met, namely:
  - Maintain a maximum DER of 325%.
  - DSCR EBITDA of at least 1 time.
  - Debt Capacity 4 times.
- Obtain approval to make changes to the articles of association.

In December 31, 2024, PKS has complied with financial ratio required.

**PT Bank Central Asia Tbk**

PSS

On January 19, 2010, the Company obtained an Investment Credit (KI) of Rp 45,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk which was initially used for ship financing. This facility bears interest of 12.75% per annum with a term of 5 years.

On November 27, 2020, PSS obtained a conversion of the Company's KI facility with a maximum credit of Rp 10,700,000,000 which is paid in monthly installments for 60 months and is used for the construction of shipyard facilities and infrastructure. This facility bears interest of 9% per annum.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

PSS (lanjutan)

Pada tahun 2022, seluruh sisa fasilitas dikonversi menjadi fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal Gabungan bersama pihak berelasi dan jumlah pinjaman menjadi maksimal masing-masing sebesar Rp 334.208.400.000 dan Rp 180.000.000.000. Pihak berelasi yang ada dalam fasilitas Kredit Investasi Gabungan ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan
- PSS
- PKS
- PT Pancaran Maritim Transportindo
- PT Pancaran Energi Transportasi
- PT Destinasi Maritim Indonesia
- PT Pancaran Darat Transport
- PT Pancaran Logistik Indonesia
- PT Ever Prima Indonesia
- PT Tambang Sulawesi Hijau

Pada tahun 2023, fasilitas Kredit Investasi Gabungan mengalami perubahan sebagai berikut:

- a. Perpanjangan Kredit Lokal Gabungan dengan maksimal kredit sebesar Rp 180.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.
- b. Penurunan limit Kredit Investasi menjadi Rp 314.527.720.000 dengan jangka waktu 5 tahun.
- c. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 14.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang bisa digunakan oleh Perusahaan, entitas anak dan pihak berelasi.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 499/Add-KCK/2024 pada tanggal 19 Desember 2024 disetujui, antara lain:

- Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal Gabungan menjadi berakhir.
- Pengalihan fasilitas Bank Garansi kepada pihak berelasi lainnya.

Pada tanggal 18 September 2024, PSS telah melunasi utang banknya.

**15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

PSS (continued)

In 2022, the entire remaining KI facility was converted into a Credit Investment and Joint Local Credit Facility with related parties and the loan amount became a maximum of Rp 334,208,400,000 and Rp 180,000,000,000, respectively. The related parties in this Joint Credit Investment are as follows:

- Perusahaan
- PSS
- PKS
- PT Pancaran Maritim Transportindo
- PT Pancaran Energi Transportasi
- PT Destinasi Maritim Indonesia
- PT Pancaran Darat Transport
- PT Pancaran Logistik Indonesia
- PT Ever Prima Indonesia
- PT Tambang Sulawesi Hijau

In 2023, the Joint Credit Investment facility amended several times:

- a. Extended Joint Credit Local with maximum credit amounting of Rp 180,000,000,000 until 1 years period time.
- b. Decrease limit of Credit Facility to Rp 314,527,720,000 with terms until 5 years.
- c. Bank Guarantee facility with maximum credit amounting of Rp 14,000,000,000 with terms period 1 year available use for the Company, subsidiaries and related parties.

Based on the amendment to the Credit Agreement No. 499/Add-KCK/2024 on December 19, 2024, approved, among others:

- Investment Credit Facility and Joint Local Credit ended.
- Transfer of Bank Guarantee facility to other related parties.

As at September 18, 2024, PSS has paid off its bank loan.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

PSS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Piutang usaha sebesar Rp 15.000.000.000, 9 unit kapal tongkang dan 7 unit kapal tunda milik Perusahaan.
- b. Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 239, 240, 241, dan 242 atas nama PSS yang terletak di Loa Kulu Kota, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- c. 1 unit kapal *bulk carrier* milik PKS
- d. Piutang usaha milik pihak berelasi yang terdiri dari:
  - PT Pancaran Darat Transport sebesar Rp 5.000.000.000
  - PT Pancaran Logistik Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000
- e. Aset milik pihak berelasi yang terdiri dari:
  - 1 unit kapal *tanker* milik PT Destinasi Maritim Indonesia.
  - 1 unit kapal *bulk carrier* milik PT Pancaran Maritim Transpordindo.

Selama kredit belum dinyatakan lunas, Perusahaan, entitas anak, dan pihak berelasi berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Memberi prioritas terlebih dahulu atas laba usaha yang diterima Perusahaan, entitas anak, dan pihak berelasi untuk pembayaran kewajiban ke BCA.
- Menjaga rasio keuangan dan memelihara keadaan keuangan Perusahaan, entitas anak, dan pihak berelasi dengan ketentuan rasio keuangan utang terhadap ekuitas sebesar maksimal 1 kali, rasio ebitda minimal 1 kali, rasio lancar minimal 1 kali, dan nilai *account receivable* berelasi PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan pihak berelasi tidak bertambah dari posisi neraca per 30 September 2019.
- Menyerahkan laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).
- Menyerahkan laporan keuangan audited tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku.

**15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

PSS (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, this facility is secured by with the detail as follows:

- a. Trade receivables amounting to Rp 15,000,000,000, 9 units of barges and 7 units of tugboats owned by the Company.
- b. Land and building with SHGB No. 239, 240, 241 and 242 on behalf of PSS which is located in Loa Kulu Kota, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- c. 1 unit of bulk carrier ship owned by PKS.
- d. Trade receivables owned to related parties consisting of:
  - PT Pancaran Darat Transport amounting to Rp 5,000,000,000
  - PT Pancaran Logistik Indonesia amounting to Rp 20,000,000,000
- e. Assets owned by related parties consisting of:
  - 1 unit of tanker ship owned by PT Destinasi Maritim Indonesia.
  - 1 unit of bulk carrier ship owned by PT Pancaran Maritim Transpordindo.

As long as the credit has not been declared paid off, the Company, subsidiaries and related parties promises and undertakes to fulfill the following matters:

- Prioritize profit of the Company, subsidiaries, and related parties to paid a loan from BCA.
- Maintain financial ratios and the Company's, subsidiaries, and related parties financial condition with the following requirement debt to equity maximum of 1 (one), an ebitda ratio of minimum 1 (one), a current ratio of minimum 1 (one), and the amount of trade receivable related to PT Pancaran Samudera Transport Tbk and related parties is not increase in balance sheet as at September 30, 2019.
- Submit Environmental Impact Analysis (AMDAL) reports and Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL).
- Submit the audited annual financial report no later than 180 days from the end of the reporting.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

PSS (lanjutan)

Selama kredit belum dinyatakan lunas, Perusahaan, entitas anak, dan pihak berelasi tanpa persetujuan tertulis dari BCA dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan, entitas anak, dan pihak berelasi.
- Meminjam uang, termasuk tetapi tidak terbatas ke pihak berelasi kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan operasional.
- Melakukan investasi atau membuka usaha baru.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran.
- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris, serta para pemegang saham.

Selain persyaratan yang harus dipenuhi selain penjelasan di atas, Perusahaan wajib menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimal 1 kali.
- EBITDA minimal 1 kali.
- Rasio lancar minimal 1 kali

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan PKS telah memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan kecuali rasio lancar untuk PKS sedangkan PSS tidak memenuhi seluruh rasio yang ditentukan.

Sehubungan dengan rencana Perusahaan dan entitas anak untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, PT Bank Central Asia Tbk telah memberikan *waiver* dengan rincian sebagai berikut:

- Surat No. 41214/GBK/2024 tanggal 10 Desember 2024 yang menyetujui Perusahaan untuk:
  - Penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan.
  - Perubahan data domisili Perusahaan.
  - Peningkatan modal dasar dari Rp 19.750.000.000 sehingga menjadi Rp 3.472.000.000.000 dan modal disetor dari Rp 19.750.000.000 menjadi Rp 888.000.000.000.

**15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

PSS (continued)

As long as the credit has not been declared paid off, the Company, subsidiaries, and related parties without written approval from BCA is prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan from other parties or binding as a guarantee in any form and under any name or pledging assets of the Company, subsidiaries and related parties.
- Borrowing loan, including but not limited to related parties unless in order to operational activities.
- Investing or opening new business.
- Do a consolidation, merger, takeover or dissolution.
- Changes of the article of association, directors, commissioners, and shareholders.

In addition to the requirements that must be met in addition to the explanation above, the Company is obliged to maintain, preserve and defend financial ratios with the following details:

- *Debt to Equity ratio* maximum 1 time.
- EBITDA minimum 1 time.
- Current ratio minimum 1 time

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and PKS meet the requirement ratio except for current ratio for PKS, but PSS did not meet all the ratio required.

In connection with the Company and subsidiaries' plan to conduct an Initial Public Offering, PT Bank Central Asia Tbk has provided a *waiver* with the following details:

- Letter No. 41214/GBK/2024 dated December 10, 2024 that approved the Company for:
  - Adjustment of objectives and scope of the Company.
  - Changes domicile of the Company.
  - Increase in authorized capital from Rp 19,750,000,000 to Rp 3,472,000,000,000 and paid up capital from Rp 19,750,000,000 to Rp 888,000,000,000.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

PSS (lanjutan)

- Surat No. 41214/GBK/2024 tanggal 10 Desember 2024 yang menyetujui Perusahaan untuk: (lanjutan)
  - Pembagian dividen maksimal sebesar Rp 1.418.000.000.000 pada bulan Desember 2024 yang terdiri dari maksimal Rp 550.000.000.000 dalam bentuk dividen tunai dan Rp 868.000.000.000 dalam bentuk konversi saham. Pembagian dividen tunai dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi arus kas Perusahaan dan tetap memenuhi rasio keuangan yang telah ditetapkan.
  - Pemberian *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* untuk pinjaman PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2023.
  - Melakukan penambahan nilai piutang berelasi (secara konsolidasi) pada tahun 2024 (posisi per tanggal 30 September 2024).
  - Pendirian PKS tahun 2017 dan PSS tahun 2010.
  - Melakukan penjualan kapal pada tahun 2022, 2023 dan 2024.
  - Melakukan pembagian dividen tahun 2022, 2023 dan 2024.
  - Melakukan perubahan struktur permodalan dan pemegang saham tahun 2010, 2014 dan 2015.
  - Perubahan pasal maksud dan tujuan Perusahaan tahun 2020 dan 2021.
  - Perubahan susunan pengurus tahun 2010, 2015 dan 2020.
  - Perubahan data domisili Perusahaan tahun 2012.
  - Pelepasan aset Perusahaan berupa saham PT Batam Samudera Indonesia.
  - Pengiriman LKA melewati 180 hari setelah penutupan tahun buku.

**15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

PSS (continued)

- Letter No. 41214/GBK/2024 dated December 10, 2024 that approved the Company for: (continued)
  - Distribution dividend maximum amounting of Rp 1,418,000,000,000 at December 2024 consist of cash dividend maximal amount of Rp 550,000,000,000 and shares conversion amounting of Rp 868,000,000,000. Cash dividend should be distribution gradually according to cash flow of the Company and should be met financial ratio required.
  - Grant Corporate Gurantee and Cash Deficit Guarantee for loans of PKS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2023.
  - Increase addition receivables of related parties (in consolidation) at 2024 (as at September 30, 2024).
  - Establish PKS in 2017 and PSS in 2010.
  - Sale of vessels in 2022, 2023 and 2024.
  - Distribution dividend in 2022, 2023, and 2024.
  - Changes of capital stock and shareholders in 2010, 2014 and 2015.
  - Changes of objectives and scope of the Company in 2020 and 2021.
  - Changes of management in 2010, 2015 and 2020.
  - Changes domicile of the Company in 2012.
  - Sale of asset in the form of shares of PT Batam Samudera Indonesia.
  - Submitted LKA later than 180 days after end of period.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

PSS (lanjutan)

- Surat No. 41215/GBK/2024 tanggal 10 Desember 2024 yang menyetujui PKS untuk:
  - Perubahan anggaran dasar PKS.
  - Pembagian dividen tunai sebesar Rp 45.000.000.000. Pembagian dividen tunai dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi arus kas PKS dan tetap memenuhi rasio keuangan yang telah ditetapkan.
  - Melakukan penambahan nilai piutang berelasi (secara konsolidasi) pada tahun 2022 dan 2024 (posisi per tanggal 30 September 2024).
- Surat No. 41216/GBK/2024 tanggal 10 Desember 2024 yang menyetujui PSS untuk:
  - Melakukan penambahan nilai piutang berelasi (secara konsolidasi) pada tahun 2022 dan 2024 (posisi per tanggal 30 September 2024).
  - Perubahan anggaran dasar PSS.

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.659.487.500	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	261.476.296	517.444.014	4.264.435.505	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	409.116.666	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	167.510.417	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Exim Indonesia	-	-	91.386.800	PT Bank Exim Indonesia
<b>Total (Catatan 22)</b>	<b>12.920.963.796</b>	<b>517.444.014</b>	<b>4.932.449.388</b>	<b>Total (Note 22)</b>

Beban bunga atas bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Exim Indonesia merupakan beban bunga atas utang bank jangka panjang yang telah dilunasi pada tahun 2022.

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup memberikan imbalan untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Terdapat 232, 193 dan 158 karyawan yang berhak atas imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

**15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

PSS (continued)

- Letter No. 41215/GBK/2024 dated December 10, 2024 that approved PKS for:
  - Changes of the PKS's Article of Association.
  - Distribution cash dividend amounting of Rp 45,000,000,000. Cash dividend should be distribution gradually according to cash flow of the Company and should be met financial ratio required.
  - Increase addition receivables of related parties (in consolidation) at 2022 and 2024 (as at September 30, 2024).
- Letter No. 41216/GBK/2024 dated December 10, 2024 that approved PSS for:
  - Increase addition receivables of related parties (in consolidation) at 2022 and 2024 (as at September 30, 2024).
  - Changes of the PSS's Article Association.

The Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss are as follows:

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

The Group provides benefits for employee in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. There were 232, 193 and 158 employees entitled to the benefits as at December 31, 2024, 2023 and 2022.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA  
(lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	1.311.354.654	1.254.026.141	1.057.036.455	Current service cost
Biaya bunga	276.307.194	281.112.684	236.533.411	Interest cost
Biaya jasa lalu	(95.177.413)	142.146.037	194.976.273	Past service cost
Biaya kurtailmen	(56.040.744)	(240.409.651)	(858.735.407)	Curtailment cost
<b>Total (Catatan 21)</b>	<b><u>1.436.443.691</u></b>	<b><u>1.436.875.211</u></b>	<b><u>629.810.732</u></b>	<b>Total (Note 21)</b>

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	5.154.492.975	3.881.538.792	3.324.386.324	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	1.436.443.691	1.436.875.211	629.810.732	Employee benefits expense (Note 21)
Pembayaran pesangon	(265.574.403)	(613.077.599)	(139.273.433)	Benefit payment
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	1.271.747.565	49.936.159	8.927.569	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	(183.417.966)	399.220.412	57.687.600	Change in financial assumptions
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>7.413.691.862</u></b>	<b><u>5.154.492.975</u></b>	<b><u>3.881.538.792</u></b>	<b>Ending balance</b>

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Hendri, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits as at December 31, 2024, 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary, KKA Hendri. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	7,14%	6,00% - 7,00%	7,00% - 8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	7,00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun normal	56 Tahun/56 Years old	56 Tahun/56 Years old	56 Tahun/56 Years old	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	≤ 16 tahun/years : 0,00%	≤ 16 tahun/years : 0,00%	≤ 16 tahun/years : 0,00%	Voluntary resignation rate
	17 - 29 tahun/years : 10%	17 - 29 tahun/years : 10%	17 - 29 tahun/years : 10%	
	30 - 39 tahun/years : 5%	30 - 39 tahun/years : 5%	30 - 39 tahun/years : 5%	
	40 - 44 tahun/years : 3%	40 - 44 tahun/years : 3%	40 - 44 tahun/years : 3%	
	45 - 49 tahun/years : 2%	45 - 49 tahun/years : 2%	45 - 49 tahun/years : 2%	
	50 - 55 tahun/years : 1%	50 - 55 tahun/years : 1%	50 - 55 tahun/years : 1%	
	≥ 56 tahun/years : 0%	≥ 56 tahun/years : 0%	≥ 56 tahun/years : 0%	

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA  
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increase</i>	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Persentase/ <i>Effect on present value Percentage</i>		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Persentase/ <i>Effect on present value Percentage</i>	
<b>31 Desember 2024</b>				
Kenaikan	1%	(622.945.509)	1%	691.944.198
Penurunan	-1%	721.083.927	-1%	(610.578.115)
<b>31 Desember 2023</b>				
Kenaikan	1%	(473.005.220)	1%	523.721.154
Penurunan	-1%	546.970.201	-1%	(462.835.267)
<b>31 Desember 2022</b>				
Kenaikan	1%	(365.335.962)	1%	413.082.459
Penurunan	-1%	429.261.796	-1%	(359.013.332)

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increase</i>	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Persentase/ <i>Effect on present value Percentage</i>		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Persentase/ <i>Effect on present value Percentage</i>	
<b>December 31, 2024</b>				
Increase	1%	(622.945.509)	1%	691.944.198
Decrease	-1%	721.083.927	-1%	(610.578.115)
<b>December 31, 2023</b>				
Increase	1%	(473.005.220)	1%	523.721.154
Decrease	-1%	546.970.201	-1%	(462.835.267)
<b>December 31, 2022</b>				
Increase	1%	(365.335.962)	1%	413.082.459
Decrease	-1%	429.261.796	-1%	(359.013.332)

Analisa profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Selama 24 bulan kedepan	1.793.099.389	135.844.510	97.483.050
Antara 2 sampai 5 tahun	96.705.482	684.539.006	537.758.974
Antara 6 sampai 10 tahun	1.196.099.627	1.206.260.008	736.122.815
Diatas 10 tahun	4.327.787.364	3.127.849.451	2.510.173.953
<b>Total</b>	<b>7.413.691.862</b>	<b>5.154.492.975</b>	<b>3.881.538.792</b>

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Selama 24 bulan kedepan	1.793.099.389	135.844.510	97.483.050
Antara 2 sampai 5 tahun	96.705.482	684.539.006	537.758.974
Antara 6 sampai 10 tahun	1.196.099.627	1.206.260.008	736.122.815
Diatas 10 tahun	4.327.787.364	3.127.849.451	2.510.173.953
<b>Total</b>	<b>7.413.691.862</b>	<b>5.154.492.975</b>	<b>3.881.538.792</b>

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 20,75 tahun, 21,31 tahun dan 21,03 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

The average duration of the provision for employee benefits is 20.75 years, 21.31 and 21.03 years as at December 31, 2024, 2023 and 2022, respectively.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Nama pemegang saham	2024			Name of shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Profitama Hasil Indah	14.200	71	14.200.000.000	PT Profitama Hasil Indah
PT Surya Mitra Pancaran	5.800	29	5.800.000.000	PT Surya Mitra Pancaran
<b>Total</b>	<b>20.000</b>	<b>100</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Nama pemegang saham	2023 dan/and 2022			Name of shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Profitama Hasil Indah	14.022	71	14.022.000.000	PT Profitama Hasil Indah
PT Surya Mitra Pancaran	5.728	29	5.728.000.000	PT Surya Mitra Pancaran
<b>Total</b>	<b>19.750</b>	<b>100</b>	<b>19.750.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 19 Desember 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 19.750 lembar saham atau setara dengan Rp 19.750.000.000 menjadi 80.000 lembar saham atau setara dengan Rp 80.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 19.750 lembar saham atau setara dengan Rp 19.750.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- PT Profitama Hasil Indah sebanyak 14.200 saham atau setara dengan Rp 14.200.000.000.
- PT Surya Mitra Pancaran sebanyak 5.800 saham atau setara dengan Rp 5.800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0084001.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024.

Based on Notary Deed No. 68 on December 19, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the authorized capital of the Company from 19,750 shares or equivalent to Rp 19,750,000,000 to 80,000 shares or equivalent to Rp 80,000,000,000 and an increase issued and paid of the Company from 19,750 shares or equivalent to Rp 19,750,000,000 to 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000 with following details:

- PT Profitama Hasil Indah 14,200 shares pr equivalent to Rp 14,200,000,000.
- PT Surya Mitra Pancaran 5,800 shares or equivalent to Rp 5,800,000,000.

These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0084001.AH.01.02.YEAR 2024 dated December 20, 2024.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. DIVIDEN**

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 17 Desember 2024, sebagaimana yang dinyatakan dalam surat No. 072a/LGL-PAN/PST-RUPSLB/XII/2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 379.853.978.222 yang telah dibayarkan seluruhnya dalam tahun 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Mei 2024, sebagaimana yang dinyatakan dalam surat No. 013/LGL-PAN/PST-LB.RUPS/V/2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 8.665.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya dalam tahun 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 12 Maret 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 13.980.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya dalam tahun 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 12 Desember 2023, sebagaimana yang dinyatakan dalam surat No. 036/LGL-PAN/PST-LB.RUPS/XII/2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.800.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, dividen kepada PT Surya Mitra Pancaran sebesar Rp 2.262.197.465 masih tercatat sebagai utang dividen pada akun utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 27).

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 3 November 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 35.525.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya dalam tahun 2022.

**18. DIVIDEND**

*Based on the Circular Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Group dated December 17, 2024, as stated in decree No. 072a/LGL-PAN/PST-RUPSLB/XII/2024, the Company shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 379,853,978,222 which has been fully paid in year 2024.*

*Based on the Circular Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Group dated May 6, 2024, as stated in decree No. 013/LGL-PAN/PST-LB.RUPS/V/2024, the Company shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 8,665,000,000 which has been fully paid in year 2024.*

*Based on the Circular Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated March 12, 2024, the Group's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 13,980,000,000 which has been fully paid in year 2024.*

*Based on the Circular Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated December 12, 2023, as stated in decree No. 036/LGL-PAN/PST-LB.RUPS/XII/2023, the Group's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 7,800,000,000 which has been fully paid in year 2023. As at December 31, 2023 dividend to PT Surya Mitra Pancaran amounting to Rp 2,262,197,465 are still recorded as still dividend in other payables related parties (Note 27).*

*Based on the Circular Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated November 3, 2022, the Company shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 35,525,000,000 which has been fully paid in year 2022.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN**

**19. REVENUES**

	2024	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 27)				Related parties (Note 27)
Penjualan barang	805.808.508	3.637.345.016	5.524.412.247	Sales revenue
<i>Owned to Freight Charter</i>	717.376.344	265.290.323	2.498.961.291	<i>Owned to Freight Charter</i>
Pendapatan jasa <i>docking</i>	566.987.855	2.818.385.324	2.723.360.895	Services revenue <i>docking</i>
Sub-total	2.090.172.707	6.721.020.663	10.746.734.433	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
<i>Owned to Freight Charter</i>	620.200.643.751	624.854.201.264	628.543.222.867	<i>Owned to Freight Charter</i>
<i>Freight Charter to Freight Charter</i>	199.748.406.834	282.056.895.007	117.653.724.160	<i>Freight Charter to Freight Charter</i>
Penjualan barang	132.165.349.776	79.127.295.147	36.471.064.809	Sales revenue
Pendapatan jasa <i>docking</i>	25.959.398.596	29.500.923.452	18.011.890.028	Services revenue <i>docking</i>
Biaya pergantian hari	-	2.014.718.686	-	Demurrage fee
Sub-total	978.073.798.957	1.017.554.033.556	800.679.901.864	Sub-total
<b>Total</b>	<b>980.163.971.664</b>	<b>1.024.275.054.219</b>	<b>811.426.636.297</b>	<b>Total</b>

Berikut ini pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha berasal dari:

The following business income that exceeding 10% of total operating revenues are derived from:

	2024	2023	2022	Persentase penjualan/ Percentage of revenue			
				2024	2023	2022	
PT Kideco Jaya Agung	160.202.897.594	183.948.814.713	32.955.663.833	16,34%	17,96%	4,06%	PT Kideco Jaya Agung
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	122.091.967.864	106.832.775.855	226.491.574.570	12,46%	10,43%	27,91%	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Vale Indonesia Tbk	119.217.856.369	155.595.137.090	86.573.862.620	12,16%	15,19%	10,67%	PT Vale Indonesia Tbk
PT Dian Ciptamas Agung	96.602.001.008	78.167.558.967	89.853.532.006	9,86%	7,63%	11,07%	PT Dian Ciptamas Agung

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**20. COST OF REVENUES**

	2024	2023	2022	
Sewa kapal jangka pendek (Catatan 11)	126.948.144.866	178.562.798.855	63.624.121.105	Short-term charter vessels (Note 11)
Material dan jasa subkontraktor	111.124.830.328	57.252.044.184	15.407.412.698	Material and service subcontractor
Bahan bakar	108.873.060.030	153.123.319.356	197.059.897.920	Bunker
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	109.352.906.224	97.244.725.488	102.536.270.257	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Gaji dan manfaat	58.564.799.708	62.189.800.302	59.012.037.477	Salaries and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan kapal	47.157.162.105	60.651.223.760	58.802.082.310	Maintenance and repair ship
Pelabuhan, bongkar muat dan keamanan	33.871.014.003	29.998.676.344	38.111.980.531	Port, unloading and security
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	19.553.743.099	14.940.444.152	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Asuransi kapal	16.026.843.181	14.640.868.079	11.342.345.680	Vessels insurance
Perizinan dan administrasi kapal	9.292.592.029	8.290.447.083	7.386.253.545	Licensing and administration
Logistik kapal	5.332.345.813	3.611.428.401	3.931.700.818	Ship logistics
Perbaikan perlengkapan kerja	2.887.265.995	1.925.597.492	2.135.491.324	Repair of working supplies
Perlengkapan kerja	2.521.245.245	2.739.722.819	5.328.638.951	Working supplies
Suku cadang	851.679.984	1.514.661.363	286.253.758	Sparepart
Sewa mesin dan peralatan jangka pendek (Catatan 11)	8.378.642	532.245.000	3.146.068.530	Short-term rent of machine and equipment (Note 11)
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	452.460.932	278.556.985	925.744.174	Others (below Rp 500,000,000)
<b>Total</b>	<b>652.818.472.184</b>	<b>687.496.559.663</b>	<b>569.036.299.078</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki pembelian bahan baku kepada pelanggan yang melebihi 10%.

For the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group has no purchases to the supplier more than 10%.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES</b>			
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Gaji dan tunjangan	51.314.825.401	41.924.097.726	37.046.530.896	<i>Salaries and wages</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.278.047.801	4.552.761.984	2.033.018.612	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	4.351.509.208	649.900.000	1.519.817.738	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.451.958.079	1.823.465.259	2.115.572.668	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Perjalanan dinas	2.067.354.364	2.098.065.199	269.115.602	<i>Business travel</i>
Utilitas	1.765.766.007	1.890.967.342	1.120.602.250	<i>Utilities</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.764.560.484	1.764.560.484	1.764.560.484	<i>Depreciation of right of use assets (Note 11)</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	1.436.443.691	1.436.875.211	629.810.732	<i>Post-employment benefits (Note 16)</i>
Representasi	844.221.100	655.535.098	126.061.441	<i>Representation</i>
Telekomunikasi	843.346.655	1.363.038.678	855.617.863	<i>Telecommunication</i>
Sumbangan	568.800.197	357.473.423	372.215.601	<i>Donations</i>
Transportasi	522.277.950	505.665.247	281.307.614	<i>Transportation</i>
Pendidikan dan pelatihan	356.988.424	656.248.537	90.718.533	<i>Training and education</i>
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	2.810.385.445	2.595.647.552	3.570.266.592	<i>Others (below Rp 500,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>76.376.484.806</b>	<b>62.274.301.740</b>	<b>51.795.216.626</b>	<b>Total</b>

<b>22. BEBAN KEUANGAN</b>	<b>22. FINANCE COST</b>			
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bunga utang bank jangka panjang (Catatan 15)	12.920.963.796	517.444.014	4.932.449.388	<i>Interest of long-term bank loans (Note 15)</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	2.379.413.632	3.029.473.849	450.729.936	<i>Interest of leases liabilities (Note 11)</i>
Biaya administrasi bank	323.045.275	310.508.354	209.251.155	<i>Bank administration charges</i>
Provisi	-	313.837.750	236.300.000	<i>Provision</i>
Bunga pinjaman jangka pendek	-	784.014.069	6.679.171.681	<i>Interest of short-term loan</i>
<b>Total</b>	<b>15.623.422.703</b>	<b>4.955.278.036</b>	<b>12.507.902.160</b>	<b>Total</b>

Beban bunga pinjaman jangka pendek tahun 2023 dan 2022 merupakan beban bunga PKS dari PT Bank Central Asia Tbk yang telah dilunasi pada tanggal 3 November 2023 (Catatan 28).

The short-term loan interest expense for the year 2023 and 2022 are interest expense of PKS from PT Bank Central Asia Tbk, which was fully repaid on November 3, 2023 (Note 28).

<b>23. PENGHASILAN KEUANGAN</b>	<b>23. FINANCE INCOME</b>			
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pendapatan bunga pinjaman berelasi (Catatan 27)	17.697.978.222	-	-	<i>Related parties interest income (Note 27)</i>
Pendapatan bunga bank	940.554.783	720.140.881	636.316.988	<i>Bank's interest income</i>
Pendapatan bunga deposito	144.616.438	-	63.495.260	<i>Deposits' interest income</i>
<b>Total</b>	<b>18.783.149.443</b>	<b>720.140.881</b>	<b>699.812.248</b>	<b>Total</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LAIN-LAIN - NETO**

**24. OTHERS - NET**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	10.271.615.848	7.164.075.312	25.606.774.806	Gain sale of fixed assets (Note 10)
Laba (rugi) selisih kurs	112.608.872	3.010.830.853	(327.770.436)	Gain (loss) forex exchanges
Rugi penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(933.387.524)	(1.746.390.530)	(9.194.567.667)	Impairment loss on receivables (Note 6)
Lain-lain	(1.025.193.068)	(1.196.191.529)	(9.420.034.094)	Others
<b>Total</b>	<b><u>8.425.644.128</u></b>	<b><u>7.232.324.106</u></b>	<b><u>6.664.402.609</u></b>	<b>Total</b>

**25. PERPAJAKAN**

**25. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan:				The Company:
Pajak pertambahan nilai	-	-	3.635.176.957	Value-added tax
Entitas anak:				Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	11.749.102.721	1.950.013.149	7.743.542.536	Value-added tax
Pajak penghasilan Pasal 21	145.360.994	-	-	Income tax Article 21
<b>Total</b>	<b><u>11.894.463.715</u></b>	<b><u>1.950.013.149</u></b>	<b><u>11.378.719.493</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payables**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan:				The Company:
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	2.493.360	56.509.562	54.333.284	Article 4 (2)
Pasal 15	33.900.000	101.686.526	23.998.238	Article 15
Pasal 21	48.319.774	850.089.963	128.142.826	Article 21
Pasal 23	114.817.493	42.707.045	85.651.821	Article 23
Pasal 29				Article 29
2024	3.051.054.968	-	-	2024
2023	1.342.172.976	1.551.500.737	-	2023
2022	5.603.013.417	5.603.013.417	5.633.490.457	2022
Pajak pertambahan nilai	2.930.248.897	1.561.928.710	-	Value-added tax
Sub-total	<u>13.126.020.885</u>	<u>9.767.435.960</u>	<u>5.925.616.626</u>	Sub-total
Entitas anak:				Subsidiaries:
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 15	156.815.907	166.464.784	78.304.616	Article 15
Pasal 21	94.022	22.635.279	19.618.373	Article 21
Pasal 23	134.728.703	48.278.352	21.564.683	Article 23
Pasal 22	-	-	29.914.702	Article 22
Pasal 26	2.820.789	-	-	Article 26
Pasal 29	467.277.688	-	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	14.862.101	3.747.635.714	-	Value-added tax
Sub-total	<u>776.599.210</u>	<u>3.985.014.129</u>	<u>149.402.374</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>13.902.620.095</u></b>	<b><u>13.752.450.089</u></b>	<b><u>6.075.019.000</u></b>	<b>Total</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan neto**

**c. Income tax expenses**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak final:				<i>Final tax:</i>
Perusahaan	(6.599.301.219)	(6.919.674.356)	(7.729.909.660)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(3.258.614.708)	(4.079.678.662)	(1.044.746.239)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	<u>(9.857.915.927)</u>	<u>(10.999.353.018)</u>	<u>(8.774.655.899)</u>	<i>Sub-total</i>
Pajak kini:				<i>Current tax:</i>
Perusahaan	(4.803.607.700)	(1.551.500.737)	(5.633.490.457)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(1.435.746.318)	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	<u>(6.239.354.018)</u>	<u>(1.551.500.737)</u>	<u>(5.633.490.457)</u>	<i>Sub-total</i>
Pajak tangguhan - entitas anak	<u>(2.608.425.719)</u>	<u>(2.460.290.817)</u>	<u>(2.609.041.692)</u>	<i>Deferred tax - subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(18.705.695.664)</u></b>	<b><u>(15.011.144.572)</u></b>	<b><u>(17.017.188.048)</u></b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

**d. Pajak penghasilan final**

**d. Final income tax**

Perhitungan atas pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The breakdown of final income tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company is as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan:				<i>The Company:</i>
Pendapatan dikenakan tarif pajak final	543.365.841.446	574.878.767.966	659.625.536.742	<i>Revenues subjected to final income tax</i>
Rekonsiliasi pendapatan dikenakan pajak final	6.575.926.804	1.760.761.701	(15.466.398.409)	<i>Reconcile of revenue subjected to final income tax</i>
Sub-total	<u>549.941.768.250</u>	<u>576.639.529.667</u>	<u>644.159.138.333</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Pajak final (1,2% dari pendapatan)</b>	<b><u>6.599.301.219</u></b>	<b><u>6.919.674.356</u></b>	<b><u>7.729.909.660</u></b>	<b><i>Final income tax (1.2% of revenue)</i></b>
Pajak final dibayarkan	<u>(6.565.401.219)</u>	<u>(6.817.987.830)</u>	<u>(7.705.911.422)</u>	<i>Final income tax paid</i>
<b>Utang pajak penghasilan final</b>	<b><u>33.900.000</u></b>	<b><u>101.686.526</u></b>	<b><u>23.998.238</u></b>	<b><i>Final income tax payable</i></b>

**Ketetapan pajak**

**Tax assesment**

Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak No. PRIN-94/RIKSIS/KPP.2104/2024 atas pengujian kepatuhan perpajakan untuk tahun pajak 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

*On April 26, 2024, the Company receive tax inspection letter No. PRIN-94/RIKSIS/KPP.2104/2024 of tax compliance for fiscal year 2022. Until the date of the issuance of consolidated financial statements, the Company still awaiting results of the tax inspection.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini**

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, pajak kini dan hutang Perusahaan Pasal 29 berasal dari keuntungan penjualan kapal dan bunga pinjaman pihak berelasi.

	2024	2023	2022	
Laba atas penjualan kapal (Catatan 10)	10.271.615.848	7.164.075.312	25.606.774.806	Gain from sale of vessels (Note 10)
Eliminasi	(120.720.283)	(111.799.236)	-	Elimination
Laba atas penjualan kapal - net	10.150.895.565	7.052.276.076	25.606.774.806	Gain from sale of vessels - net
Bunga pinjaman pihak berelasi	11.683.684.889	-	-	Related parties interest
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>21.834.580.454</b>	<b>7.052.276.076</b>	<b>25.606.774.806</b>	<b>Estimated taxable profit</b>
Pajak kini (tarif 22%)	4.803.607.700	1.551.500.737	5.633.490.457	Current tax (rate 22%)
Dikurangi kredit pajak: Pajak penghasilan pasal 23	(1.752.552.732)	-	-	Less tax credit: Income tax article 23
Kurang bayar pajak pasal 29	3.051.054.968	1.551.500.737	5.633.490.457	Underpayment tax article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

As at December 31, 2024, 2023 and 2022 current tax and tax payable the Company Article 29 derived from gain on sale of vessels and related parties interest.

The taxable profit resulting from the reconciliation of 2024 and 2023 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities..

**f. Pajak tangguhan**

Rincian dari aset pajak tangguhan PSS adalah sebagai berikut:

**f. Deferred tax**

Details of deferred tax assets of the PSS is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Rugi fiskal	768.072.953	(768.072.953)	-	-	Fiscal loss
Pendapatan dan beban ditangguhkan - neto	(3.442.897.924)	(2.056.530.756)	-	(5.499.428.680)	Deferred income (expenses) - net Post-employment benefits liability
Imbalan pasca kerja Cadangan kerugian penurunan nilai	177.189.237	73.177.990	1.365.193	251.732.420	Allowance for impairment loss
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>(2.150.117.148)</b>	<b>(2.608.425.719)</b>	<b>1.365.193</b>	<b>(4.757.177.674)</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Rugi fiskal	900.099.223	(132.026.270)	-	768.072.953	Fiscal loss
Pendapatan dan beban ditangguhkan - neto	(794.703.049)	(2.648.194.875)	-	(3.442.897.924)	Deferred income (expenses) - net Post-employment benefits liability
Imbalan pasca kerja Cadangan kerugian penurunan nilai	98.444.584	61.430.328	17.314.325	177.189.237	Allowance for impairment loss
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>292.859.344</b>	<b>(2.460.290.817)</b>	<b>17.314.325</b>	<b>(2.150.117.148)</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

	1 Januari/ January 31, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Rugi fiskal	2.763.793.605	(1.863.694.382)	-	900.099.223	Fiscal loss
Pendapatan dan beban ditangguhkan - neto	77.672.668	(872.375.717)	-	(794.703.049)	Deferred income (expenses) - net
Imbalan pasca kerja	59.497.641	38.009.821	937.122	98.444.584	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	89.018.586	-	89.018.586	Allowance for impairment loss
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.900.963.914</b>	<b>(2.609.041.692)</b>	<b>937.122</b>	<b>292.859.344</b>	<b>Deferred tax assets</b>

**25. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax (continued)**

**26. LABA PER SAHAM**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2024	2023	2022	
Labanya neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	243.367.679.906	262.138.842.484	167.964.361.267	Net profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah mempertimbangkan kapitalisasi laba dan pemecahan nilai nominal (Catatan 33)	1.259.697.774	1.259.687.500	1.259.687.500	Total of weighted average shares outstanding after capitalization retained earnings and splitting the nominal value (Note 33)
<b>Labanya per saham dasar</b>	<b>193</b>	<b>208</b>	<b>133</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**26. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan berelasi

- PT Surya Mitra Pancaran adalah pemegang saham Perusahaan
- Grup yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Grup yaitu:
  - PT Pancaran Maritim Transportindo
  - PT Pancaran Energi Transportasi
  - PT Pancaran Darat Transport
  - PT Pintek Sukses Indonesia
  - CV Mitra Karya Shipyard
  - CV Karya Lancar Sejati
  - CV Sumber Mitra Shipyard
  - PT Pancaran Logistik Indonesia
  - PT Prima Sejahtera Maritim
  - CV Mitra Bahari Sejahtera
  - PT Destinasi Maritim Indonesia
  - PT Sentosa Swadaya Mineral
  - PT Tigadaun Kapuas

**27. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Nature of related parties

- PT Surya Mitra Pancaran is a shareholder of the Company
- The Companies which shareholders are the same as the shareholders of the Group are as follows:
  - PT Pancaran Maritim Transportindo
  - PT Pancaran Energi Transportasi
  - PT Pancaran Darat Transport
  - PT Pintek Sukses Indonesia
  - CV Mitra Karya Shipyard
  - CV Karya Lancar Sejati
  - CV Sumber Mitra Shipyard
  - PT Pancaran Logistik Indonesia
  - PT Prima Sejahtera Maritim
  - CV Mitra Bahari Sejahtera
  - PT Destinasi Maritim Indonesia
  - PT Sentosa Swadaya Mineral
  - PT Tigadaun Kapuas

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTION WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

Transaction and balances with related parties

	Nilai/ Amount			Persentase dari total aset, liabilitas, pendapatan dan penghasilan keuangan konsolidasian/ Percentage to total consolidated asset, liabilities revenues and finance income			
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
				%	%	%	
<b>Piutang usaha (Catatan 6a)</b>							<b>Trade receivables (Note 6a)</b>
CV Sumber Mitra Shipyard	188.511.300	-	-	0,01	-	-	CV Sumber Mitra Shipyard
CV Karya Lancar Sejati	128.243.537	-	-	0,01	-	-	CV Karya Lancar Sejati
PT Pancaran Maritim Transportindo	-	21.076.926	5.586.601.647	-	0,00	0,47	PT Pancaran Maritim Transportindo
<b>Total</b>	<b>316.754.837</b>	<b>21.076.926</b>	<b>5.586.601.647</b>	<b>0,02</b>	<b>0,00</b>	<b>0,47</b>	<b>Total</b>
<b>Aset kontrak (Catatan 6b)</b>							<b>Contract asset (Note 6b)</b>
PT Pancaran Maritim Transportindo	471.739.177	-	1.968.887.674	0,03	-	0,17	PT Pancaran Maritim Transportindo
<b>Piutang lain-lain</b>							<b>Other receivables</b>
CV Karya Lancar Sejati	1.468.114.019	-	-	0,10	-	-	CV Karya Lancar Sejati
PT Prima Sejahtera Maritim	1.000.000.000	-	-	0,07	-	-	PT Prima Sejahtera Maritim
PT Pancaran Maritim Transportindo	7.070.763	883.178.175	700.000.000	0,00	0,06	0,06	PT Pancaran Maritim Transportindo
PT Pancaran Darat Transport	103.674	71.176.454.824	68.300.000.000	0,00	4,58	5,73	PT Pancaran Darat Transport
PT Pancaran Energi Transportasi	-	89.200.000.000	-	-	5,74	-	PT Pancaran Energi Transportasi
PT Pintek Sukses Indonesia	-	-	306.567.025	-	-	0,03	PT Pintek Sukses Indonesia
<b>Total</b>	<b>2.475.288.456</b>	<b>161.259.632.999</b>	<b>69.306.567.025</b>	<b>0,16</b>	<b>10,38</b>	<b>5,81</b>	<b>Total</b>
<b>Utang usaha (Catatan 12)</b>							<b>Trade payable (Note 12)</b>
CV Mitra Bahari Sejahtera	-	-	15.000.000.000	-	-	0,13	CV Mitra Bahari Sejahtera
<b>Uang muka penjualan (Catatan 14)</b>							<b>Sales advances (Note 14)</b>
PT Pancaran Maritim Transportindo	-	-	5.796.534.110	-	-	0,05	PT Pancaran Maritim Transportindo
<b>Utang lain-lain</b>							<b>Other payables</b>
CV Mitra Karya Shipyard	2.135.948.213	47.577.322.928	-	0,65	21,59	-	CV Mitra Karya Shipyard
CV Sumber Mitra Shipyard	76.870.000	-	-	0,02	-	-	CV Sumber Mitra Shipyard
PT Pancaran Maritim Transportindo	21.110.051	-	-	0,01	-	-	PT Pancaran Maritim Transportindo
PT Pintek Sukses Indonesia	5.777.000	-	-	-	-	-	PT Pintek Sukses Indonesia
PT Surya Mitra Pancaran	-	2.262.197.465	-	-	1,03	-	PT Surya Mitra Pancaran
PT Pancaran Logistik Indonesia	-	29.634.415	-	-	0,01	-	PT Pancaran Logistik Indonesia
<b>Total</b>	<b>2.239.705.264</b>	<b>49.869.154.808</b>	<b>-</b>	<b>0,68</b>	<b>22,63</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan (Catatan 19)</b>							<b>Revenue (Note 19)</b>
PT Pancaran Maritim Transportindo	1.342.217.989	6.717.659.563	10.641.218.989	0,14	0,66	1,31	PT Pancaran Maritim Transportindo
CV Sumber Mitra Shipyard	619.140.000	-	-	0,06	-	-	CV Sumber Mitra Shipyard
CV Karya Lancar Sejati	128.814.718	-	-	0,01	-	-	CV Karya Lancar Sejati
PT Pintek Sukses Indonesia	-	3.361.100	86.687.753	-	0,00	0,01	PT Pintek Sukses Indonesia
PT Destinasi Maritim Indonesia	-	-	18.827.691	-	-	0,00	PT Destinasi Maritim Indonesia
<b>Total</b>	<b>2.090.172.707</b>	<b>6.721.020.663</b>	<b>10.746.734.433</b>	<b>0,21</b>	<b>0,66</b>	<b>1,32</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan keuangan (Catatan 23)</b>							<b>Finance income (Note 23)</b>
PT Sentosa Swadaya Mineral	10.042.802.222	-	-	53,47	-	-	PT Sentosa Swadaya Mineral
PT Tigadaun Kapuas	7.655.176.000	-	-	40,76	-	-	PT Tigadaun Kapuas
<b>Total</b>	<b>17.697.978.222</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>94,22</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTION WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Transaction and balances with related parties  
(continued)

- Grup memiliki piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi berupa pemberian dan penerimaan pinjaman serta pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan waktu pengembalian.
- Utang lain-lain kepada CV Mitra Karya Shipyard sebesar Rp 2.135.948.213 telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2025.
- Piutang lain-lain kepada PT Prima Sejahtera Maritim sebesar Rp 1.000.000.000 telah dilunasi pada tanggal 8 Januari 2025.
- Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Sentosa Swadaya Mineral sebesar maksimal Rp 105.590.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2024.
- Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Tiga Daun Kapuas sebesar maksimal Rp 176.052.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2024.
- Entitas anak, PKS memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Sentosa Swadaya Mineral sebesar maksimal Rp 54.064.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2024.
- Utang lain-lain kepada PT Surya Mitra Pancaran sebesar Rp 2.262.197.465 pada tanggal 31 Desember 2023, merupakan hutang dividen tahun 2023 yang telah dibayar pada tanggal 8 Januari 2024.
- Total remunerasi yang dibayar untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

- The Group have other receivables and payables to related parties consist of disbursement and proceeds loans and payment of expenses in advance which has no interest, no collateral and no periods time.
- Other payable to CV Mitra Karya Shipyard amounting to Rp 2,135,948,213 has been fully paid on February 25, 2025.
- Other receivable to PT Prima Sejahtera Maritim amounting to Rp 1,000,000,000 has been fully paid on January 8, 2025.
- The Company provided loan facility to PT Sentosa Swadaya Mineral amounting of maximal Rp 105,590,000,000 with 8% interest rate per annum until December 2024.
- The Company provided loan facility to PT Tiga Daun Kapuas amounting of maximal Rp 176,052,000,000 with 8% interest rate per annum until December 2024.
- Subsidiary, PKS provided loan facility to PT Sentosa Swadaya Mineral amounting of maximal Rp 54,064,000,000 with 8% interest rate per annum until December 2024.
- Other payables to PT Surya Mitra Pancaran amounting to Rp 2,262,197,465 as of December 31, 2023, are dividend payables for 2023 which has been paid on January 8, 2024.
- Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Director for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022 amounted to nil, respectively.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 19 Desember 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 112 dari Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan, PSS dan PKS memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 20 April 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan SHGB nomor 239, 240, 241, dan 242 atas nama PSS yang terletak di Loa Kulu Kota, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- b. Kapal Pancaran 211 dan PST 211 milik Perusahaan.

Selama kredit belum dinyatakan lunas, Perusahaan dan Entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari BCA dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dan entitas anak.
- Meminjam uang, termasuk tetapi tidak terbatas ke pihak berelasi kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan operasional.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang (PKPU) kepada pengadilan.
- Membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Melakukan peleburan, penggabungan pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan pemegang saham pengendali.

Selain persyaratan yang harus dipenuhi selain penjelasan di atas, Perusahaan dan Entitas anak wajib menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- Debt to Equity ratio maksimal 1 kali.
- EBITDA minimal 1 kali.
- Rasio lancar minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo fasilitas Bank Garansi.

**28. SIGNIFICANTS AGREEMENTS**

**PT Bank Central Asia Tbk**

As at December 19, 2024, based on Notarial Deed No. 112 from Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company, PSS and PKS obtaine Bank Guarantee facility maximum of Rp 10,000,000,000 with a term of 3 months untul April 20, 2025.

This facilities secure by:

- a. Land and building with SHGB no 239, 240, 241 and 242 on behalf of PSS which is located in Loa Kulu Kota, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- b. Pancaran 211 and PST 211 vessels owned by the Company.

As long as the credit has not been declared paid off, the Company and Subsidiaries without written approval from BCA is prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan from other parties or binding as a guarantee in any form and under any name or pledging assets of the Company and subsidiaries.
- Borrowing loan, including but not limited to related parties unless in order to operational activities.
- Submitting a bankruptcy application or a request for a suspension of debt payments (PKPU) to the court.
- Opening a new business other than an existing business.
- Carrying out mergers, acquisitions or dissolutions.
- Changing the institutional status and controlling shareholders.

In addition to the requirements that must be met in addition to the explanation above, the Company and Subsidiaries is obliged to maintain, preserve and defend financial ratios with the following details:

- Debt to Equity ratio maximum 1 time.
- EBITDA minimum 1 time.
- Current ratio minimum 1 time.

As at December 31, 2024, there is no balance of the Bank Guarantee facility.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

PKS

Pada tanggal 22 Desember 2022, PKS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan bagian dari fasilitas kredit gabungan bersama pihak berelasi (Catatan 15). Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit gabungan yang diterima PSS dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Tidak terdapat saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 3 November 2023.

**PT Kideco Jaya Agung**

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan, PKS dan PT Pancaran Maritim Transportindo, pihak berelasi, mengadakan perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung dalam hal pengiriman batu bara dengan estimasi tonase 1.200.000 MT dengan toleransi +/- 10% dengan jangka waktu dari 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026.

**29. SEGMENT OPERASI**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu pelayaran dan galangan kapal. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

	2024				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	820.666.426.930	181.839.775.556	(22.342.230.822)	980.163.971.664	Revenue
Beban pokok pendapatan	(509.989.124.090)	(151.151.525.220)	8.322.177.126	(652.818.472.184)	Cost of revenue
Laba bruto	310.677.302.840	30.688.250.336	(14.020.053.696)	327.345.499.480	Gross profit
Beban penjualan	(48.497.890)	(432.022.137)	-	(480.520.027)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57.872.035.355)	(18.504.449.451)	-	(76.376.484.806)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(15.342.351.013)	(281.071.690)	-	(15.623.422.703)	Finance cost
Penghasilan keuangan	18.705.134.473	78.014.970	-	18.783.149.443	Finance income
Lain-lain - neto	9.032.623.931	(727.700.085)	120.720.282	8.425.644.128	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan	265.152.176.986	10.821.021.943	(13.899.333.414)	262.073.865.515	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(14.123.936.422)	(4.581.759.242)	-	(18.705.695.664)	Income tax expenses
<b>Laba neto periode berjalan</b>	<b>251.028.240.564</b>	<b>6.239.262.701</b>	<b>(13.899.333.414)</b>	<b>243.368.169.851</b>	<b>Net profit for the period</b>
<b>Informasi lain</b>					<b>Other information</b>
Aset Segmen	1.731.522.451.797	255.246.544.544	(484.043.010.680)	1.502.725.985.661	Asset Segment
Liabilitas Segmen	281.408.206.215	124.616.650.566	(78.362.899.832)	327.661.956.949	Liabilities Segment
Penyusutan	125.341.995.943	11.195.506.389	(3.414.334.451)	133.123.167.881	Depreciation

**28. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

PKS

As at December 22, 2022, PKS obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk which is part of a joint credit facility with related parties (Note 15). This facility bears an interest rate of 8% per annum and is secured by the same collateral as the joint credit facility received by PSS from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

There is no facility balance as of December 31, 2022. This credit facility has been fully paid on November 3, 2023.

**PT Kideco Jaya Agung**

On December 21, 2022, the Company, PKS and PT Pancaran Maritim Transportindo, a related party, entered into an agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the delivery of coal with an estimated tonnage of 1,200,000 MT with a tolerance of +/- 10% for a period from April 1, 2022 to March 31, 2024. This agreement has been extended until March 31, 2026.

**29. OPERATING SEGMENT**

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two main business activities: shipping and shipyard. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**29. OPERATING SEGMENT (continued)**

	2023				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	909.191.105.279	132.419.250.562	(17.335.301.622)	1.024.275.054.219	Revenue
Beban pokok pendapatan	(602.696.466.103)	(102.812.222.262)	18.012.128.702	(687.496.559.663)	Cost of revenue
Laba bruto	306.494.639.176	29.607.028.300	676.827.080	336.778.494.556	Gross profit
Beban penjualan	(104.609.391)	(245.827.224)	-	(350.436.615)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.491.341.975)	(16.782.959.765)	-	(62.274.301.740)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(4.339.043.412)	(616.234.624)	-	(4.955.278.036)	Finance cost
Penghasilan keuangan	682.536.985	37.603.896	-	720.140.881	Finance income
Lain-lain - neto	8.534.134.924	(1.413.610.054)	111.799.236	7.232.324.106	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan	265.776.316.307	10.586.000.529	788.626.316	277.150.943.152	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(12.550.853.754)	(2.460.290.818)	-	(15.011.144.572)	Income tax expenses
<b>Laba neto periode berjalan</b>	<b>253.225.462.553</b>	<b>8.125.709.711</b>	<b>788.626.316</b>	<b>262.139.798.580</b>	<b>Net profit for the period</b>
<b>Informasi lain</b>					<b>Other information</b>
Aset Segmen	1.949.021.876.327	239.416.049.908	(634.653.560.294)	1.553.784.365.941	Asset Segment
Liabilitas Segmen	372.358.974.942	216.881.310.137	(370.488.006.341)	218.752.278.738	Liabilities Segment
Penyusutan	112.309.537.115	4.446.611.795	(982.953.380)	115.773.195.530	Depreciation

	2022				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	748.695.908.317	110.391.842.899	(47.661.114.919)	811.426.636.297	Revenue
Beban pokok pendapatan	(529.131.673.688)	(85.435.375.673)	45.530.750.283	(569.036.299.078)	Cost of revenue
Laba bruto	219.564.234.629	24.956.467.226	(2.130.364.636)	242.390.337.219	Gross profit
Beban penjualan	(76.826.076)	(392.936.315)	-	(469.762.391)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.325.161.946)	(11.470.054.680)	-	(51.795.216.626)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(11.234.150.898)	(1.273.751.262)	-	(12.507.902.160)	Finance cost
Penghasilan keuangan	693.523.324	6.288.924	-	699.812.248	Finance income
Lain-lain - neto	12.851.858.761	(6.187.456.152)	-	6.664.402.609	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan	181.473.477.794	5.638.557.741	(2.130.364.636)	184.981.670.899	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(14.408.146.355)	(2.609.041.693)	-	(17.017.188.048)	Income tax expenses
<b>Laba neto periode berjalan</b>	<b>167.065.331.439</b>	<b>3.029.516.048</b>	<b>(2.130.364.636)</b>	<b>167.964.482.851</b>	<b>Net profit for the period</b>
<b>Informasi lain</b>					<b>Other information</b>
Aset Segmen	1.317.481.710.375	180.458.661.451	(305.389.403.980)	1.192.550.967.846	Asset Segment
Liabilitas Segmen	82.617.108.207	165.988.244.235	(137.178.515.465)	111.426.836.977	Liabilities Segment
Penyusutan	104.038.816.153	3.446.354.927	(504.623.582)	106.980.547.498	Depreciation

**30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS**

**30. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

The table below shows the carrying value and fair value of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2024, 2023 and 2022:

	2024		2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
<b>Pada biaya perolehan</b>							
<b>diamortiasi:</b>							<b>At amortized cost:</b>
Kas dan setara kas	186.572.845.733	186.572.845.733	44.836.166.250	44.836.166.250	45.928.259.271	45.928.259.271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	316.754.837	316.754.837	21.076.926	21.076.926	5.586.601.647	5.586.601.647	Related parties
Pihak ketiga	128.814.308.866	128.814.308.866	121.464.027.168	121.464.027.168	74.759.636.947	74.759.636.947	Third parties
Aset kontrak							Contract assets
Pihak berelasi	471.739.177	471.739.177	-	-	1.968.887.674	1.968.887.674	Related party
Pihak ketiga	43.535.427.052	43.535.427.052	51.169.637.118	51.169.637.118	26.371.591.420	26.371.591.420	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	2.475.288.456	2.475.288.456	161.259.632.999	161.259.632.999	69.306.567.025	69.306.567.025	Related parties
Pihak ketiga	5.977.126.274	5.977.126.274	942.628.916	942.628.916	1.450.288.919	1.450.288.919	Third parties
<b>Total</b>	<b>368.163.490.395</b>	<b>368.163.490.395</b>	<b>379.693.169.377</b>	<b>379.693.169.377</b>	<b>225.371.832.903</b>	<b>225.371.832.903</b>	<b>Total</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
(lanjutan)**

**30. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

	2024		2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							measured at amortized cost:
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	64.118.765.108	64.118.765.108	58.654.812.195	58.654.812.195	46.999.126.165	46.999.126.165	Third parties
Akrual	27.861.267.795	27.861.267.795	36.023.218.639	36.023.218.639	15.488.498.880	15.488.498.880	Accruals
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	2.239.705.264	2.239.705.264	49.869.154.808	49.869.154.808	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.133.699.020	2.133.699.020	1.445.962.084	1.445.962.084	1.610.322.227	1.610.322.227	Third parties
Liabilitas sewa	24.273.469.646	24.273.469.646	42.507.604.629	42.507.604.629	4.359.494.470	4.359.494.470	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	171.300.000.000	171.300.000.000	4.993.333.333	4.993.333.333	7.133.333.333	7.133.333.333	Long-term bank loan
<b>Total</b>	<b>291.926.906.833</b>	<b>291.926.906.833</b>	<b>193.494.085.688</b>	<b>193.494.085.688</b>	<b>90.590.775.075</b>	<b>90.590.775.075</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of assets and liabilities are measured at the following basis:

Aset keuangan

Financial assets

Nilai wajar atas aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and contract assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain dan akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of financial liabilities such as trade payables, other payables and accruals are equal to their carrying values as it approximates their estimated fair values.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada rata-rata tingkat suku bunga 7,78% pada 2024, 2023, dan 2022.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at average interest rate of 7.78% in 2024, 2023 and 2022.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO**

**Manajemen risiko keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan aset kontrak.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

**Kualitas kredit aset keuangan**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan kualitas standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas baik berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas standar berkaitan dengan aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik.

**31. RISK MANAGEMENT**

**Financial risk management**

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to credit risk, liquidity risk and bunker risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables and contract assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

**Credit quality of financial assets**

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High quality pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in setting its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard quality pertains to other financial assets not belonging to high quality financial assets.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)**

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk management (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

**Credit quality of financial assets (continued)**

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

	2024						
	Belum jatuh tempo/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		1- 60 hari/ 1 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days	Lebih dari 121 hari/ Over 121 days			
Setara kas	181.361.527.820	-	-	-	-	181.361.527.820	Cash equivalent
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	316.754.837	-	-	-	-	316.754.837	Related parties
Pihak ketiga - neto	65.450.681.505	58.129.266.608	4.706.460.421	527.900.332	11.874.345.721	140.688.654.587	Third parties - net
Aset kontrak							Contract assets
Pihak berelasi	471.739.177	-	-	-	-	471.739.177	Related party
Pihak ketiga	43.535.427.052	-	-	-	-	43.535.427.052	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	-	2.475.288.456	-	-	-	2.475.288.456	Related parties
Pihak ketiga	-	5.977.126.274	-	-	-	5.977.126.274	Third parties
<b>Total</b>	<b>291.136.130.391</b>	<b>66.581.681.338</b>	<b>4.706.460.421</b>	<b>527.900.332</b>	<b>11.874.345.721</b>	<b>374.826.518.203</b>	<b>Total</b>
	2023						
Bank	44.811.166.250	-	-	-	-	44.811.166.250	Banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	21.076.926	-	-	-	-	21.076.926	Related parties
Pihak ketiga - neto	108.769.327.855	10.923.377.161	-	1.771.322.152	10.940.958.197	132.404.985.365	Third parties - net
Aset kontrak							Contract assets
Pihak ketiga	51.169.637.118	-	-	-	-	51.169.637.118	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	-	161.259.632.999	-	-	-	161.259.632.999	Related parties
Pihak ketiga	-	942.628.916	-	-	-	942.628.916	Third parties
<b>Total</b>	<b>204.771.208.149</b>	<b>173.125.639.076</b>	<b>-</b>	<b>1.771.322.152</b>	<b>10.940.958.197</b>	<b>390.609.127.574</b>	<b>Total</b>
	2022						
Bank	45.923.259.271	-	-	-	-	45.923.259.271	Banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	5.586.601.647	-	-	-	-	5.586.601.647	Related parties
Pihak ketiga - neto	39.281.624.983	24.773.361.842	10.005.518.863	699.131.259	9.194.567.667	83.954.204.614	Third parties - net
Aset kontrak							Contract assets
Pihak berelasi	1.968.887.674	-	-	-	-	1.968.887.674	Related party
Pihak ketiga	26.371.591.420	-	-	-	-	26.371.591.420	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	-	69.306.567.025	-	-	-	69.306.567.025	Related parties
Pihak ketiga	-	1.450.288.919	-	-	-	1.450.288.919	Third parties
<b>Total</b>	<b>119.131.964.995</b>	<b>95.530.217.786</b>	<b>10.005.518.863</b>	<b>699.131.259</b>	<b>9.194.567.667</b>	<b>234.561.400.570</b>	<b>Total</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank dianggap cukup untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk management (continued)**

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The Group monitors its liquidity by analyzing the maturity profile of its assets and liabilities.

	2024							Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
	Periode jatuh tempo/Maturity period								
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months			
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>									<b>Financial assets measured at amortized cost:</b>
Kas dan setara kas	186.572.845.733	186.572.845.733	-	-	-	-	-	186.572.845.733	Cash and cash equivalent
Piutang usaha									Trade receivables
Pihak berelasi	316.754.837	-	316.754.837	-	-	-	-	316.754.837	Related parties
Pihak ketiga	128.814.308.866	-	128.814.308.866	-	-	-	-	128.814.308.866	Third parties
Aset kontrak									Contract Assets
Pihak berelasi	471.739.177	-	471.739.177	-	-	-	-	471.739.177	Related party
Pihak ketiga	43.535.427.052	-	43.535.427.052	-	-	-	-	43.535.427.052	Third parties
Piutang lain-lain									Others receivables
Pihak berelasi	2.475.288.456	-	-	2.475.288.456	-	-	-	2.475.288.456	Related parties
Pihak ketiga	5.977.126.274	-	-	5.977.126.274	-	-	-	5.977.126.274	Third parties
<b>Total aset keuangan</b>	<b>368.163.490.395</b>	<b>186.572.845.733</b>	<b>173.138.229.932</b>	<b>8.452.414.730</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>368.163.490.395</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>									<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>
Utang usaha - pihak ketiga	64.118.765.108	-	-	64.118.765.108	-	-	-	64.118.765.108	Trade payables - third parties
Akrual	27.861.267.795	-	27.861.267.795	-	-	-	-	27.861.267.795	Accruals
Utang lain-lain									Other payables
Pihak berelasi	2.239.705.264	-	-	2.239.705.264	-	-	-	2.239.705.264	Related parties
Pihak ketiga	2.133.699.020	-	-	2.133.699.020	-	-	-	2.133.699.020	Third parties
Liabilitas sewa	24.273.469.646	-	1.928.140.708	3.825.255.889	6.201.357.760	12.113.557.242	2.167.998.000	26.236.309.599	Lease liabilities
Utang bank	171.300.000.000	-	3.516.943.750	6.870.262.500	10.317.608.333	20.164.279.167	175.499.968.750	216.369.062.500	Bank loans
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>291.926.906.833</b>	<b>-</b>	<b>33.306.352.253</b>	<b>79.187.687.781</b>	<b>16.518.966.093</b>	<b>32.277.836.409</b>	<b>177.667.966.750</b>	<b>338.958.809.286</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk management (continued)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity risk (continued)**

		2023						
		Periode jatuh tempo/Maturity period						
	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>								<b>Financial assets measured at amortized cost:</b>
Kas dan bank	44.836.166.250	44.836.166.250	-	-	-	-	44.836.166.250	Cash on hand and in banks
Piutang usaha								Trade receivables
Pihak berelasi	21.076.926	-	21.076.926	-	-	-	21.076.926	Related parties
Pihak ketiga	121.464.027.168	-	121.464.027.168	-	-	-	121.464.027.168	Third parties
Aset kontrak								Contract Assets
Pihak ketiga	51.169.637.118	-	51.169.637.118	-	-	-	51.169.637.118	Third parties
Piutang lain-lain								Others receivables
Pihak berelasi	161.259.632.999	-	-	161.259.632.999	-	-	161.259.632.999	Related parties
Pihak ketiga	942.628.916	-	-	942.628.916	-	-	942.628.916	Third parties
<b>Total aset keuangan</b>	<b>379.693.169.377</b>	<b>44.836.166.250</b>	<b>172.654.741.212</b>	<b>162.202.261.915</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>379.693.169.377</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>								<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>
Utang usaha - pihak ketiga	58.654.812.195	-	-	58.654.812.195	-	-	58.654.812.195	Trade payables - third parties
Akrual	36.023.218.639	-	36.023.218.639	-	-	-	36.023.218.639	Accruals
Utang lain-lain								Other payables
Pihak berelasi	49.869.154.808	-	-	49.869.154.808	-	-	49.869.154.808	Related parties
Pihak ketiga	1.445.962.084	-	-	1.445.962.084	-	-	1.445.962.084	Third parties
Liabilitas sewa	42.507.604.629	-	1.800.000.010	4.141.999.520	7.929.331.030	11.750.000.070	21.600.000.120	Lease liabilities
Utang bank	4.993.333.333	-	213.892.802	421.845.370	625.455.422	1.216.211.686	3.022.691.447	Bank loans
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>193.494.085.688</b>	<b>-</b>	<b>38.037.111.451</b>	<b>114.533.773.977</b>	<b>8.554.786.452</b>	<b>12.966.211.756</b>	<b>24.622.691.567</b>	<b>Total financial liabilities</b>
		2022						
		Periode jatuh tempo/Maturity period						
	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>								<b>Financial assets measured at amortized cost:</b>
Kas dan bank	45.928.259.271	45.928.259.271	-	-	-	-	45.928.259.271	Cash on hand and in banks
Piutang usaha								Trade receivables
Pihak berelasi	5.586.601.647	-	5.586.601.647	-	-	-	5.586.601.647	Related parties
Pihak ketiga	74.759.636.947	-	74.759.636.947	-	-	-	74.759.636.947	Third parties
Aset kontrak								Contract Assets
Pihak berelasi	1.968.887.674	-	1.968.887.674	-	-	-	1.968.887.674	Related party
Pihak ketiga	26.371.591.420	-	26.371.591.420	-	-	-	26.371.591.420	Third parties
Piutang lain-lain								Others receivables
Pihak berelasi	69.306.567.025	-	-	69.306.567.025	-	-	69.306.567.025	Related parties
Pihak ketiga	1.450.288.919	-	-	1.450.288.919	-	-	1.450.288.919	Third parties
<b>Total aset keuangan</b>	<b>225.371.832.903</b>	<b>45.928.259.271</b>	<b>108.686.717.688</b>	<b>70.756.855.944</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>225.371.832.903</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>								<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>
Utang usaha								Trade payables
Pihak berelasi	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	46.999.126.165	-	-	46.999.126.165	-	-	46.999.126.165	Third parties
Akrual	15.488.498.880	-	15.488.498.880	-	-	-	15.488.498.880	Accruals
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.610.322.227	-	-	1.610.322.227	-	-	1.610.322.227	Other payables - third parties
Utang pembiayaan	33.000.000	-	33.000.000	-	-	-	33.000.000	Leasing
Liabilitas sewa	4.359.494.470	-	-	541.999.500	541.999.500	1.083.999.000	2.529.331.000	Lease liabilities
Utang bank	7.133.333.333	-	-	229.439.704	1.120.767.537	1.306.175.502	5.500.096.727	Bank loans
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>90.623.775.075</b>	<b>-</b>	<b>15.521.498.880</b>	<b>64.380.887.596</b>	<b>1.662.767.037</b>	<b>2.390.174.502</b>	<b>8.029.427.727</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko bahan bakar**

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar.

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar.

**Manajemen permodalan**

Tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasinya.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup memiliki posisi laba. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:**

	2024	2023	2022	
Penambahan dan modifikasi liabilitas sewa melalui aset hak guna	3.515.782.504	54.047.930.349	-	Addition and modified of lease liabilities through right-of-use assets
Reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap	-	41.755.500	156.937.645	Reclassification of advance to property, plant and equipment

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk management (continued)**

**c. Bunker risk**

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker. The strategy for managing the risk on bunker price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker prices.

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices.

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. As of December 31, 2024 2023 and 2022, the Group is in gain position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditures.

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS**

**a. Significant non-cash investing activities are as follows:**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS (continued)**

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	Arus kas/Net Cash flows				31 Desember/ December 31, 2024	
	31 Desember/ December 31, 2023	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payments	Non-kas/ Non-cash		
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	49.869.154.808	-	(45.367.252.079)	(2.262.197.465)	2.239.705.264	Other payables - related parties
Utang bank jangka panjang	4.993.333.333	192.800.000.000	(26.493.333.333)	-	171.300.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	42.507.604.629	-	(21.749.917.487)	3.515.782.504	24.273.469.646	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>97.370.092.770</b>	<b>192.800.000.000</b>	<b>(93.610.502.899)</b>	<b>1.253.585.039</b>	<b>197.813.174.910</b>	<b>Total</b>

	Arus kas/Net Cash flows				31 Desember/ December 31, 2023	
	31 Desember/ December 31, 2022	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payments	Non-kas/ Non-cash		
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	47.606.957.340	-	2.262.197.468	49.869.154.808	Other payables - related parties
Utang bank jangka panjang	7.133.333.333	-	(2.140.000.000)	-	4.993.333.333	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.359.494.470	-	(15.899.820.190)	54.047.930.349	42.507.604.629	Lease liabilities
Utang pembiayaan	33.000.000	-	(33.000.000)	-	-	Financing payables
<b>Total</b>	<b>11.525.827.803</b>	<b>47.606.957.340</b>	<b>(18.072.820.190)</b>	<b>56.310.127.817</b>	<b>97.370.092.770</b>	<b>Total</b>

	Arus kas/Net Cash flows				31 Desember/ December 31, 2022	
	31 Desember/ December 31, 2021	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payments	Non-kas/ Non-cash		
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.754.616.525	-	(2.754.616.525)	-	-	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek	35.534.542.814	-	(35.534.542.814)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	180.532.704.568	-	(173.399.371.235)	-	7.133.333.333	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.111.946.533	-	(1.752.452.063)	-	4.359.494.470	Lease liabilities
Utang pembiayaan	165.000.000	-	(132.000.000)	-	33.000.000	Financing payables
<b>Total</b>	<b>225.098.810.441</b>	<b>-</b>	<b>(213.572.982.637)</b>	<b>-</b>	<b>11.525.827.803</b>	<b>Total</b>

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

**a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan**

**a. Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 6 Maret 2025 dalam surat No.031/LGL-PAN/PST-RUPSLB/III/2025, para pemegang saham menyetujui beberapa hal, yaitu:

Based on the Circular Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Group dated March 6, 2025 in letter No. 031/LGL-PAN/PST-RUPSLB/III/2025, the shareholders agreed, as follows:

- Menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyeteroran permodalan Perusahaan yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 yang terbagi atas 1.000 lembar saham masing-masing dengan nominal Rp 1.000.000 dimana dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan semula sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi sebesar Rp 4.032.000.000.000.

- Approved to ratify and reaffirm the Company's capital structure and deposit, which is Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000,000, of which the authorized capital has been placed and fully paid.
- Approved the increase in the Company's authorized capital from Rp. 80,000,000,000 to Rp. 4,032,000,000,000.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  
Perusahaan (lanjutan)**

3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari pealisasi akumulasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2024 sebesar Rp 988.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham Perusahaan yaitu:

- a. PT Profitama Hasil Indah sebesar 701.480 saham atau setara dengan Rp 701.480.000.000.
- b. PT Surya Mitra Pancaran sebesar 286.520 saham atau setara dengan Rp 286.520.000.000.

Sehingga perubahan susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Total saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Total modal disetor/ Total paid-up capital</b>	<b>Name of shareholders</b>
PT Profitama Hasil Indah	715.680	71	715.680.000.000	PT Profitama Hasil Indah
PT Surya Mitra Pancaran	292.320	29	292.320.000.000	PT Surya Mitra Pancaran
<b>Total</b>	<b>1.008.000</b>	<b>100</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2025 dalam surat No. 030/LGL-PAN/PST-RUPST/III/2025, para pemegang saham menyetujui beberapa hal, yaitu:

1. Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi Perseroan yang menjabat saat itu atas keterlambatan penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

**a. Extraordinary General Meeting of Shareholders  
of the Company (continued)**

3. Approved the increase in the Company's issued and paid-up capital originating from the capitalization of the Company's accumulated retained earnings up to the 2024 financial year amounting to Rp 988,000,000,000 which is proportionally taken up by the Company's shareholders, as follows:

- a. PT Profitama Hasil Indah of 701,480 shares or equivalent to Rp 701,480,000,000.
- b. PT Surya Mitra Pancaran of 286,520 shares or equivalent to Rp 286,520,000,000.

This changes the composition of the Company shareholders, as follows:

**b. Annual General Meeting of Shareholders of  
the Company**

Based on the Circular Decree as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 6, 2025 in letter No. 030/LGL-PAN/PST-RUPST/III/2025, the shareholders agreed to several things, as follows:

1. Approving the granting of dispensation to the Company's Board of Directors in office at that time for the delay in holding the Annual GMS for the financial years ending on December 31, 2023 and December 31, 2022.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
Perusahaan (lanjutan)**

2. Menyetujui untuk menegaskan dan mengesahkan kembali Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik masing-masing dengan No. 00254/2.1133/AU.1/05/0519-2/1/III/2025 dan 00253/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 masing-masing tanggal 5 Maret 2025. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat itu sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

3. Menyetujui untuk menegaskan dan mengesahkan kembali laba ditahan Perseroan.

4. Menyetujui untuk menegaskan dan mengesahkan kembali penggunaan akumulasi laba ditahan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

a. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 laba ditahan sebesar Rp 1.061.437.964.584 digunakan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 3.950.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan.
- Sebesar Rp 7.800.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan yang dibagikan secara proposional kepada pemegang saham sesuai kepemilikan saham dalam Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 036/LGL-PAN/PST-LBRUPS/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023.

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

**b. Annual General Meeting of Shareholders of  
the Company (continued)**

2. Approve to reaffirm and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023 and 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm with No. 00254/2.1133/AU.1/05/0519-2/1/III/2025 and 00253/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 respectively dated March 5, 2025. Furthermore, grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who served at that time as long as the actions are reflected in the Annual Report.

3. Approve to reaffirm and ratify the Company's retained earnings.

4. Approve to reaffirm and re-approve the use of the Company's accumulated retained earnings with the following details:

a. For the financial year ending on December 31, 2022, retained earnings of Rp 1,061,437,964,584 are used as follows:

- Rp 3,950,000,000 is set aside and recorded as a reserve fund.
- Rp 7,800,000,000 is distributed as cash dividends to the Company's shareholders which are distributed proportionally to shareholders according to share ownership in the Company based on the Circular Decision in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 036/LGL-PAN/PST-LBRUPS/XII/2023 dated December 12, 2023.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
Perusahaan (lanjutan)**

b. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 laba ditahan sebesar Rp 1.315.776.807.068 digunakan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 402.498.978.222 dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham sesuai dengan kepemilikan saham dalam Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 12 Maret 2024, Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 013/LGLPAN/ PST-LB.RUPS/V/ 2024 tanggal 6 Mei 2024, Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 072a/LGL-PAN/PST-RUPSLB/XII/ 2024 tanggal 17 Desember 2024.

5. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan No. 00255/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat itu sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

6. Menyetujui dan mengesahkan laba ditahan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.156.645.508.752.

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

**b. Annual General Meeting of Shareholders of the  
Company (continued)**

b. For the financial year ending on December 31, 2023, retained earnings of Rp 1,315,776,807,068 are used as follows:

- Rp 402,498,978,222 is distributed as cash dividends to the Company's shareholders which are distributed proportionally to shareholders according to their share ownership in the Company based on the Circular Decision in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 12, 2024, Circular Decision in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 013/LGLPAN/PST-LB.RUPS/V/ 2024 dated May 6, 2024, Circular Decision in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 072a/LGL-PAN/PST-RUPSLB/XII/ 2024 dated December 17, 2024.

5. Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm with No. 00255/2.1133/ AU.1/05/0519-3/1/III/2025 dated March 5, 2025. Furthermore, provide full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who served at that time as long as the actions are reflected in the Annual Report.

6. Approve and ratify the Company's retained earnings for the year ending on December 31, 2024 amounting to Rp 1,156,645,508,752.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
Perusahaan (lanjutan)**

7. Menyetujui penggunaan akumulasi laba ditahan Perseroan digunakan sebagai berikut:
- Sebesar Rp 50.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana Cadangan sehingga jumlah dana Cadangan Perseroan seluruhnya menjadi Rp 4.000.000.000.
  - Sebesar Rp 100.000.000.000 dibagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan yang dibagikan secara proposional kepada pemegang saham sesuai dengan kepemilikan saham dalam Perseroan.
  - Sebesar Rp 988.000.000.000 dibagikan dividen kepada para pemegang saham yang langsung disetorkan kembali sebagai modal ditempatkan dan disetor (kapitalisasi laba) dengan komposisi pembagian sesuai dengan kepemilikan para pemegang saham sebagai berikut:
    - PT Profitama Hasil Indah sebesar 701.480 lembar saham atau setara dengan Rp 701.480.000.000.
    - PT Surya Mitra Pancaran sebesar Rp 286.520 lembar saham atau setara dengan Rp 286.520.000.000.

**c. Perubahan akta Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 7 Maret 2025 dari Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui beberapa hal, yaitu:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perseroan dan mencatat saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia.

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

**b. Annual General Meeting of Shareholders of the  
Company (continued)**

7. Approved the use of the Company's accumulated retained earnings as follows:
- Rp 50,000,000 is set aside and recorded as a Reserve fund so that the total amount of the Company's Reserve fund becomes Rp 4,000,000,000.
  - Rp 100,000,000,000 is distributed as cash dividends to the Company's shareholders which are distributed proportionally to shareholders according to their share ownership in the Company.
  - Rp 988,000,000,000 is distributed as dividends to shareholders which are directly re-deposited as issued and paid-up capital (profit capitalization) with the distribution composition according to the ownership of the shareholders as follows:
    - PT Profitama Hasil Indah amounting to 701,480 shares or equivalent to Rp 701,480,000,000.
    - PT Surya Mitra Pancaran amounting to Rp 286,520 shares or equivalent to Rp 286,520,000,000.

**c. Changes of the Company's deed**

Based on Notarial Deed No. 27 dated March 7, 2025 from Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to several things, as follows:

- Approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares and list the shares on the Indonesia Stock Exchange and agree to register the Company's shares in Collective Custody which will be implemented in accordance with the laws and regulations applicable in the Indonesian Capital Market.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan akta Perusahaan (lanjutan)**

2. Menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana dengan rincian sebagai berikut:

a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi nama PT Pancaran Samudera Transport Tbk.

b. Pemecahan nilai nominal setiap saham Perseroan dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 800 per lembar saham sehingga modal Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Modal dasar Perseroan sebesar Rp 4.032.000.000.000 dan terbagi atas 5.040.000.000 lembar saham masing-masing dengan nominal Rp 800.
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau 1.260.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.008.000.000.000.

c. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.

d. Menyetujui memberikan alokasi saham kepada karyawan (Employee Stock Allocation) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 555.0000 (lima ratus lima puluh lima ribu) saham biasa dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan.

e. Menyetujui penyesuaian alokasi penjatahan terpusat dalam hal pemesanan untuk Penjatahan Terpusat mengalami oversubscribe maka akan dilakukan penyesuaian alokasi bersumber dari Efek yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

**c. Changes of the Company's deed (continued)**

2. Approve the Initial Public Offering plan with the following details:

a. Change of the Company's status from a private company to a Public Company and approve the change of the Company's name to PT Pancaran Samudera Transport Tbk.

b. Splitting the nominal value of each share of the Company from the original Rp 1,000,000 per share to Rp 800 per share so that the Company's capital becomes as follows:

- The Company's authorized capital is Rp 4,032,000,000,000 and is divided into 5,040,000,000 shares each with a nominal value of Rp 800.
- Of the authorized capital, 25% or 1,260,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,008,000,000,000 have been placed and paid up.

c. Issuance of shares in the Company's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 222,353,000 (two hundred twenty two million three hundred and fifty thousand) new shares representing a maximum of 15% of the total issued and paid-up capital.

d. Approving the allocation of shares to employees (Employee Stock Allocation) with a maximum of 555,0000 (five hundred and fifty five thousand) common shares from all new shares to be offered to the public through a Public Offering with procedures to be determined by the Company's Board of Directors.

e. Approving the adjustment of the centralized allocation in the event that the order for the Centralized Allotment is oversubscribed, then an adjustment of the allocation will be made from the Securities allocated for the fixed allocation portion.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan akta Perusahaan (lanjutan)**

- f. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan (selain pemegang saham Masyarakat), pada BEI.
  - g. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
  - h. Perubahan struktur permodalan dan struktur pemegang saham.
3. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha.
  4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.
  5. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun.
  6. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham.

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

**c. Changes of the Company's deed (continued)**

- f. Recording of all shares of the Company which are shares that have been issued and fully paid after the implementation of the Public Offering of shares offered and sold to the Public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's Shareholders (other than Public shareholders), on the IDX.
  - g. Changes to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam and the Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam and the Regulation of the Financial Services Authority.
  - h. Changes to the capital structure and shareholder structure.
3. Approve the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose and Objectives and business activities.
  4. Approve to grant power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to adjust the provisions of the Company's Articles of Association after the Public Offering is conducted.
  5. Approve to grant power of attorney to the Company's Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners with the right of substitution in the event that the Public Offering cannot be implemented for any reason whatsoever.
  6. Approve to grant power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to carry out all actions necessary for the effectiveness, validity and/or implementation of matters decided and/or approvals given in the Circular Decision of Shareholders.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

**c. Perubahan akta Perusahaan (lanjutan)**

**c. Changes of the Company's deed (continued)**

7. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
8. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

7. Agree to grant power of attorney to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to state in a separate deed made before a Notary regarding the certainty of the number of shares placed and paid up in the context of implementing the Public Offering including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of the shares is recorded on the IDX and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders.
8. Approved changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Olivia Djoharsjah  
Pangeran Khairul Saleh

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan

Susanto  
Wendi Arifin

**Board of Directors**  
President Director  
Financial Director

9. Menyetujui penetapan PT Profitama Hasil Indah yang sahamnya dimiliki oleh Susanto sebagai Pengendali Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021.

9. Approved the determination of PT Profitama Hasil Indah whose shares are owned by Susanto as the Company's Controller in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017107.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025.

This amendment of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017107.AH.01.02.YEAR2025 dated March 10, 2025.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

**c. Perubahan akta Perusahaan (lanjutan)**

**c. Changes of the Company's deed (continued)**

Struktur modal Perusahaan setelah kapitalisasi laba dan pemecahan nilai nominal saham menjadi sebagai berikut:

Capital structure of the Company after capitalization of profits and stock split are as follows:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham/ Rp800,- per value per share			Description
	Jumlah Saham/ Shares	Jumlah Nominal (Rp)/ Amount (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)	
Modal Dasar	5.040.000.000	4.032.000.000.000		Authorized capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Authorized Issued and Paid Up Capital:
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71	PT Profitama Hasil Indah
PT Surya Mitra Pancaran	365.400.000	292.320.000.000	29	PT Surya Mitra Pancaran
<b>Total</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>1.008.000.000.000</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

**d. Pengangkatan Komite Audit**

**d. Appoinment of the Audit Committe**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0004/SK/BOC-PST/III/2025 menyetujui susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Letter of Board of Commissioners Decision No. 0004/SK/BOC-PST/III/2025 approved the composition of the Company's Audit Committee as follows:

**Komite Audit**

Ketua	Pangeran Khairul Saleh
Anggota	Eddo Anggaradi Latievarya
Anggota	Ignatius Allie Maynard

**Audit Committee**

Chairman
Members
Members

**e. Perubahan Susunan Pengurus**

**e. Changes of Management**

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 8 Mei 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Based on Notary Deed No. 30 on May 8, 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of Board of Commissioners and Directors as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Olivia Djoharsjah
Komisaris Independen	Mardiman Sane

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Susanto
Direktur Keuangan	Wendi Arifin

**Board of Directors**

President Director
Financial Director

Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0232235 tanggal 9 Mei 2025.

The Deed of changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0232235 dated May 9, 2025.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan penawaran umum perdana Grup, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang mencakup peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT Pancaran Samudera Transport Tbk.
2. Laporan arus kas terkait pemisahan penyajian penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi dan pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi.
3. Laporan arus kas terkait pemisahan penyajian penerimaan utang lain-lain pihak berelasi dan pembayaran utang lain-lain pihak berelasi.
4. Laporan arus kas terkait pemisahan penyajian penerimaan utang bank jangka panjang dan pembayaran utang bank jangka panjang.
5. Laporan arus kas terkait penambahan referensi catatan ke pengungkapan akun terkait.
6. Catatan 1a, Pendirian dan Informasi Umum, mengenai penambahan pengungkapan kegiatan Perusahaan saat ini.
7. Catatan 3l dan 3q, Informasi Kebijakan Akuntansi Material, mengenai penambahan pengungkapan persentase penyusutan.
8. Catatan 5b, Kas dan Setara Kas, mengenai *typo* penomoran atas Deposito yang dibatasi penggunaannya.
9. Catatan 5b, Kas dan Setara Kas, mengenai pengungkapan kas dan setara kas yang dijaminkan.
10. Catatan 7, Persediaan, mengenai persediaan yang diakui sebagai beban.
11. Catatan 10, Aset Tetap, mengenai pengungkapan aset tetap yang telah disusutkan penuh yang masih digunakan.

**34. REISSUANCE OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*In connection with the Initial Public offering of the Group's, the Group has reissued its consolidated financial statements which include the applicable capital market regulations. Changes or additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements are as follows:*

1. *Change of Company status from a Private Company to a Public Company so that the Company name becomes PT Pancaran Samudera Transport Tbk.*
2. *Statement of cash flows regarding the separation of presentation of receipt other receivable related party and disbursement other receivable related parties.*
3. *Statement of cash flows regarding the separation of presentation of receipt other payables related party and disbursement other payables related parties.*
4. *Statement of cash flows regarding the separation of presentation of proceeds long-term bank loan and payment long-term bank loan.*
5. *Cash flow statement related to adding reference notes to related account disclosures.*
6. *Note 1a, Establishment and General Information, regarding additional disclosure of the Company's current activities.*
7. *Notes 3l and 3q, Material Accounting Policies Informations, regarding the addition of depreciation percentage disclosure.*
8. *Note 5b, Cash and Cash Equivalents, regarding a numbering typo related to restricted Deposits.*
9. *Note 5b, Cash and Cash Equivalents, regarding disclosure cash and cash equivalents pledged as collateral.*
10. *Note 7, Inventories, regarding inventories recognized as an expense.*
11. *Note 10, Fixed Assets, regarding the disclosure of fully depreciated fixed assets that are still in use.*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

12. Catatan 10, Aset Tetap, mengenai pemisahan penyajian aset tetap pemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan.
13. Catatan 10, Aset Tetap, mengenai persentase penyelesaian Pembangunan.
14. Catatan 10, Aset Tetap, mengenai uang muka pembelian aset tetap yang merupakan komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
15. Catatan 10, Aset Tetap, mengenai memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
16. Catatan 10, Aset Tetap, mengenai aset tetap yang berasal dari hibah.
17. Catatan 12, Utang Usaha, mengenai pengungkapan umur utang usaha.
18. Catatan 14, Uang Muka Penjualan, mengenai revisi kalimat pengungkapan akun tersebut.
19. Catatan 19, Pendapatan, mengenai pengungkapan pendapatan berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi.
20. Catatan 20, Beban Pokok Pendapatan, mengenai pengungkapan pembelian kepada pemasok yang melebihi 10%.
21. Catatan 21, Beban Umum dan Administrasi, mengenai reklasifikasi biaya profesional menjadi sebagai berikut:

**34. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

12. Note 10, Fixed Assets, regarding to the separation of presentation of directly owned fixed assets and finance lease assets.
13. Note 10, Fixed Assets, regarding to percentage of completion.
14. Note 10, Fixed Assets, regarding advance payments for the purchase of fixed assets which constitute contractual commitments in the acquisition of fixed asset.
15. Note 10, Fixed Assets, regarding no fixed assets retired from active use and not classified as available for sale.
16. Note 10, Fixed Assets, regarding fixed assets originating from grants.
17. Note 12, Trade Payables, regarding aging trade payables disclosure.
18. Note 14, Sales Advances, regarding the revision of the disclosure wording for this account.
19. Note 19, Revenues, regarding disclosure of income based on third parties and related parties.
20. Note 20, Cost of Revenues, regarding disclosure of purchase to supplier exceeding 10%.
21. Note 21, General and Administration expense, regarding reclassification of professional fees as follows:

**Tanggal dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024/  
As at and for the year ended December 31, 2024**

	Sebelum direklasifikasi/ <i>As previously stated</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Jasa profesional	5.251.509.208	(900.000.000)	4.351.509.208	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	1.910.385.445	900.000.000	2.810.385.445	<i>Others</i>

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024, 2023 and 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

22. Catatan 25, Perpajakan, mengenai pengungkapan penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT.
23. Catatan 26, Laba Per Saham dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, mengenai perubahan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah mempertimbangkan kapitalisasi laba dan pemecahan nilai nominal.
24. Catatan 27, Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi, mengenai penambahan pengungkapan remunerasi yang dibayar untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan.
25. Catatan 32, Informasi Tambahan Arus Kas, mengenai pemisahan pembayaran dan penerimaan atas liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.
26. Catatan 33, Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan, mengenai perubahan cakupan karena perubahan tanggal pelaporan.

**34. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

22. Note 25, Taxation, regarding disclosure of taxable income is the basis for preparing the Annual Corporate Income Tax Return.
23. Note 26, Earnings Per Share and Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income regarding changes in the weighted average number of shares outstanding after considering capitalization of earnings and par value splits.
24. Note 27, Balances and Transaction with Related Parties, regarding additional disclosure remuneration paid to the Company's of Commissioner and Director.
25. Note 32, Additional Cash Flow Information, regarding the separation of payments and receipts for liabilities arising from financing activities.
26. Note 33, Events After the Reporting Date, regarding changes in coverage due to changes in the reporting date.



**Kantor Pusat:**

Gedung Kirana Three (Bellatera) Lt. 11  
Jl. Boulevard Raya Kav. 1, Kelapa Gading  
Jakarta Utara – 14240

Tel. (+62) 21 – 2936 4338

*E-mail:* [corsec.pst@pancaran-shipping.co.id](mailto:corsec.pst@pancaran-shipping.co.id)

*Website:* [www.pancaran-samudera.co.id](http://www.pancaran-samudera.co.id)